

**PERANCANGAN PESANTREN SALAF DARUL ULUM BANGIL DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU**

TUGAS AKHIR

Oleh:
IFA KHURROTUL AINI
NIM. 16660020



**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2021**

**PERANCANGAN PESANTREN SALAF DARUL ULUM BANGIL DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU**

TUGAS AKHIR

Diajukan Kepada:

**Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Untuk Memenuhi Salah
Satu Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars)**

Oleh:

IFA KHURROTUL AINI

NIM. 16660020

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2021**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : Ifa Khurrotul Aini
NIM : 16660020
JURUSAN : Teknik Arsitektur
FAKULTAS : Sains dan Teknologi
JUDUL TUGAS AKHIR : Perancangan Pesantren Salaf Darul Ulum Bangil
dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa saya bertanggung jawab dan sanggup atas orisinalitas karya ini. Saya bersedia bertanggung jawab dan sanggup menerima sanksi yang ditentukan apabila dikemudian hari ditemukan berbagai bentuk kecurangan, tindakan plagiarisme dan indikasi ketidakjujuran di dalam karya ini.

Malang, 18 Juni 2021
Pembuat Pernyataan,



Ifa Khurrotul Aini
NIM. 16660020



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

**LEMBAR KELAYAKAN CETAK
TUGAS AKHIR 2021**

Berdasarkan hasil evaluasi dan Sidang Tugas Akhir 2021, yang bertanda tangan di bawah ini selaku dosen Penguji Utama, Ketua Penguji, Sekretaris Penguji dan Anggota Penguji menyatakan mahasiswa berikut:

Nama Mahasiswa : Ifa Khurrotul Aini
NIM : 16660020
JUDUL TUGAS AKHIR : Perancangan Pesantren Salaf Darul Ulum Bangil
dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku

Telah melakukan revisi sesuai catatan revisi dan dinyatakan LAYAK cetak berkas/laporan Tugas Akhir Tahun 2021.

Demikian Kelayakan Cetak Tugas Akhir ini disusun dan untuk dijadikan bukti pengumpulan berkas Tugas Akhir.

Malang, 18 Juni 2021

Mengetahui,

Penguji Utama

Ketua Penguji

Luluk Maslucha, MSc
NIP. 19800917 200501 2 003

Ach. Gat Gautama, M.T
NIP. 19760418 200801 1 009

Sekretaris Penguji

Anggota Penguji

Dr. Yulia Eka Putrie, M.T
NIP. 19810705 200501 2 002

Dr. M. Imamudin, Lc, M.A
NIP. 19740602 200901 1 010

**PERANCANGAN PESANTREN SALAF DARUL ULUM BANGIL DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU**

TUGAS AKHIR

Oleh:
IFA KHURROTUL AINI
NIM. 16660020

Telah Disetujui oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Yulia Eka Putrie, M.T
NIP. 19810705 200501 2 002

Dr. M. Imamudin, Lc, M.A
NIP. 19740602 200901 1 010

Malang 18 Juni 2021

Mengetahui
Ketua Program Studi Teknik Arsitektur

Tarranita Kusumadewi, M.T
NIP. 19790913 200604 2 001

PERANCANGAN PESANTREN SALAF DARUL ULUM BANGIL DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU

TUGAS AKHIR

Oleh:
IFA KHURROTUL AINI
NIM. 16660020

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji TUGAS AKHIR dan Dinyatakan Diterima
Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars)

Tanggal 18 Juni 2021

Menyetujui:

Tim Penguji

Penguji Utama	: Luluk Maslucha, MSc NIP. 19800917 200501 2 003	()
Ketua Penguji	: Ach. Gat Gautama, M.T NIP. 19760418 200801 1 009	()
Sekretaris Penguji	: Dr. Yulia Eka Putrie, M.T NIP. 19810705 200501 2 002	()
Anggota Penguji	: Dr. M. Imamudin, Lc, M.A NIP. 19740602 200901 1 010	()

**Mengetahui dan Mengesahkan,
Ketua Program Studi Teknik Arsitektur**

Tarranita Kusumadewi, M.T
NIP. 19790913 200604 2 001

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul Perancangan Pesantren Salaf Darul Ulum Bangil dengan baik dan lancar. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa agama suci, agama Islam, sehingga dapat membawa umat manusia kedalam jalan yang benar, jalan yang diridhoi Allah SWT.

Dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah ikut membantu atas terselesainya tugas ini. Untuk itu ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Fatkhan dan Ibu Mutrofin yang tidak pernah terputus doanya, tiada henti kasih sayangnya, limpahan seluruh materi dan kerja kerasnya serta motivasinya untuk menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir ini.
2. Prof. Dr. H. Abd. Haris, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Sri Harini, M.Si, selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Tarranita Kusumadewi, M.T selaku ketua Jurusan Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Ibu Dr. Yulia Eka Putrie, M.T dan Bapak Dr. M.Imamudin, LC, M.A selaku dosen pembimbing Proposal Tugas Akhir ini yang telah memberikan banyak ilmu, bimbingan serta pengetahuan yang tidak ternilai selama proses penyusunan Tugas Akhir ini.
6. Seluruh praktisi, dosen, dan karyawan Jurusan Teknik Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
7. Kakak Eka Fatimah dan keponakan Hanzhalah Abdurrahman yang selalu memberi semangat dan selalu menemani penulis dalam mengerjakan tugas akhir.
8. Sahabat penulis yang selalu memotivasi, menemani serta mendengarkan keluh kesah, Zayanatul Isma, Nazilatul Awwaliyah, Maulidatul Mardiyah, Terimakasih telah membantu penulis semasa kuliah.
9. Seluruh teman-teman Jurusan Arsitektur khususnya saudara angkatan 2016 Jurusan Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

10.Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah membantu penulis menyelesaikan tugas akhir ini.

Setiap makhluk-Nya mempunyai kelebihan dan kekurangan yang sudah digariskan dari-Nya, sehingga penulis sangat mengharapkan saran dan kritik demi perkembangan laporan Tugas Akhir ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi para pembaca. Amin

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Malang, 18 Juni 2021

Penulis

ABSTRAK

Aini, Ifa, Khurrotul. 2021. *Pesantren Salaf Darul Ulum Bangil Pasuruan*. Dosen Pembimbing Dr.Yulia Eka Putrie,M.T dan Dr.Mochamad Imamudin,Lc,M.A.

Kata Kunci: Pesantren Salaf Darul Ulum Bangil Pasuruan, Arsitektur Perilaku, Kitab Adabu Al-'Alim wa Al-Muta'allim.

Pembentukan karakter manusia dapat dibentuk melalui pendidikan yang diharapkan bisa menghasilkan para generasi penerus yang mempunyai karakter yang kokoh untuk kepemimpinan bangsa. Salah satu lembaga pendidikan yang merupakan subkultur masyarakat Indonesia adalah pesantren. Ada banyak pesantren di Indonesia, baik salaf maupun modern yang telah memberikan kontribusi bagi proses pencerdasan bangsa.

Perancangan pesantren salaf Darul Ulum di Bangil Pasuruan yang menggunakan Arsitektur Perilaku ini mengambil penerapan dari kitab Adabu Al-'Alim wa Al-Muta'allim, diharapkan dapat meningkatkan pendidikan pesantren berakhlakul karimah, keilmuan salaf dan dapat bersaing di tengah publik. Perancangan ini menggunakan pendekatan arsitektur perilaku karena pendidikan bisa dibangun melalui perilaku manusia, perilaku manusia itu sendiri dipahami sebagai sekumpulan perilaku yang dimiliki oleh manusia dan dipengaruhi oleh adat, sikap, emosi, nilai, estetika, kekuasaan, persuasi dan genetika. Pendekatan arsitektur perilaku ini menggunakan pendidikan akhlak dari kitab Adabu Al-'Alim wa Al-Muta'allim karya Hadratus Syaikh KH. Hasyim Asy'ari yang dimana pendekatan ini merujuk pada akhlak atau budi pekerti pelajar (penuntut ilmu) dan pengajar (kiai, ustadz, ustadzah).

ABSTRACT

Aini, Ifa, Khurrotul. 2021. *Salaf Boarding School Darul Ulum Bangil Pasuruan*. Lecturer Dr.Yulia Eka Putrie,M.T dan Dr.Mochamad Imamudin,Lc,M.A.

Keywords: Salaf Boarding School Darul Ulum Bangil Pasuruan, Behavioral Architecture, Adabu Al-‘Alim wa Al-Muta’alim Book.

Formation of human character can be formed through education which is expected to produce future generations who have a strong character for the nation's leadership. One of educational institutions which is a subculture of Indonesian people is boarding school. There are many boarding school in Indonesia, both salaf and modern, which has contributed to nation's intelligence process.

The design of the Darul Ulum Salaf pesantren in Bangil Pasuruan that uses the Behavioral Architecture takes the application of the Adabu Al-‘Alim wa Al-Muta’alim book, is expected to improve pesantren education in morality, salaf science and be able to compete in the public. This design uses a behavior architecture approach because education can be built through human behavior, human behavior itself is understood as a set of behaviors owned by humans and influenced by customs, attitudes, emotions, values, aesthetics, power, persuasion and genetics. This behavioral architecture approach uses moral education from the Adabu Al-‘Alim wa Al-Muta’alim book by Hadratus Syaikh KH. Hasyim Ash'ari which is where this approach refers to the character of students and teachers.

لمخلص

عيني ، إيفا ، خروتول. ٢٠٢١. مدرسة دار العلوم الإسلامية الداخلية بانجيل باسوروان. المشرف الدكتورة يوليا إيكابوتري ، ماجستير ، ودكتور محمد إمام الدين ، ماجستير ، ماجستير .

الكلمات المفتاحية: مدرسة دار العلوم الإسلامية الداخلية ، بنجل باسوروان ، العمارة السلوكية ، كتاب أدب العالم والمعلم.

يمكن تشكيل شخصية الإنسان من خلال التعليم الذي من المتوقع أن ينتج أجيال المستقبل التي تتمتع بشخصية قوية لقيادة الأمة. واحدة من المؤسسات التعليمية التي هي ثقافة فرعية للمجتمع الإندونيسي هي مدرسة داخلية. هناك العديد من المدارس الداخلية الإسلامية في إندونيسيا ، سلفية وحديثة على حد سواء ، والتي ساهمت في عملية تعليم الأمة.

بأخذ تصميم مدرسة دار العلوم الإسلامية الداخلية في بانجيل باسوروان الذي يستخدم العمارة السلوكية تطبيق كتاب أدب المعلم والمعلم ، ومن المأمول أن يتمكن من تحسين تعليم المدارس الداخلية الإسلامية مع الأخلاق الحميدة ، منحة السلف وبمكثها المنافسة في الأماكن العامة يستخدم هذا التصميم نهج العمارة السلوكية لأنه يمكن بناء التعليم من خلال السلوك البشري ، ويُفهم السلوك البشري نفسه على أنه مجموعة من السلوكيات التي يمتلكها البشر وتتأثر بالعادات والمواقف والعواطف والقيم والجماليات والقوة والإقناع وعلم الوراثة. يستخدم هذا النهج المعماري السلوكي التربية الأخلاقية من كتاب أدابو العالم والمعلم لحضرتس شيخ خ. هاشم أسبيري حيث يشير هذا النهج إلى أخلاق أو شخصية الطلاب (الطلاب) والمعلمين (كياي ، أستاذ ، أستاذ).

DAFTAR ISI

SURAT ORISINALITAS KARYA.....	i
LEMBAR KELAYAKAN CETAK.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan dan Manfaat Rancangan.....	3
1.4 Batasan Perancangan.....	4
1.5 Keunikan Rancangan.....	5
BAB II Kajian Pustaka.....	7
2.1 Tinjauan Objek Rancangan.....	7
2.1.1 Definisi dan Penjelasan Objek.....	7
2.1.2 Teori yang Relevan dengan Objek.....	8
2.1.3 Tinjauan Arsitektural Objek.....	10
2.1.4 Tinjauan Pengguna.....	17
2.1.5 Studi Preseden berdasarkan Objek.....	18
2.2 Tinjauan dan Prinsip Pendekatan.....	22
2.2.1 Prinsip Aplikasi Pendekatan.....	28
2.2.2 Studi Preseden berdasarkan Pendekatan.....	30
2.3 Tinjauan Nilai-nilai Islami.....	33
2.3.1 Tinjauan Pustaka Islam.....	33
2.3.2 Aplikasi Nilai Islam pada Rancangan.....	34
BAB III METODE PERANCANGAN.....	37
3.1 Tahap Programming.....	37
3.2 Tahap Pra Rancangan.....	39
3.2.1 Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	39
3.2.2 Teknik Analisis Perancangan.....	40
3.2.3 Teknik Sintesis.....	42
3.2.4 Perumusan Konsep Dasar.....	42

3.3 Skema Tahapan Perancangan.....	43
BAB IV ANALISIS DAN SKEMATIK RANCANGAN.....	45
4.1 Analisis Kawasan dan Tapak Perancangan.....	45
4.1.1 Gambaran Umum Kawasan Tapak Perancangan.....	45
4.1.2 Gambaran sosial budaya dan ekonomi masyarakat disekitar lokasi tapak.....	46
4.1.3 Kebijakan Tata Ruang Kawasan Tapak Perancangan.....	47
4.1.4 Peta Lokasi dan Dokumentasi Tapak.....	47
4.2 Analisis Fungsi.....	49
4.2.1 Analisis Aktivitas dan Pengguna.....	51
4.2.2 Analisis Persyaratan Ruang.....	60
4.2.3 Analisis Ruang.....	62
4.2.4 Analisis Hubungan Keterkaitan Ruang.....	67
4.2.5 Blok Plan.....	70
4.3 Analisis Bentuk.....	73
4.4 Analisis Tapak.....	75
4.5 Analisis Utilitas.....	81
4.6 Analisis Struktur.....	83
BAB V KONSEP.....	85
5.1 Konsep Dasar.....	85
5.2 Konsep Ruang.....	86
5.3 Konsep Bentuk.....	88
5.4 Konsep Tapak.....	89
5.5 Konsep Utilitas.....	91
5.6 Konsep Struktur.....	92
BAB VI Hasil Perancangan.....	93
6.1 Konsep Perancangan.....	93
6.1.1 Konsep Dasar.....	93
6.1.2 Konsep Ruang.....	94
6.1.3 Konsep Bentuk.....	96
6.1.4 Konsep Tapak.....	97
6.1.5 Konsep Utilitas.....	99
6.1.6 Konsep Struktur.....	100
6.2 Hasil Perancangan.....	101
6.2.1 Hasil Perancangan Kawasan.....	101
a. Site Plan dan Layout Plan.....	101
b. Tampak Kawasan.....	102

c. Potongan Kawasan.....	103
6.2.2 Hasil Perancangan Bangunan.....	104
a. Denah, Tampak dan Potongan Bangunan Asrama.....	104
b. Denah, Tampak dan Potongan Bangunan Masjid.....	109
c. Denah, Tampak dan Potongan Bangunan Madrasah Diniyah.....	111
d. Denah, Tampak dan Potongan Bangunan Madrasah Tsanawiyah.....	115
6.2.3 Perspektif.....	117
a. Perspektif Eksterior.....	118
b. Perspektif Interior.....	121
6.2.4 Detail Lansekap.....	123
6.3 Gambar Kerja.....	126
a. Denah, Tampak dan Potongan Bangunan Asrama.....	126
b. Denah, Tampak dan Potongan Bangunan MTs dan Aula.....	129
c. Denah, Tampak dan Potongan Bangunan Masjid.....	132
d. Denah, Tampak dan Potongan Bangunan Madin.....	134
BAB VI PENUTUP	139
7.1 Kesimpulan.....	139
7.2 Saran.....	139
DAFTAR PUSTAKA.....	140
LAMPIRAN.....	141

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pesantren Ainul Yaqin Unisma Malang.....	18
Gambar 2.2 Layout Pesantren Ainul Yaqin Unisma Malang.....	19
Gambar 2.3 Asrama Putri Pesantren Ainul Yaqin.....	19
Gambar 2.4 Denah Lantai 1 Asrama Putri.....	20
Gambar 2.5 Denah Lantai 2 Asrama Putri.....	20
Gambar 2.6 Asrama Putra dan Kantor.....	20
Gambar 2.7 Asrama Putra Pesantren Ainul Yaqin.....	21
Gambar 2.8 Denah Asrama Putra Pesantren Ainul Yaqin.....	21
Gambar 2.9 Pencapaian menuju Pesantren Ainul Yaqin.....	22
Gambar 2.10 Profil Hampton Regional Medical Center.....	30
Gambar 2.11 Denah lantai 1 Hampton Regional Medical Center.....	31
Gambar 2.12 Denah lantai 2 Hampton Regional Medical Center.....	31
Gambar 2.13 Ruang Rawat 1.....	32
Gambar 2.14 Ruang Rawat 2	32
Gambar 4.1 Peta Kabupaten Pasuruan dan Kecamatan Beji.....	45
Gambar 4.2 Lokasi Tapak Perancangan.....	45
Gambar 4.3 Dimensi Tapak Perancangan.....	47
Gambar 4.4 Batas Tapak.....	48
Gambar 4.5 Pencapaian dan Akses Tapak.....	48
Gambar 4.6 Klasifikasi Analisis Fungsi.....	49
Gambar 4.7 Fungsi Primer.....	50
Gambar 4.8 Fungsi Sekunder.....	51
Gambar 4.9 Fungsi Penunjang.....	51
Gambar 4.10 Blok Plan Makro.....	70
Gambar 4.11 Blok Plan Mikro Madrasah Diniyah.....	70
Gambar 4.12 Blok Plan Mikro Masjid.....	71
Gambar 4.13 Blok Plan Mikro Asrama.....	71
Gambar 4.14 Blok Plan Mikro Perpustakaan.....	72
Gambar 4.15 Blok Plan Mikro Madrasah Tsanawiyah.....	72
Gambar 4.19 Ide Bentuk.....	73
Gambar 4.20 Ide Bentuk dari Masjid.....	73
Gambar 4.21 Analisis Bentuk.....	74
Gambar 4.22 Analisis Tapak Zonasi.....	75
Gambar 4.23 Analisis Tapak Aksesibilitas.....	76

Gambar 4.24 Analisis Tapak Kebisingan.....	77
Gambar 4.25 Analisis Tapak Matahari.....	78
Gambar 4.26 Analisis Tapak Angin dan Hujan.....	79
Gambar 4.27 Analisis Tapak Vegetasi.....	80
Gambar 4.28 Analisis Tapak Utilitas 1.....	81
Gambar 4.29 Analisis Tapak Utilitas 2.....	82
Gambar 4.30 Analisis Struktur.....	83
Gambar 5.1 Konsep Dasar.....	85
Gambar 5.2 Konsep Ruang 1.....	86
Gambar 5.3 Konsep Ruang 2.....	87
Gambar 5.4 Konsep Bentuk.....	88
Gambar 5.5 Konsep Tapak 1.....	89
Gambar 5.6 Konsep Tapak 2.....	90
Gambar 5.7 Konsep Utilitas.....	91
Gambar 5.8 Konsep Struktur.....	92
Gambar 6.1 Konsep Dasar.....	93
Gambar 6.2 Konsep Ruang 1.....	94
Gambar 6.3 Konsep Ruang 2.....	95
Gambar 6.4 Konsep Bentuk.....	96
Gambar 6.5 Konsep Tapak 1.....	97
Gambar 6.6 Konsep Tapak 2.....	98
Gambar 6.7 Konsep Utilitas.....	99
Gambar 6.8 Konsep Struktur.....	100
Gambar 6.9 Site Plan.....	101
Gambar 6.10 Layout Plan.....	102
Gambar 6.11 Tampak Depan Kawasan.....	102
Gambar 6.12 Tampak Samping Kawasan.....	103
Gambar 6.13 Potongan A-A Kawasan.....	103
Gambar 6.14 Potongan B-B Kawasan.....	104
Gambar 6.15 Denah lantai 1 asrama santriwan.....	104
Gambar 6.14 Potongan B-B Kawasan.....	104
Gambar 6.15 Denah lantai 1 asrama santriwan.....	104
Gambar 6.16 Denah lantai 2-4 asrama santriwan.....	105
Gambar 6.17 Denah lantai 1 asrama santriwati.....	105
Gambar 6.18 Denah lantai 2-4 asrama santriwati.....	106
Gambar 6.19 Tampak Depan Asrama.....	106

Gambar 6.20 Tampak Belakang Asrama.....	107
Gambar 6.21 Tampak Samping Asrama.....	107
Gambar 6.22 Potongan A-A Asrama.....	108
Gambar 6.23 Potongan B-B Asrama.....	108
Gambar 6.24 Denah Masjid.....	109
Gambar 6.25 Tampak Depan Masjid.....	109
Gambar 6.26 Tampak Belakang Masjid.....	110
Gambar 6.27 Potongan A-A Masjid.....	110
Gambar 6.28 Potongan B-B Masjid.....	111
Gambar 6.29 Denah Lantai 1 Madin Santriwan.....	111
Gambar 6.30 Denah Lantai 2 Madin Santriwan.....	112
Gambar 6.31 Denah Lantai 1 Madin Santriwati.....	112
Gambar 6.31 Denah Lantai 2 Madin Santriwati.....	113
Gambar 6.32 Tampak Depan Madin.....	113
Gambar 6.33 Tampak Belakang Madin.....	114
Gambar 6.34 Potongan A-A Madin.....	114
Gambar 6.35 Potongan B-B Madin.....	114
Gambar 6.36 Denah Lantai 1 MTs.....	115
Gambar 6.37 Denah Lantai 2 MTs.....	115
Gambar 6.38 Tampak Depan MTs.....	116
Gambar 6.39 Tampak Samping MTs.....	116
Gambar 6.40 Potongan A-A MTs.....	116
Gambar 6.41 Potongan B-B MTs.....	117
Gambar 6.42 Perspektif Eksterior Mata Manusia Kawasan.....	117
Gambar 6.43 Perspektif Eksterior Mata Burung Kawasan.....	118
Gambar 6.44 Perspektif Eksterior Mts.....	118
Gambar 6.45 Perspektif Eksterior Masjid.....	118
Gambar 6.46 Perspektif Eksterior Asrama 1.....	119
Gambar 6.47 Perspektif Eksterior Asrama 2.....	119
Gambar 6.48 Perspektif Eksterior Madin Santriwan.....	119
Gambar 6.49 Perspektif Eksterior Santriwati.....	120
Gambar 6.50 Perspektif Interior 1 TL Madin.....	120
Gambar 6.51 Perspektif Interior 2 TL Madin.....	120
Gambar 6.52 Perspektif Interior 2 TL Kamar Asrama.....	121
Gambar 6.53 Perspektif Interior 1 TL Kamar Asrama.....	121
Gambar 6.54 Taman Baca.....	122

Gambar 6.55 Ruang Berkumpul dan tempat olahraga PR.....	122
Gambar 6.56 Ruang berkumpul dan tempat olahraga LK.....	122
Gambar 6.57 Parkiran Kendaraan.....	123
Gambar 6.58 Jembatan penghubung antar bangunan	123
Gambar 6.59 Denah Asrama LK lantai 1.....	124
Gambar 6.60 Denah Asrama LK lantai 2	124
Gambar 6.61 Denah Asrama PR lantai 1.....	125
Gambar 6.62 Denah Asrama PR lantai 2.....	125
Gambar 6.63 Tampak Depan Asrama.....	126
Gambar 6.64 Tampak Belakang Asrama.....	126
Gambar 6.65 Tampak Samping Asrama.....	126
Gambar 6.66 Potongan A-A Asrama.....	127
Gambar 6.67 Potongan B-B Asrama.....	127
Gambar 6.68 Denah Lantai 1 MTS dan Aula.....	127
Gambar 6.69 Denah Lantai 2 MTS dan Aula.....	128
Gambar 6.70 Denah Lantai 3 MTS dan Aula.....	128
Gambar 6.71 Tampak Depan MTS dan Aula.....	128
Gambar 6.72 Tampak Samping MTS dan Aula.....	129
Gambar 6.73 Potongan A-A Asrama.....	129
Gambar 6.74 Potongan B-B Asrama.....	129
Gambar 6.75 Denah Masjid lantai 1.....	130
Gambar 6.76 Denah Masjid lantai 2.....	130
Gambar 6.77 Tampak Depan Masjid.....	130
Gambar 6.78 Tampak Samping Masjid.....	131
Gambar 6.79 Potongan A-A Masjid.....	131
Gambar 6.80 Potongan B-B Masjid.....	131
Gambar 6.81 Denah lantai 1 Madin LK.....	132
Gambar 6.82 Denah lantai 2 Madin LK.....	132
Gambar 6.83 Denah lantai 1 Madin PR.....	133
Gambar 6.84 Denah lantai 2 Madin PR.....	133
Gambar 6.85 Tampak Depan Madin.....	133
Gambar 6.86 Tampak Samping Madin.....	134
Gambar 6.87 Potongan A-A Madin.....	134
Gambar 6.88 Potongan B-B Madin.....	134

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Standart ruang pada masjid.....	10
Tabel 2.2 Standart ruang pada Madrasah diniyah.....	11
Tabel 2.3 Standart ruang pada Madrasah.....	12
Tabel 2.4 Standart ruang pada asrama santri.....	13
Tabel 2.5 Standart ruang pada asrama tamu.....	15
Tabel 2.6 Standart ruang pada fungsi penunjang.....	16
Tabel 2.7 Penerapan prinsip pendekatan pada rancangan.....	29
Tabel 2.8 Penerapan Arsitektur Perilaku Pada Hampton Regional Medical Center.....	33
Tabel 2.9 Penerapan nilai-nilai islam.....	34
Tabel 4.1 Analisis Aktivitas dan Pengguna Fungsi Primer.....	51
Tabel 4.2 Analisis Aktivitas dan Pengguna Fungsi Sekunder.....	57
Tabel 4.3 Analisis Aktivitas dan Pengguna Fungsi Penunjang.....	59
Tabel 4.4 Analisis Persyaratan Ruang Primer.....	60
Tabel 4.5 Analisis Persyaratan Ruang Sekunder.....	61
Tabel 4.6 Analisis Persyaratan Ruang Penunjang.....	62
Tabel 4.7 Analisis Besaran Ruang.....	62

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap perubahan masyarakat. Menurut UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Melalui pendidikan diharapkan bisa menghasilkan para generasi penerus yang mempunyai karakter yang kokoh untuk kepemimpinan bangsa. Sayangnya, banyak pihak menilai bahwa karakter yang demikian ini justru mulai sulit ditemukan pada siswa-siswa sekolah. Banyak di antara mereka yang terlibat tawuran, narkoba dan sebagainya, salah satu contoh kasus yang belum lama terjadi yaitu kasus seorang murid aniaya guru di Gresik, dikutip dari TribunJatim.com (2019/02/11), viralnya tindakan siswa SMP di Wringinanom Gresik yang merokok di kelas hingga melakukan tindakan kekerasan dan tidak sopan pada gurunya merupakan salah satu wujud adanya krisis moral di sejumlah anak sekolah. Keadaan demikian menyentak kesadaran para pendidik untuk mengembangkan pendidikan karakter. Salah satu lembaga pendidikan yang merupakan subkultur masyarakat Indonesia adalah pesantren.

Ada banyak pesantren di Indonesia, baik salaf maupun modern yang telah memberikan kontribusi bagi proses pencerdasan bangsa. Pesantren salaf adalah lembaga pendidikan yang sudah tersebar ke seluruh pelosok negeri. Kesederhanaan, kearifan lokal dan pola pendidikannya sudah mengakar pada sebagian besar masyarakat Indonesia, khususnya dalam pendidikan agama Islam. Salah satu pondok pesantren yang berbasis salaf yaitu Pesantren Salaf Darul Ulum yang terletak di Desa Glanggang, Kecamatan Beji, Kabupaten Pasuruan yang didirikan oleh almarhum KH.Chasan Muchdor pada tahun 1905. Pesantren Salaf Darul Ulum ini memiliki beberapa fasilitas, seperti sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs), asrama putra, asrama putri, koperasi, kantin, perpustakaan, lapangan olahraga, kantor ustadz dan pengelola. Menurut beberapa santri yang sudah diwawancarai ada beberapa keluhan atau permasalahan terkait dengan fasilitas pesantren di antaranya, seperti perbedaan jalur sirkulasi antara santri putra dan santri putri yang kurang jelas, minimnya pencahayaan alami dalam kamar tidur, kurangnya fasilitas penunjang kegiatan santri, minimnya ruang terbuka hijau pada area santri putri. Selain permasalahan-permasalahan diatas pihak pesantren yaitu bapak KH. Zainul Mustaqin

mempunyai rencana untuk mengembangkan pesantren ini yang selaras dengan visi misi pesantren, yaitu mewujudkan pendidikan pondok pesantren yang mampu mengembangkan ilmu salaf dan serta melahirkan santri yang berakhlakul karimah, profesional, mampu menjadi penggerak pembangunan dan bersaing di tengah publik. Dari permasalahan-permasalahan di atas dan rencana pengembangan pesantren diharapkan dengan adanya perancangan pesantren salaf Darul Ulum ini dapat mengatasi permasalahan-permasalahan diatas.

Untuk mempermudah tercapainya tujuan perancangan yaitu meningkatkan pendidikan pondok pesantren yang mampu mengembangkan ilmu salaf dan serta melahirkan santri yang berakhlakul karimah, professional dalam semua bidang yang sesuai dengan ajaran agama islam, mampu menjadi penggerak pembangunan dan bersaing di tengah publik, perancangan ini menggunakan pendekatan arsitektur perilaku karena pendidikan bisa dibangun melalui perilaku manusia, perilaku manusia itu sendiri dipahami sebagai sekumpulan perilaku yang dimiliki oleh manusia dan dipengaruhi oleh adat, sikap, emosi, nilai, estetika, kekuasaan, persuasi dan genetika. Pendekatan arsitektur perilaku ini menggunakan pendidikan akhlak dari kitab Adabu Al-'Alim wa Al-Muta'allim karya Hadratus Syaikh KH. Hasyim Asy'ari yang dimana pendekatan ini merujuk pada akhlak atau budi pekerti pelajar (penuntut ilmu) dan pengajar (kiai, ustadz, ustadzah). Pendekatan ini dipilih untuk perancangan pesantren ini untuk mempermudah tujuan perancangan itu sendiri, yaitu meningkatkan mengembangkan ilmu salaf dan santri yang berakhlakul karimah yang dapat bersaing di tengah publik dengan menggunakan prinsip-prinsip yang diajarkan pada kitab Adabu Al-'Alim wa Al-Muta'allim. Dari prinsip-prinsip yang diajarkan pada kitab Adabu Al-'Alim wa Al-Muta'allim nantinya akan dipadukan dengan desain arsitektur, seperti sirkulasi pengguna, bentuk fasad bangunan, pencahayaan ruang, penghawaan alami dan lain sebagainya, sehingga diharapkan dapat tercapainya tujuan perancangan ini.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari perancangan pondok Pesantren Salaf Darul Ulum di Bangil ini sebagai berikut:

1. Bagaimana rancangan Pesantren Salaf Darul Ulum di Bangil Pasuruan yang dapat meningkatkan pendidikan pesantren berakhlakul karimah, keilmuan salaf dan dapat bersaing di tengah publik ?
2. Bagaimana penerapan pendekatan Arsitektur Perilaku dari pendidikan akhlak kitab Adabu Al-'Alim wa Al-Muta'allim KH. Hasyim Asy'ari pada rancangan Pesantren Salaf Darul Ulum di Bangil Pasuruan ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Rancangan

Perancangan Pondok Pesantren Salaf Darul Ulum di Bangil Pasuruan memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai, diantaranya sebagai berikut:

1. Menghasilkan rancangan Pesantren Salaf Darul Ulum di Bangil Pasuruan yang dapat meningkatkan pendidikan pesantren berakhlakul karimah, keilmuan salaf dan dapat bersaing di tengah publik.
2. Menghasilkan rancangan Pondok Pesantren Salaf Darul Ulum di Bangil Pasuruan penerapan pendekatan Arsitektur Perilaku dari pendidikan akhlak kitab Adabu Al-'Alim wa Al-Muta'allim KH. Hasyim Asy'ari.

Sedangkan untuk manfaat perancangan ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat untuk Masyarakat
 - Dapat mengetahui tentang sarana dan prasarana yang ada dalam pesantren salaf.
 - Dapat dijadikan wadah informasi ketika ingin belajar di sebuah pesantren.
2. Manfaat untuk Perancang atau Mahasiswa
 - Sebagai penambahan ilmu pengetahuan perancangan pesantren salaf dan pengetahuan tentang arsitektur perilaku.
 - Dapat dijadikan referensi dalam perancangan pesantren salaf selanjutnya.
 - Dapat dijadikan referensi atau literatur dalam perancangan yang menggunakan pendekatan arsitektur perilaku.
3. Manfaat untuk Pemerintah
 - Dapat membantu pemerintah dalam pendidikan dan agama untuk meningkatkan penerus bangsa di Indonesia.
4. Manfaat untuk Instansi Pesantren
 - Dapat dijadikan referensi dalam merancang atau mendirikan pesantren salaf yang disesuaikan dengan perilaku pengguna.
 - Dapat dijadikan referensi dalam pengembangan pada pesantren.
 - Dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada dalam objek dengan desain arsitektur dan intergrasi keislaman.

1.4 Batasan Perancangan

Perancangan Pesantren Salaf Darul Ulum di Bangil Pasuruan memiliki batasan-batasan sebagai berikut:

1. Batasan Objek

- Objek bahasan adalah Pesantren Salaf Darul Ulum Bangil, yaitu pondok pesantren yang terletak di Bedomungal, Bangil, Pasuruan, Jawa Timur, Indonesia.
- Kajian pembahasan perancangan pondok Pesantren Salaf Darul Ulum dengan skala pendidikan berbasis salaf.
- Detail perancangan objek mencakup kebutuhan pengguna pesantren yaitu para santri pondok pesantren salaf itu sendiri.

2. Batasan Pengguna

Perancangan pondok pesantren salaf Darul Ulum ini memiliki batasan pengguna sebagai berikut:

- Santriwan-santriwati yang berusia 13-18 tahun
- Pengajar (ustadz dan ustadzah)
- Pengasuh dan keluarga pondok pesantren
- Orang tua santriwan-santriwati
- Pengelola keamanan
- Pengelola kebersihan

3. Batasan Pendekatan

Perancangan pondok pesantren salaf Darul Ulum menggunakan pendekatan Arsitektur Perilaku, memiliki ciri secara bentuk dan sistem yang beradaptasi dari perilaku manusia.

4. Batasan Layanan, Fasilitas dan Sarana

Fasilitas utama pada pesantren salaf ini berupa asrama santri dan ruang belajar mengaji santri. Selain itu pesantren salaf ini nantinya juga akan disediakan beberapa fasilitas tambahan yang berfungsi untuk memenuhi kebutuhan penunjang santri, sehingga pesantren ini memiliki fungsi yang kompleks dan meningkatkan minat belajar santri dalam mengejar ilmu. Fasilitas tambahan yang akan disediakan seperti, masjid, auditorium serbaguna, pusat informasi pesantren, kantin, taman, dan beberapa ruang komunal.

1.5 Keunikan Rancangan

Perancangan Pesantren Salaf Darul Ulum Bangil Pasuruan dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku ini ingin menghadirkan sebuah pesantren yang bernuansa islami berbasis salaf dengan menerapkan prinsip-prinsip akhlak dari kitab *Adabu Al-'Alim wa Al-Muta'allim* karya Hadratus Syaikh KH. Hasyim Asy'ari yang dimana mempertimbangkan perilaku atau budi pekerti pelajar (penuntut ilmu) dan pengajar (kiai, ustadz, ustadzah), seperti suasana lingkungan yang dapat membentuk budi pekerti yang baik contohnya menempatkan masjid bangunan masjid di pusat lingkungan pesantren, pemilihan warna bangunan yang tepat untuk membentuk kepribadian pengguna contohnya penggunaan warna-warna dingin (biru air, hijau mudah) pada ruangan yang difungsikan sebagai tempat privat dan tempat yang digunakan untuk menenangkan diri. Mengatur sirkulasi 'alim (pengajar) dan pelajar dengan tepat contohnya pembedaan jalur sirkulasi laki-laki dan perempuan yang jelas dan sesuai dengan karakter laki-laki dan perempuan, misalnya jalur sirkulasi perempuan didesain lebih privat daripada jalur laki-laki. Sehingga dapat menghasilkan sebuah tempat pendidikan yang nyaman bagi penggunanya dalam menuntut ilmu dan dapat mengamalkan ilmunya yang sesuai ajaran pada kitab *Adabu Al-'Alim wa Al-Muta'allim*.

Perancangan pesantren ini selain berfungsi sebagai tempat untuk menuntut ilmu, pesantren ini juga menyediakan area komunal indoor dan outdoor yang bisa mewadahi kegiatan santri seperti taman, gazebo, dan lain sebagainya untuk santri sampai orang tua santri sebagai tempat untuk belajar dan berinteraksi antar pengguna.

“Halaman sengaja dikosongkan”

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Objek Rancangan

2.1.1 Definisi dan Penjelasan Objek

Objek rancangan adalah pesantren salaf Darul Ulum yang merupakan salah satu fasilitas pendidikan agama berbasis salaf. Objek ini dapat memwadahi masyarakat untuk pembentukan karakter bermasyarakat yang baik dan sesuai dengan ajaran agama Islam.

1. Definisi Pondok Pesantren

Secara etimologi istilah pesantren berasal dari kata pe-santri-an yang berarti murid padepokan atau murid orang pandai, istilah pondok berasal dari bahasa Arab "Funduq" yang berarti asrama atau tempat menginap. Dalam pesantren dipimpin oleh seorang Kiai untuk mengatur kehidupan di pondok pesantren. Sehingga yang dimaksud pondok pesantren yaitu sebuah tempat atau asrama yang didalamnya terdapat santri yang menuntut ilmu pada seorang Kiai.

Adapun pengertian pesantren menurut beberapa tokoh yang dikutip dalam bukunya, sebagai berikut:

- Menurut Zamakhyari Dhofier (1983:49), Pesantren merupakan sebuah pendidikan tradisional yang dimana para santrinya tinggal bersama di sebuah asrama tempat tinggal dan belajar dibawah bimbingan guru yang disebut Kiai. Didalam kompleks pesantren terdapat masjid, ruang belajar, dan kegiatan keagamaan lainnya yang dapat digunakan oleh para santrinya, kompleks ini biasanya ditembok agar memudahkan pengawasan keluar masuknya para santri yang sesuai dengan peraturan pesantren yang berlaku.
- Menurut Sudjono Prasodjo (1982:6), pesantren merupakan lembaga pendidikan dan pengajaran agama, yang dimana seorang Kiai mengajarkan ilmu agama Islam kepada para santrinya berdasarkan kitab-kitab yang ditulis dalam Bahasa Arab dan para santrinya biasanya tinggal dipondok atau asrama dalam pesantren tersebut.

2. Definisi Pesantren Salaf

Pesantren Salaf atau Pondok Pesantren Salafiyah adalah sebutan bagi pondok pesantren yang mengkaji "kitab-kitab kuning" (kitab kuno). Pesantren salaf identik dengan pesantren tradisional (klasik) yang berbeda dengan pesantren modern dalam hal metode pengajaran dan infrastrukturnya. Di pesantren salaf, hubungan antara Kiai dengan santri cukup dekat secara emosional. Kiai terjun langsung dalam menangani para santrinya.

Pada dasarnya, pesantren salaf adalah bentuk asli dari lembaga pesantren itu sendiri, yaitu pesantren yang mempunyai sistem pendidikan salaf. Kata salaf merupakan bahasa Arab yang berarti terdahulu, klasik atau tradisional. Seiring berkembang zaman, tidak sedikit pesantren salaf yang beradaptasi dan mengkombinasikan system pembelajaran modern. Objek rancangan disini sebuah pesantren salaf yang sudah mengkombinasikan sistem pembelajaran salaf dan modern.

3. Sejarah Pondok Pesantren

Suatu pondok pesantren berawal dari adanya seorang kiai di suatu tempat, kemudian datang santri yang ingin belajar agama kepadanya. Setelah semakin hari semakin banyak santri yang datang, timbullah inisiatif untuk mendirikan pondok atau asrama di samping rumah kiai. Pada zaman dahulu kiai tidak merencanakan bagaimana membangun pondoknya itu, namun yang terpikir hanyalah bagaimana mengajarkan ilmu agama supaya dapat dipahami dan dimengerti oleh santri. Kiai saat itu belum memberikan perhatian terhadap tempat-tempat yang didiami oleh para santri, yang umumnya sangat kecil dan sederhana. Mereka menempati sebuah gedung atau rumah kecil yang mereka dirikan sendiri di sekitar rumah kiai. Semakin banyak jumlah santri, semakin bertambah pula gubug yang didirikan. Para santri selanjutnya mempopulerkan keberadaan pondok pesantren tersebut, sehingga menjadi terkenal ke mana-mana, contohnya seperti pada pondok-pondok yang ada pada zaman Walisongo (Wahab,2004).

Pondok Pesantren di Indonesia memiliki peran yang sangat besar, baik bagi kemajuan Islam itu sendiri maupun bagi bangsa Indonesia secara keseluruhan. Berdasarkan catatan yang ada, kegiatan pendidikan agama di Nusantara telah dimulai sejak tahun 1596. Kegiatan agama inilah yang kemudian dikenal dengan nama Pondok Pesantren. Bahkan dalam catatan Howard M.Federspiel salah seorang pengkaji keislaman di Indonesia, menjelang abad ke-12 pusat-pusat studi di Aceh (pesantren disebut dengan nama Dayah di Aceh) dan Palembang (Sumatra), di Jawa Timur dan di Gowa (Sulawesi) telah menghasilkan tulisan-tulisan penting dan telah menarik santri untuk belajar (Hielmy,2000).

2.1.2 Teori yang relevan dengan objek

A. Jenis Pesantren

1. Pesantren Salaf

Pesantren Salaf adalah pesantren yang mengkaji "kitab-kitab kuning" (kitab kuno). Pesantren salaf identik dengan pesantren tradisional (klasik) yang berbeda dengan pesantren modern dalam hal metode pengajaran dan infrastrukturnya.

2. Pesantren Modern

Pesantren Modern adalah pesantren yang mengajarkan pendidikan umum dan ilmu agama islam, seperti matematika, fisika, dan lain sebagainya dalam pendidikannya. Pesantren modern lebih banyak mengajarkan ilmu-ilmu umum daripada ilmu Pendidikan agama.

B. Elemen Dasar Pesantren

1. Pondok

Pondok merupakan sebuah asrama pendidikan Islam yang dimana para siswanya (santri) tinggal bersama dibawah bimbingan seorang kiai. Dengan adanya pondok dalam pesantren dapat menunjang kegiatan para santri.

2. Masjid

Masjid merupakan tempat ibadah umat Islam, tempat untuk bersujud dan berdzikir pada Allah SWT. Selain digunakan sebagai tempat ibadah, masjid juga digunakan untuk kegiatan umat islam lainnya seperti, musyawarah, belajar dan lainnya. Menurut Zamakhsyari Dhofier (1983), Kedudukan masjid sebagai sebagai pusat pendidikan dalam pesantren dimulai sejak zaman Nabi contohnya, masjid Quba' yang didirikan di kota Madinah pada zaman Nabi Muhammad SAW.

3. Pengajaran kitab-kitab klasik

Kitab-kitab islam klasik merupakan pegangan para kiai di pesantren, kitab-kitab Islam klasik ini merupakan modifikasi nilai-nilai ajaran Islam. Pengajaran kitab-kitab klasik ini biasanya menggunakan sistem *sorongan*, dan *wetonan*. Penyebutan kitab-kitab islam klasik dipesantren lebih dikenal dengan sebutan "kitab kuning".

4. Santri

Santri merupakan sebutan bagi siswa yang belajar agama dipesantren. Para santri diwajibkan menaati peraturan yang ditetapkan di dalam pesantren dan apabila ada pelanggaran akan dikenakan sanksi yang sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan.

5. Kiai

Kiai merupakan tokoh sentral dalam tata kehidupan sebuah pesantren, yang sekaligus sebagai pimpinan pesantren. Kata Kiai berasal dari bahasa Jawa yang mempunyai makna agung, keramat, dan dituahkan. Selain gelar Kiai diberikan kepada seorang laki-laki yang lanjut usia, arif, dan dihormati. Pengertian di Indonesia, sebutan Kiai dimaksudkan untuk para pendiri dan pemimpin pesantren, yang telah membaktikan hidupnya untuk Allah SWT serta menyebarluaskan dan memperdalam ajaran-ajaran serta pandangan Islam melalui pendidikan.

C. Kurikulum Pesantren

Kurikulum merupakan suatu sistem rencana dan pengaturan isi dan bahan pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman dalam kegiatan belajar-mengajar. Dengan kata lain, kurikulum merupakan perangkat mata pelajaran yang terdapat pada suatu lembaga pendidikan untuk mengarahkan proses belajar-mengajar agar berjalan dengan baik dan teratur. Di bawah ini merupakan kurikulum pesantren salaf Darul Ulum ini, sebagai berikut:

1. Tujuan pesantren

Mewujudkan pendidikan pondok pesantren yang mampu mengembangkan ilmu salaf dan serta melahirkan santri yang berakhlakul karimah, profesional, mampu menjadi penggerak pembangunan dan bersaing di tengah publik.

2. Program Kitab Kuning

Program pengajian kitab kuning dibagi ke dalam tiga kelompok dengan kitab pegangan yang berlainan:

- Kelas 1 mempelajari kitab *Tartil Al-Qur'an, Jurumiyah, Tajwid, Aqidatul Awam, At-Taqrib, Kitab Ta'limul Muta'alim* dan lain sebagainya.
- Kelas 2 menggunakan kitab *Imriti, Sharaf, Al-farai-dh, Taqrib, usul fiqh, tafsir jalalain, father qarib.* dan lain sebagainya.
- Kelas 'Ulya I mempelajari kitab *Alfiyah, Tarikh, Durotun Nasihin. Ihya Ulumiddin. Tafsir Ibnu Katsir* dan lain sebagainya.

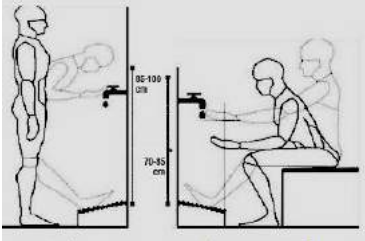
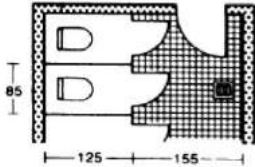
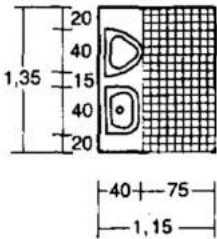
2.1.3 Tinjauan Arsitektural Objek

Sarana dan fasilitas pondok pesantren sangat menunjang keberhasilan dan kesuksesan sebuah pondok pesantren. Sarana dan fasilitas di Pondok Pesantren Salaf ini dapat dikelompokkan berdasarkan jenis dan fungsinya yaitu:

1. Fungsi ibadah yaitu masjid yang terdiri dari ruang sholat, mihrab, serambi dan ruang pelengkap (tempat wudhu, toilet dan ruang ta'mir). Adapun standar ruang pada masjid sebagai berikut:

Tabel 2.1 Standart ruang pada masjid

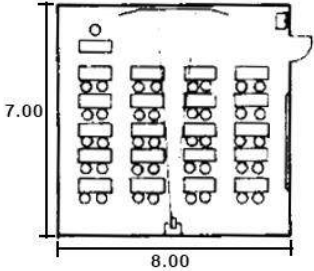
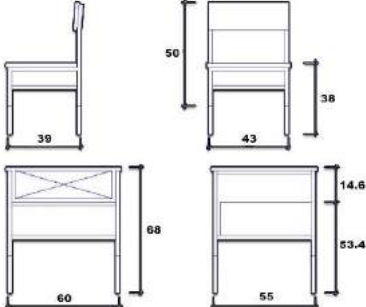
Nama Ruang	Gambar	Keterangan
Tempat sholat		Untuk ruang sholat setiap manusia memiliki standar ruang 1,20 m x 0.8 m.

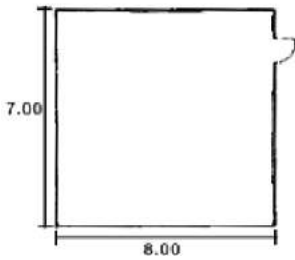
Tempat wudhu		Tinggi kran air wudhu untuk posisi wudhu berdiri memiliki ketinggian 85-100 cm, sedangkan tinggi kran untuk wudhu dengan posisi duduk memiliki ketinggian 70-85 cm.
Toilet		Toilet dengan perabot kloset memiliki luas 0.85 m x 1.25 m untuk kapasitas satu orang.
		Toilet dengan perabot wastafel memiliki luas 1,3 m x 1.1 m.

Sumber : Data Arsitek, Ernst Neufert (NAD)

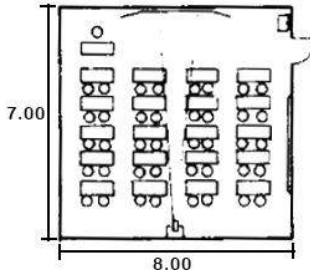
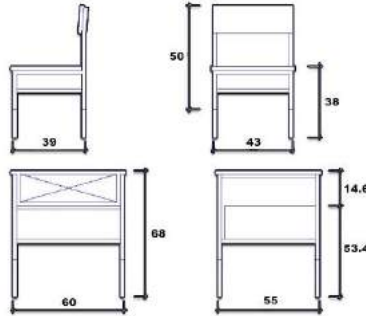
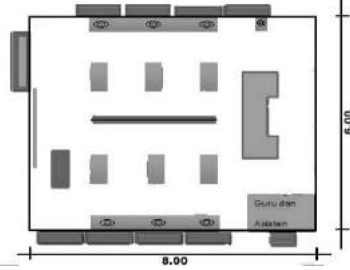
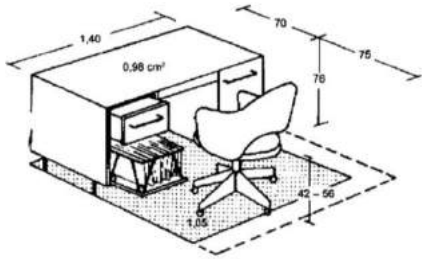
- Fungsi pendidikan yaitu madrasah diniyah dan madrasah sekolah terdiri dari kelas, laboratorium, ruang tata usaha, kantor guru, kantor pengelola dan perpustakaan. Adapun standar ruangnya sebagai berikut:

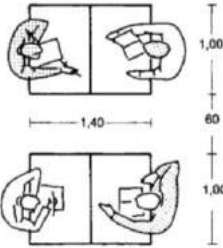
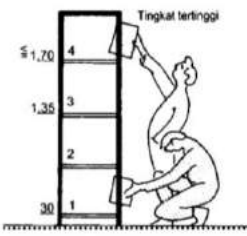
Tabel 2.2 Standart ruang pada madrasah diniyah

Nama Ruang	Gambar	Keterangan
Kelas		Ruang kelas yang dilengkapi meja dan kursi memiliki luas 7 m x 8 m dengan kapasitas 35-40 peserta didik.
		Ukuran meja 60 cm x 68 cm dan kursi 43 cm x 68 cm.

		<p>Metode pengajaran wetonan yang dimana kiai membacakan salah satu kitab didepan para santri yang juga memegang kitab yang sama dengan posisi duduk dilantai. Untuk dimensi ruangnya menyesuaikan ruang kelas pada umumnya yaitu 7 m x 8 m.</p>
--	---	--

Tabel 2.3 Standart ruang pada madrasah sekolah

Nama Ruang	Gambar	Keterangan
Kelas		<p>Ruang kelas memiliki luas 7 m x 8 m dengan kapasitas 35-40 peserta didik.</p>
		<p>Ukuran meja 60 cm x 68 cm dan kursi 43 cm x 68 cm.</p>
Laboratorium		<p>Luas minimum ruang laboratorium adalah 48 m² (6.0 x 8.0) dengan rasio minimum 2.4 m²/peserta didik.</p>
Kantor guru		<p>Luas minimum ruang guru adalah 1,40 m x 1,45 m setiap satu orang pendidik, dengan Panjang meja 1,40 m x 0.70 m.</p>

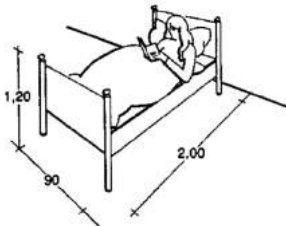
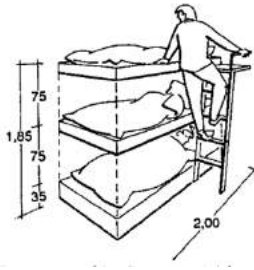
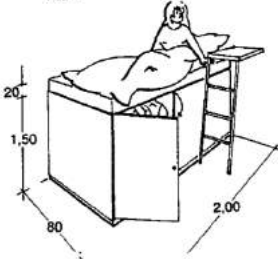
Perpustakaan		Jarak minimum antar meja baca perpustakaan, yaitu 60 cm dengan ukuran meja baca 1.0 m x 1.40 m.
		dengan ukuran rak perpustakaan 1.6 m x 1.2 m.


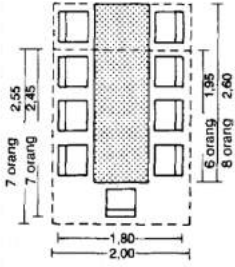
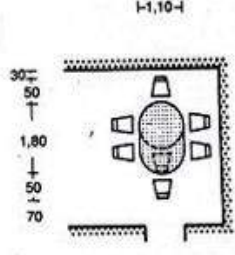
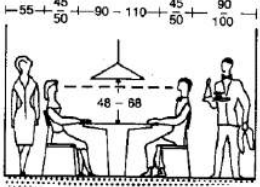
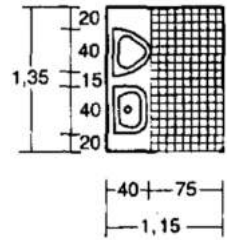
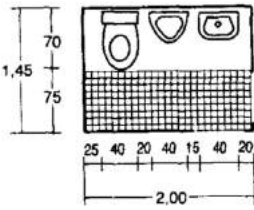
Sumber: Peraturan Menteri pendidikan nasional, 2007

3. Fungsi hunian

- Asrama santri yang terdiri dari ruang tidur, ruang makan (kantin), ruang belajar dan kamar mandi. Adapun standar ruang pada asrama santri sebagai berikut:

Tabel 2.4 Standart ruang pada asrama santri

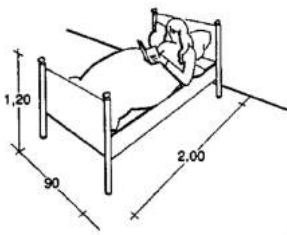
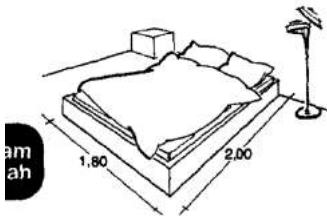
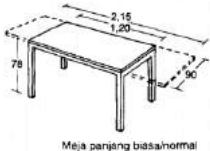
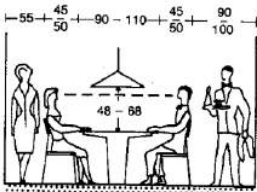
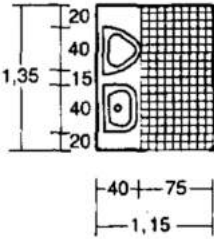
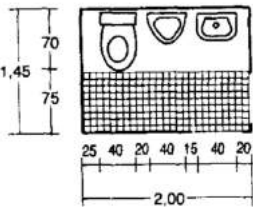
Nama Ruang	Gambar	Keterangan
Kamar tidur		Tempat tidur untuk satu orang memiliki ukuran dimensi 0.9 x 2.0 m.
		Tempat tidur 3 tingkat untuk kapasitas 3 orang memiliki ukuran dimensi 1,85 m x 2.00 m.
		Tempat tidur yang dilengkapi almari pakaian memiliki ukuran dimensi 1.7 m x 0.6 m x 2.0 m.

<p>Ruang makan (kantin)</p>	 <p>Meja panjang biasa/normal</p>	<p>Meja makan panjang untuk kapasitas satu orang memiliki ukuran dimensi 0.9 m x 1.2 m x 0.7 m.</p>
	<p>⑭ Meja makan</p> 	<p>Meja makan panjang beserta kursi dengan kapasitas 9 orang memiliki ukuran dimensi 2.0 m x 3.1 m.</p>
	<p>⑨ Meja bundar 4 – 6 orang</p> 	<p>Meja makan dan kursi dengan kapasitas 6 orang memiliki ukuran dimensi 2.8 m x 2.1 m.</p>
		<p>Jarak minimal antara orang saat makan yaitu 90-110 cm.</p>
<p>Kamar mandi</p>		<p>Kamar mandi dengan perabot wastafel dan bak mandi memiliki luas 1,3 m x 1.1 m.</p>
		<p>Kamar mandi dengan perabot wastafel, kloset dan bak mandi memiliki luas 2.0 m x 1,4 m.</p>

Sumber: Data Arsitek, Ernst Neufert (NAD)

- Asrama tamu terdiri dari ruang tidur, ruang makan dan kamar mandi. Adapun standar ruang pada asrama tamu sebagai berikut:

Tabel 2.5 Standart ruang pada asrama tamu

Nama Ruang	Gambar	Keterangan
Kamar tidur		Tempat tidur untuk kapasitas satu orang memiliki ukuran dimensi 0.9 x 2.0 m.
		Tempat tidur untuk kapasitas 2 orang memiliki dimensi 1.8 m x 2.0 m.
Ruang makan		Meja makan panjang untuk kapasitas satu orang memiliki ukuran dimensi 0.9 m x 1.2 m x 0.7 m.
		Jarak minimal antara antar orang saat makan yaitu 90-110 cm.
Kamar mandi		Kamar mandi dengan perabot wastafel dan bak mandi memiliki luas 1,3 m x 1.1 m.
		Kamar mandi dengan perabot wastafel, kloset dan bak mandi memiliki luas 2.0 m x 1,4 m.

		<p>Kamar mandi dengan perabot lengkap (bak mandi, bethub, kloset dan wastafel) memiliki dimensi 2.1 m x 2,8 m.</p>
--	--	--

Sumber : Data Arsitek, Ernst Neufert (NAD)

4. Fungsi penunjang terdiri dari ruang serbaguna (aula), lapangan olahraga, koperasi, satpam, klinik kesehatan, ruang organisasi santri dan unit kegiatan, tempat makan umum, dapur umum, ruang pengelola.

Tabel 2.6 Standart ruang pada fungsi penunjang

Nama Ruang	Gambar	Keterangan
Lapangan Olahraga	<p>① Sepak bola, gawang 7,32 x 2,44 m</p>	<p>Luas minimal lapangan sepak bola yaitu 90 m x 45 m, dan luas maksimal lapangan sepak bola yaitu 120 m x 90 m, dengan luas gawang sebesar 7,32 m x 2,44 m.</p>
	<p>⑫ Bola basket → ⑪</p>	<p>Luas minimal lapangan bola basket yaitu 24 m x 13 m, dan luas maksimal lapangan bola basket yaitu 28 m x 15 m.</p>
	<p>⑪ Bola keranjang basket → ⑫</p>	<p>Standar ketinggian keranjang basket dari permukaan tanah adalah 3,25 m.</p>
Tempat Makan Umum		<p>Ukuran meja tempat makan untuk 4 orang 1,20 m x 1,20 m, sedangkan ukuran meja, kursi beserta sirkulasi untuk 4 orang, yaitu 1,70 m x 1,95 m.</p>

		Jarak minimal antara antar orang saat makan yaitu 90-110 cm.
Dapur		Dapur bentuk U mempunyai luas 2,4 m x 3,9 m.
		Dapur bentuk L mempunyai luas 3,6 m x 3,6 m.

Sumber : Data Arsitek, Ernst Neufert (NAD)

2.1.4 Tinjauan Pengguna (user)

Pengguna pondok pesantren merupakan para santri (santriwan-santriwati), pengasuh (kyai) dan pengajar, pengelola pesantren serta para wali santri. adapun detail pengguna meliputi:

1. Santri

Menurut KBBI, Santri adalah orang yang mendalami agama islam atau orang yang beribadat dengan sungguh-sungguh.

Menurut Zamakhsari Dhofier (1983:51), Santri diartikan sebagai mereka yang tinggal di pesantren untuk menuntut ilmu. Terdapat dua macam Santri yaitu:

- Santri Mukim adalah santri yang berasal dari jauh dan menetap di pesantren.
- Santri Kalong adalah santri yang berasal dari desa sekitar lingkungan pesantren dan tidak menetap pada pesantren.

Pada pesantren salaf Darul Ulum ini memiliki santri sekitar 268 orang (114 santri perempuan dan 154 santri laki-laki), semua santri tersebut merupakan santri mukim (santri yang menetap atau tinggal di pesantren).

2. Kiai

Kata Kiai berasal dari bahasa Jawa yang mempunyai makna agung, keramat, dan dituahkan. Selain gelar Kiai diberikan kepada seorang laki-laki yang lanjut usia, arif, dan dihormati. Pengertian di Indonesia, sebutan Kiai dimaksudkan untuk para pendiri dan pemimpin pesantren, yang telah membaktikan hidupnya untuk Allah

SWT serta menyebarluaskan dan memperdalam ajaran-ajaran serta pandangan Islam melalui pendidikan.

Menurut M. Habib Chirzin (1985:94) mengatakan bahwa “peran kiai sangat besar sekali dalam bidang penanganan iman, bimbingan amaliyah, pembinaan akhlak, pendidikan beramal, dan memimpin serta menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh santri dan masyarakat. Dalam hal pemikiran kiai lebih banyak berupa terbentuknya pola berpikir, sikap, jiwa, serta orientasi tertentu untuk memimpin sesuai dengan latar belakang kepribadian kiai.

3. Pengajar (ustad-ustadzah)

Kata Ustadz berasal dari bahasa Arab “Al-Ustaz” dan bahasa Persia “Ustaad” yang bermakna pendidik. Dalam bahasa Indonesia, kata ini lebih merujuk kepada guru, yang pada umumnya merujuk pendidik dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi. Ustadz juga merupakan gelar kehormatan untuk pria yang digunakan dalam berbagai dunia Islam di Timur Tengah, Asia Selatan, dan Asia Tenggara. Pada pesantren salaf Darul Ulum ini memiliki pengajar (ustad dan ustadzah) sekitar 30 orang.

2.1.5 Studi Preseden berdasarkan Objek

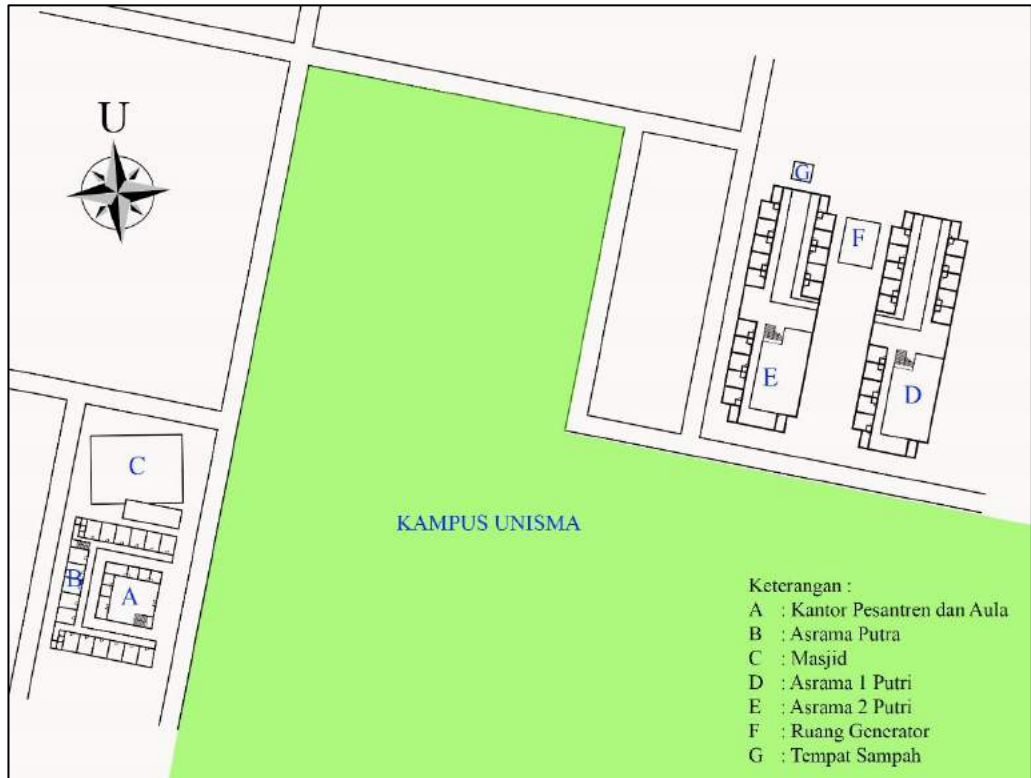
Pesantren Ainul Yaqin Unisma Malang



Gambar 2.1 Pesantren Ainul Yaqin Unisma Malang
Sumber: pkayunisma.blogspot.com

Pesantren Ainul Yaqin (PKAY) Unisma ini pada dasarnya didirikan oleh para pendiri Universitas Islam Malang pada tahun 1989-an dengan nama Pesantren Luhur Sunan Giri, kemudian Pesantren ini dibangun dan dikembangkan dengan nama Pesantren Ainul Yaqin Universitas Islam Malang yang secara formal diresmikan pada tanggal 22 Juli 1997 oleh Menteri Agama RI, pada saat itu yang menjabat sebagai ketua yayasan dan sekaligus rektor Unisma adalah Prof. Dr.KH.Moch.Tholchah Hasan. Untuk sekarang Pesantren Ainul Yaqin Unisma ini memiliki 650 santri putra dan puntri.

A. Tataan Massa



Gambar 2.2 Layout Pesantren Ainul Yaqin Unisma Malang

Sumber: Dokumen Pribadi

Penataan massa pada pesantren Ainul Yaqin Unisma Malang, zoning pada pesantren ini dibagi menjadi tiga yaitu zona publik, zona laki-laki dan zona perempuan. Untuk zona publik berada di sebelah Jl. Tata Surya No.3 Dinoyo, yang dimana pada area ini terdapat masjid, kantor pesantren, aula dan Perpustakaan. Zona laki-laki berada di belakang kantor pesantren yaitu asrama laki-laki. Sedangkan untuk zona perempuan berada dibelakang kampus Universitas Islam Malang. Zona laki-laki dan zona perempuan dipisahkan oleh kampus Universitas Islam Malang sehingga privasi santri laki-laki maupun santri perempuan terjaga dengan baik.

B. Massa Bangunan

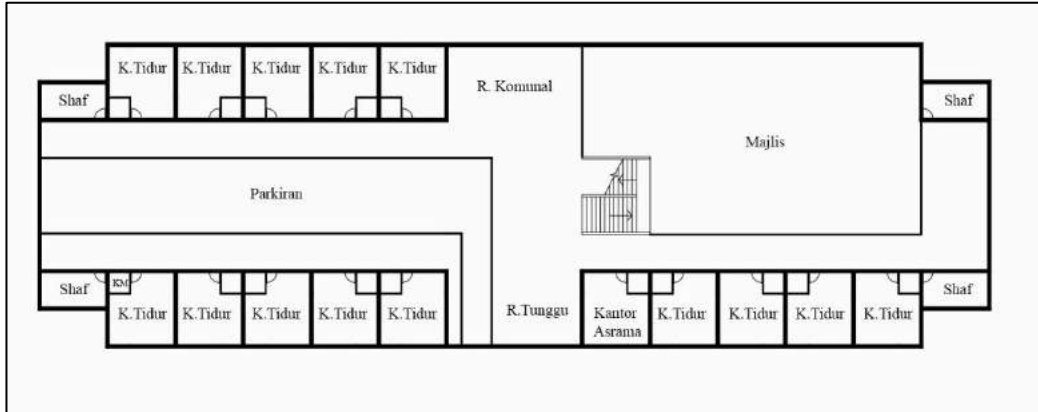
- Asrama Putri



Gambar 2.3 Asrama Putri Pesantren Ainul Yaqin

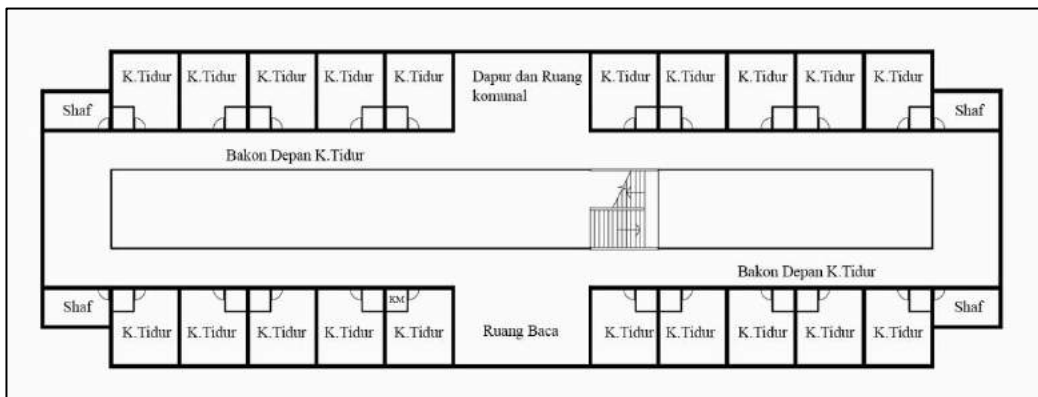
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Asrama putri pada pesantren Ainul Yaqin ini berukuran 63.0 m x 20.0 m, dengan luas setiap kamar tidur 5.0 m x 4.5 m dan luas shaf (sampah, plumbling, dan elektrikal) sebesar 2.5 m x 4.0 m.

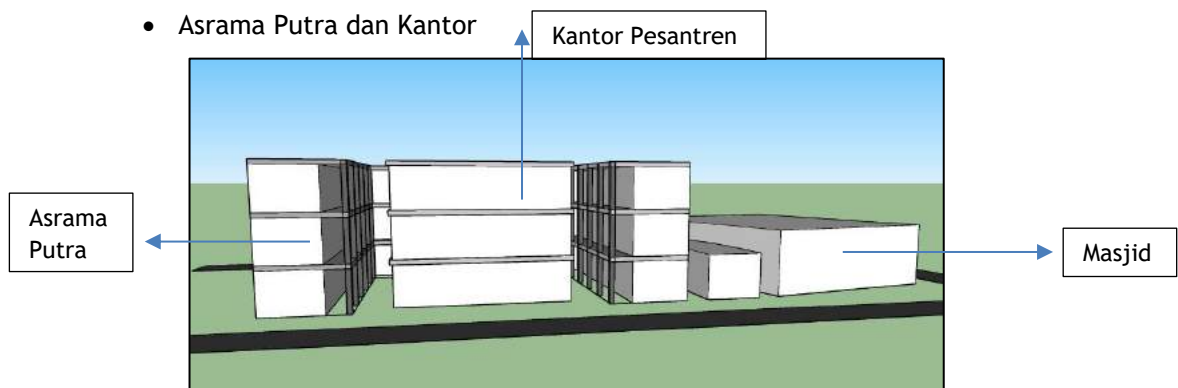


Gambar 2.4 Denah Lantai 1 Asrama Putri
Sumber: Dokumen Pribadi

Terdapat lima lantai pada bangunan asrama ini dengan tinggi setiap lantainya 4.0 m. Terdapat kamar mandi dan tempat penjemuran baju pada setiap kamar.



Gambar 2.5 Denah Lantai 2 Asrama Putri
Sumber: Dokumen Pribadi

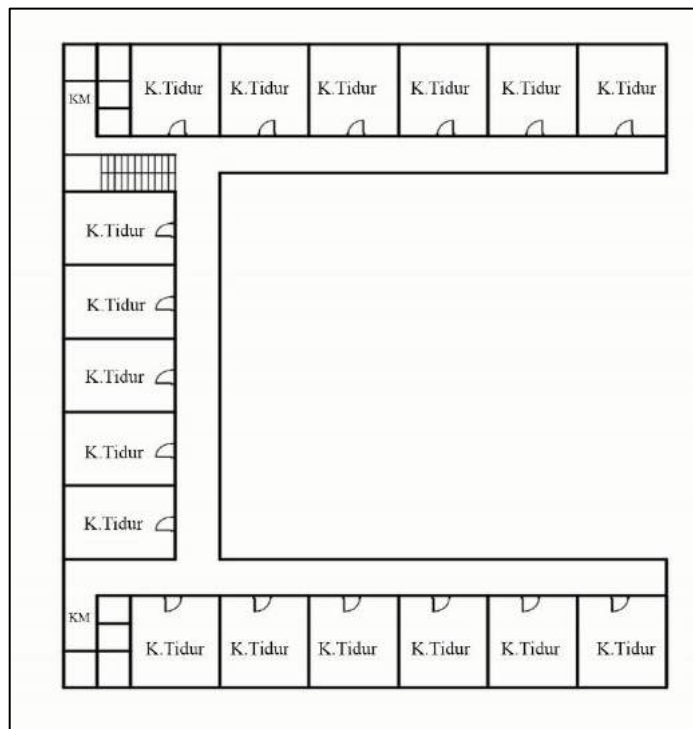


Gambar 2.6 Asrama Putra dan Kantor
Sumber: Dokumen Pribadi



Gambar 2.7 Asrama Putra Pesantren Ainul Yaqin
 Sumber: Dokumen Pribadi

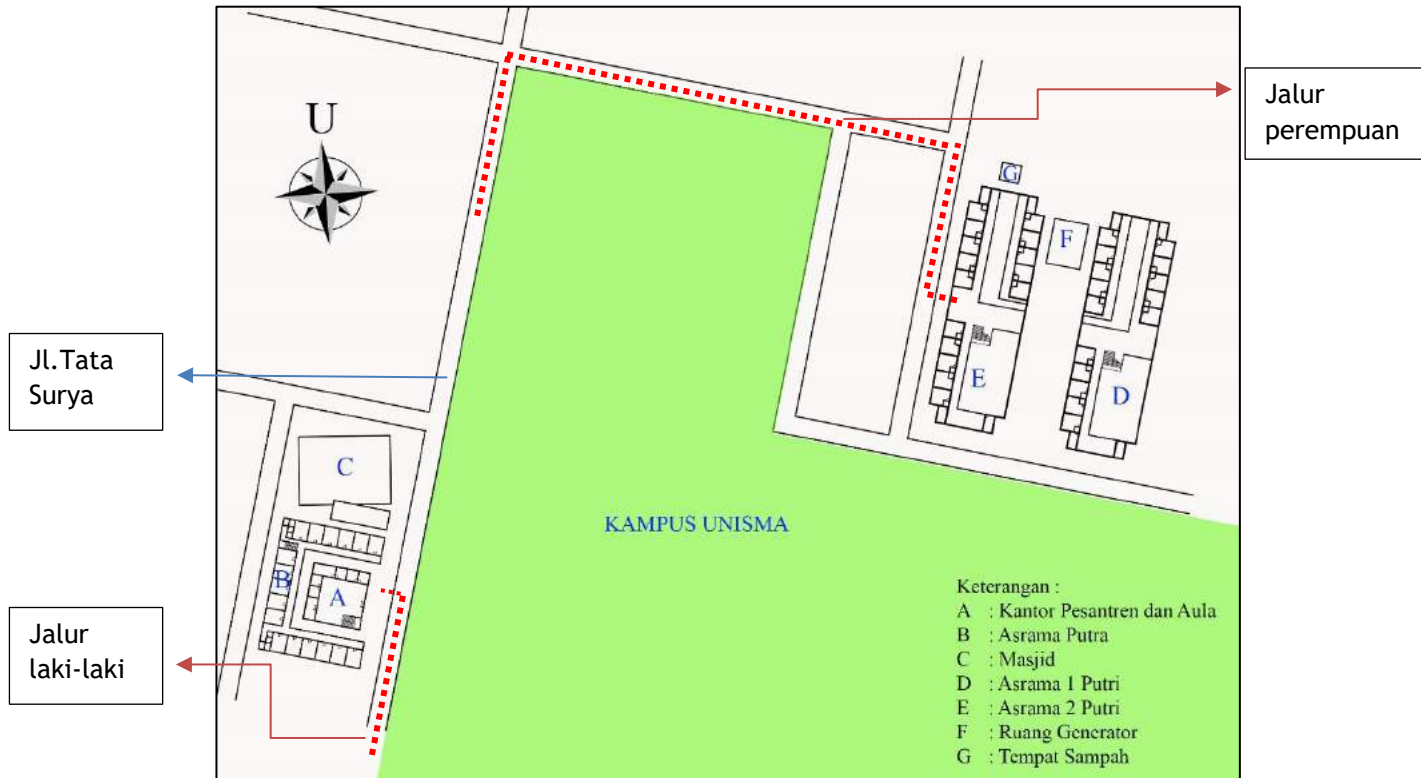
Asrama putra pada pesantren Ainul Yaqin ini berukuran 3 (7.0 m x 27.0 m), luas setiap kamar tidur 5.0 m x 4.0 m dengan kapasitas pengguna 7-9 santri laki-laki. Terdapat tiga lantai pada bangunan asrama ini dengan tinggi setiap lantainya 4.0 m dan denah yang sama pada setiap lantainya.



Gambar 2.8 Denah Asrama Putra Pesantren Ainul Yaqin
 Sumber: Dokumen Pribadi

C. Pencapaian dan Sirkulasi

Pencapaian menuju ke pesantren Ainul Yaqin sangat mudah dikarenakan lokasi berada di sebrang Jl. Tata Surya No.3 Dinoyo yang mudah diakses dengan kondisi jalan yang baraspal. Pencapaian pada tapak bisa diakses menggunakan kendaraan maupun pejalan kaki. Terdapat dua jalur pencapaian pada pesantren ini yaitu jalur menuju ke asrama putra dan jalur menuju asrama putri.



Gambar 2.9 Pencapaian menuju Pesantren Ainul Yaqin

Sumber: Dokumen Pribadi

2.2 Tinjauan dan Prinsip Pendekatan

1. Definisi Arsitektur dan Perilaku

Arsitektur merupakan seni yang dilakukan oleh setiap individual untuk berimajinasikan diri mereka dan ilmu dalam merancang bangunan. Dalam pengertian yang luas, arsitektur mencakup merancang dan membangun keseluruhan lingkungan, mulai dari level makro seperti, perancangan perkotaan, perancangan kota arsitektur lanskap, hingga ke level mikro seperti desain bangunan, desain produk dan desain perodak. Arsitektur juga merujuk kepada hasil-hasil proses perancangan tersebut. Dalam sebuah proses perancangan, seorang Arsitek harus memperhatikan hal-hal yang berhubungan dengan pengguna ruangnya untuk memaksimalkan fungsi ruang yang akan dirancang, perlu diperhatikan perilaku orang (pengguna) yang akan menggunakan rancangan tersebut.

Perilaku adalah tindakan atau aktivitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan yang sangat luas, seperti berjalan, berbicara, menangis, tertawa, bekerja, menulis, membaca, dan sebagainya. Dari uraian ini dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud perilaku manusia adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang diamati langsung, maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar (Notoatmodjo, 2003).

2. Ruang Lingkup Perilaku

Menurut Bloom (Dolores, 2005:74), domain perilaku diklasifikasikan menjadi tiga tingkat yaitu:

- Pengetahuan (*Knowledge*)

Pengetahuan adalah hasil pengindraan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimiliki.

- Sikap (*Attitude*)

Sikap merupakan respons tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan.

- Tindakan (*Practice*)

Tindakan merupakan bentuk nyata dari pengetahuan dan sikap yang telah dimiliki.

3. Karakteristik Psikologi

Karakteristik psikologi dapat mempengaruhi perilaku manusia, dibawah ini merupakan karakteristik psikologi remaja yang dapat mempengaruhi perancangan pesantren, antara lain sebagai berikut:

- Emosi tidak stabil

Emosi tidak stabil pada remaja disebabkan oleh perubahan-perubahan biologis pada remaja. Pada masa ini mood (suasana hati) bisa berubah dengan sangat cepat. Hasil penelitian di Chicago oleh Mihalyi dan Reed Larson (1984) menemukan bahwa remaja rata-rata memerlukan hanya 45 menit untuk berubah dari mood senang ke mood, sementara orang dewasa memerlukan beberapa jam untuk hal yang sama. Perubahan emosi ini erat kaitannya dengan kemasakan hormon yang terjadi pada remaja. Stres emosional yang timbul berasal dari perubahan fisik yang cepat dan luas yang terjadi sewaktu pubertas.

- Adanya perasaan kosong akibat adanya pedoman dan pandangan baru mengenai hidup

Perasaan kosong tersebut dikarenakan seorang yang baru saja bernajak remaja akan dituntut untuk berubah dalam bersikap maupun memposisikan dirinya dalam masyarakat. Sehingga akhirnya hal tersebut menjadikan remaja mengalami kebingungan. Salah satu contohnya adalah ketika sang anak di harapkan untuk bersikap dewasa, namun di sisi lain ketika ia sedang mencoba melakukan suatu hal

seperti layaknya orang dewasa ia justru dilarang. Dan dianggap masih terlalu kecil untuk ikut campur dalam urusan orang dewasa.

- Adanya pertentangan di dalam dirinya

Masa transisi remaja dari masa anak menuju masa dewasa tersebut memiliki beragam tuntutan dari keluarga, masyarakat, lingkungan tempat ia belajar hingga diri sendiri. Pada akhirnya tuntutan tersebut menjadikan remaja mengalami kebingungan dalam mengikuti sebuah tuntutan. Kebingungan tersebut pada akhirnya memunculkan pertentangan dalam dirinya.

- Senang bereksperimen

Keinginan yang menggebu-gebu disertai rasa penasaran yang tinggi pada akhirnya membuat para remaja senang sekali untuk melakukan eksperimen-eksperimen. Maka tak heran jika tak diarahkan dengan baik, eksperimen yang dilakukan para remaja ini cenderung ke arah negative. Oleh karena itu arahan yang benar pada remaja sangat diperlukan.

- Suka membentuk kelompok

Pada usia remaja kesukaan untuk membuat kelompok ini terjadi karena di fase ini, kebutuhan untuk pengakuan, perhatian, dan kasih sayang dari orang lain sangat tinggi. Sehingga hal tersebut membuat remaja suka terlibat di beberapa grup ataupun kelompok pertemanan. Jika dikaitkan dengan fitrah manusia sebagai makhluk social maka hal tersebut sesuai dengan kodratnya, bahwa remaja membutuhkan dukungan-dukungan lingkungan sosial di luar dirinya untuk berkembang dan memuaskan hasratnya sebagai manusia yang sedang berkembang.

- Mulai senang bereksplorasi

Masa remaja merupakan masa yang senang untuk bereksplorasi, hal tersebut disebabkan oleh ciri seorang remaja, dimana masa yang diidentikan dengan pencarian sebuah jati diri. Pada akhirnya hal tersebut menyebabkan ia mencoba beragam cara ataupun mencocokkan cara yang pas untuk bersikap di tengah lingkungannya. Salah satu cara untuk menampilkan identitas diri agar diakui oleh teman tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan simbol status, bentuk kemewahan atau kebanggaan yang dapat ditampilkan agar berbeda dari individu lainnya.

Setelah pembahasan psikologi remaja diatas, dibawah ini merupakan penjelasan tentang perbedaan karakter berdasarkan jenis kelamin, antara lain sebagai berikut:

- Pusat komunikasi dan keterampilan

Pusat keterampilan komunikasi didalam otak wanita jauh lebih besar daripada pusat komunikasi yang berada didalam otak pria. Dengan demikian wanita umumnya lebih mampu mengolah kata-kata dengan menggunakan bahasa daripada pria, asalkan semua faktor lain konstan. Wanita memberikan perhatian khusus terhadap kata-kata

dan ekspresi wajah orang lain dengan cara yang jauh lebih baik dibandingkan dengan laki-laki.

- Sharing (curhat) vs pemecahan masalah

Pria umumnya lebih mandiri daripada wanita, bahkan lebih memilih memecahkan masalah mereka sendiri tanpa perlu berbicara dengan siapapun. Wanita di sisi lain justru akan menjadi tertekan jika tidak berbagi masalah yang sedang mereka hadapi dengan teman-teman mereka, walaupun jika teman-teman mereka jika tidak mampu memberikan solusi.

- Berpikir logis vs berpikir emosional

Pria pada umumnya bisa mengambil keputusan tanpa terpengaruh emosi, sementara itu kebanyakan wanita pada umumnya lebih mempertimbangkan faktor-faktor lain yang terkait dengan emosi yang umumnya diabaikan oleh pria. Pada intinya wanita lebih mengedepankan perasaan, sedangkan pria lebih mengedepankan logika dalam berpikir mereka.

4. Definisi Pendekatan Arsitektur Perilaku

Arsitektur perilaku adalah sebuah konsep arsitektur yang dalam penerapannya selalu menyertakan pertimbangan-pertimbangan perilaku dalam perancangannya. Hal ini tentunya tidak lepas dari psikologis secara umum didefinisikan sebagai ilmu pengetahuan yang mempelajari tingkah laku manusia dengan lingkungannya.

Berikut ini ada beberapa pendapat dari ahli mengenai Arsitektur Perilaku:

- Menurut Snyder dan Catanese, arsitektur berwawasan perilaku adalah arsitektur yang mampu menanggapi kebutuhan dan perasaan manusia yang menyesuaikan dengan gaya hidup manusia didalamnya. Dengan kata lain, ketika merancang, seorang arsitek diandaikan membuat asumsi - asumsi tentang kebutuhan manusia, memperkirakan bagaimana manusia berperilaku, bergerak dalam lingkungannya.
- Menurut Y.B Mangun Wijaya, Arsitektur berwawasan perilaku adalah arsitektur yang mampu mewadahi perilaku-perilaku manusia yang ditangkap dari berbagai macam perilaku, baik itu perilaku pemakai, pengamat dan juga perilaku alam sekitar.

5. Setting ruang pada perilaku manusia

Dalam kajian arsitektur lingkungan dan perilaku, ruang diartikan sebagai suatu petak yang dibatasi oleh dinding dan atap yang permanen maupun tidak permanen. Sebuah ruang dirancang untuk memenuhi suatu fungsi dan tujuan tertentu, masing-masing perancangan fisik ruang mempunyai variabel independen yang berpengaruh terhadap perilaku pemakainya. Variabel tersebut adalah ukuran dan bentuk, perabot dan penataannya, warna serta unsur

lingkungan ruang (suara, temperatur dan pencahayaan). Masing-masing akan dijelaskan sebagai berikut:

- Ukuran dan Bentuk

Ukuran dan bentuk merupakan variabel yang tetap atau fleksibel sebagai pembentuk ruang. Pada perancangan ruang, ukuran dan bentuk disesuaikan dengan fungsi yang akan diwadahi sehingga perilaku pengguna sesuai dengan yang diharapkan. Ukuran ruang yang terlalu besar dan terlalu kecil akan mempengaruhi psikologis dan tingkah laku pemakainya, contohnya ruang masjid yang terlalu luas dan tinggi akan memberi kesan kecil dan tidak berdaya bagi orang-orang yang didalamnya.

- Warna Ruang

Warna merupakan peranan penting dalam mewujudkan suasana ruang dan pendukung terwujudnya perilaku-perilaku tertentu. Warna dapat mempengaruhi psikologis manusia, contohnya warna yang mengarah ke warna merah (kuning, orange dan merah) umumnya dianggap panas, sementara warna biru air atau hijau dianggap membawa efek dingin.

- Perabot dan Penataannya

Perabot sebagai variabel tak tergantung dari ruang, dapat mempengaruhi persepsi dan penilaian orang terhadap terhadap ukuran ruang. Semakin banyak perabot, ruang akan terasa semakin kecil, demikian pula sebaliknya. Perabot dibuat dan digunakan untuk memenuhi tujuan fungsional dan mempengaruhi perilakunya.

5. Definisi kitab Adabu Al-'Alim wa Al-Muta'allim

Kitab "Adabu Al-'Alim wa Al-Muta'allim" karya Hadrotus As-Syaikh K.H. Hasyim Asy'ari ini merupakan kitab yang berisikan tentang kumpulan akhlaq dalam kehidupan sehari-hari ini. Adapun kitab ini menerangkan akhlaq seorang santri dan seorang 'alim (pengajar) dalam pembelajaran maupun dalam kehidupan bermasyarakat guna menerapkan atau mengaplikasikan akhlaknya. Penyusunan kitab ini dimaksudkan oleh pengarang untuk menyediakan tatacara berakhlaq sopan santun bagi seorang 'alim dan muta'alim dalam rangka belajar mengajar serta untuk menjunjung tinggi harkat martabat umat muslim dalam dalam bermasyarakat baik itu bersifat formal maupun non formal. Adapun isi kitab ini terdapat 8 bab pembahasan dalam kitab ini, diantara sebagai berikut:

1. Bab Awwal (bab pertama) berisi tentang keutamaan sebuah ilmu dan seorang 'ulama juga keutamaan mempelajari dan mengajarkan ilmu.
2. Bab 2 berisi tentang adab seorang muta'allim (pelajar) terhadap dirinya sendiri.
3. Bab 3 berisi tentang adab seorang muta'allim (pelajar) terhadap seorang syaikhnya (pengajar).

4. Bab 4 berisi tentang adab seorang muta'allim (pelajar) terhadap pelajarannya dan sesuatu yang berhubungan terhadap syaikhnya (pengajar) dan temannya.
5. Bab 5 berisi tentang adab seorang 'alim (pengajar) terhadap hakikat dirinya sendiri.
6. Bab 6 berisi tentang adab seorang 'alim (pengajar) terhadap pelajarannya.
7. Bab 7 berisi tentang adab seorang 'alim (pengajar) terhadap beberapa muridnya.
8. Bab 8 berisi tentang adab terhadap kitab yang menjadi alatnya 'ilmu dan terhadap sesuatu yang berhubungan dengan dihasilkannya sebuah 'ilmu.

Dibawah ini merupakan salah satu pembahasan dalam kitab Adabu Al-'Alim wa Al-Muta'allim, pada bab 2 tentang adab seorang muta'allim (pelajar) terhadap dirinya sendiri:

Etika 'alim (pelajar) terhadap dirinya itu ada 10 macam, yaitu:

1. Harus mensucikan hatinya dari sesuatu yang mempunyai unsur kotor, seperti hasud, dendam, budi pekerti yang tidak baik dan lain sebagainya, supaya dapat menerima ilmu dengan dengan mudah dan baik.
2. Harus memperbaiki niat dalam mencari ilmu dengan tujuan mencari ridha Allah SWT.
3. Harus berusaha segera mungkin mencari ilmu diwaktu belia dan memanfaatkan waktunya dengan sebaik mungkin.
4. Harus menerima apa adanya (qana'ah) dalam segala hal, seperti makanan, pakaian, suka duka saat mencari ilmu.
5. Harus bisa membagi waktu dengan sebaik mungkin.

Waktu yang ideal untuk pelajar:

- Waktu sahur digunakan untuk menghafalkan
 - Waktu pagi digunakan untuk membahas pelajaran
 - Waktu tengah hari digunakan untuk menulis
 - Waktu malam hari digunakan untuk mengulang dan mengingat pelajaran
6. Harus mempersiapkan makan dan minum, karena apabila perut dalam keadaan kenyang dapat menghalangi semangat ibadah
 7. Harus mengambil tindakan pada dirinya sendiri dengan disertai sifat wara'i (menjaga diri dari perbuatan yang bisa merusak harga diri) serta berhati-hati dalam setiap keadaan dan menjaga kehalalan makananan, minuman, pakaian dan tempat tinggalnya.
 8. Harus mempersiapkan makan yang merupakan salah satu sebab tumpulnya akal fikiran.
 9. Harus dapat berusaha untuk mengurangi tidur selama tidak menimbulkan bahaya pada tubuh dan akal fikiran, yaitu delapan jam dalam sehari semalam. Jika keadaannya memungkinkan untuk beristirahat kurang dari sepertiganya waktu

dalam sehari semalam maka dipersilakan untuk melakukannya dan apabila merasa terlalu lelah maka diperbolehkan untuk istirahat lebih sekiranya dapat pulih kembali dan tidak menyia-nyiakannya waktu.

10. Harus meninggalkan pergaulan yang buruk karena dapat merusak akal fikiran.

Kedelapan bab pada kitab ini dapat diklasifikasikan menjadi tiga bagian dalam pendidikan, yaitu tugas dan tanggung jawab seorang pelajar, tugas tanggung jawab seorang guru, etika atau akhlak terhadap buku atau kitab pelajaran.

Adapun berikut ini adab-adab khusus atau perilaku khusus pada Pesantren Salaf Darul Ulum, diantara lain sebagai berikut:

1. Adab Santriwan/Santriwati dan Ustadz/Ustadzah yang mengendarai kendaraan dimohon untuk turun kendaraan ketika mau melewati rumah kiai atau bunyai, hal ini untuk menghormati keluarga ndalem (keluarga kiai dan bunyai).
2. Adab Santriwan dan Santriwati untuk menundukkan kepalanya dan mengucapkan salam ketika bertemu dengan kiai/bunyai dan ustadz/ustadzah.
3. Adab Santriwan/Santriwati untuk menundukkan kepala ketika bertemu dengan lawan jenis, hal ini untuk menjaga pandangan.
4. Penggunaan pembatas (satir) saat mengaji di majlis bersama santriwan dan santriwati, hal ini untuk membatasi santriwan dan santriwati di satu tempat.
5. Posisi duduk saat mengajar dikelas, ustadz/ustadzah duduk dibangku bagian depan kelas sedangkan para santrinya duduk diatas lantai.
6. Posisi duduk saat mengajar di majlis Bersama, kiai/ustadz berada di depan dan santriwan berada dibelakang kiri dan santriwati berada dibelakang kanan yang disertai pembatas (satir) antara santriwan dan santriwati.
7. Ketika hendak menghadap kiai di rumah ndalem dimohon untuk bejalan bersimpu dari sebelum pintu masuk rumah sampai ketempat duduk.
8. Menggunakan bahasa jawa krama halus ketika berbicara, berdiskusi atau bertanya pada kiai, bunyai, keluarga ndalem, ustadz dan ustadzah.
9. Adab santriwan/santriwati ketika jam 22:00 wib keatas untuk memelankan suaranya saat berbicara, mengobrol maupun belajar.

2.2.1 Prinsip Aplikasi Pendekatan

Pada perancangan Pesantren Salaf Darul Ulum dengan pendekatan Arsitektur Perilaku menerapkan beberapa nilai-nilai dari kitab Adabu Al-'Alim wa Al-Muta'allim karya Hadratus Syaikh KH. Hasyim Asy'ari, antara lain sebagai berikut:

1. Dapat menjunjung tinggi adab atau budi pekerti yang baik

Prinsip ini diambil dari bab 1 sampai bab 8 kitab Adabu Al-'Alim wa Al-Muta'allim yang membahas tentang budi pekerti penuntut ilmu (pelajar) dan 'allim (pengajar), maksud dalam prinsip ini adalah mengedepankan adab atau budi pekerti sebelum melakukan hal apapun.

2. Dapat menyeimbangkan adab, iman dan ilmu

Prinsip ini diambil dari istilah pada bab 1 kitab Adabu Al-'Alim wa Al-Muta'allim, bahwasanya iman, perilaku atau adab dan ilmu itu berjalan berdampingan dan saling memberi dampak kepada manusia, kalau salah satunya ada yang tidak baik maka ketaqwaan manusia kepada tuhan-Nya ikut menurun.

3. Step by step yang tepat

Prinsip ini diambil dari bab 4 kitab Adabu Al-'Alim wa Al-Muta'allim, bahwasanya ketika memulai menuntut ilmu hendaknya memulai dengan pelajaran-pelajaran yang sifatnya fardlu'ain dulu, lalu dilanjutkan mempelajari ilmu-ilmu yang berkaitan dengan kitab Allah (tafsir Al Qur'an) sehingga mempunyai keyakinan dan i'tiqad yang sangat kuat.

Dibawah ini merupakan penerapan prinsip pendekatan pada perancangan pesantren salaf Darul Ulum, sebagai berikut:

Tabel 2.7 Penerapan prinsip pendekatan pada rancangan

No	Prinsip Pendekatan	Penerapan pada rancangan
1.	Dapat menjunjung tinggi adab atau budi pekerti yang baik	<ul style="list-style-type: none">• Menghadirkan suasana lingkungan yang dapat membentuk budi pekerti yang baik, seperti menempatkan masjid bangunan masjid di pusat lingkungan pesantren, pemilihan warna bangunan yang tepat untuk membentuk kepribadian pengguna contohnya penggunaan warna-warna dingin (biru air, hijau mudah) pada ruangan yang difungsikan sebagai tempat privat dan tempat yang digunakan untuk menenangkan diri.• Mengatur sirkulasi 'alim (pengajar) dan pelajar dengan tepat. Seperti pembedaan jalur sirkulasi laki-laki dan perempuan yang jelas dan sesuai dengan karakter laki-laki dan perempuan, misalnya jalur sirkulasi perempuan didesain lebih privat daripada jalur laki-laki.

2.	Dapat menyeimbangkan adab, iman dan ilmu	<ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan tempat komunal Sebagai tempat berdiskusi ilmu dan belajar, seperti taman, perpustakaan, ruang baca, ruang belajar dan lain sebagainya. Ruang belajar dan berkumpul laki-laki didesain seai dengan karakter laki-laki yaitu tegas dan aktif sehingga ruangnya perlu adanya banyak perlengkapan belajar dan bersantai seperti permainan catur, rebana dan lain sebagainya. • Merancang desain bangunan yang tepat, seperti bentuk, struktur dll, supaya dapat menjadikan perilaku manusia yang lebih baik. Bentuk bangunan disesuaikan dengan aktivitas dan fungsi bangunan itu sendiri, contohnya lebih banyak menggunakan bentuk pesergi untuk memudahkan proses pembelajaran. Struktur bangunan mengikuti topografi dan lingkungan sekitar tapak.
3.	Step by step yang tepat	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaturan ruangan pada bangunan pesantren. • Pengaturan jalur sirkulasi pengguna yang tepat supaya dapat mengatur langkah para santri saat menuntut ilmu.

2.2.2 Studi Preseden berdasarkan Pendekatan

Hampton Regional Medical Center



Gambar 2.10 Profil Hampton Regional Medical Center

Sumber : <http://www.ls3p.com/portfolio/hampton-regional-medical-center-replacement-hospital>

Hampton Regional Medical Center sebuah rumah sakit yang didesain berpusat pada komunitas masyarakat. Pintu masuk teras depan rumah sakit yang lebih rendah secara metaforis merangkul masyarakat, sedangkan lobi utama bertindak sebagai ruang tamu yang luas. Bangunan 2 lantai ini mempunyai cahaya alami dan akses yang mudah ke layanan rumah sakit utama, mulai dari pendaftaran hingga fasilitas makan hingga ruang klinis. Sirkulasi dirancang untuk kemudahan akses, dengan efisiensi operasional dan ekspansi di masa depan sebagai pertimbangan utama.

Nama Proyek : Hampton Regional Medical Center
Lokasi : Varnville, South Carolina Amerika Serikat
Luas : 82.000 m²

Dibawah ini merupakan beberapa penerapan pendekatan arsitektur perilaku pada Hampton Regional Medical Center:

1. Aksesibilitas dan sirkulasi pada Hampton Regional Medical Center dibagi menjadi 4 bagian, yaitu sirkulasi untuk mobil *ambulance*, sirkulasi untuk petugas medis rumah sakit, sirkulasi untuk pengunjung dan sirkulasi untuk area servis. Hal ini mempermudah akses yang mudah ke layanan rumah sakit.
2. Penzoningan pada Hampton Regional Medical Center ini dibagi atas 3 *zoning*, yaitu public, semi public dan privat. Pada lantai satu bangunan ini terbagi dua *zoning* yaitu publik dan semi publik, pada zona publik terdapat ruangan administrasi dan ruang obat atau farmasi, sedangkan untuk zona semi publik terdapat ruang gawat darurat, laboratorium, ruang radiologi dan beberapa ruang medis lainnya.



Gambar 2.11 Denah lantai 1 Hampton Regional Medical Center

Sumber : <http://www.ls3p.com/portfolio/hampton-regional-medical-center-replacement-hospital>

Pada lantai 2 bangunan ini digunakan untuk zona privat yang dapat diakses oleh publik, seperti ruang rawat pasien dan ruang rawat intensif. Perbatasan sirkulasi untuk akses ruang yang privat untuk menjaga privasi pasien.



Gambar 2.12 Denah lantai 2 Hampton Regional Medical Center

Sumber : www.ls3p.com(Sumber : <http://www.ls3p.com/portfolio/hampton-regional-medical-center-replacement-hospital>



Gambar 2.13 Ruang Rawat 1

Sumber : <http://www.ls3p.com/portfolio/hampton-regional-medical-center-replacement-hospital>



Gambar 2.14 Ruang Rawat 2

Sumber : <http://www.ls3p.com/portfolio/hampton-regional-medical-center-replacement-hospital>

Tabel 2.8 Penerapan Arsitektur Perilaku Pada Hampton Regional Medical Center

No	Prinsip Arsitektur Perilaku	Penerapan pada Bangunan
1.	Mampu berkomunikasi dengan manusia dan lingkungan	Pada bangunan Hampton Regional Medical Center ini menerapkan prinsip mampu berkomunikasi dengan manusia dan lingkungan, seperti desain rumah sakit yang berpusat pada lingkungan masyarakat. Pintu masuk depan rumah sakit yang cukup rendah menggambarkan merangkul masyarakat, lobi utama rumah sakit yang luas dan nyaman.
2.	Mampu berkomunikasi dengan manusia dan lingkungan	Prinsip tersebut diterapkan untuk penzoningan pada rumah sakit yaitu zona publik dan zona semi publik ditempatkan dilantai satu sehingga mudah untuk menjangkaunya, sedangkan zona privat ditempatkan dilantai dua untuk lebih mudah menjaga privasi. Hal itu salah satu bentuk penerapan mewadahi aktivitas penghuninya dengan nyaman.
3.	Memperhatikan kondisi dan perilaku pengguna	Salah satu penerapannya ruang kamar pasien didesain berdasarkan kebutuhan dan kondisi pasiennya, terdapat beberapa ruang operasi yang berbeda-beda menyesuaikan kebutuhan pasien.

Kesimpulan dari preseden Hampton Regional Medical Center ini ada beberapa yang dapat dimasukkan dalam perancangan adalah:

- Jalur sirkulasi yang teratur
- Akses pintu masuk pembangunan yang jelas
- Penzoningan yang disesuaikan dengan privasi manusia

2.3 Tinjauan Nilai-nilai Islami

2.3.1 Tinjauan Pustaka Islam

Menuntut ilmu agama merupakan bagian dari ibadah, dimana setiap muslim diperintahkan untuk mempelajarinya, masing-masing sesuai kemampuan yang Allah berikan padanya. Seperti sabda Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam yang berbunyi:

“Menuntut ilmu merupakan kewajiban bagi setiap muslim.” (HR. Ibnu Majah no. 224, dari sahabat Anas bin Malik *radhiyallahu ‘anhu*, dishahihkan Al Albani dalam *Shahiih al-Jaami’ish Shaghiir* no.3913)

Dalam hadits diatas, Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa sallam* dengan tegas menyatakan bahwa menuntut ilmu itu hukumnya wajib atas setiap muslim, yang berarti hukumnya fardu ain untuk setiap muslim. Perancangan Pesantren ini merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang diharapkan dapat menjadi wadah para penuntut ilmu dengan menerapkan prinsip-prinsip hadits diatas pada rancangan dan menerapkan prinsip-prinsip ayat al-qur’an dibawah ini:

“Apabila kamu meminta sesuatu (keperluan) kepada mereka (istri-istri Nabi), maka mintalah dari belakang tabir. (Cara) yang demikian itu lebih suci bagi hatimu dan hati mereka.” (QS. Al-Ahzab:53)

Ibnu Katsir menjelaskan dalam tafsir tentang ayat ini berkata “sebagaimana aku melarang kalian memasuki tempat kaum perempuan, demikian pula janganlah kalian melihatnya secara keseluruhan. Jika diantara kalian memiliki keperluan yang ingin diambil dari mereka, maka jangan lihat mereka dan jangan tanya keperluan mereka kecuali dari balik tabir. Dari tafsir diatas dijelaskan bahwa privasi perempuan sangat dijaga sehingga sirkulasi dan penzoningan pada Kawasan pesantren ini harus diperhatikan. Selain prinsip-prinsip dari ayat alqur’an diatas terdapat juga prinsip dari surah ali imran ayat 159 dibaawah ini:

“Maka di sebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu, karena itu ma’afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada- Nya.” (QS. Ali Imran:159)

Dalam ayat al-qur’an diatas, Allah menunjukkan bahwa Rasulullah SAW memiliki akhlak mulia suka memaafkan dan memohonkan ampunan kepada Allah. Rasulullah juga selalu mengedepankan musyawarah dalam berbagai urusan. Pada perancangan ini diharapkan dapat merubah akhlak manusia seperti akhlak Rasulullah SAW.

2.3.2 Aplikasi Nilai Islam pada Rancangan

Penerapan nilai-nilai islami HR. Ibnu Majah merupakan untuk fungsi dan kebermanfaatan rancangan pesantren sebagai wadah untuk menuntut ilmu. Sedangkan untuk penerapan nilai-nilai islami QS. Al-Ahzab:53 untuk segi sirkulasi dan penzoningan pada perancangan ini.

Tabel 2.9 Penerapan nilai-nilai islam

Ayat/Hadits	Kutipan ayat/hadits	Prinsip/Tafsir pada ayat/hadist	Penerapan
HR. Ibnu Majah no. 224	“Menuntut ilmu merupakan kewajiban bagi setiap muslim.”	Setiap manusia baik laki-laki maupun perempuan wajib untuk menuntut ilmu.	Fungsi bangunan untuk mewadai manusia menuntut ilmu agama.

QS. Al-Ahzab:53	“Apabila kamu meminta sesuatu (keperluan) kepada mereka (istri-istri Nabi), maka mintalah dari belakang tabir. (Cara) yang demikian itu lebih suci bagi hatimu dan hati mereka.”	Larangan laki-laki yang bukan muhrim untuk memasuki zona perempuan ataupun sebaliknya.	<ul style="list-style-type: none"> • Zona laki-laki dan perempuan pada perancangan ini harus dibedakan secara jelas. • Setiap asrama harus adanya ruang informasi untuk memudahkan apabila ada keperluan dengan santri perempuan.
QS. Ali Imran:159	“Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu, karena itu ma’afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.”	<ul style="list-style-type: none"> • Rasulullah memiliki sifat lemah lembut dan sifat itu disebabkan oleh rahmat Allah. Kebalikan dari lemah lembut adalah kasar dan keras hati. Manusia akan menjauh dari orang yang suka berkata kasar dan hatinya keras. • Rasulullah memiliki akhlak yang agung, di antaranya adalah pemaaf, memohonkan ampunan, suka bermusyawarah dan tawakkal. • Allah memerintahkan hamba-Nya agar memaafkan orang lain dan mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan. Juga menjadikan musyawarah sebagai prinsip pengambilan keputusan dalam sistem pemerintahan. Ketika musyawarah telah menghasilkan keputusan, maka harus dilaksanakan dengan dilandasi tawakkal kepada Allah Subhanahu wa Ta’ala. 	<ul style="list-style-type: none"> • Merancang desain bangunan yang tepat, seperti pemilihan warna, bentuk, struktur dll, supaya dapat menjadikan perilaku manusia yang lebih baik. • Menyediakan tempat komunal, seperti taman, perpustakaan, ruang baca, ruang belajar dan lain sebagainya. Sebagai tempat musyawarah dan berdiskusi antar manusia.

“Halaman sengaja dikosongkan”

BAB III METODE PERANCANGAN

3.1 Tahap Programming

Pada metode perancangan ini merupakan suatu langkah perancang dalam merancang. Terdapat identifikasi masalah yang menjadi dasar utama perancangan untuk mewujudkan tujuan utama dalam sebuah perancangan. Hal ini dimaksudkan untuk memperkuat ide rancangan yang didukung oleh sumber pengumpulan data serta ide dasar, analisis dan sintesis perancangan.

1. Ide Perancangan

Ide dasar dalam perancangan Pesantren Salaf Darul Ulum di Bangil Pasuruan ini didapat dari beberapa aspek, yaitu:

- Ayat al-qur'an yang menyebutkan bahwa menuntut ilmu merupakan kewajiban bagi semua manusia dan pesantren merupakan salah satu wadah untuk menuntut ilmu.
- Adanya rencana pengembangan Pesantren Salaf Darul Ulum di bangil oleh pemimpin pesantren bapak KH.Zainul Musta'qin, dikarenakan semakin meningkatnya jumlah santri yang masuk ke pesantren.
- Untuk Perkembangan dan kemajuan pendidikan islam di Bangil Pasuruan yang dikenal sebagai Kota Santri ini menuntut pendidikan islam yang lebih mewadahi dan meningkatnya kebutuhan fasilitas serta kenyamanan.

2. Identifikasi Masalah

- Lokasi Perancangan Objek

Lokasi perancangan objek bertempat di di Desa Glanggang, Kecamatan Beji, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur Indonesia yang merupakan lokasi Pesantren Salaf Darul Ulum untuk sekarang ini.

- Subyek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subyek perancangan adalah manusia sebagai user bangunan. Memiliki tujuan memenuhi kebutuhan manusia dengan menyediakan pendidikan yang baik dan nyaman untuk dihuni.

- Tujuan Perancangan

Perancangan pondok pesantren salaf darul ulum ini bertujuan untuk menghasilkan suatu perancangan yang dapat memenuhi kebutuhan pendidikan, bermanfaat bagi masyarakat sekitar pesantren, meningkatkan kualitas para pengajar dan santri yang belajar di pesantren ini, dan dapat menghasilkan rancangan yang dapat menciptakan keseimbangan antara pendidikan islam dan arsitektur dengan menggunakan pendekatan arsitektur perilaku.

- Batasan Perancangan

Adapun batasan-batasan rancangan Pondok Pesantren Salaf Darul Ulum di Bangil Pasuruan sebagai berikut:

1. Batasan Objek

- Objek bahasan adalah Pesantren Salaf Darul Ulum Bangil, yaitu pondok pesantren yang terletak di Bedomungal, Bangil, Pasuruan, Jawa Timur, Indonesia.
- Kajian pembahasan perancangan pondok Pesantren Salaf Darul Ulum dengan skala pendidikan berbasis sistem salaf.
- Detail perancangan objek mencakup kebutuhan pengguna pesantren yaitu para santri pondok pesantren salaf itu sendiri.

2. Batasan Pengguna

Pesantren salaf ini memiliki batasan pengguna sebagai berikut:

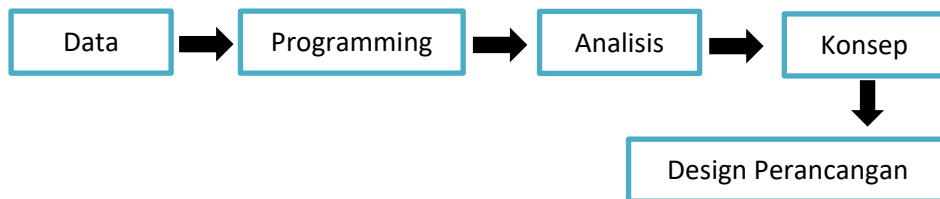
- Santriwan-santriwati yang berusia 13-18 tahun
- Pengajar (ustadz dan ustadzah)
- Pengasuh dan keluarga pondok pesantren
- Orang tua santriwan-santriwati
- Pengelola keamanan

3. Pengelola kebersihan Batasan Layanan, Fasilitas dan Sarana

Fasilitas utama pada pesantren salaf ini berupa asrama santri dan ruang belajar mengaji santri. Selain itu pesantren salaf ini nantinya juga akan disediakan beberapa fasilitas tambahan yang berfungsi untuk memenuhi kebutuhan penunjang santri, sehingga pesantren ini memiliki fungsi yang kompleks dan meningkatkan minat belajar santri dalam mengejar ilmu. Fasilitas tambahan yang akan disediakan seperti, masjid, auditorium serbaguna, pusat informasi pesantren, kantin, taman, dan beberapa ruang komunal.

- Metode Perancangan

Pada perancangan Pesantren Salaf Darul Ulum di Bangil Pasuruan dengan pendekatan Arsitektur Perilaku ini menggunakan metode perancangan linier, yang dimana langkah desain yang dilakukan secara berurutan dari mulai data perancangan sampai desain perancangan.



Dalam metode perancangan linier ini untuk memulai tahap selanjutnya harus menyelesaikan tahap sebelumnya, hal itu dilakukan secara terus menerus sampai selesai perancangannya.

3.2 Tahap Pra Rancangan

3.2.1 Pengumpulan dan Pengolahan Data

Dalam perancangan ini teknik pengumpulan dan pengolahan data dibagi menjadi dua kelompok, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Menurut Umi Narimawati (2008:98) dalam bukunya, “Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini dicari melalui narasumber.” Dalam perancangan ini menggunakan tiga cara dalam mencari data primer, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

- Observasi atau Survei Lapangan

Melakukan pengamatan langsung pada lembaga pesantren darul ulum bangil untuk mendapatkan data-data pesantren yang *real* seperti, kondisi eksisting pada lokasi tapak dan sekitar tapak, aktivitas dan kegiatan keseharian yang dilakukan oleh pengguna pondok pesantren salaf, fasilitas dan ruang yang diperlukan dalam pesantren.

- Wawancara

Mengumpulkan data melalui wawancara dengan lembaga pesantren salaf darul ulum atau beberapa narasumber dalam lembaga pesantren salaf Darul Ulum, untuk mengetahui beberapa data yang diperlukan dalam perancangan ini, seperti visi misi pesantren Darul Ulum, keinginan pengasuh dan harapan kedepan untuk pesantren, kenyamanan saat berada dalam ruang indoor dan outdoor pada bangunan pesantren, fasilitas-fasilitas pesantren, bentuk bangunan pesantren, fasad pada bangunan pesantren dan kegiatan-kegiatan yang ada pada pesantren Darul Ulum ini. Adapun beberapa narasumber yang terlibat dalam wawancara ini, yaitu kyai pesantren salaf Darul Ulum Bangil bapak KH.Zainul Musta’qin, ustadz dan ustadzah pesantren

salaf Darul Ulum Bangil, beberapa santriwan-santriwati pesantren salaf Darul Ulum Bangil, wali santri dan pengurus pondok pesantren.

- Studi Banding

Studi banding dilakukan dalam perancangan ini untuk mendapatkan informasi objek yang sejenis dengan perancangan pesantren salaf ini atau objek yang berkaitan dengan pendekatan arsitektur, sehingga dari informasi tersebut dapat dapat membantu dalam perancangan ini.

- Dokumentasi

Sebuah cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan menggunakan bukti yang akurat berupa gambar, tulisan, majalah, agenda, buku dan lainnya.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sifatnya mendukung data primer, data ini berupa studi pustaka, studi banding, studi literatur, jurnal penelitian dan lain sebagainya.

- Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan informasi atau data yang relevan dengan perancangan ini, yang dapat diperoleh dari karya ilmiah, buku, internet, ensiklopedia, dan sumber-sumber lainnya.

- Studi Banding

Studi banding dilakukan dalam perancangan ini untuk mendapatkan informasi objek yang sejenis dengan perancangan pesantren salaf ini atau objek yang berkaitan dengan pendekatan arsitektur, sehingga dari informasi tersebut dapat dapat membantu dalam perancangan ini.

- Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan mencari data untuk standart - standart dalam perancangan pesantren salaf Darul Ulum dari buku-buku, jurnal, internet, dan sumber lainnya. Informasi yang didapat tersebut dijadikan sebagai rujukan dalam perancangan ini.

3.2.2 Teknik Analisis Perancangan

Analisis perancangan ini dilakukan dengan mempertimbangkan dan menganalisa beberapa aspek dalam perancangan pesantren salaf Darul Ulum yang menyesuaikan dengan objek perancangan, pendekatan perancangan dan nilai integrasi keislaman yang digunakan oleh perancang. Proses analisis ini diawali dari analisis tapak, analisis fungsi dan ruang, analisis bentuk, analisis struktur, dan analisis utilitas. Dibawah ini merupakan penjelasan dari analisis tersebut:

1. Analisis Tapak

Analisis tapak merupakan proses menganalisa data tapak untuk merumuskan alternatif rancangan yang paling tepat dengan perancangan pesantren salaf Darul

Ulum Bangil Pasuruan dengan pendekatan arsitektur perilaku, analisis tapak pada perancangan ini terdiri dari:

- Analisis Kawasan Tapak
- Analisis Aksesibilitas
- Analisis Kebisingan
- Analisis Iklim
- Analisis Matahari
- Analisis Vegetasi
- Analisis View

2. Analisis Ruang

Analisis fungsi dilakukan untuk memperoleh kebutuhan ruang dalam perancangan, jenis penggunaannya, dimensi pada setiap ruang, dan sifat ruang. Adapun analisis fungsi pada perancangan ini meliputi:

- Analisis Fungsi Primer
- Analisis Fungsi Sekunder
- Analisis Fungsi Penunjang
- Analisis Aktivitas
- Analisis Pengguna
- Analisis Kebutuhan Ruang
- Analisis Hubungan antar Ruang

3. Analisis Bentuk

Analisis bentuk merupakan analisis yang bertujuan untuk memperoleh bentuk bangunan atau fisik bangunan yang disesuaikan dengan objek perancangan pesantren salaf dan pendekatan arsitektur perilaku, sehingga dapat menghasilkan ide bentuk perancangan yang efisien dan sesuai dengan pendekatan arsitektur.

4. Analisis Struktur

Analisis struktur ini bertujuan untuk menentukan komponen struktur bangunan yang tepat untuk digunakan pada bangunan di perancangan pesantren salaf Darul Ulum ini, sehingga bangunan memiliki kekuatan yang kokoh dan aman bagi penggunaannya. Analisis ini dapat diperoleh dari studi literatur dan studi banding yang berkaitan dengan objek perancangan. Adapun analisis struktur pada perancangan ini meliputi:

- Analisis Pondasi
- Analisis Badan Bangunan
- Analisis Atap Bangunan

5. Analisis Utilitas

Analisis utilitas merupakan analisis yang membahas tentang sistem utilitas pada bangunan maupun utilitas pada tapak perancangan. Analisis ini meliputi sistem

utilitas air bersih, sistem utilitas air kotor, *fire protection system*, sistem jaringan listrik dan sistem keamanan.

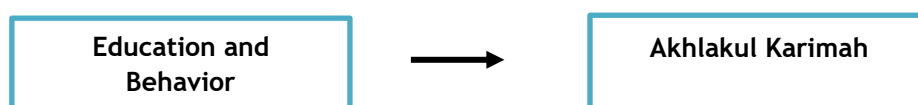
3.2.3 Teknik Sintesis

Teknis sintesis merupakan sebuah konsep perancangan yang diperoleh dari tahap analisis perancangan, konsep ini disesuaikan dengan fungsi objek perancangan dan pendekatan perancangan. Hasil dari konsep akan menjadi acuan desain saat merancang pesantren salaf Darul Ulum dengan pendekatan arsitektur perilaku. Adapun konsep pada perancangan ini sebagai berikut:

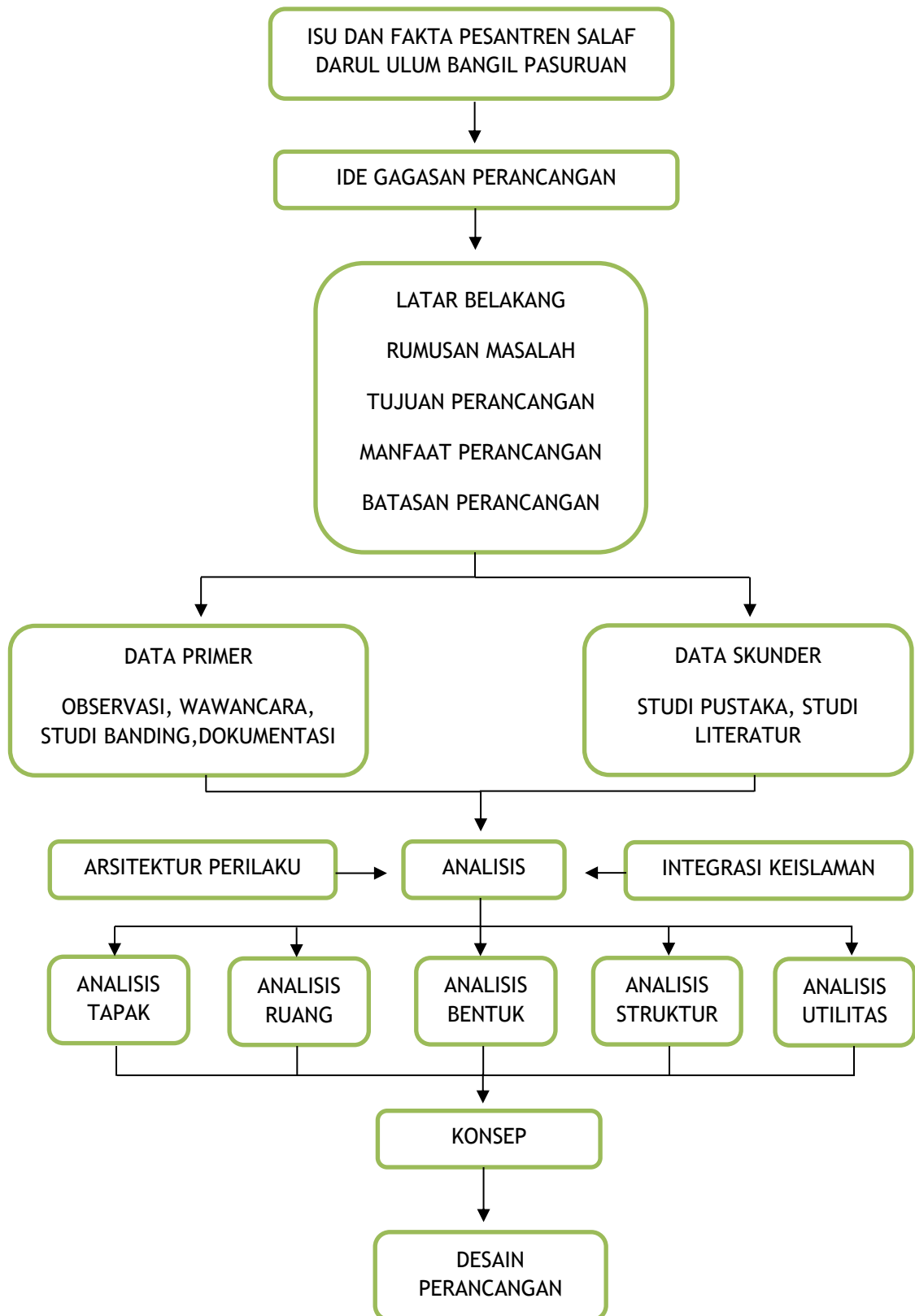
- **Konsep Dasar**
Konsep dasar merupakan sebuah ide dasar perancangan yang akan menjadi acuan perancangan Pesantren Salaf Darul Ulum ini yang sesuai dengan pendekatan Arsitektur Perilaku.
- **Konsep Tapak**
Konsep tapak merupakan hasil dari beberapa analisis tapak yang dilakukan pada tahap sebelumnya. Dari konsep ini kita dapat solusi penataan layout dalam tapak seperti, perletakan massa, arah sirkulasi, pemilihan dan penataan vegetasi, dan penataan lainnya yang berikatan dengan tapak perancangan.
- **Konsep Ruang**
Konsep ruang merupakan hasil dari penataan ruang yang didasari oleh analisis kebutuhan ruang sehingga memunculkan alternatif yang paling tepat untuk besaran ruang, penzoningan ruang dan karakteristik ruang dalam perancangan.
- **Konsep Bentuk**
Konsep ini merupakan hasil dari pemilihan bentuk yang didasari oleh analisis bentuk, sehingga menghasilkan bentuk bangunan yang paling tepat untuk perancangan pesantren salaf Darul Ulum dan sesuai dengan pendekatan arsitektur perilaku yang digunakan.
- **Konsep Struktur**
Konsep struktur ini merupakan hasil dari pemilihan struktur yang paling sesuai untuk digunakan dalam perancangan pesantren salaf Darul Ulum ini, sehingga terwujudnya bangunan yang aman dan nyaman untuk penggunanya.

3.2.4 Perumusan Konsep Dasar

Konsep dasar yang digunakan dalam perancangan pesantren salaf Darul Ulum ini yaitu “Akhlakul Karimah” yang berawal dari kata “*Education and Behavior*” yang terdiri dari dua aspek, yaitu pendidikan yang berkarakter sebagai fungsi perancangan dan perilaku manusia sebagai literatur dalam merancang.



3.3 Skema Tahapan Perancangan



“Halaman sengaja dikosongkan”

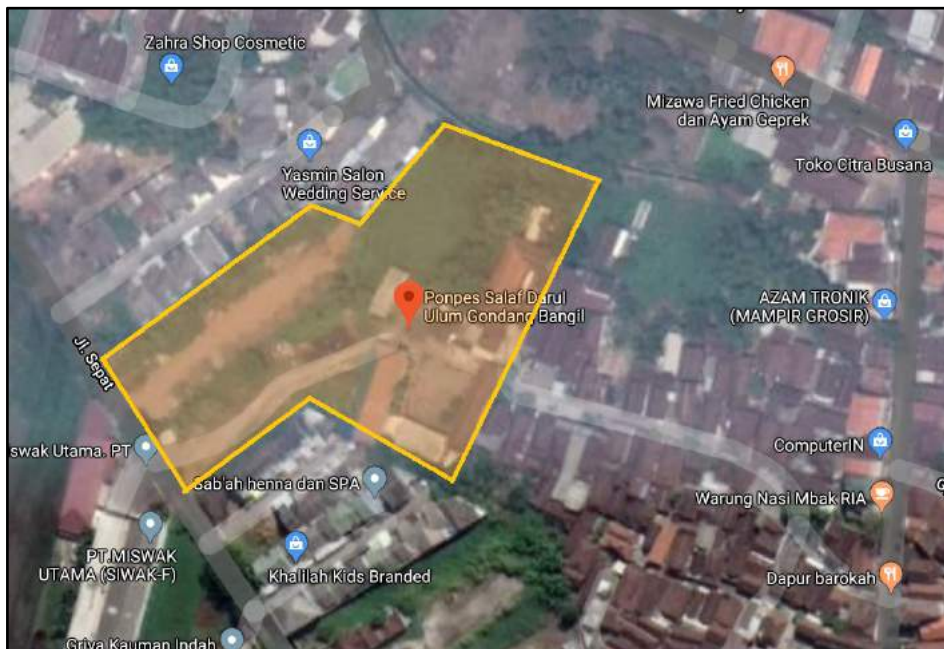
BAB IV
ANALISIS DAN SKEMATIK RANCANGAN

4.1 Analisis Kawasan dan Tapak Perancangan

4.1.1 Gambaran Umum kawasan tapak perancangan



Gambar 4.1 Peta Kabupaten Pasuruan dan Kecamatan Beji
Sumber: <https://www.peta-hd.com/2019/05/peta-kabupaten-pasuruan.html>



Gambar 4.2 Lokasi Tapak Perancangan
Sumber: Google Maps, 2019, 7° LS, 112° BT.

Lokasi perancangan terletak di Kecamatan Beji, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur, Indonesia. Lebih tepatnya di jl. Cucut No.145, Bendo Mungal, Bangil, Glanggang, Kecamatan Beji, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur, Indonesia. Tapak perancangan berada di ujung Timur Kecamatan Beji, dan ujung Barat Kecamatan Bangil sehingga tapak dapat dicapai melalui jalur Kecamatan Bangil (Jalan Cucut) dan dapat dicapai melalui jalur Kecamatan Beji (Jalan Sepat). Secara topografis, kawasan tapak perancangan memiliki kelerengn 5-8%. Dengan ketinggian 0-12,5 mdpl dari permukaan laut.

Dari data tersebut dapat analisis kalau tapak perancangan berada dilokasi yang cukup strategis karena berada di sebelah jalan dan dapat dicapai dari dua arah yaitu dari Jl. Cucut dan Jl. Sepat.

4.1.2 Gambaran sosial budaya dan ekonomi masyarakat disekitar lokasi tapak

A. Sosial Budaya

Kecamatan Beji dan Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan memiliki keaneragaman penduduk yang mayoritas berasal dari suku Jawa, selain itu terdapat juga suku-suku lainnya seperti suku Madura, Arab-Indonesia. Mayoritas agama yang dianut oleh masyarakat sekitar tapak adalah agama Islam. Masyarakat mempunyai kebiasaan-kebiasaan, seperti sholat berjama'ah, istighosah, tadarrus qur'an, majlis ta'lim, seni hadrah al-banjari dan lain sebagainya. Tak heran kalau banyaknya lembaga pendidikan agama seperti pesantren pada kawasan ini, dengan adanya lembaga pendidikan pesantren dapat menunjang aspek sosial budaya, antara lain masyarakat semakin kental dengan nuansa religious atau islami, meningkatkan komunikasi antar masyarakat, menambah pengetahuan agama islam masyarakat dan mempererat tali persaudaraan. Hal ini dapat membentuk kepribadian manusia baik didalam pesantren maupun lingkungan sekitar untuk lebih taat kepada penciptanya.

B. Ekonomi

Perekonomian masyarakat sekitar tapak perancangan pesantren cukup berkembang, dengan profesi pekerjaan masyarakatnya antara lain petani, perbudidaya dan penjualan ikan (mujaer dan nila), industri kerajinan (sulam benang dan busana bordir), pedagang sandang pangan dan lain sebagainya. Menurut data PDRB wilayah Kabupaten Pasuruan pada tahun 2017 tumbuh sebesar 5,72%. Kondisi tersebut menunjukkan kenaikan dibandingkan tahun 2016 yang tumbuh sebesar 5,44%. pertumbuhan ekonomi tahun 2017 dipengaruhi oleh tiga lapangan usaha yaitu penyediaan akomodasi dan makan minum yang tumbuh sebesar 9,38%, kemudian lapangan usaha informatika dan komunikasi tumbuh sebesar 8,55%, dan perdagangan besar dan kecil.

Dari data diatas, dapat dihasilkan analisis kalau ekonomi sekitar tapak dapat dijadikan peluang bagi santri pesantren sebagai peluang pekerjaan yang cukup baik dan peluang untuk bikin usaha juga sangat baik.

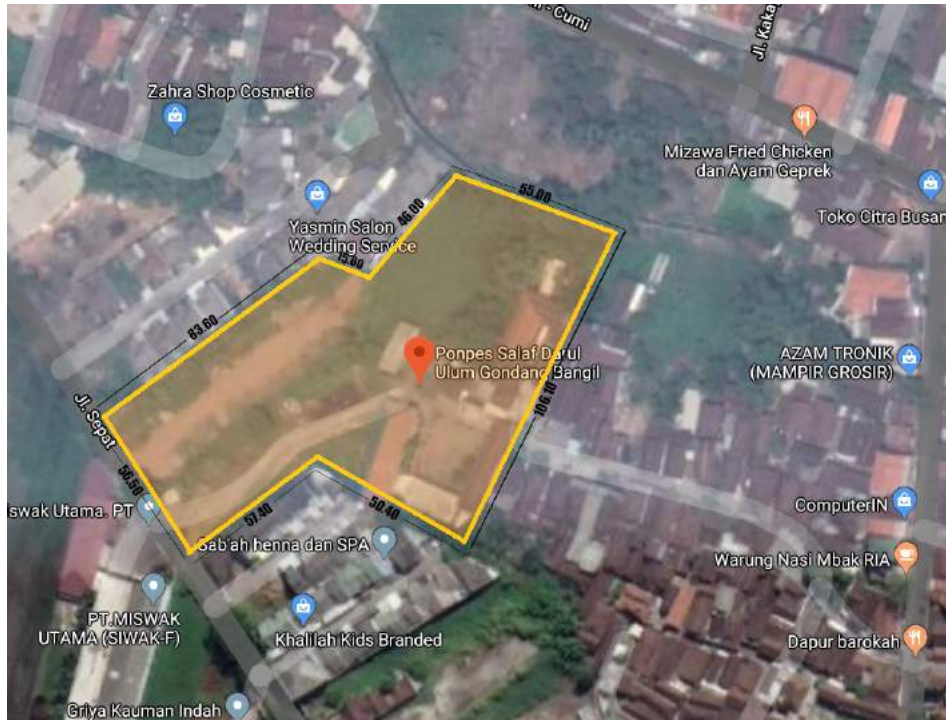
4.1.3 Kebijakan Tata Ruang Kawasan Tapak Perancangan

Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Pasuruan tahun 2009-2029 bagian kedua pasal 17 kecamatan beji dan kecamatan bangil merupakan kawasan perkotaan yang difungsikan sebagai Pusat Kegiatan Lokal (PKL) Kabupaten Pasuruan dan Pusat Pelayanan Kawasan (PPK) Kabupaten pasuruan, oleh karena itu kawasan ini merupakan pusat pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pasuruan. Sedangkan untuk Peraturan Koefisien Dasar Bangunan (KDB) sebesar 60% dengan RTH sebesar 40%,

Garis Sempadan Bangunan (GSB) dan Koefisien Lantai Bangunan (KLB) menyesuaikan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Pasuruan nomor 4 tahun 2017.

4.1.4 Peta Lokasi dan Dokumentasi Tapak

Tapak yang perancangan memiliki luas 10.120 m² yang memiliki bentuk seperti dua persegi panjang. Tapak yang dipilih merupakan lahan pemilik yayasan pesantren Darul Ulum dengan kondisi tapak berhimpitan dengan perkampungan warga dan perumahan. Dibawah ini merupakan peta lokasi tapak dan batas yang mengelilingi tapak:



Gambar 4.3 Dimensi Tapak Perancangan
Sumber: Google Maps, 2019, 7° LS, 112° BT.

- Batas Tapak



Gambar 4.4 Batas Tapak
Sumber: Hasil Analisis, 2020

- Pencapaian dan Akses Tapak

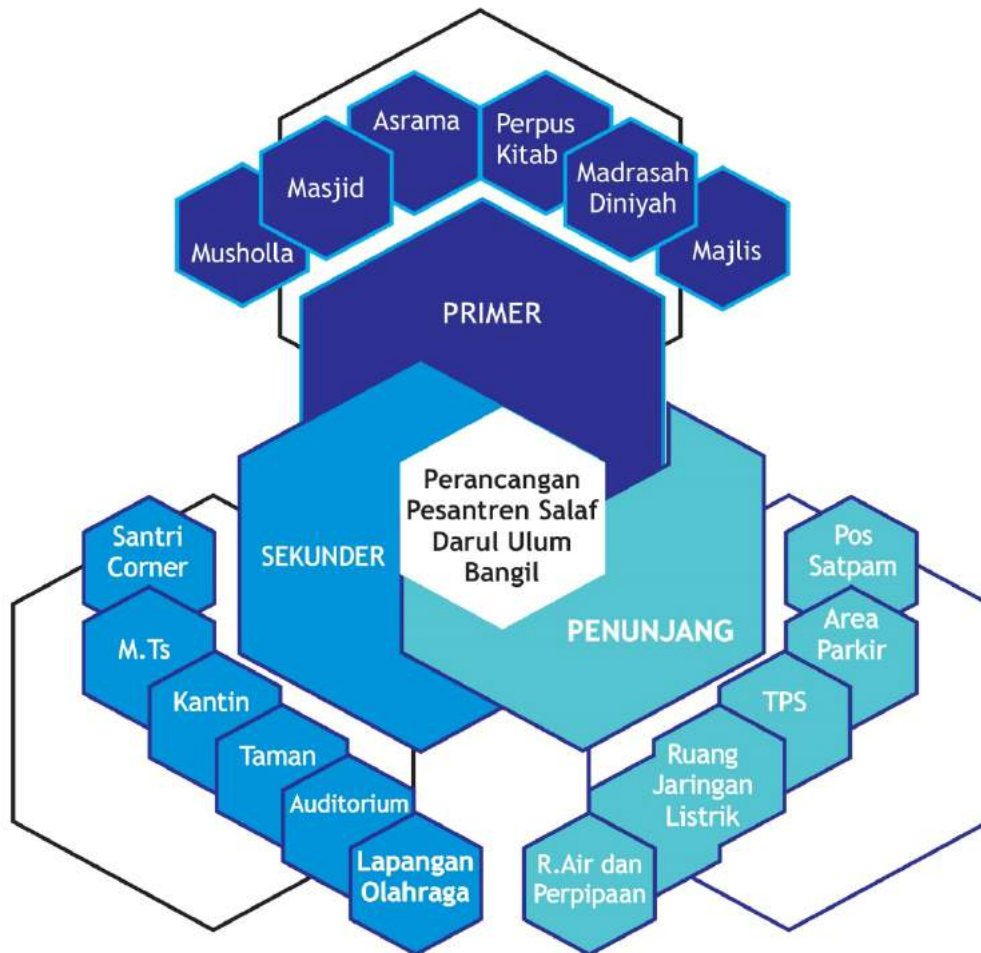
Pencapaian menuju ke tapak cukup mudah dikarenakan lokasi tapak berada di sebrang jl. Sepat yang mudah diakses dengan kondisi jalan yang baraspal. Pencapaian pada tapak bisa diakses menggunakan kendaraan maupun pejalan kaki. Terdapat dua jalur pencapaian pada tapak yaitu dari arah barat melalui jl.Sepat dan dari arah timur melalui jl.Cucut.



Gambar 4.5 Pencapaian dan Akses Tapak
Sumber: Hasil Analisis, 2020

4.2 Analisis Fungsi

Analisis fungsi pada perancangan pesantren salaf darul Ulum ini dikelompokkan menjadi tiga, yaitu fungsi primer, fungsi sekunder dan fungsi penunjang. Adapun penjelasannya dibawah ini:

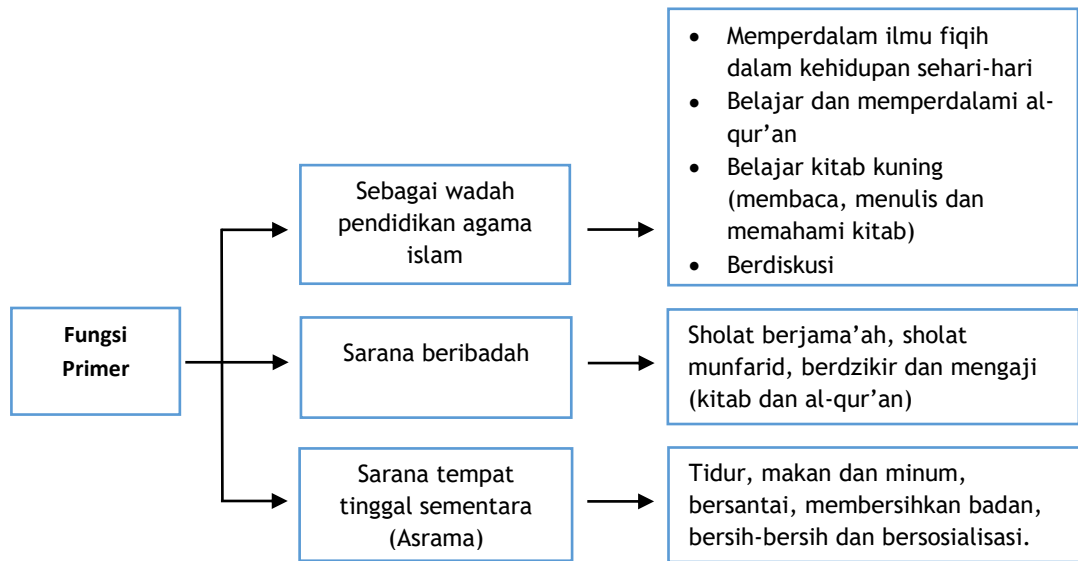


Gambar 4.6 Klasifikasi Analisis Fungsi

Sumber: Hasil Analisis, 2020.

1. Fungsi Primer

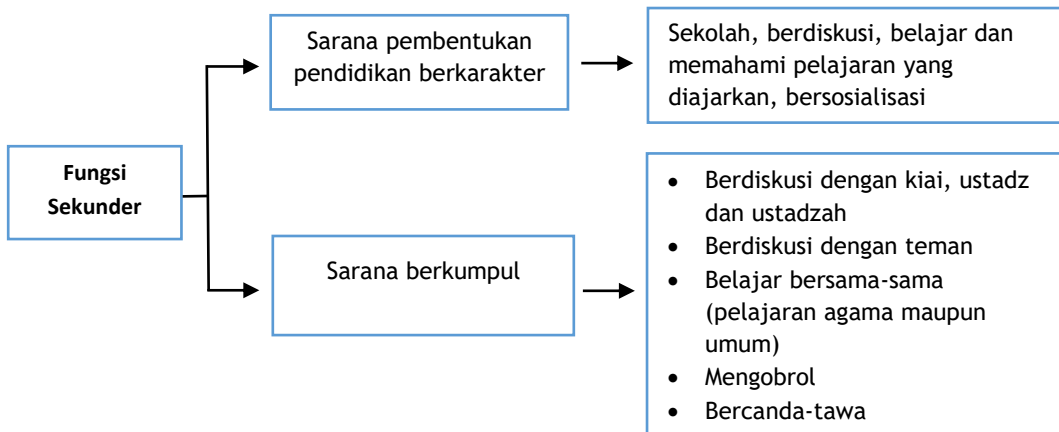
Fungsi Primer dari pesantren salaf Darul Ulum yaitu sebagai sarana pendidikan agama islam. Sarana tersebut dapat menjadi wadah kegiatan dalam belajar/menuntut ilmu agama islam, sarana beribadah, dan sebagai sarana tempat tinggal sementara.



Gambar 4.7 Fungsi primer
Sumber: Hasil Analisis, 2020.

2. Fungsi Sekunder

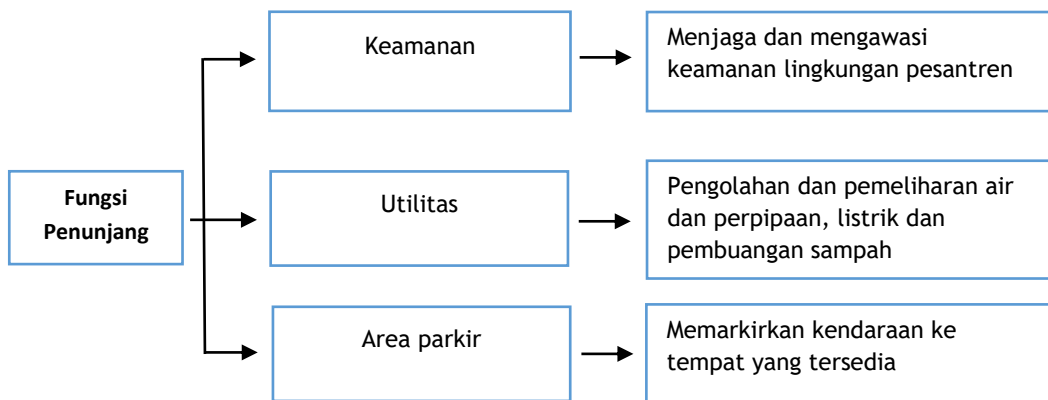
Fungsi sekunder merupakan fungsi yang mendukung fungsi primer. Fungsi sekunder dari pesantren salaf Darul Ulum yaitu sebagai wadah untuk pembentukan pendidikan berkarakter dan sarana berkumpul.



Gambar 4.8 Fungsi sekunder
Sumber: Hasil Analisis, 2020.

3. Fungsi penunjang

Fungsi penunjang sebagai pendukung dari fungsi primer dan fungsi sekunder. Fungsi penunjang dari pesantren salaf Darul Ulum yaitu sarana keamanan, utilitas dan area parkir.



Gambar 4.9 Fungsi penunjang
Sumber: Hasil Analisis, 2020.

4.2.1 Analisis Aktivitas dan Pengguna

Analisis aktivitas dan pengguna merupakan analisis perilaku pengguna atau kegiatan aktivitas sehari-hari yang dilakukan pengguna didalam bangunan maupun diluar bangunan. Analisis ini berasal dari fungsi primer, fungsi sekunder dan fungsi penunjang sehingga menghasilkan kebutuhan ruang yang dibutuhkan oleh pengguna, klasifikasi pengguna, jumlah pengguna dan rentang waktu pengguna diperlukan analisis pengguna. Adapun penjelasannya dibawah ini:

Tabel 4.1 Analisis Aktivitas dan Pengguna Fungsi Primer

Unit Fungsi	Pelaku	Aktivitas	Rentang Waktu	Sifat	Ruang
Fungsi Pendidikan Agama Islam					
Madrasah Diniyah	Santriwan	Membaca, menulis dan memahami ilmu fiqih, al-qur'an, kitab-kitab kuning, tafsir al-qur'an.	1-2 jam	Publik	Ruang Kelas, Majelis, Perpustakaan.
		Mendengarkan pengajaran yang diajarkan.	1-2 jam	Publik	Ruang Kelas, Majelis.
		Bertanya tentang hal yang tidak difahami saat mengaji.	10-15 menit	Semi Publik	Ruang Kelas, Majelis.
		Berdiskusi dengan ustadz dan ustadzah.	30 menit - 2 jam	Semi Publik	Ruang Kelas, Kantor, ruang rapat
		Berdiskusi dengan teman.	30 menit - 1 jam	Semi Publik	Santri Corner, Perpustakaan, Teras belajar, Taman
		Mengikuti rutinan kamis (Yasinan, Istiqosah, dhiba'an, membaca al-barzanji, khitobah)	1-2,5 jam	Semi privat	Majlis
		Membersihkan tempat ruang kelas,	15-30 menit	Privat	Ruang Perlengkapan

		majlis dan kantor			kebersihan
		Buang air kecil dan besar	5-10 menit	Privat	Toilet
	Santriwati	Membaca, menulis dan memahami ilmu fiqih, al-qur'an, kitab-kitab kuning, tafsir al-qur'an.	1-2 jam	Publik	Ruang Kelas, Majelis, Perpustakaan.
		Mendengarkan pengajaran yang diajarkan.	1-2 jam	Publik	Ruang Kelas, Majelis.
		Bertanya tentang hal yang tidak difahami saat mengaji.	10-15 menit	Semi Publik	Ruang Kelas, Majelis.
		Berdiskusi dengan ustadz dan ustadzah.	30 menit - 2 jam	Semi Publik	Ruang Kelas, Kantor, ruang rapat
		Berdiskusi dengan teman.	30 menit - 1 jam	Semi Publik	Santri Corner, Perpustakaan, Teras belajar, Taman
		Mengikuti rutinan kamis (Yasinan, Istiqosah, dhiba'an, membaca al-barzanji, khitobah)	1-2,5 jam	Semi privat	Majlis
		Membersihkan tempat ruang kelas, majlis dan kantor	15-30 menit	Publik	Ruang Perlengkapan kebersihan
		Buang air kecil dan besar	5-10 menit	Privat	Toilet
	Pengajar (kiai, ustadz, ustadzah)	Mengajarkan ilmu fiqih, al-qur'an, kitab-kitab kuning, tafsir al-qur'an.	1-2 jam	Publik	Ruang kelas, majlis
		Menjelaskan tentang hal yang tidak difahami santriwan-santriwati	1-2 jam	Publik	Ruang kelas, majlis
		Menjawab pertanyaan-pertanyaan dari santriwan-santriwati	10-30 menit	Semi Publik	Ruang Kelas, Majelis.
		Berdiskusi dengan sesama ustadz dan ustadzah	30 menit - 2 jam	Semi Publik	Kantor, ruang rapat
		Berdiskusi dengan para santriwan-santriwati	30 menit - 1 jam	Semi Publik	Ruang Kelas, Kantor, ruang rapat
		Buang air kecil dan besar	5-10 menit	Privat	Toilet

Fungsi Beribadah					
Masjid	Santriwan	Melaksanakan sholat wajib (subuh, dhuhur, ashar, magrib dan isya') berjamaah	10-15 menit	Privat	Ruang sholat Laki-laki
		Melaksanakan sholat Jum'at berjamaah	30-45 menit	Privat	Ruang sholat Laki-laki
		Melaksanakan sholat Idul Adha berjamaah	30-45 menit	Privat	Ruang sholat Laki-laki
		Melaksanakan sholat-sholat Sunnah (hajat, dhuha, tahajud, tasbih, taubat dll)	10-15 menit	Privat	Ruang sholat Laki-laki
		Berdzikir dan bertasbih	5-20 menit	Privat	Ruang sholat
		Berwudhu	5 menit	Privat	Tempat wudhu laki-laki
		Buang air kecil dan besar	5-10 menit	Privat	Toilet laki-laki
		Berdiskusi/mengobrol	5-20 menit	Publik	Serambi
		Membaca Al-qur'an	10 menit - 1 jam	Semi privat	Ruang sholat
		Mendengarkan ceramah	20 - 40 menit	Publik	Ruang sholat
		Belajar melantunkan al-quran dengan nada yang indah dan benar (qiro'at)	30 menit - 1 jam	Publik	Ruang sholat
		Mengumandangkan Adzan pada waktunya	5-10 menit	Publik	Minaret/Menara masjid
		Membantu marbot masjid untuk membersihkan masjid	10-30 menit	Publik	Ruang perlengkapan atau gudang
		Santriwati	Berwudhu	5 menit	Privat
	Melaksanakan sholat Idul Adha berjamaah	30-45 menit	Privat	Ruang sholat perempuan	
	Belajar melantunkan al-quran dengan nada yang indah dan benar (qiro'at)	30 menit - 1 jam	Publik	Ruang sholat	
	Berdzikir dan bertasbih	5-20 menit	Privat	Ruang Sholat perempuan	
	Buang air kecil dan besar	5-10 menit	Privat	Toilet perempuan	
	Berdiskusi/mengobrol	5-20 menit	Publik	Serambi	
	Mendengarkan ceramah	20 - 40 menit	Publik	Ruang Sholat	

Kiai dan ustadz	Menjadi imam sholat berjamaah	10-15 menit	Privat	Ruang sholat imam
	Melaksanakan sholat wajib dan sholat sunnah	10-15 menit	Privat	Ruang sholat imam dan ruang sholat laki-laki
	Berdzikir dan bertasbih	10-30 menit	Privat	Ruang sholat
	Memberikan atau menyampaikan khutbah pada sholat jum'at dan sholat idul adha	20 - 40 menit	Publik	Ruang sholat
	Menyampaikan ceramah agama	20 - 40 menit	Publik	Ruang sholat
	Mengajari santriwan dan santriwati melantunkan al-quran dengan nada yang indah dan benar (qiro'at)	30 menit - 1 jam	Publik	Ruang sholat
	Berwudhu	5 menit	Privat	Tempat wudhu laki-laki
	Buang air kecil dan besar	5-10 menit	Privat	Toilet laki-laki
	Berdiskusi/mengobrol	5-20 menit	Publik	Serambi
	Membaca Al-qur'an	10 menit -1 jam	Semi privat	Ruang sholat
	Pengurus Masjid	Mengatur pelaksanaan kegiatan masjid beserta para pengurus pesantren lainnya	15-30 menit	Semi publik
Mengkoordinir jadwal adzan dan iqomah untuk para santriwan		15-30 menit	Semi publik	Ruang pengurus masjid
Mengkoordinir jadwal imam sholat jama'ah		15-30 menit	Semi publik	Ruang pengurus masjid
Melakukan pengelolaan dan pemeliharaan masjid dan sarananya serta perlengkapan masjid yang dibantu marbot dan santri		20-40 menit	Publik	Ruang pengurus masjid, ruang perlengkapan, ruang marbot
Marbot	Menjaga dan memelihara sarana masjid	8 jam	Publik	Ruang marbor, ruang perlengkapan, gudang
	Membersihkan masjid secara rutin yang dibantu para santri	30 menit -1 jam	Semi publik	Ruang perlengkapan, gudang
Warga sekitar pesantren/	Berwudhu	5 menit	Privat	Tempat wudhu
	Melaksanakan sholat	10-15 menit	Privat	Ruang sholat

	musafir/ wali santri	Berdzikir dan bertasbih	5-20 menit	Privat	Ruang sholat
		Buang air kecil dan besar	5-10 menit	Privat	Toilet
		Mengobrol	5-20 menit	Publik	Serambi
		Mendengarkan ceramah	20 - 40 menit	Publik	Ruang sholat
Fungsi Tempat Tinggal Sementara					
Asrama Santriwan	Santriwan	Tidur	30 menit - 7 jam	Privat	Kamar tidur
		Makan dan minum	10 - 20 menit	Semi Privat	Kantin, dapur, ruang berkumpul
		Mandi, buang air kecil dan air besar	10 - 30 menit	Privat	Kamar mandi
		Belajar bersama	30 menit - 1 jam	Publik	Ruang berkumpul, santri korner
		Berolahraga	15 menit - 1 jam	Publik	Lapangan
		Bersantai (bermain, membaca komik, membaca novel)	15 - 45 menit	Privat	Santri corner, taman
		Mengobrol	15 menit - 1 jam	Privat	Santri corner, taman, kamar tidur, ruang berkumpul.
	Pengurus santriwan	Mengkoordinir para santriwan	24 jam	Semi privat	Ruang pengurus
		Menjaga dan memelihara sarana asrama	24 jam	Publik	Ruang pengurus
		Menjalankan perintah pengasuh untuk memberi hukuman pada santri yang melanggar aturan	20-30 menit	Semi privat	Ruang pengurus
Asrama Santriwati	Santriwati	Tidur	30 menit - 7 jam	Privat	Kamar tidur
		Makan dan minum	10 - 20 menit	Semi Privat	Kantin, dapur, ruang berkumpul
		Mandi, buang air kecil dan air besar	15 - 30 menit	Privat	Kamar mandi
		Belajar bersama	30 menit - 1 jam	Publik	Ruang berkumpul, santri korner
		Berolahraga	15 menit - 1 jam	Publik	Lapangan
		Bersantai (bermain, membaca komik, membaca novel)	15 - 45 menit	Privat	Santri corner, taman
		Mengobrol	15 menit - 1 jam	Privat	Santri corner, taman, kamar tidur, ruang berkumpul.
	Pengurus	Mengkoordinir para	24 jam	Semi	Ruang pengurus

	santriwati	santriwati		privat	
		Menjaga dan memelihara sarana asrama	24 jam	Publik	Ruang pengurus
		Menjalankan perintah pengasuh untuk memberi hukuman pada santri yang melanggar aturan	20-30 menit	Semi privat	Ruang pengurus
Musholla (khusus perempuan)	Santriwati	Melaksanakan sholat wajib (subuh, dhuhur, ashar, magrib dan isya') berjamaah	10-15 menit	Privat	Ruang sholat
		Melaksanakan sholat-sholat Sunnah (hajat, dhuha, tahajud, tasbih, taubat dll)	10-15 menit	Privat	Ruang sholat
		Berdzikir dan bertasbih	5-20 menit	Privat	Ruang sholat
		Berwudhu	5 menit	Privat	Tempat wudhu
		Buang air kecil dan besar	5-10 menit	Privat	Toilet
		Berdiskusi/mengobrol	5-20 menit	Publik	Serambi
		Membaca Al-qur'an	10 menit -1 jam	Semi privat	Ruang sholat
		Membersihkan musholla	10-30 menit	Publik	Ruang perlengkapan atau gudang
	Bu nyai dan ustadzah	Menjadi imam sholat berjamaah	10-15 menit	Privat	Ruang sholat imam
		Melaksanakan sholat wajib dan sholat sunnah	10-15 menit	Privat	Ruang sholat imam dan ruang sholat
		Berdzikir dan bertasbih	10-30 menit	Privat	Ruang sholat
		Mengajari dan menyimak santriwati membaca al-quran	30 menit - 1 jam	Publik	Ruang sholat
		Berwudhu	5 menit	Privat	Tempat wudhu
		Buang air kecil dan besar	5-10 menit	Privat	Toilet
		Membaca Al-qur'an	10 menit -1 jam	Semi privat	Ruang sholat
	Pengurus santriwati	Mengkoordinir dan mengingatkan waktu sholat	10-30 menit	Semi publik	Ruang pengurus santriwati
		Melaksanakan sholat wajib (subuh, dhuhur, ashar, magrib dan isya') berjamaah	10-15 menit	Privat	Ruang sholat
		Melaksanakan sholat-	10-15	Privat	Ruang sholat

		sholat Sunnah (hajat, dhuha, tahajud, tasbih, taubat dll)	menit		
		Berdzikir dan bertasbih	5-20 menit	Privat	Ruang sholat
		Berwudhu	5 menit	Privat	Tempat wudhu
		Buang air kecil dan besar	5-10 menit	Privat	Toilet
		Berdiskusi/mengobrol	5-20 menit	Publik	Serambi
		Membaca Al-qur'an	10 menit -1 jam	Semi privat	Ruang sholat
		Membersihkan musholla	10-30 menit	Publik	Ruang perlengkapan atau gudang.
Perpustakaan kitab	Pengunjung perpustakaan (Santriwan, santriwati, ustadz, ustadzah, kiai)	Membaca kitab	30 menit -1,5 jam	Privat	Ruang baca
		Meminjam kitab	5-10 menit	Publik	Ruang pinjam dan kembali kitab
		Mengembalikan kitab	5-10 menit	Publik	Ruang pinjam dan kembali kitab
		Belajar dan bedah kitab bersama-sama	30 menit -2 jam	Semi publik	Ruang baca dan ruang diskusi
	Pegawai perpustakaan	Menata kitab	30 menit -2 jam	Publik	Ruang kitab-kitab
		Menjaga dan memelihara kitab-kitab	8 jam	Semi privat	Ruang kitab-kitab
		Membersihkan perpustakaan	20-30 menit	Privat	Ruang perlengkapan
		Mengelola sistem pinjam dan kembali kitab	5-10 menit	Privat	Ruang baca dan ruang diskusi

Sumber: Hasil Analisis, 2020.

Tabel 4.2 Analisis Aktivitas dan Pengguna Fungsi Sekunder

Unit Fungsi	Pelaku	Aktivitas	Rentang Waktu	Sifat	Ruang
Fungsi Pendidikan					
Madrasah Tsanawiyah	Pelajar / murid	Membaca, menulis dan memahami ilmu	1-2 jam	Publik	Ruang Kelas, lab.komputer, Auditorium, perpustakaan.
		Mendengarkan pengajaran yang diajarkan.	1-2 jam	Publik	Ruang Kelas, lab.komputer, Auditorium.
		Bertanya tentang hal yang tidak difahami	10-15 menit	Semi Publik	Ruang Kelas, lab.komputer, Auditorium.
		Berdiskusi dengan teman	30 menit - 1 jam	Semi Publik	Ruang Kelas, perpustakaan, student corner, ruang

				ekstrakurikuler	
		Makan dan minum	10-20 menit	Privat	Kantin
		Berolahraga	15 menit - 1 jam	Publik	Lapangan
		Bersantai (bermain, membaca komik, membaca novel)	15 - 45 menit	Privat	perpustakaan, student corner, ruang ekstrakurikuler
		Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler	30 menit - 1 jam	Semi publik	Ruang ekstrakurikuler
		Membersihkan ruang kelas	15-30 menit	Publik	Ruang Perlengkapan kebersihan
		Buang air kecil dan besar	5-10 menit	Privat	Toilet
	Guru	Mengajarkan ilmu-ilmu	1-2 jam	Publik	Ruang kelas, Auditorium, Labkom
		Menjelaskan tentang hal yang tidak difahami siswa-siswi	1-2 jam	Publik	Ruang kelas, Auditorium, Labkom
		Menjawab pertanyaan-pertanyaan dari siswa-siswi	10-30 menit	Semi Publik	Ruang kelas, Auditorium, Labkom
		Rapat/berdiskusi dengan sesama guru, kepala sekolah	30 menit - 2 jam	Semi Publik	Kantor, ruang rapat
		Buang air kecil dan besar	5-10 menit	Privat	Toilet
	Kepala sekolah	Menerima tamu madrasah	30 menit - 1 jam	Publik	Ruang tamu kepala sekolah
		Menyusun mengorganisasikan, mengarahkan, mengkoordinasikan dan melaksanakan serta melakukan evaluasi terhadap kegiatan belajar mengajar	30 menit - 6 jam	Privat	Ruang kepala sekolah
		Mengatur hubungan sekolah dengan masyarakat dan instansi yang terkait dengan madrasah	30 menit - 1 jam	Privat	Ruang kepala sekolah
	Pegawai tata usaha	Memberikan pelayanan informasi	5-20 menit	Publik	Ruang informasi
		Memberikan pelayanan administrasi/keuangan	5-20 menit	Semi publik	Ruang administrasi

		Mengkoordinasi penyusunan rencana, evaluasi program dan anggaran, serta laporan	30 menit - 1 jam	Semi publik	Ruang pengolahan
	Tukang kebun	Merawat dan memelihara tanaman di kebun	15-30 menit	Publik	Ruang peralatan dan pemeliharaan
		Membersihkan kebun	30 menit - 1 jam	Publik	Ruang peralatan dan pemeliharaan
	OB	Membersihkan ruang kepala sekolah	10-20 menit	Semi privat	Ruang peralatan dan pemeliharaan
		Membersihkan ruang guru	10-20 menit	Semi privat	Ruang peralatan dan pemeliharaan
		Membersihkan ruang tata usaha	10-20 menit	Semi privat	Ruang peralatan dan pemeliharaan
		Membersihkan ruang rapat	10-20 menit	Semi privat	Ruang peralatan dan pemeliharaan

Sumber: Hasil Analisis, 2020.

Tabel 4.3 Analisis Aktivitas dan Pengguna Fungsi Penunjang

Unit Fungsi	Pelaku	Aktivitas	Rentang Waktu	Sifat	Ruang
Fungsi Penunjang					
Pos satpam	Satpam	Menjaga dan mengawasi keamanan lingkungan pesantren	24 jam	Publik	Ruang satpam
		Buang air kecil dan besar	5-10 menit	Privat	Toilet
Area parkir	Petugas parkir	Menjaga dan mengawasi keamanan parkir	7 jam	Publik	Aarea parkir
	Pemilik kendaraan	Memarkirkan kendaraan sesuai dengan tempat yang telah disediakan	5-10 menit	Publik	Area parkir
	Petugas utilitas air	Memeriksa dan mengelola persediaan air	20-30 menit	Privat	Ruang pemeliharaan air dan perpipaan
	Petugas sampah	Mengumpulkan sampah dari titik-titik tempat sampah ke TPS kawasan pesantren	20-30 menit	Publik	TPS
	Petugas listrik /PLN	Memeriksa dan mengelola jaringan listrik	20-30 menit	Privat	Ruang pemeliharaan jaringan listrik

Sumber: Hasil Analisis, 2020.

4.2.2 Analisis Persyaratan Ruang

Tabel 4.4 Analisis Persyaratan Ruang Primer

No	Nama Ruang	Akses	Pencahayaannya		Penghawaannya		View	Akustik
			Alami	Buatan	Alami	Buatan		
1	Ruang Kelas	+++	++	++	++	++	++	+++
2	Majlis	+++	++	+++	+++	+++	++	+++
3	Kantor	+++	++	++	++	++	++	++
4	Ruang Rapat	++	++	++	++	++	++	+++
5	Santri Korner	+++	++	++	++	++	++	++
6	R. Perlengkapan	++	++	++	++	+	+	+
7	Toilet Lk	++	++	++	++	+	+	+
8	Toilet PR	++	++	++	++	+	+	+
9	Gudang	++	++	++	++	+	+	+
0	R. Sholat Imam	++	++	++	++	++	+	+++
10	R. Sholat Jama'ah	+++	++	++	++	++	+	+++
11	Tempat Wudhu LK	+++	++	++	++	+	+	+
12	Tempat Wudhu PR	+++	++	++	++	+	+	+
13	Serambi	+++	+++	++	++	+	++	+
14	Ruang Takmir	++	++	++	++	++	++	++
15	Ruang Marbot	++	++	++	++	++	++	++
16	Kamar Tidur	++	+++	++	+++	+	++	++
17	Kamar Mandi	++	++	++	++	+	+	+
18	Jemuran Baju	+++	+++	+	+++	+	+	+
19	Dapur	++	++	++	++	++	+	+
20	Kantin	+++	+++	++	++	++	++	+
21	Taman	+++	+++	+	+++	+	+++	+
22	Ruang Baca Kitab	++	++	++	++	++	++	+++
23	Ruang Pinjam Kitab	+++	++	++	++	++	+	+
24	Ruang Kitab-kitab	+++	++	++	++	++	++	+++

25	Ruang Diskusi	++	++	++	++	++	++	+++
26	Ruang Pegawai	++	++	++	++	++	++	+

Sumber: Hasil Analisis, 2020.

Keterangan:

+ : Tidak Dibutuhkan

++ : Dibutuhkan

+++ : Sangat Dibutuhkan

Tabel 4.5 Analisis Persyaratan Ruang Sekunder

No	Nama Ruang	Akses	Pencahayaan		Pengkondisian		View	Akustik
			Alami	Buatan	Alami	Buatan		
1	Lab Komputer	++	++	++	++	++	++	+++
2	Ruang Kelas	+++	++	++	++	++	++	+++
3	Auditorium	++	++	++	++	++	++	+++
4	Student Corner	+++	++	++	++	++	++	++
5	Kantin	+++	+++	++	++	++	++	+
6	Lapangan	+++	+++	+	+++	+	+++	+
7	Taman	+++	+++	+	+++	+	+++	+
8	UKS	++	++	++	++	++	++	++
9	Ruang Ekskul	++	++	++	++	++	++	++
0	Toilet Siswa	++	++	++	++	+	+	+
10	Toilet Siswi	++	++	++	++	+	+	+
11	Kantor Guru	+++	++	++	++	++	++	++
12	Toilet Guru	++	++	++	++	+	+	+
13	R. Kepala Sekolah	++	++	++	++	++	++	++
14	Ruang Tamu	++	++	++	++	++	++	++
15	R. Tata Usaha	+++	++	++	++	++	++	++
16	R. Administrasi	+++	++	++	++	++	++	++
17	Gudang	++	++	++	++	+	+	+
18	R. Perlengkapan	++	++	++	++	+	+	+

Sumber: Hasil Analisis, 2020.

Keterangan:

+ : Tidak Dibutuhkan

++ : Dibutuhkan

+++ : Sangat Dibutuhkan

Tabel 4.6 Analisis Persyaratan Ruang Penunjang

No	Nama Ruang	Akses	Pencahayaannya		Penghawaan		View	Akustik
			Alami	Buatan	Alami	Buatan		
1	Ruang Satpam	+++	++	++	++	++	++	+
2	Toilet	++	++	++	++	+	+	+
3	Area Parkir	+++	+++	+	+++	+	++	+
4	TPS	++	++	+	++	+	++	+
5	Water Supply	++	+	++	++	+	+	++
6	Elektrikal Area	++	+	++	++	+	+	++

Sumber: Hasil Analisis, 2020.

Keterangan:

- + : Tidak Dibutuhkan
- ++ : Dibutuhkan
- +++ : Sangat Dibutuhkan

4.2.3 Analisis Ruang

Analisis ruang merupakan penjabaran mengenai kebutuhan dan besaran setiap ruang pada bangunan terkait fungsi dan prinsip perancangan. Hal ini bertujuan agar dapat memenuhi kebutuhan ruang yang diperlukan dan untuk melakukan perzoningan ruang.

Tabel 4.7 Analisis Besaran Ruang

Unit Fungsi	Jenis Ruang	Jumlah Ruang	Kapasitas Ruang	Standar Ruang		Analisis Ruang		Besaran Total (m ²)
				Besaran Ruang	Sumber	Dimensi (m x m)	Luas (m ²)	
Madrasah Diniyah	Ruang kelas	10 ruang	36 orang	2 m ² /orang 36x2=72m ²	NAD	8 x 9	72	720
	Majlis	2 ruang	150 orang	184,2 m ²	Asumsi	14 x 14	196	392
	Kantor	2 ruang	10 orang	2,03 m ² /orang 10 x 2,03 = 20,3 m ²	NAD	5 x 4,5	22,5	45
	Ruang Rapat	1 ruang	30 orang	2 m ² /orang 30x2=60m ²	NAD	6 x 10	60	60
	Santri corner	4 ruang	10 orang	11,55 m ²	Asumsi	4 x 3	12	48
	R.perlengkapan	2 ruang	2 orang	9 m ²	Asumsi	3 x 3	9	18
	Toilet	4 ruang	1 orang	2,25 m ²	NAD	1,5 x 1,5	2,25	9,0
	Gudang	2 ruang	2 orang	9 m ²	Asumsi	3 x 3	9	18
Total awal								1310
Sirkulasi 30%								393
Total Akhir								1703
Masjid	R.Sholat	1 ruang	1 orang	0,96 m ² /orang	NAD	2 x 1,5	3	3

	imam							
	R. Sholat jama'ah	1 ruang	400 orang	0,96 m ² /orang 400 x 0,98=384 m ²	NAD	20 x 20	400	400
	Tempat wudhu LK	1 ruang	8 orang	1,4 m ² /orang 8 x 1,4 = 11,2 m ²	Asumsi	3 x 4	12	12
	Tempat wudhu PR	1 ruang	8 orang	1,4 m ² /orang 8 x 1,4 = 11,2 m ²	Asumsi	3 x 4	12	12
	Toilet LK	4 ruang	1 orang	2,25 m ²	NAD	1,5 x 1,5	2,25	9,0
	Toilet PR	4 ruang	1 orang	2,25 m ²	NAD	1,5 x 1,5	2,25	9,0
	Serambi	1 ruang	15 orang	0.96 m ² /orang 15 x 0,96 = 14,4 m ²	Asumsi	7,5 x 2	15	15
	R. Takmir	1 ruang	2 orang	9 m ²	Asumsi	3 x 3	9	9,0
	R. Marbot	1 ruang	1 orang	9 m ²	Asumsi	3 x 3	9	9,0
	R. Perlengkapan	1 ruang	2 orang	9 m ²	Asumsi	3 x 3	9	9,0
Total awal								487
Sirkulasi 30%								146
Total Akhir								633
Asrama Santriwan	Kamar Tidur	26 ruang	8 orang	4 Tempat tidur 2 tingkat 4x(1,0x1,8)=7,2 4 lemari 4x(2,0x0,6)=4,8 1 meja 1(1,2x0,7)= 0,84 8x(1,2x0,6) =5,76 Total 16,6 m ²	NAD	5,5 x 4	22	572
	Kamar Mandi	26 ruang	1 orang	2,25 m ²	NAD	2 x 1,5	3	78
	Jemuran Baju	26 ruang	2 orang	8,0 m ²	Asumsi	2 x 4	8	208
	Dapur	1 ruang	2 orang	2,4 x 3,9 = 9,36	NAD	2,5 x 4	10	10
	Kantin	1 ruang	56 orang	2,8 x 2,1 = 5,88/4 orang 56 orang = 82,32 m ²	NAD	10 x 8,5	85	85
	Santri Corner	2 ruang	10 orang	11,55 m ²	Asumsi	4 x 3	12	24

	Kantor pengurus	1 ruang	4 orang	9 m ²	Asumsi	3 x 3,5	10,5	10,5
	Taman	1 ruang	6 orang	12 m ²	Asumsi	3 x 4	12	12
	Gudang	1 ruang	2 orang	9 m ²	Asumsi	3 x 3	9	9,0
Total awal								1008
Sirkulasi 35%								352,8
Total Akhir								1360,8
Asrama Santriwati	Kamar Tidur	20 ruang	8 orang	4 Tempat tidur 2 tingkat 4x(1,0x1,8)=7,2 4 lemari 4x(2,0x0,6)=4,8 1 meja 1(1,2x0,7)= 0,84 8x(1,2x0,6) =5,76 Total 16,6 m ²	NAD	5,5 x 4	22	440
	Kamar Mandi	20 ruang	1 orang	2,25 m ²	NAD	2 x 1,5	3	60
	Tempat Jemuran Baju	20 ruang	2 orang	8,0 m ²	Asumsi	2 x 4	8	160
	Dapur	1 ruang	2 orang	2,4 x 3,9 = 9,36	NAD	2,5 x 4	10	10
	Kantin	1 ruang	56 orang	2,8 x 2,1 = 5,8/4 orang 56 orang = 82,32 m ²	NAD	10 x 8,5	85	85
	Santri Corner	2 ruang	10 orang	11,55 m ²	Asumsi	4 x 3	12	24
	Kantor pengurus	1 ruang	4 orang	9 m ²	Asumsi	3 x 3,5	10,5	10,5
	Taman	1 ruang	6 orang	12 m ²	Asumsi	3 x 4	12	12
	Gudang	1 ruang	2 orang	9 m ²	Asumsi	3 x 3	9	9,0
Total awal								810,5
Sirkulasi 35%								283,6
Total Akhir								1093
Musholla (khusus PR)	R.Sholat imam	1 ruang	1 orang	0,96 m ² /orang	NAD	2 x 1,5	3	3
	R.Sholat jama'ah	1 ruang	200 orang	0,96 m ² /orang 200 x 0,98 = 196 m ²	NAD	14 x 14	196	196
	Tempat wudhu	1 ruang	6 orang	1,4 m ² /orang 6 x 1,4 = 8,4 m ²	Asumsi	3 x 3	9	9
	Toilet	2 ruang	1 orang	2,25 m ²	NAD	1,5 x 1,5	2,25	4,5

	Serambi	1 ruang	15 orang	0,96 m ² /orang 15 x 0,96 = 14,4 m ²	Asumsi	7,5 x 2	15	15
	R.Perlengkapan	1 ruang	2 orang	9 m ²	Asumsi	3 x 3	9	9
Total awal								236,5
Sirkulasi 30%								70,95
Total Akhir								307,4
Perpus kitab	R.Baca kitab	1 ruang	8 orang	1,4 m ² /orang 8 x 1,4=11,2 m ²	NAD	3 x 4	12	12
	R.Pinjam kitab	1 ruang	3 orang	2,0 m ² /orang 3 x 2 = 6,0 m ²	Asumsi	3 x 2,5	7,5	7,5
	Ruang mengembalikan	1 ruang	3 orang	2,0 m ² /orang 3 x 2 = 6,0 m ²	Asumsi	3 x 2,5	7,5	7,5
	R.Diskusi	1 ruang	12 orang	2 m ² /orang 12 x 2 = 24 m ²	NAD	4 x 6	24	24
	R.Kitab-kitab	1 ruang	25 orang	Rak buku 1,6 x 1,2 = 1,92 25 x 1,92 = 48	NAD	5,5 x 9,5	52,2	52,2
	Ruang Pegawai	1 ruang	2 orang	9 m ²	Asumsi	3 x 3	9	9
	Toilet	2 ruang	1 orang	2,25 m ²	NAD	1,5 x 1,5	2,25	4,5
	Gudang	1 ruang	2 orang	9 m ²	Asumsi	3 x 3	9	9
Total awal								125,7
Sirkulasi 30%								37,7
Total Akhir								163,4
MTs	Ruang kelas	6 ruang	36 orang	2 m ² /orang 36x2=72m ²	NAD	8 x 9	72	432
	Labkom	1 ruang	36 orang	2,4 m ² /orang 36x2,4=86,4	PMPN	8 x 11	88	88
	Auditorium	1 ruang	36 orang	2,4 m ² /orang 36x2,4=86,4	PMPN	8 x 11	88	88
	Student Corner	2 ruang	10 orang	11,55 m ²	Asumsi	4 x 3	12	24
	Kantin	1 ruang	56 orang	2,8 x 2,1 = 5,8/4 orang 56 orang = 82,32 m ²	NAD	10 x 8,5	85	85
	Lapangan	1	-	28x15	NAD	28 x 15	420	420
	Taman	2 ruang	20 orang	60 m ²	Asumsi	5 x 12	60	120
	UKS	1 ruang	4 orang	Luas Min 12 m ²	PMPN	4 x 6	24	24
	Ruang Ekskul	3 ruang	6 orang	12 m ²	Asumsi	4 x 3	12	36
	Toilet Siswa	3 ruang	1 orang	2,25 m ²	NAD	1,5 x 1,5	2,25	6,75
	Toilet Siswi	3 ruang	1 orang	2,25 m ²	NAD	1,5 x 1,5	2,25	6,75
	Kantor Guru	1 ruang	20 orang	2,03 m ² /orang 20 x 2,03 = 40,6 m ²	NAD	5,5 x 7,5	41,25	41,25
	Toilet LK guru	2 ruang	1 orang	2,25 m ²	NAD	1,5 x 1,5	2,25	4,5

	Toilet PR Guru	2 ruang	1 orang	2,25 m ²	NAD	1,5 x 1,5	2,25	4,5
	R. Kepala sekolah	1 ruang	1 orang	9 m ²	Asumsi	3 x 3	9	9
	Toilet Kepsek	1 ruang	1 orang	2,25 m ²	NAD	1,5 x 1,5	2,25	2,25
	R. Tamu Kepsek	1 ruang	4 orang	9 m ²	Asumsi	3 x 3	9	9
	R. Tata Usaha	1 ruang	4 orang	2,03 m ² /orang 4 x 2,03=8,12m ²	NAD	3 x 3,5	10,5	10,5
	R. Administ rasi	1 ruang	4 orang	2,03 m ² /orang 4 x 2,03=8,12m ²	NAD	3 x 3,5	10,5	10,5
	Gudang	1 ruang	2 orang	9 m ²	Asumsi	3 x 3	9	9
	R. Perleng kapan	2 ruang	2 orang	9 m ²	Asumsi	3 x 3	9	18
	R. Kebersih an	1 ruang	2 orang	9 m ²	Asumsi	3 x 3	9	9
Total awal								1458
Sirkulasi 30%								437
Total Akhir								1895
Pos Satpam	R. jaga dan istirahat	1 ruang	2 orang	4 m ²	Asumsi	2 x 2	4	4
	Toilet	1 ruang	1 orang	2,25 m ²	NAD	1,5 x 1,5	2,25	2,25
Total awal								6,25
Sirkulasi 30%								1,8
Total Akhir								8,0
Area Parkir	Area Roda 4	1	20	15 m ²	NAD	3 x 5	15	300
	Area Roda 2	1	50	1,6 m ²	NAD	0,8 x 2	1,6	80
Total awal								380
Sirkulasi 50%								190
Total Akhir								570
TPS	Area pembuang an	1 ruang	2 orang	20 m ²	Asumsi	4 x 5	20	20
Water Supply	water treatment area	1 ruang	2 orang	12 m ²	Asumsi	3 x 4	12	12
Elektrikal area	Ruang Elektrikal	1 ruang	2 orang	9 m ²	Asumsi	3 x 3	9	9
Total awal								41
Sirkulasi 30%								12,3
Total Akhir								53,3
Luas Total Bangunan								7787
Luas Tapak 10120 m ² , KDB 40%								
Maka Jumlah Lantai Bangunan 7787:4048= 1.9 atau 2 lantai								

Sumber: Hasil Analisis, 2020.

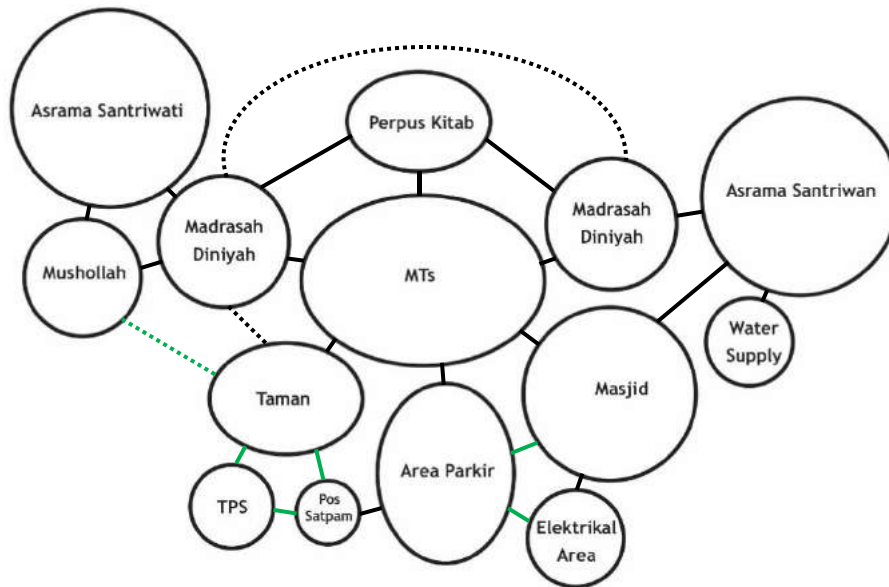
Keterangan:

NAD : Neufert Ernst D

PMPN : Peraturan Menteri Pendidikan Nasional

4.2.4 Analisis Hubungan Keterkaitan Ruang

A. Bubble Diagram Keterkaitan Makro



Keterangan:

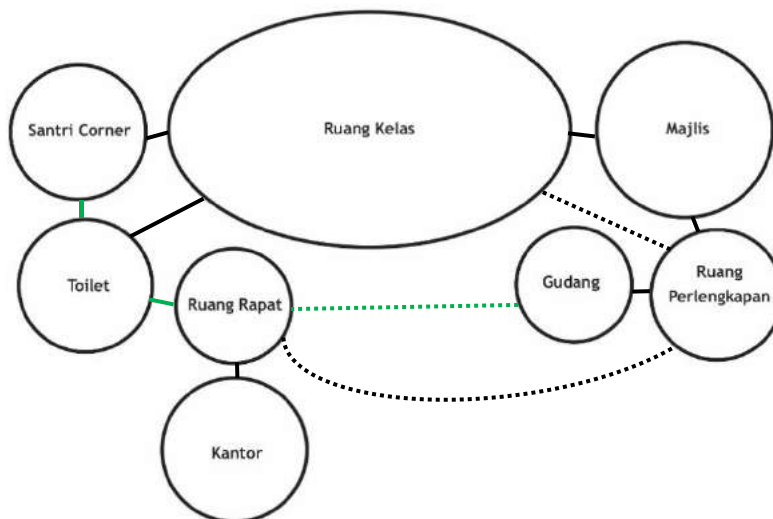
— : Dekat Berhubungan

— : Dekat Tidak Berhubungan

- - - : Jauh Berhubungan

- - - : Jauh Tidak Berhubungan

B. Bubble Diagram Keterkaitan Mikro Madrasah Diniyah



Keterangan:

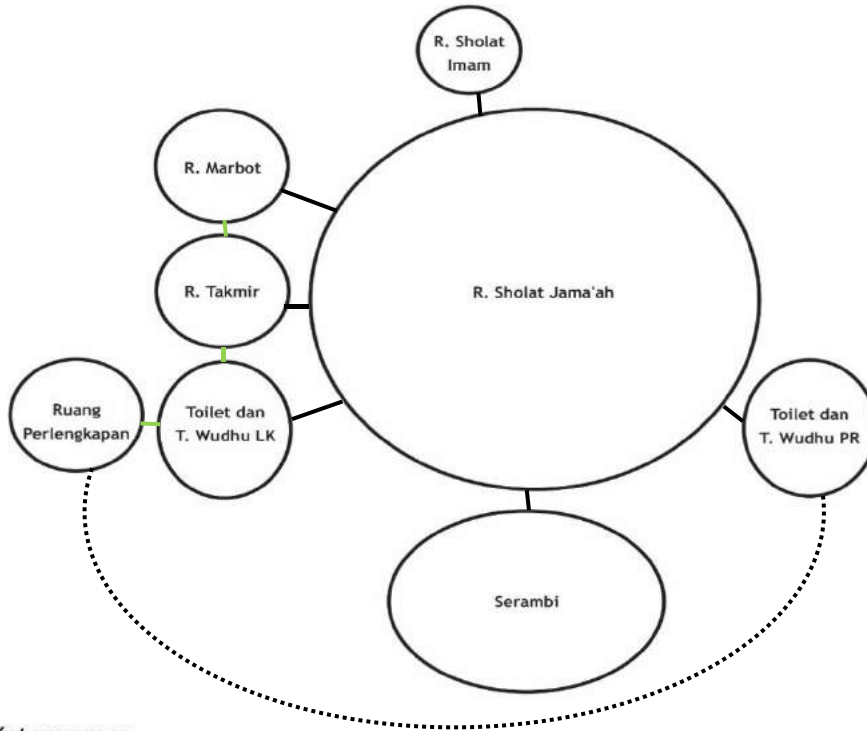
— : Dekat Berhubungan

— : Dekat Tidak Berhubungan

- - - : Jauh Berhubungan

- - - : Jauh Tidak Berhubungan

C. Bubble Diagram Keterkaitan Mikro Masjid

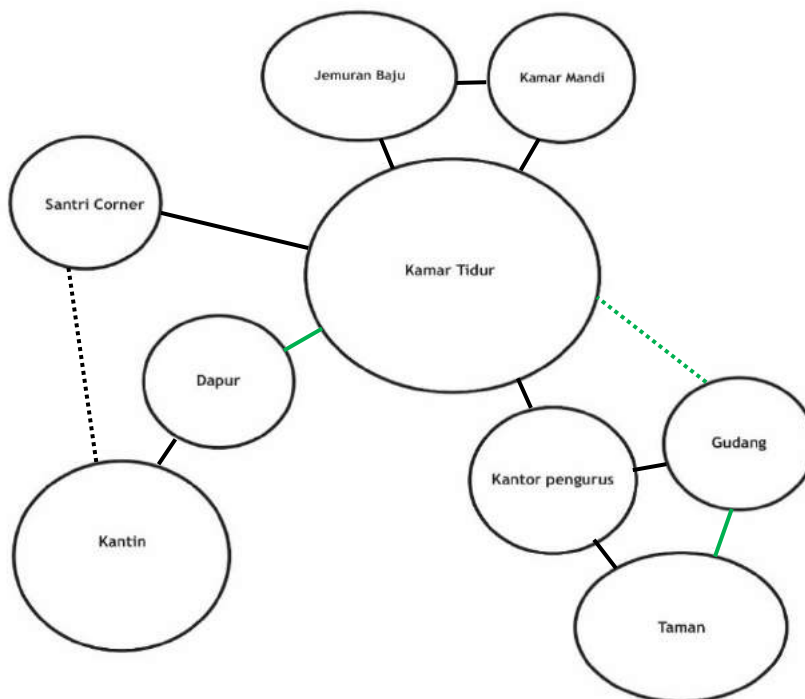


Keterangan:

— : Dekat Berhubungan
 : Jauh Berhubungan

— : Dekat Tidak Berhubungan
 : Jauh Tidak Berhubungan

D. Bubble Diagram Keterkaitan Mikro Asrama

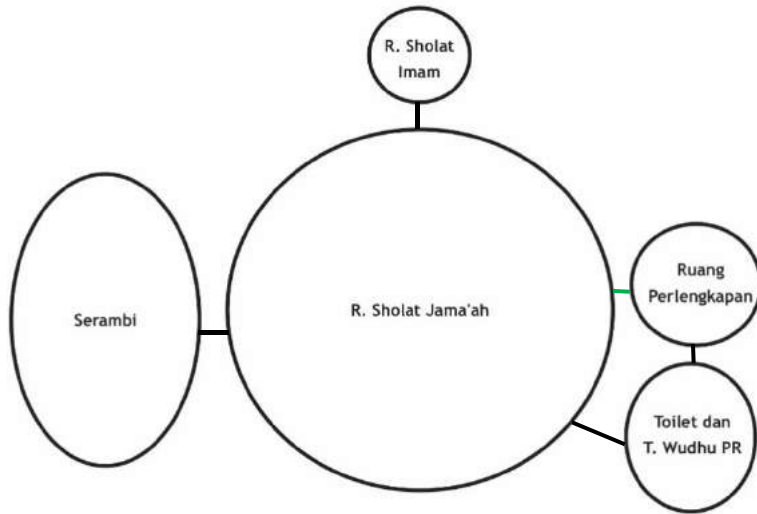


Keterangan:

— : Dekat Berhubungan
 : Jauh Berhubungan

— : Dekat Tidak Berhubungan
 : Jauh Tidak Berhubungan

E. Bubble Diagram Keterkaitan Mikro Musholla



Keterangan:

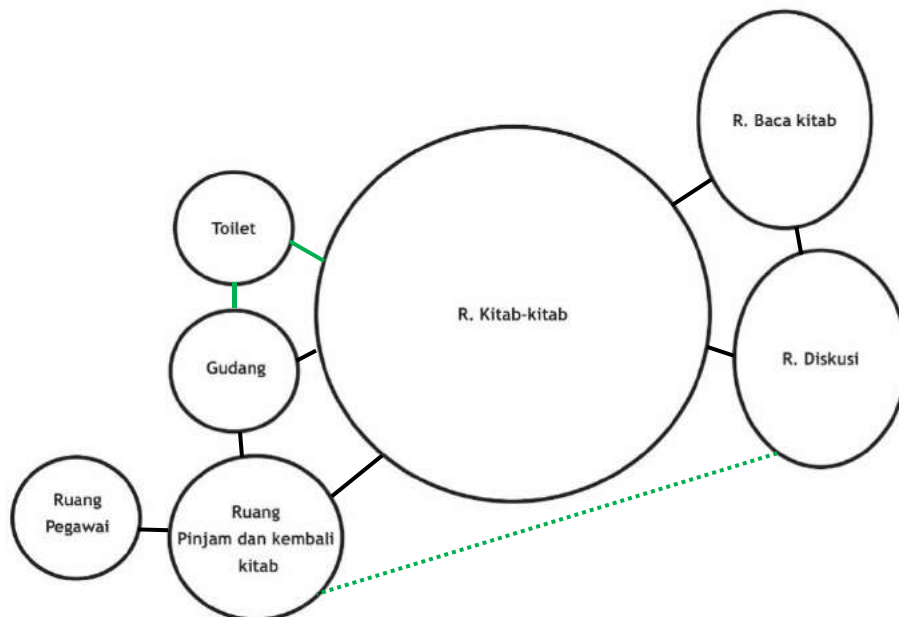
— : Dekat Berhubungan

— : Dekat Tidak Berhubungan

..... : Jauh Berhubungan

..... : Jauh Tidak Berhubungan

F. Bubble Diagram Keterkaitan Mikro Perpustakaan Kitab



Keterangan:

— : Dekat Berhubungan

— : Dekat Tidak Berhubungan

..... : Jauh Berhubungan

..... : Jauh Tidak Berhubungan

4.2.5 Blok Plan

A. Blok Plan Makro



Keterangan:

A: Asrama Santriwati

B: Madin Santriwati dan Kantor Ustadzah

C: Madin Santriwan dan Kantor Ustadz

D: Kantin Santriwan

E: Asrama Santriwan

F: Masjid

G: Lapangan MTs

H: Mts dan Kantor Pusat

I: Area Parkir

J: Elektrikal Area

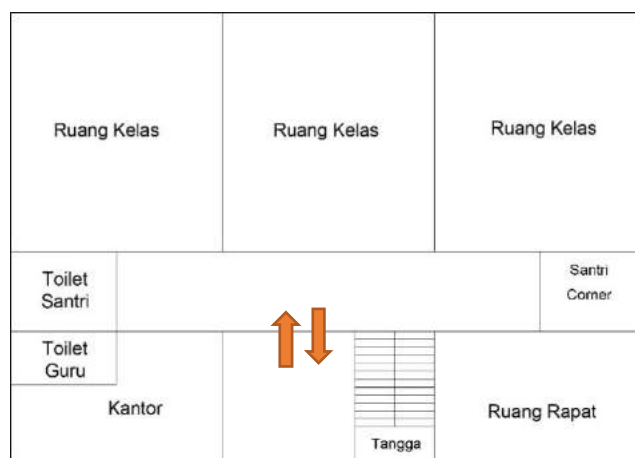
K: TPS

L: Pos Satpam

Gambar 4.10 Blok Plan Makro

Sumber: Hasil Analisis, 2020.

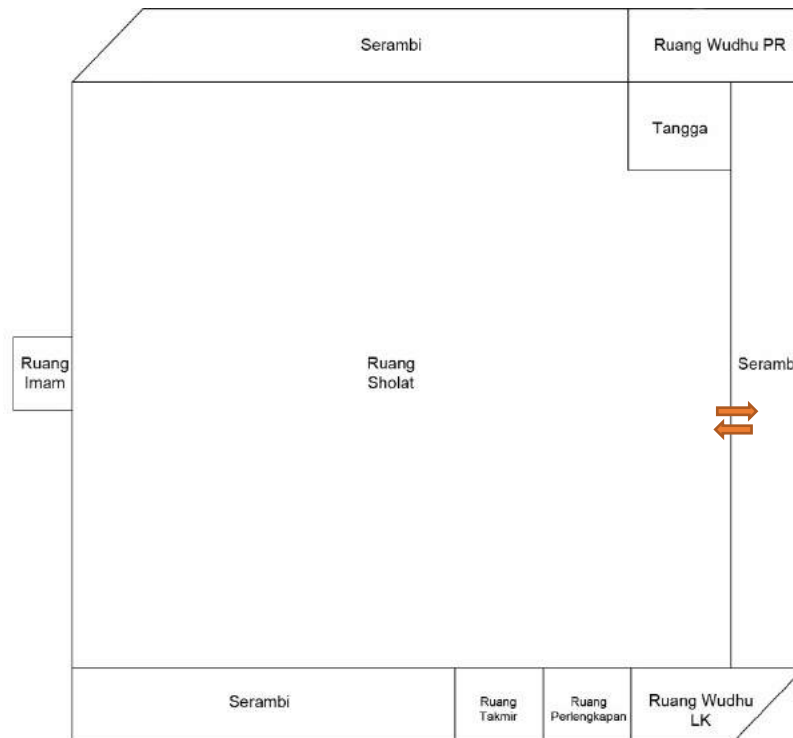
B. Blok Plan Mikro Madrasah Diniyah



Gambar 4.11 Blok Plan Mikro Madrasah Diniyah

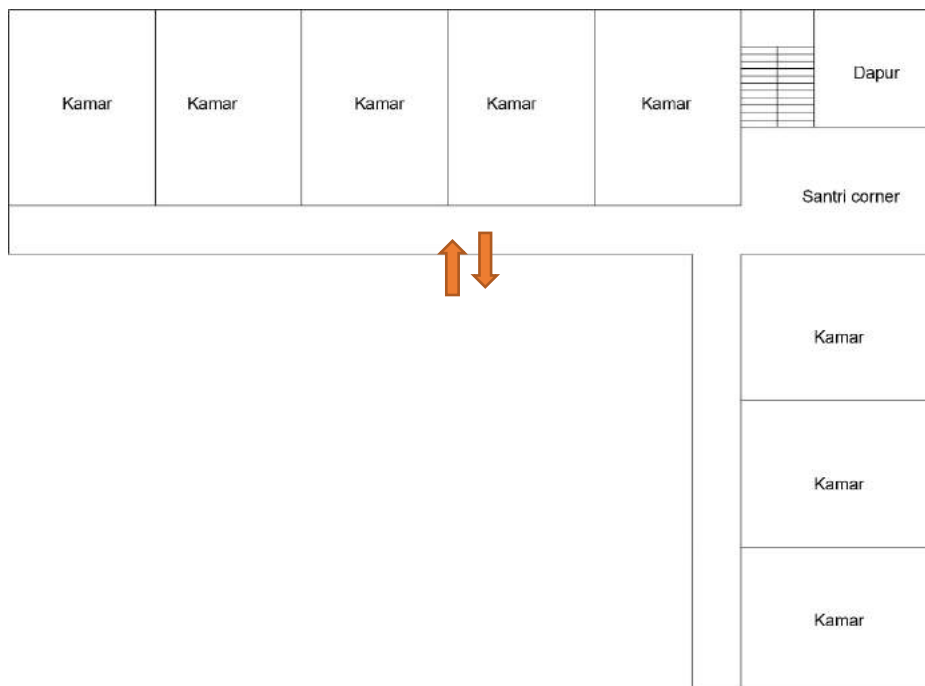
Sumber: Hasil Analisis, 2020.

C. Blok Plan Mikro Masjid



Gambar 4.12 Blok Plan Mikro Masjid
Sumber: Hasil Analisis, 2020.

D. Blok Plan Mikro Asrama



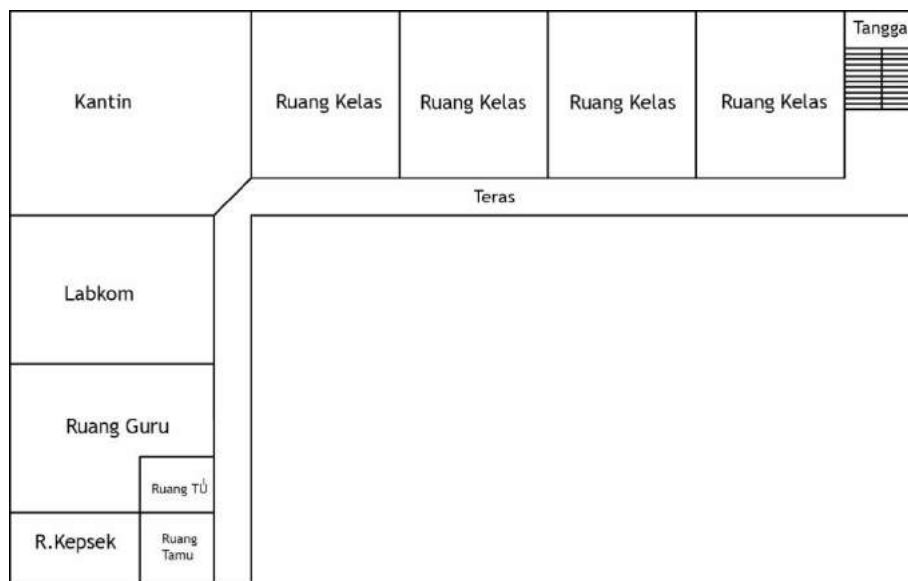
Gambar 4.13 Blok Plan Mikro Asrama
Sumber: Hasil Analisis, 2020.

E. Blok Plan Mikro Perpus Kitab



Gambar 4.14 Blok Plan Mikro Perpus Kitab
Sumber: Hasil Analisis, 2020.

F. Blok Plan Mikro Madrasah Tsanawiyah



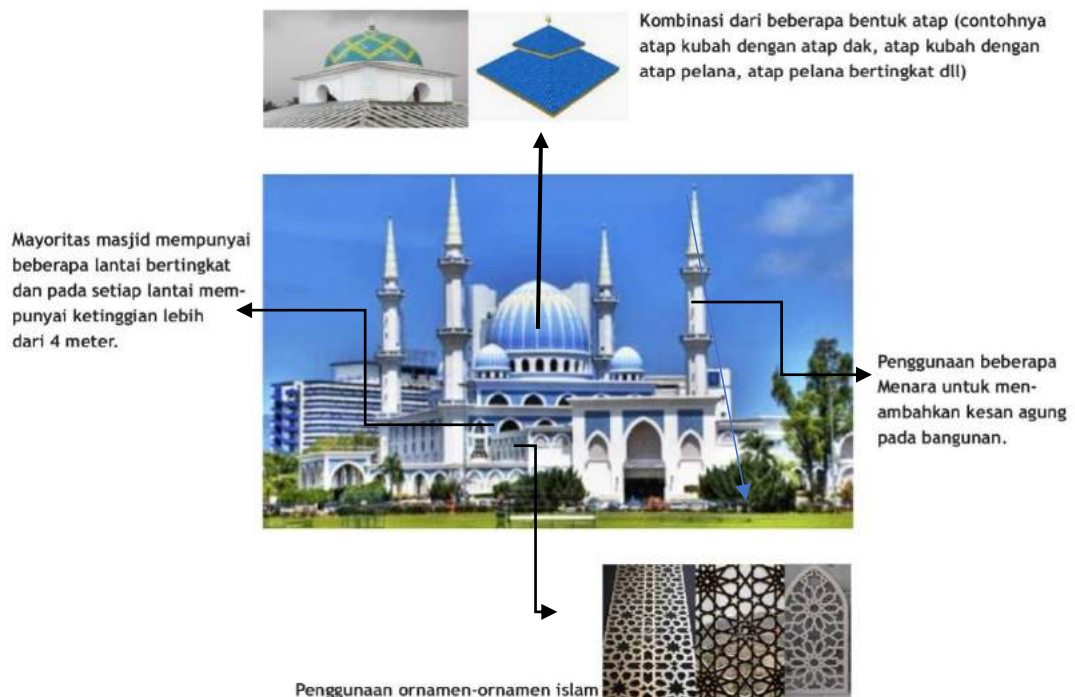
Gambar 4.15 Blok Plan Mikro Madrasah Tsanawiyah
Sumber: Hasil Analisis, 2020

4.3 Analisis Bentuk

Perancangan pesantren salaf Darul Ulum Bangil menggunakan pendekatan Arsitektur Perilaku dari kitab Adabu Al-'Alim wa Al-Muta'allim, maka dari itu ide awal analisis bentuk pada perancangan ini menggunakan salah satu prinsip dari kitab Adabu Al-'Alim wa Al-Muta'allim yaitu mengagungkan ilmu dan gurunya serta muamalah ma'al Khaliq (Allah SWT), walaupun mengagungkan ilmu dan guru tidak akan bisa digambarkan secara visual, oleh karena itu penggambaran visual bentuk bangunan pada perancangan ini mengacu pada bentuk bangunan masjid yang dimana masjid merupakan tempat untuk mengagungkan Allah SWT.



Gambar 4.19 Ide Bentuk
Sumber: Analisis Pribadi, 2020

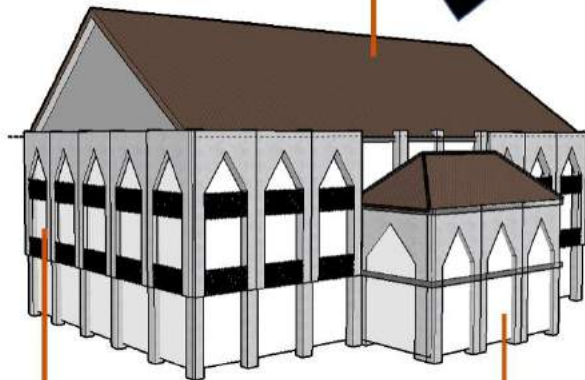


Gambar 4.20 Ide Bentuk dari Masjid
Sumber: Hasil Analisis, 2020

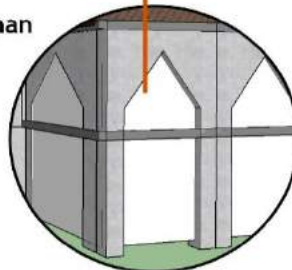
ANALISIS BENTUK

Bentuk awal bangunan berdasarkan blok plan dari analisis fungsi sebelumnya dan penataan massa bangunan memusat pada bangunan masjid.

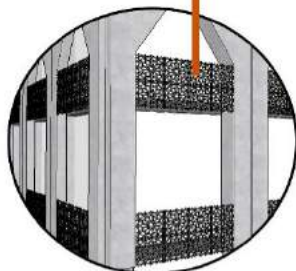
Penggunaan 2 jenis atap, yaitu atap pelana dan perisai.



Menonjolkan setiap kolomnya dan meninggikan bangunan untuk membuat kesan agung



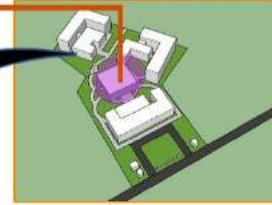
Bentukan pada dinding bangunan ini dibuat seperti bentukan-bentukan pada dinding pada masjid.



Penggunaan pagar dengan bentuk ornamen-ornamen islam pada bangunan.

Gaya tampilan pada bangunan mengadaptasi dari tampilan masjid yang diharapkan dapat mengingatkan pengguna untuk beribadah dan muamalah ma' al khaliq (Allah)

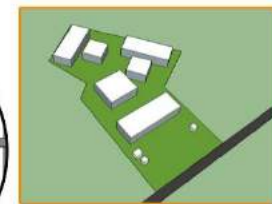
Transformasi Bentuk



Mengalami beberapa perubahan tata massa karena penambahan fasilitas penunjang



Mengalami perubahan bentuk massa karena penyesuaian kebutuhan ruang bangunan



Bentuk awal diadaptasi dari blok plan kawasan

Gambar 4.21 Analisis Bentuk
Sumber: Hasil Analisis, 2020

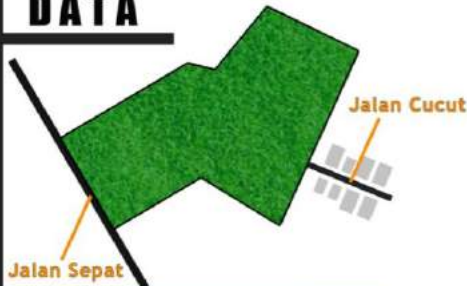
4.4 Analisis Tapak



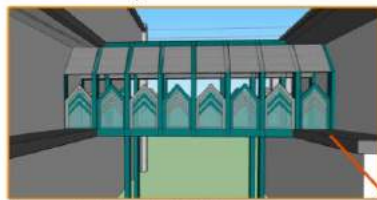
Gambar 4.22 Analisis Tapak Zonasi
Sumber: Hasil Analisis, 2020

ANALISIS TAPAK

DATA



Terdapat dua jalur pencapaian pada tapak yaitu dari melalui Jalan Sepat dan melalui Jalan Cucut dengan perkampungan warga disekitarnya.



Penambahan Sky Bridge yang menghubungkan bangunan asrama dan madin, sehingga mempermudah dan mempercepat sirkulasi santri, hal ini menerapkan prinsip kitab pelajar harus berangkat lebih awal dari gurunya.

ANALISIS AKSESIBILITAS

DAN SIRKULASI



Adanya pembeda sirkulasi pejalan kaki laki-laki dan perempuan pada zona umum untuk membatasi pertemuan antara laki-laki dan perempuan. hal ini sesuai dengan adab santri untuk menjaga pandangannya.

Gate entrance dan gate exit diletakkan disebelah barat tapak yaitu didekat jalan sepat



Pembedaan gate entrance dan gate exit, hal ini untuk memudahkan sirkulasi masuk-keluar ke dalam tapak.

Pembedaan akses laki-laki dan perempuan dengan cara membedakan jalur pejalan kaki laki-laki dan perempuan



Penempatan lahan parkir kendaraan hanya disatu tempat, yaitu bagian depan tapak supaya tidak mengganggu akses pejalan kaki serta penerapan adab pesantren dalam penggunaan kendaraan diarea pesantren

Gambar 4.23 Analisis Tapak Aksesibilitas
Sumber: Hasil Analisis, 2020

ANALISIS TAPAK

DATA

Kebisingan tinggi berada pada barat tapak, yang berasal dari jalan sepat. sedangkan kebisingan rendah dan sedang terdapat pada utara, selatan dan timur tapak.

-  Kebisingan Tinggi
-  Kebisingan Sedang
-  Kebisingan Rendah

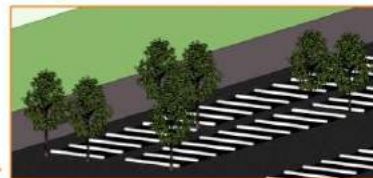


ANALISIS KEBISINGAN

Pemberian pagar dengan material batu alam yang disertai vegetasi disebelah barat tapak yang dapat mengurangi kebisingan, hal ini menerapkan prinsip mampu berkomunikasi dengan lingkungan.



Pemberian vegetasi area barat yang dapat membantu mengurangi kebisingan jalan



Memberi vegetasi pada area parkir untuk mengurangi kebisingan dari suara kendaraan serta sebagai peneduh diarea parkir, hal ini menerapkan prinsip mewedahi aktivitas penghuninya dengan nyaman

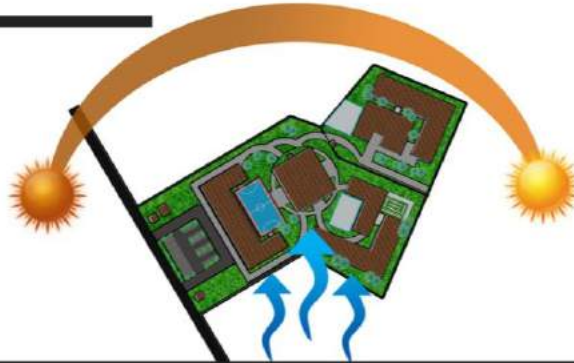


Pemanfaatan ruang terbuka sebagai taman baca dan kolam ikan yang bertujuan untuk mengurangi suara bising didalam tapak serta sebagai tempat untuk belajar, hal ini menerapkan prinsip adab seorang pelajar pada pelajarannya

Gambar 4.24 Analisis Tapak Kebisingan
Sumber: Hasil Analisis, 2020

ANALISIS TAPAK

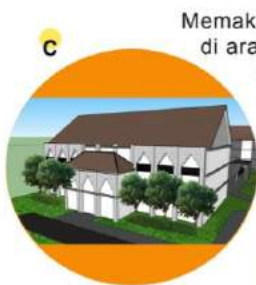
DATA



Iklm di Kec. Beji, Kabupaten Pasuruan merupakan iklim tropis dengan suhu rata-rata 25-31.C. Curah hujan rata-rata pertahunnya mencapai 1.500-2500 mm. Kecepatan angin rata-rata 4-11 km/jam dari arah selatan.

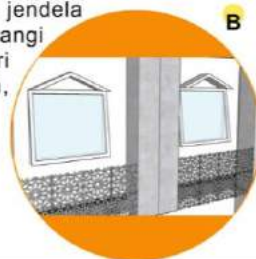
ANALISIS

MATAHARI



Memaksimalkan vegetasi di arah barat bangunan untuk mengurangi intensitas sinar matahari

Pemberian kanopi pada jendela dan pintu untuk mengurangi intensitas sinar matahari yang masuk ke ruangan, serta mengurangi silau matahari



Ketiga hal ini merupakan penerapan prinsip mampu berkomunikasi dengan manusia dan lingkungan



Memaksimalkan arah jendela bangunan ke arah timur untuk memanfaatkan sinar matahari dipagi hari

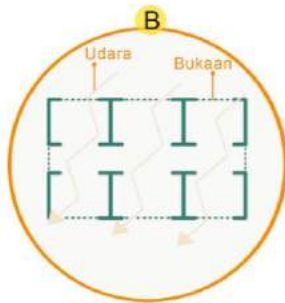


Gambar 4.25 Analisis Tapak Matahari
Sumber: Hasil Analisis, 2020

ANALISIS TAPAK

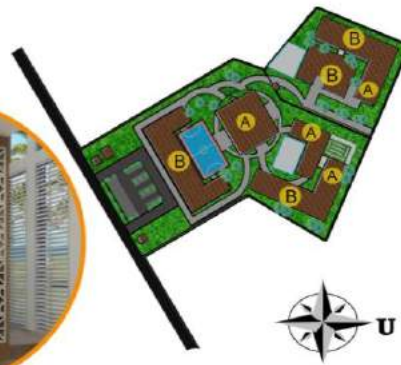
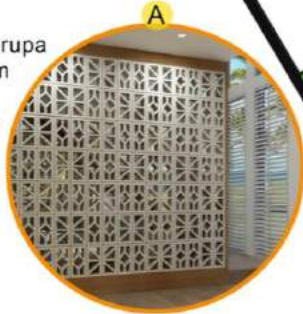
ANALISIS ANGIN

DAN HUJAN

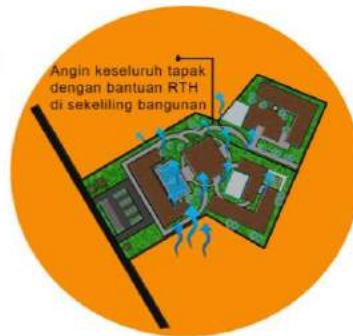


Penerapan cross ventilation pada bangunan sehingga terjadi pertukaran udara dari dalam keluar bangunan serta adanya peningkatan kecepatan udara dan penurunan suhu ruangan, hal ini menerapkan prinsip mawadahi aktivitas penghuninya dengan nyaman.

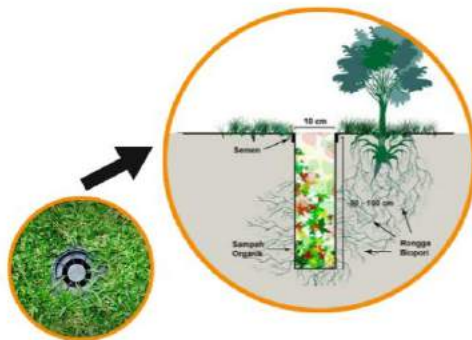
Penggunaan ventilasi berupa roster pada bagian dalam ruangan (interior) sehingga mempermudah sirkulasi dalam ruangan serta untuk menambah estetika pada ruangan



Pengaturan tapak dengan tata massa banyak untuk mempermudah sirkulasi angin ke seluruh bagian tapak dan penambahan ruang terbuka hijau di sekeliling bangunan berfungsi untuk memecah angin ke seluruh tapak



Angin keseluruhan tapak dengan bantuan RTH di sekeliling bangunan



Penggunaan lubang resapan biopori pada RTH tapak untuk mempermudah peresapan air hujan pada tanah, hal ini menerapkan prinsip pendekatan mampu berkomunikasi dengan lingkungan.

Gambar 4.26 Analisis Tapak Angin dan Hujan
Sumber: Hasil Analisis, 2020

ANALISIS TAPAK

ANALISIS VEGETASI

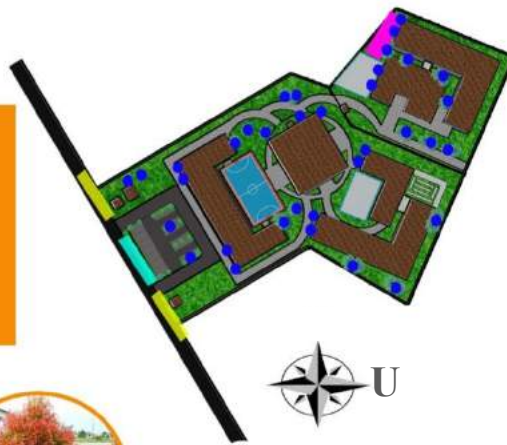


Pemilihan pohon ketapang kencana sebagai peneduh serta untuk mengurangi intensitas sinar matahari



Pemilihan pohon mangga sebagai vegetasi peneduh di asrama santriwati

- Vegetasi ketapang kencana
- Vegetasi mangga
- Vegetasi tanjung
- Vegetasi lidah mertua dan pucuk merah



Vegetasi pucuk merah dan vegetasi lidah mertua sebagai vegetasi penghias di depan pagar barat tapak

Pemilihan pohon tanjung sebagai vegetasi di tepi jalan untuk mengurangi kebisingan dan peneduh jalan



Pemilihan pohon palem ekor tupai sebagai vegetasi pemecah dan pengarah angin di tapak

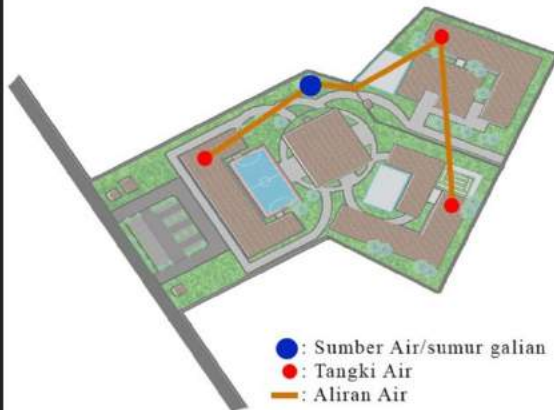


Gambar 4.27 Analisis Tapak Vegetasi
Sumber: Hasil Analisis, 2020

4.5 Analisis Utilitas

ANALISIS UTILITAS

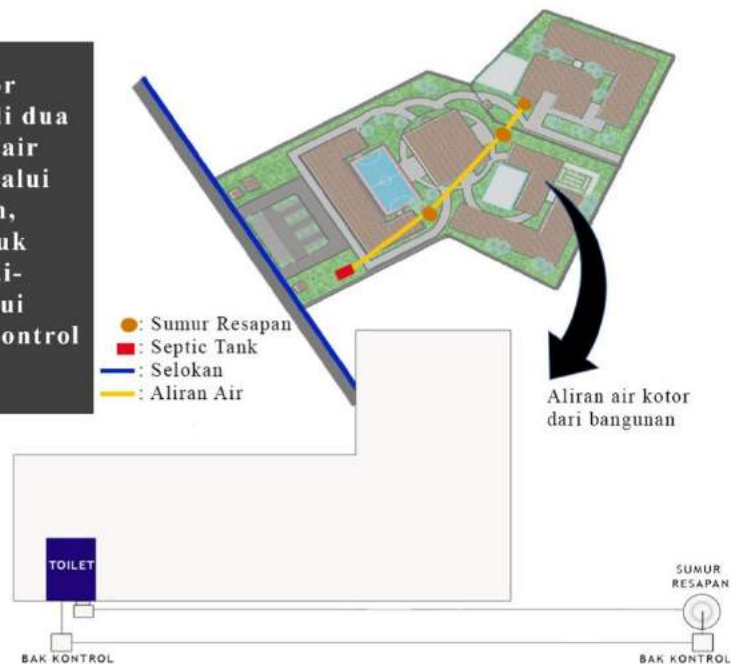
UTILITAS AIR BERSIH



Sistem air bersih ber-sumber pada sumur galian, lalu di distribusikan ke seluruh bangunan melalui tangki air dan pipa air.

UTILITAS AIR KOTOR

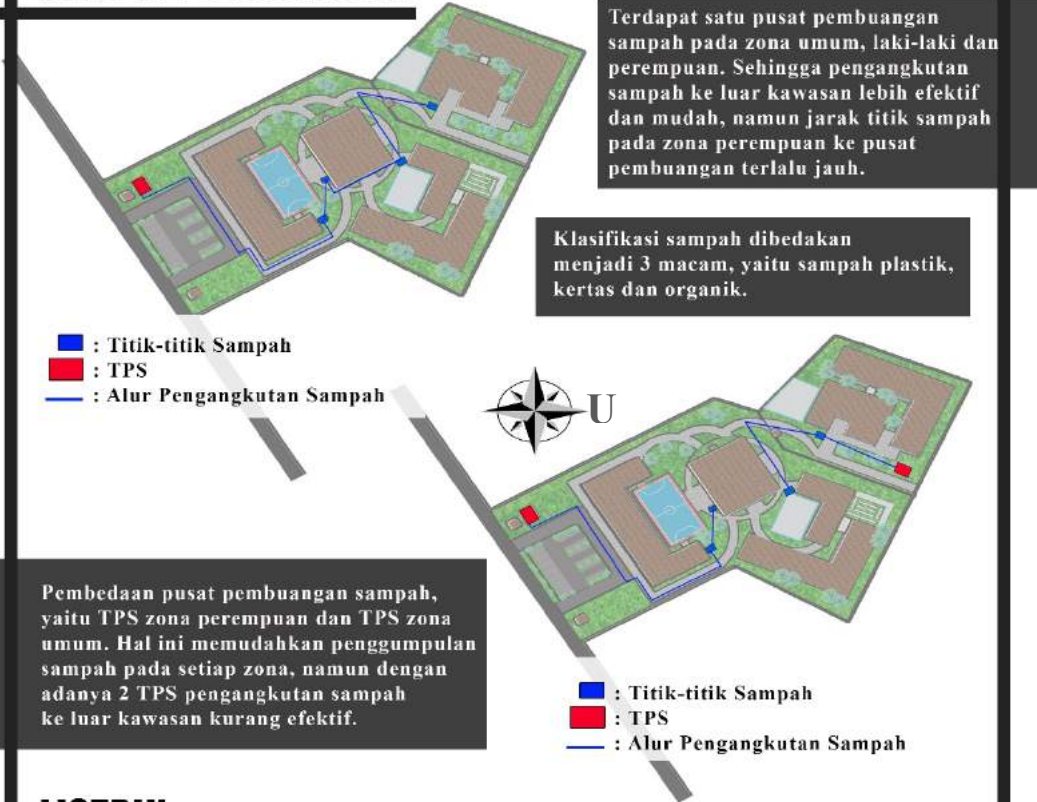
Sistem air kotor terbagi menjadi dua yaitu, limbah cair disalurkan melalui pipa ke selokan, sedangkan untuk limbah padat disalurkan melalui pipa dan bak kontrol ke septic tank.



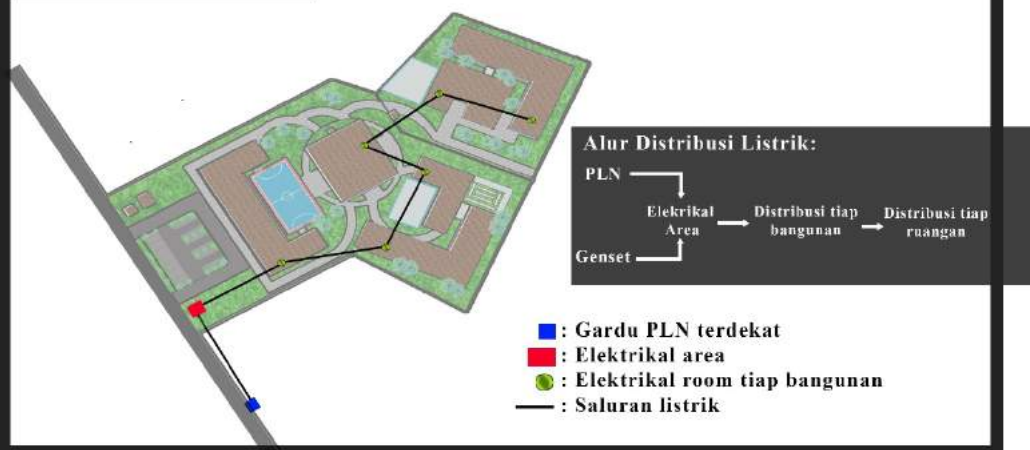
Gambar 4.28 Analisis Utilitas 1
Sumber: Hasil Analisis, 2020

ANALISIS UTILITAS

SISTEM PERSAMPAHAN

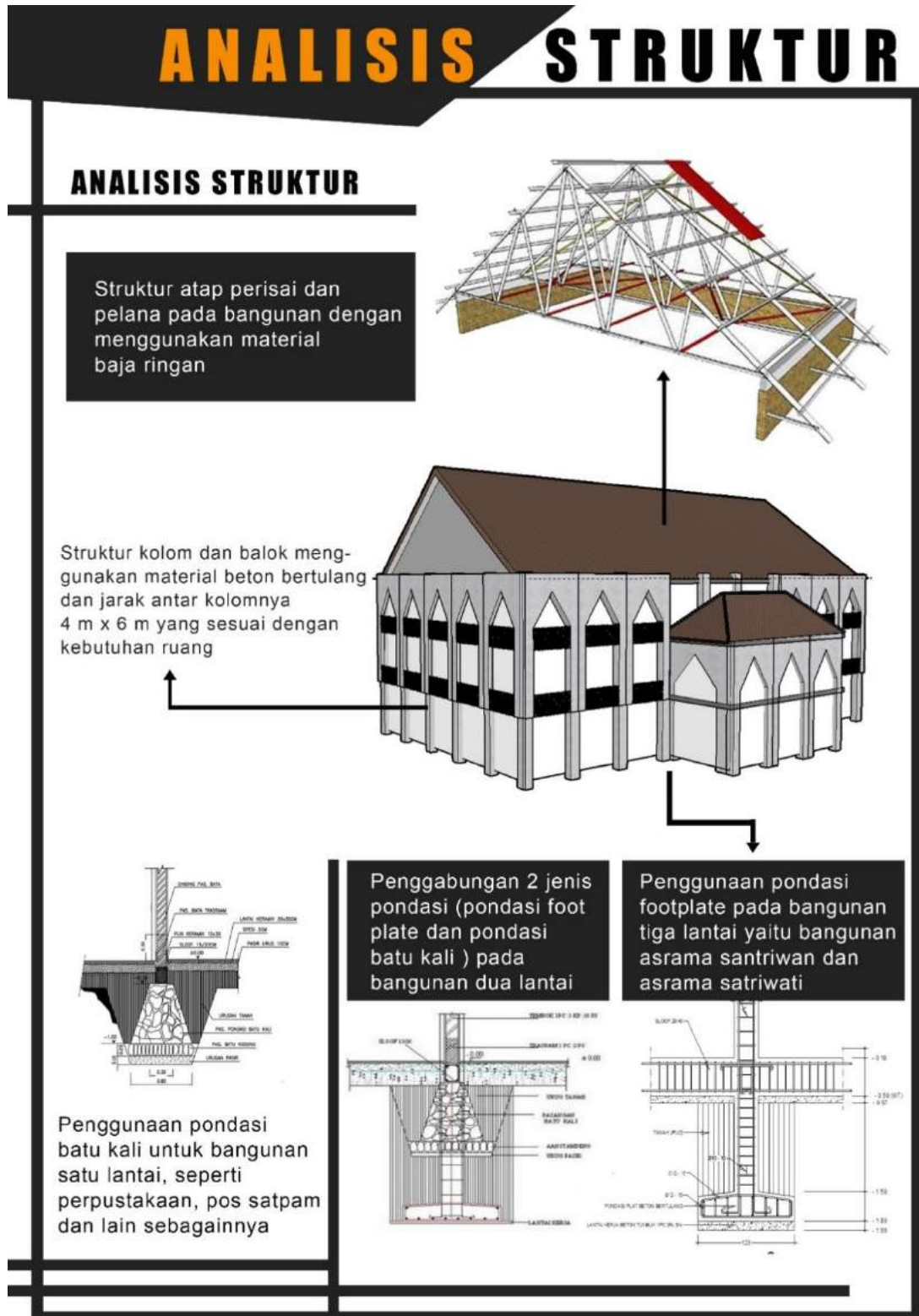


LISTRIK



Gambar 4.29 Analisis Utilitas 2
Sumber: Hasil Analisis, 2020

4.6 Analisis Struktur



Gambar 4.30 Analisis Struktur
Sumber: Hasil Analisis, 2020

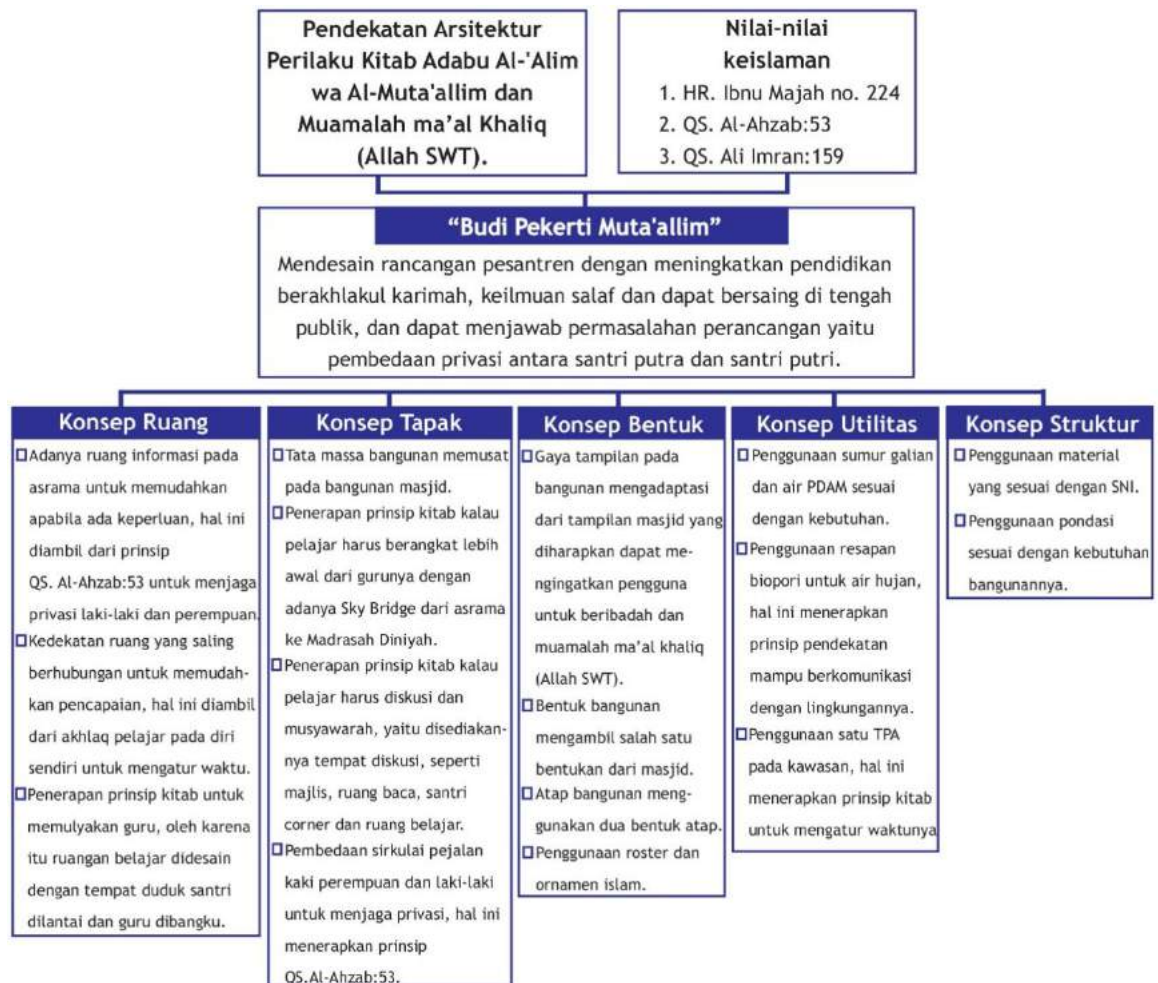
“Halaman sengaja dikosongkan”

BAB V KONSEP

5.1 Konsep Dasar

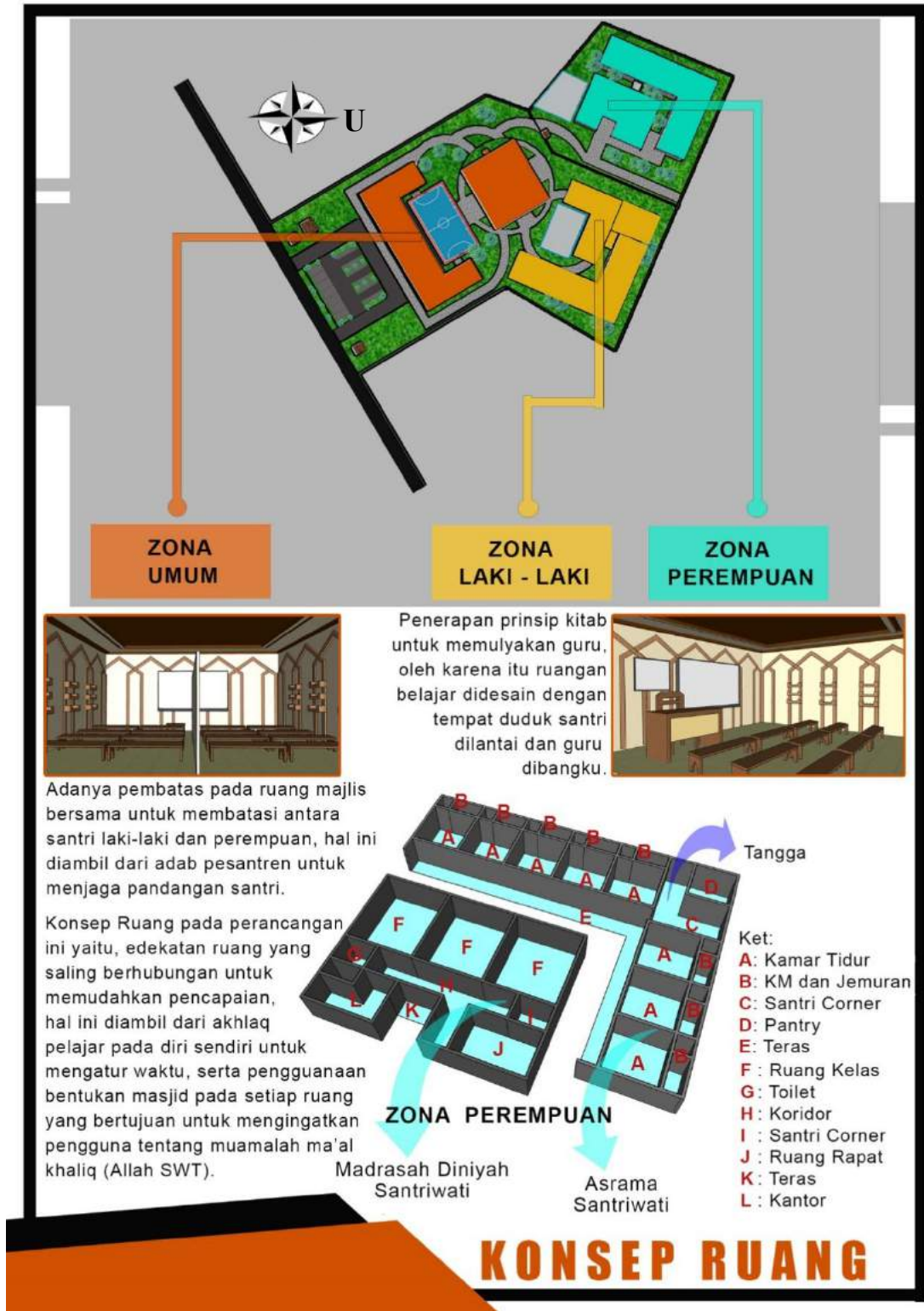
Konsep perancangan merupakan hasil dari analisis pada bab sebelumnya. Konsep dapat memberikan karakter atau ciri khas pada sebuah perancangan. Konsep dasar yang digunakan dalam Perancangan Pesantren Salaf Darul Ulum Bangil dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku ini yaitu “Budi Pekerti Muta’allim” yang diambil dari kitab Adabu Al-’Alim wa Al-Muta’allim. Konsep dasar ini dipilih karena mampu menjawab tujuan dari perancangan ini yaitu dapat meningkatkan pendidikan pesantren berakhlakul karimah, keilmuan salaf dan dapat bersaing di tengah publik, dan dapat menjawab permasalahan perancangan yaitu pembedaan privasi antara santri putra dan santri putri.

Konsep “Budi Pekerti Muta’allim” mempunyai beberapa bagian didalamnya, yaitu: Budi Pekerti Muta’allim terhadap dirinya sendiri, Budi Pekerti Muta’allim terhadap gurunya, dan Budi Pekerti Muta’allim terhadap pelajarannya (ilmu). Dengan mengabil konsep “Budi Pekerti Muta’allim” dapat meningkatkan pendidikan pesantren berakhlakul karimah.

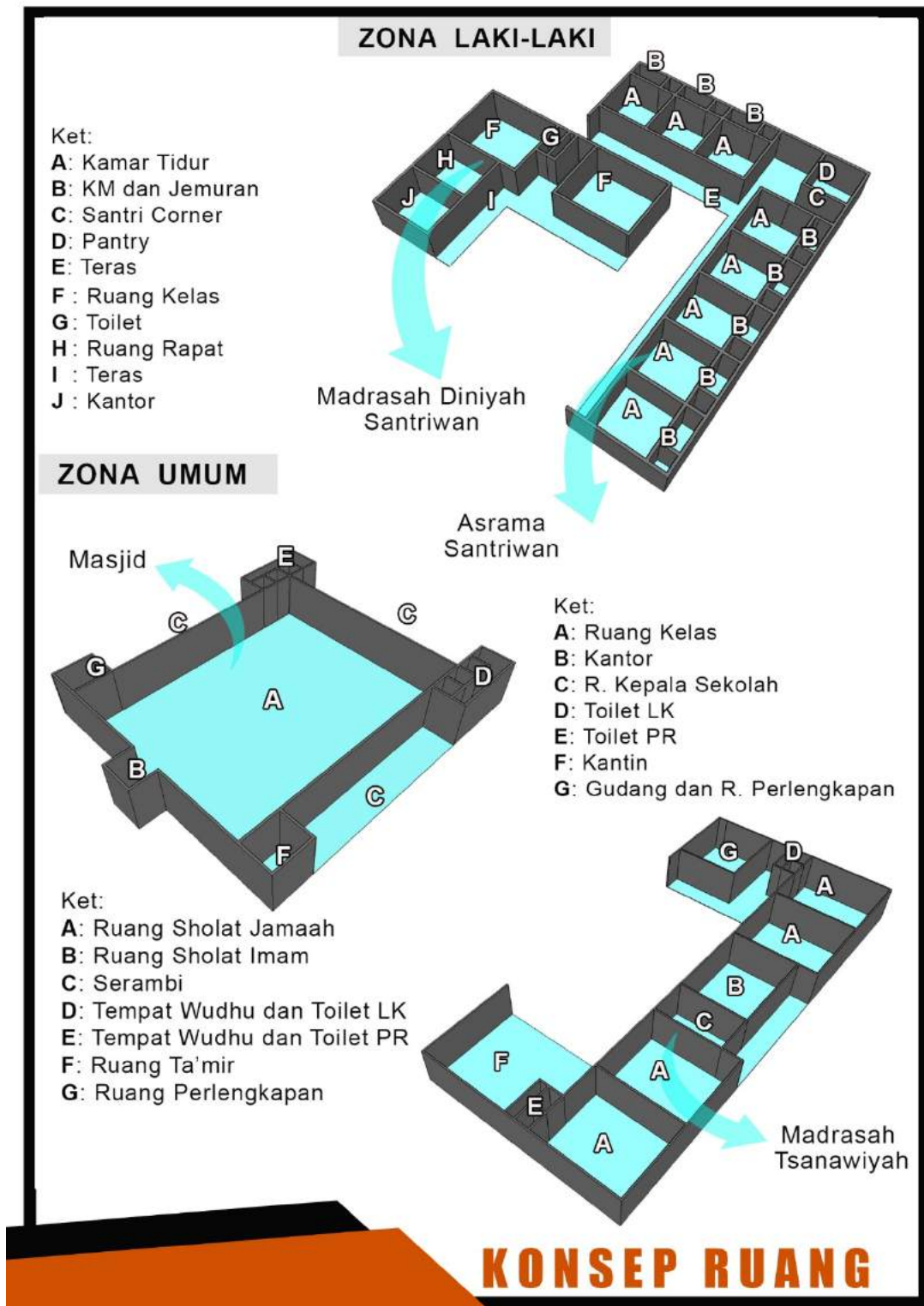


Gambar 5.1 Konsep Dasar

5.2 Konsep Ruang

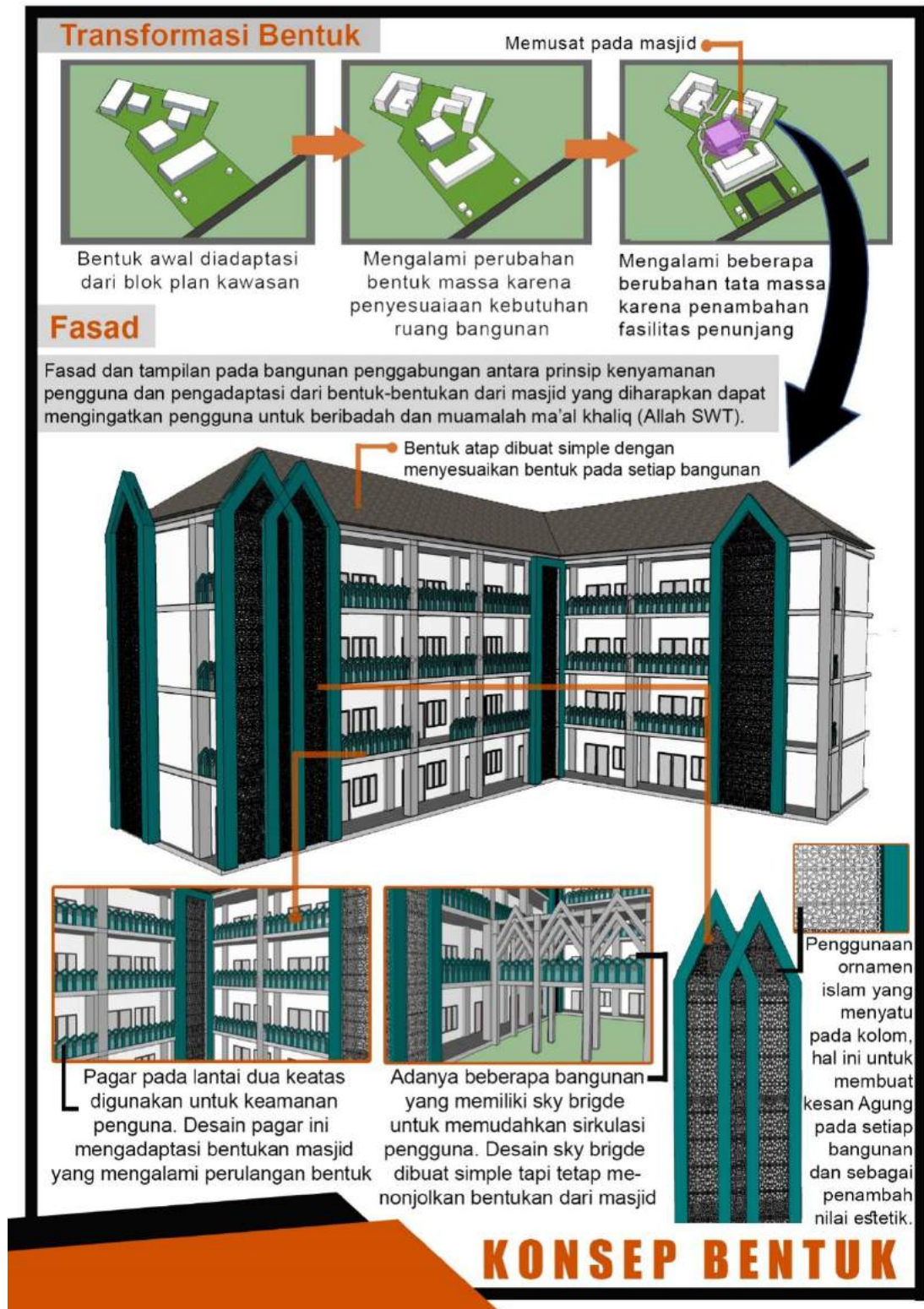


Gambar 5.2 Konsep Ruang 1



Gambar 5.3 Konsep Ruang 2

5.3 Konsep Bentuk

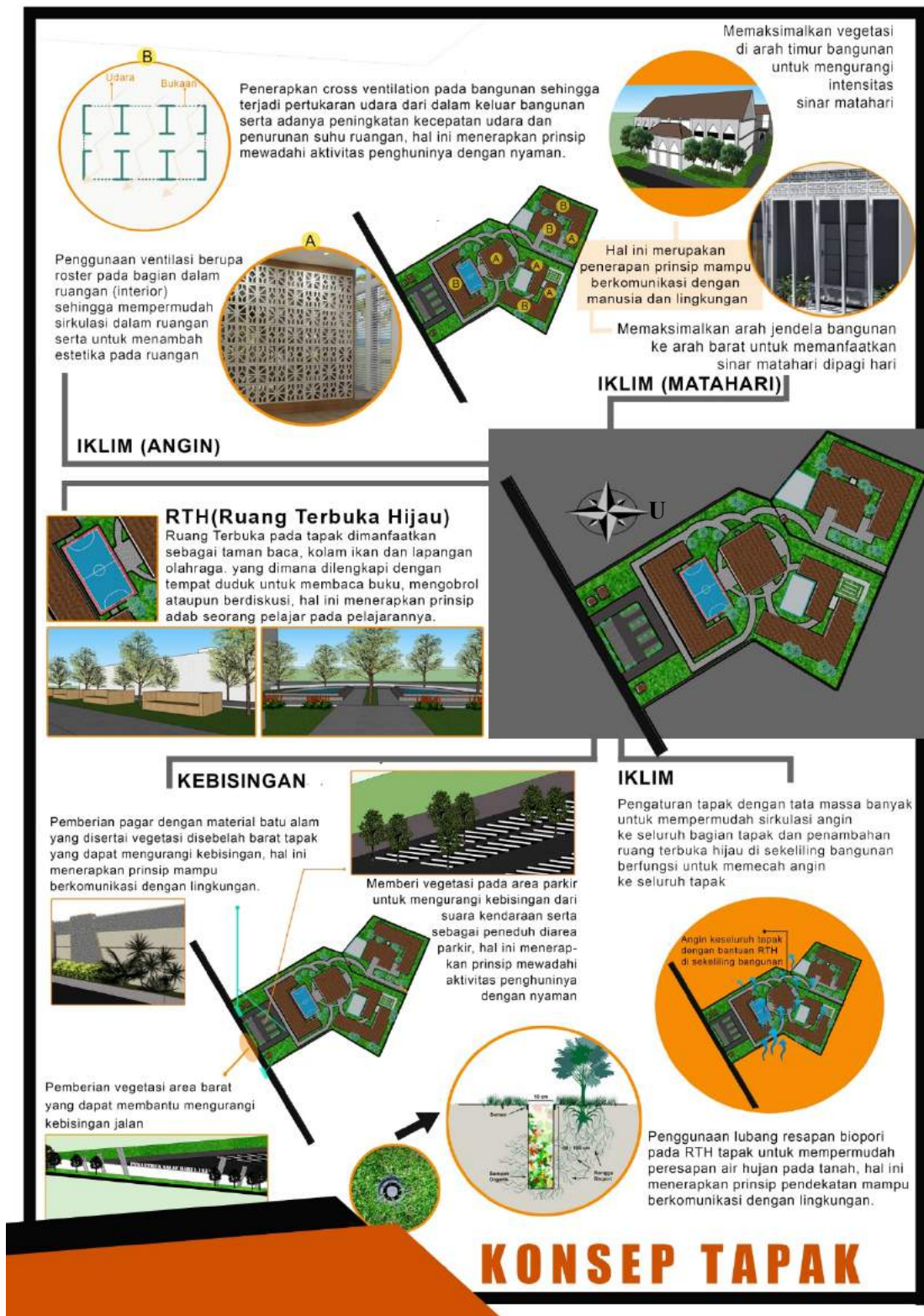


Gambar 5.4 Konsep Bentuk

5.4 Konsep Tapak

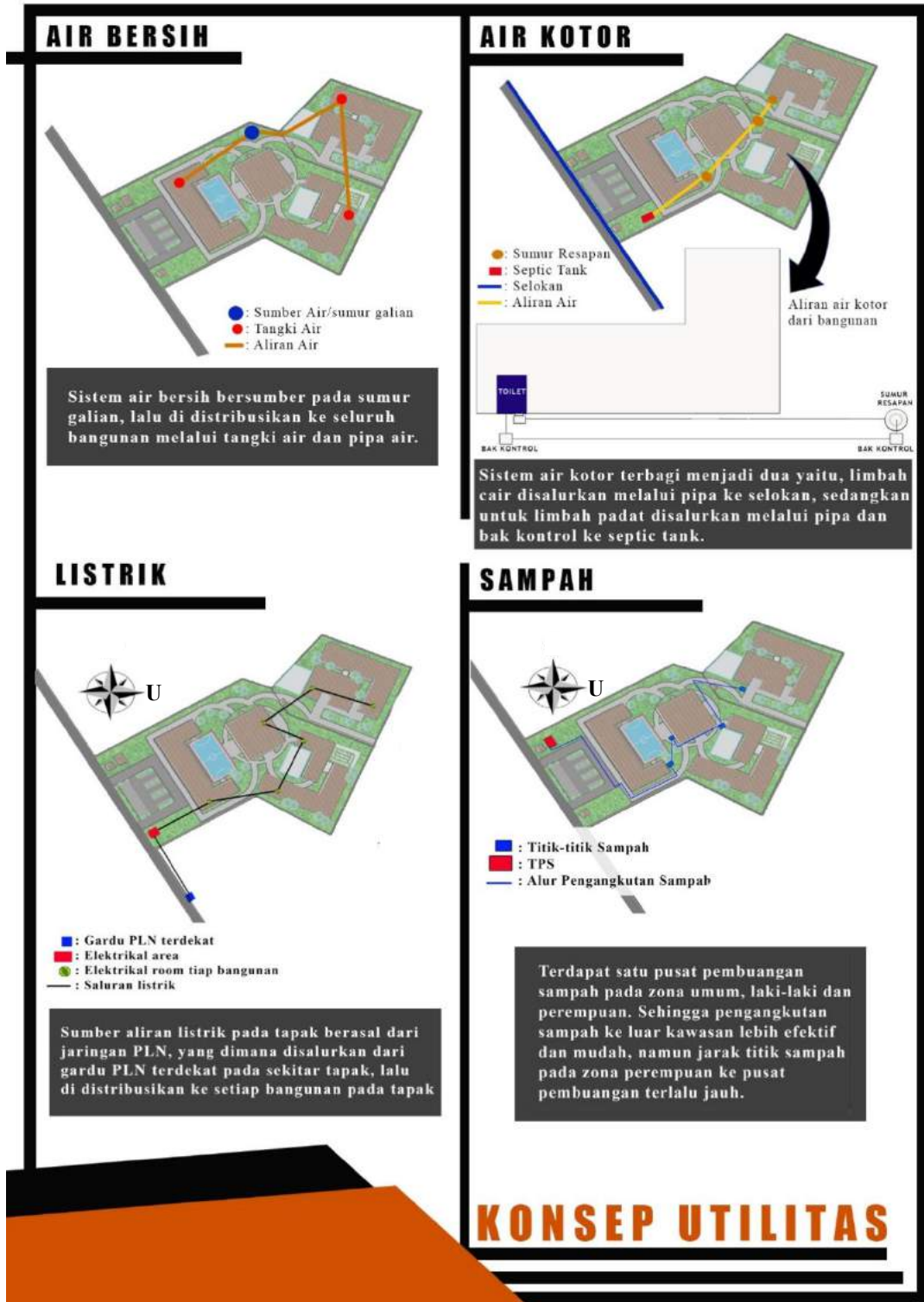


Gambar 5.5 Konsep Tapak 1



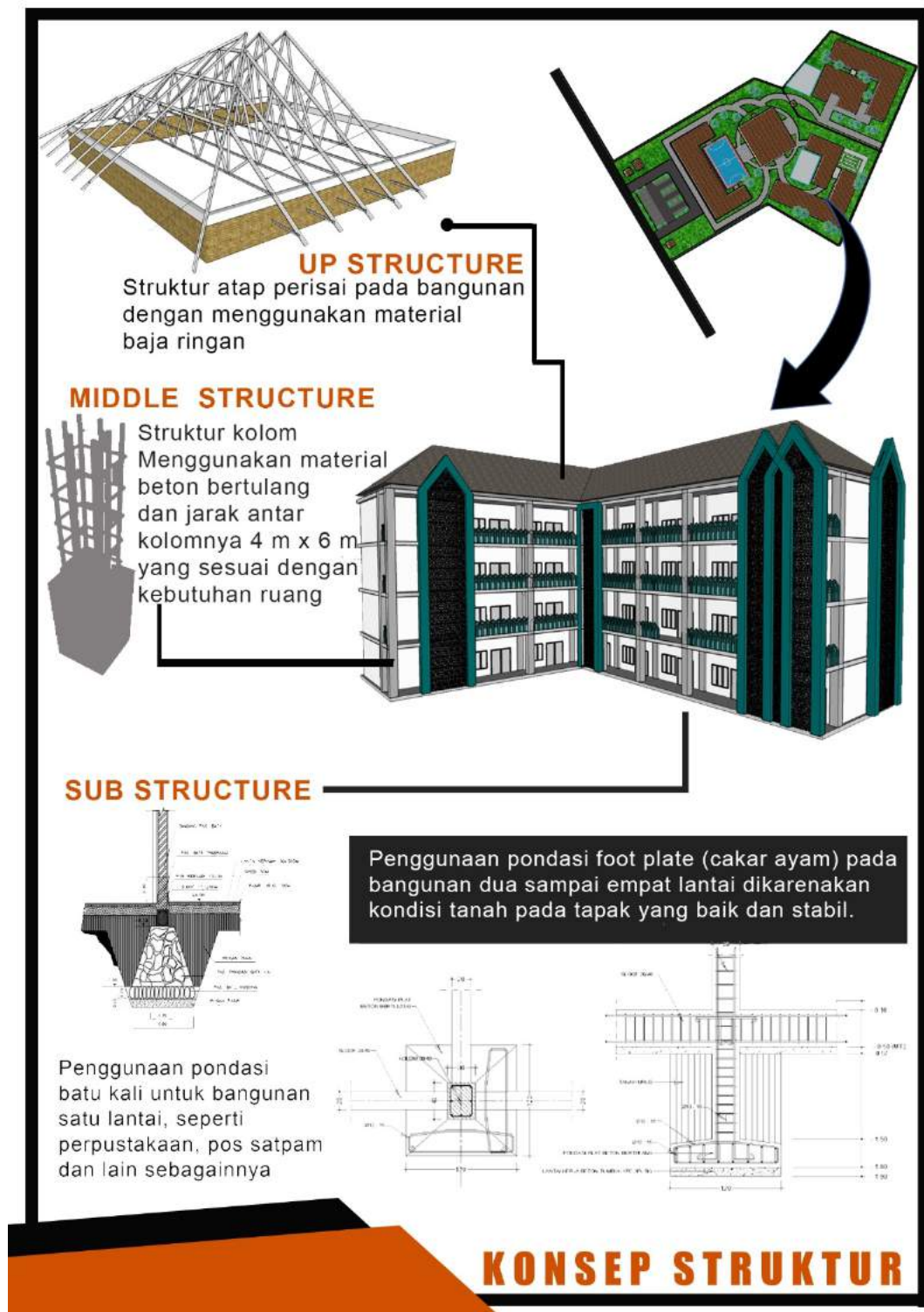
Gambar 5.6 Konsep Tapak 2

5.5 Konsep Utilitas



Gambar 5.7 Konsep Utilitas

5.6 Konsep Struktur



Gambar 5.8 Konsep Struktur

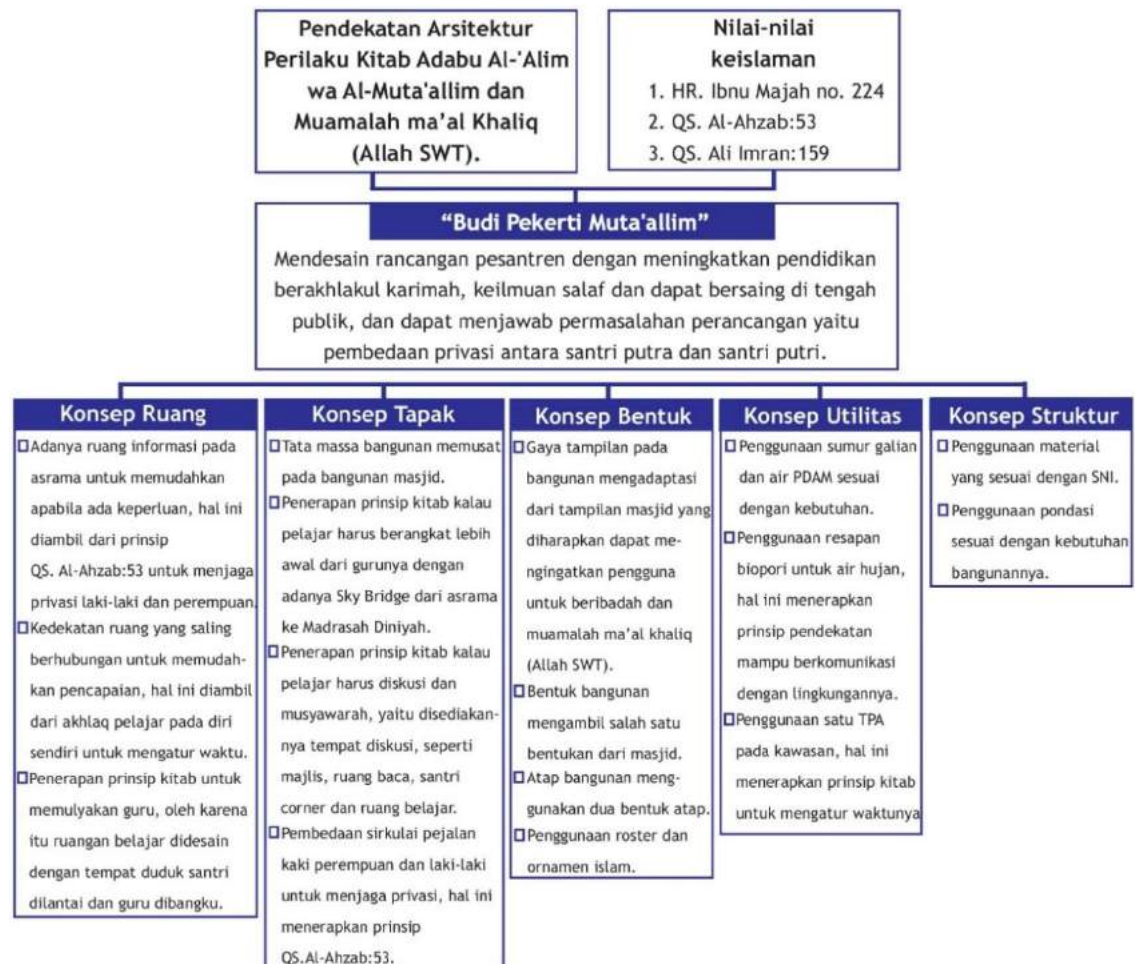
BAB VI HASIL PERANCANGAN

6.1 Konsep Perancangan

6.1.1 Konsep Dasar

Konsep dasar yang digunakan dalam Perancangan Pesantren Salaf Darul Ulum Bangil dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku ini yaitu “Budi Pekerti Muta’allim” yang diambil dari kitab Adabu Al-‘Alim wa Al-Muta’allim.

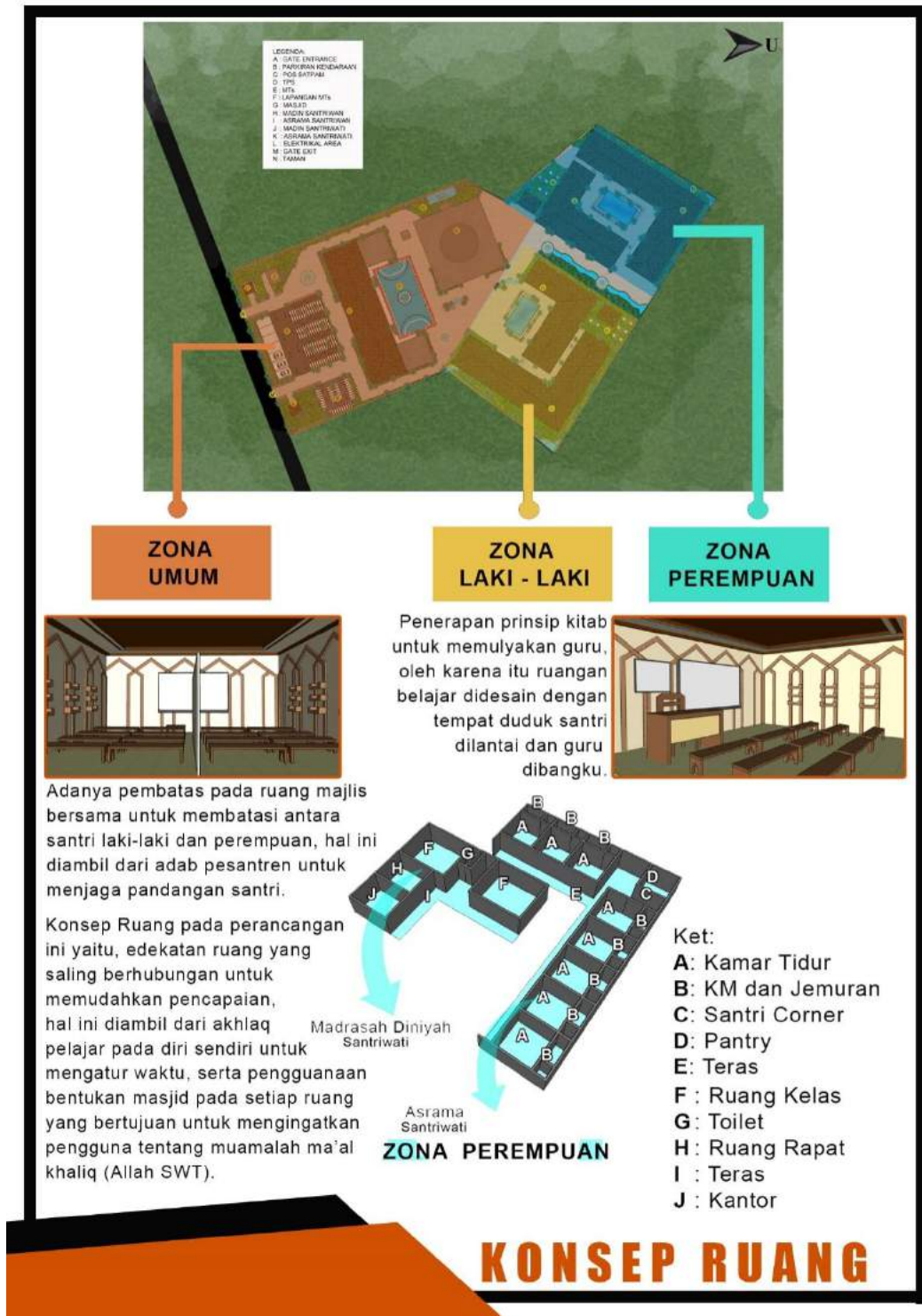
Konsep “Budi Pekerti Muta’allim” mempunyai beberapa bagian didalamnya, yaitu: Budi Pekerti Muta’allim terhadap dirinya sendiri, Budi Pekerti Muta’allim terhadap gurunya, dan Budi Pekerti Muta’allim terhadap pelajarannya (ilmu). Dengan mengambil konsep “Budi Pekerti Muta’allim” dapat meningkatkan pendidikan pesantren berakhlakul karimah.



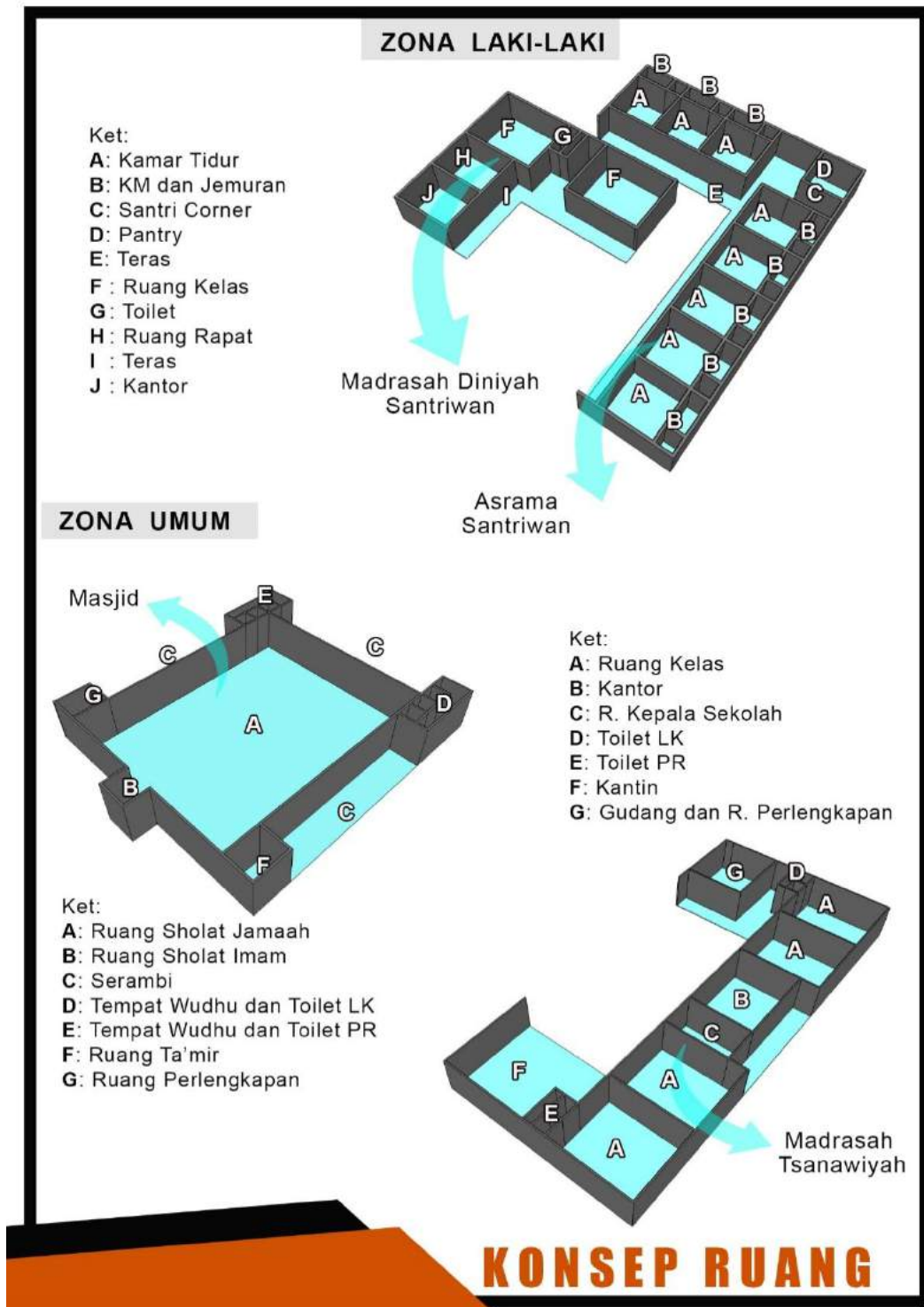
Gambar 6.1 Konsep Dasar

Sumber: Perancangan, 2021

6.1.2 Konsep Ruang

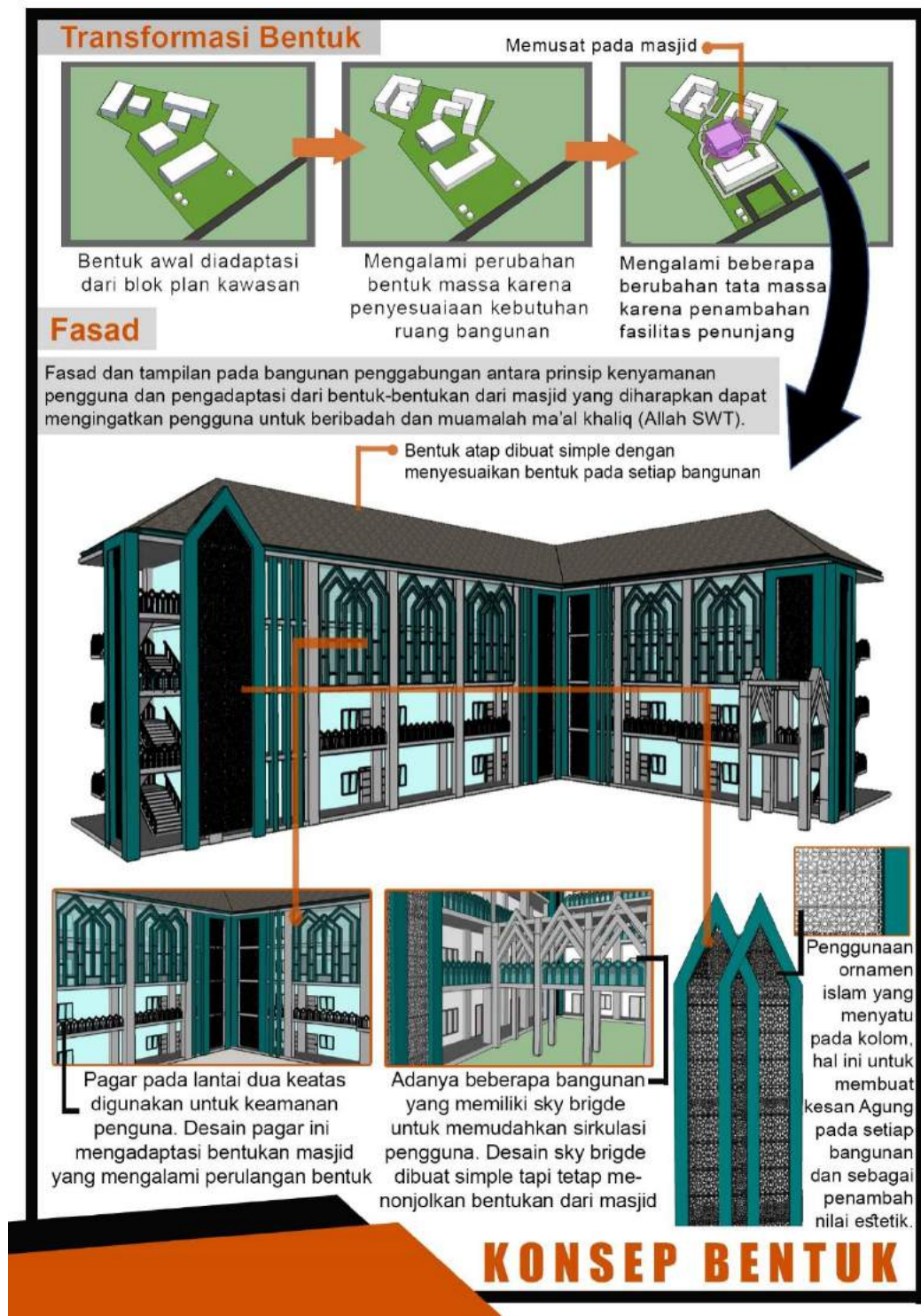


Gambar 6.2 Konsep Ruang 1
 Sumber: Perancangan, 2021



Gambar 6.3 Konsep Ruang 2
 Sumber: Perancangan, 2021

6.1.3 Konsep Bentuk

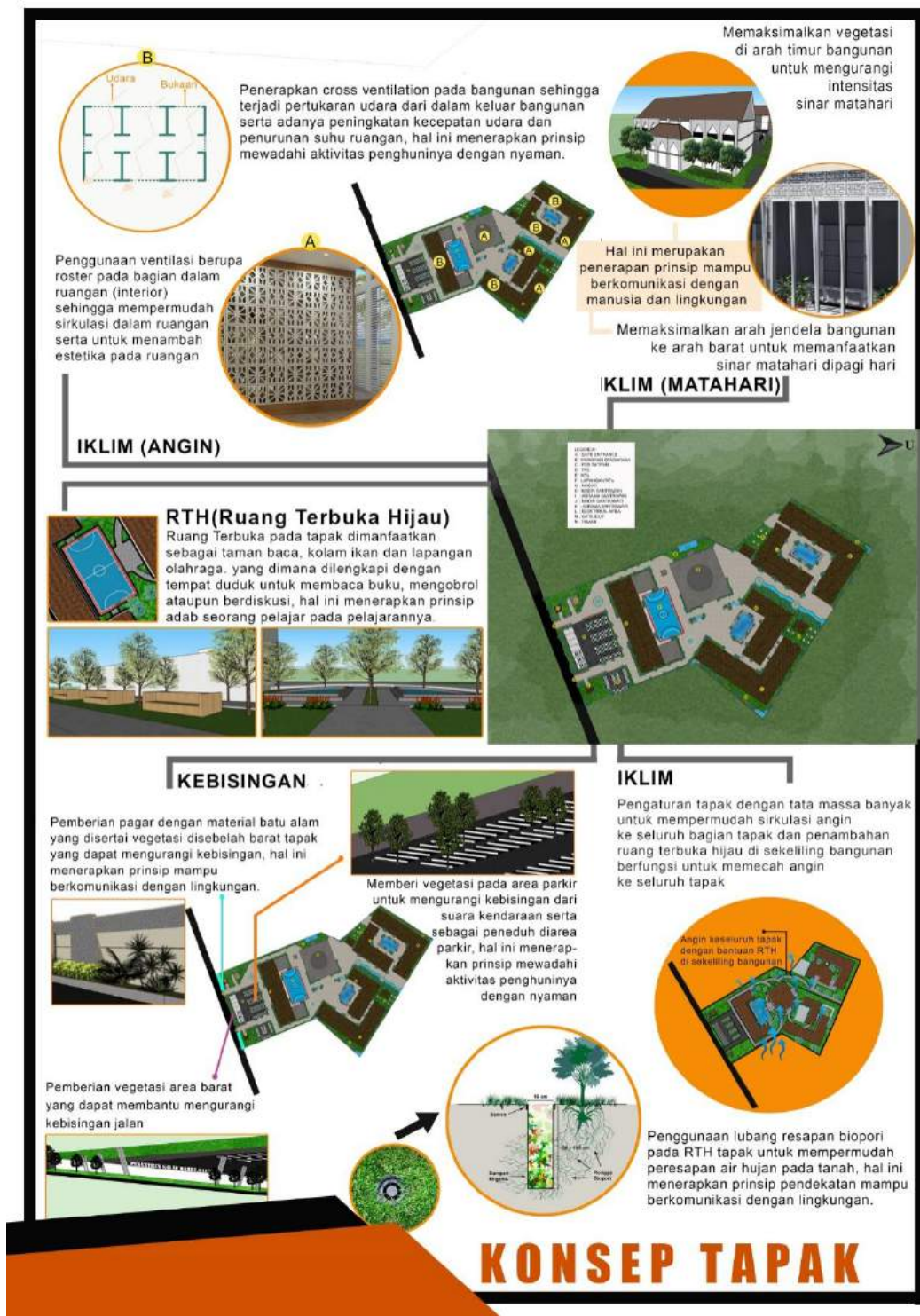


Gambar 6.4 Konsep Bentuk
Sumber: Perancangan, 2021

6.1.4 Konsep Tapak

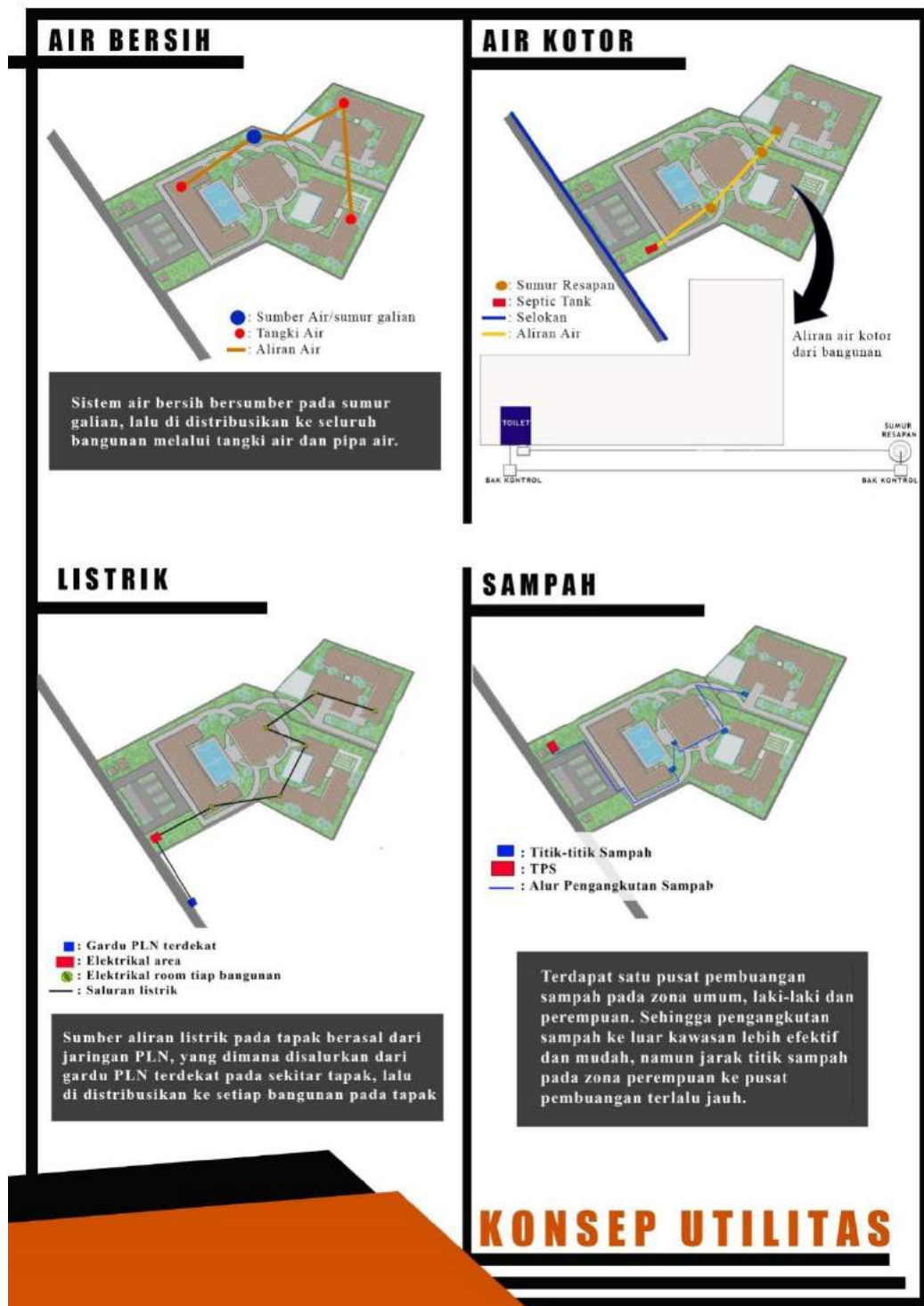


Gambar 6.5 Konsep Tapak 1
 Sumber: Perancangan, 2021



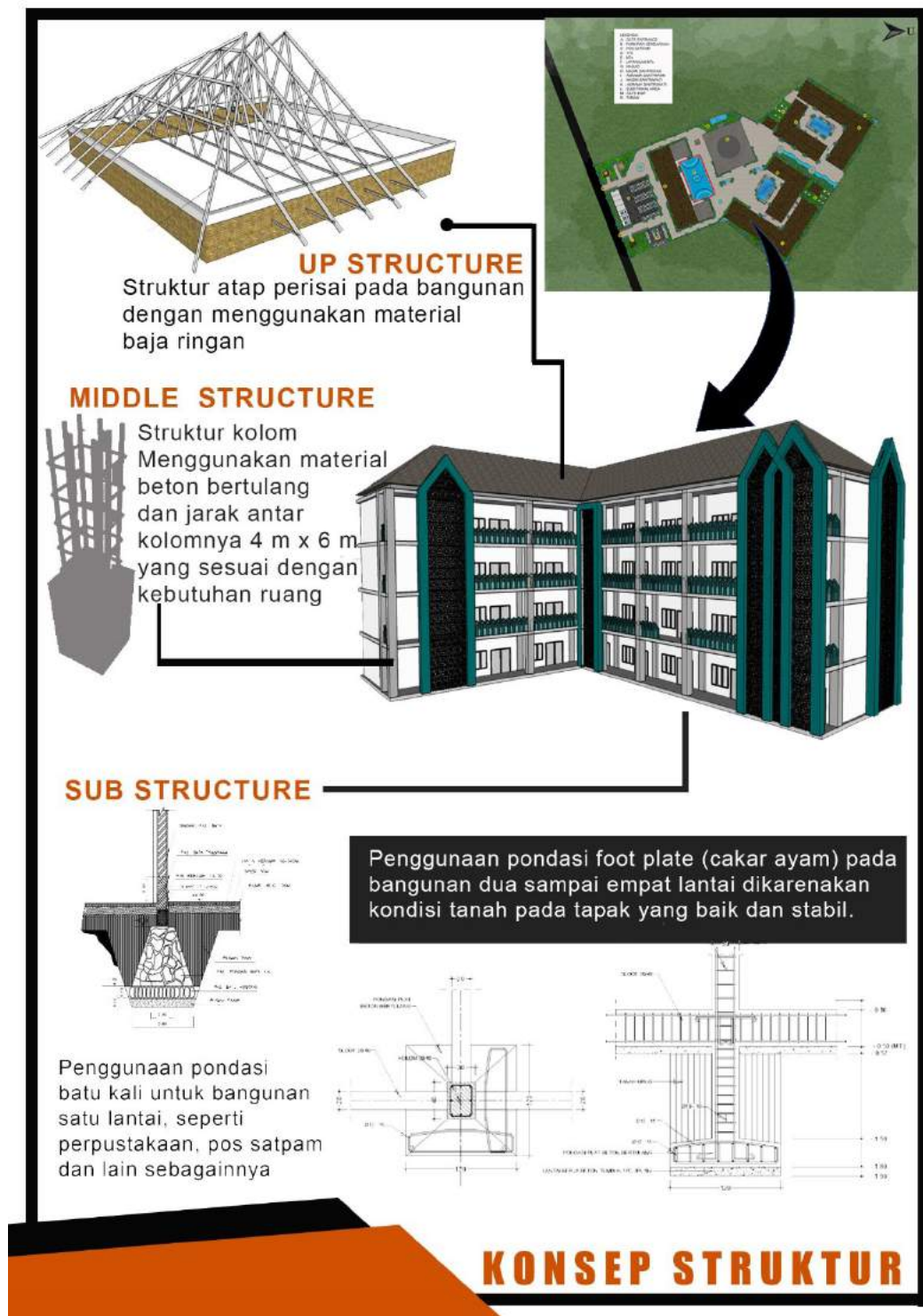
Gambar 6.6 Konsep Tapak 2
Sumber: Perancangan, 2021

6.1.5 Konsep Utilitas



Gambar 6.7 Konsep Utilitas
Sumber: Perancangan, 2021

6.1.6 Konsep Struktur



Gambar 6.8 Konsep Struktur
Sumber: Perancangan, 2021

6.2 Hasil Perancangan

Pada sub bab ini menjelaskan hasil dari Perancangan Pesantren Salaf Darul Ulum Bangil dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku, seperti hasil rancangan kawasan, hasil rancangan bangunan dan lain sebagainya.

6.2.1 Hasil Rancangan Kawasan

Pada hasil rancangan kawasan Pesantren Salaf Darul Ulum yang terletak di Bangil Kabupaten Pasuruan dijabarkan dalam bentuk gambar site plan, layout plan, tampak kawasan dan potongan kawasan.

a. Site Plan dan Layout Plan



Gambar 6.9 Site Plan
Sumber: Perancangan, 2021



Gambar 6.10 Layout Plan
Sumber: Perancangan, 2021

Pada site plan dan layout plan perancangan pesantren ini adanya penataan orientasi bangunan, penataan sirkulasi, pemanfaatan ruang terbuka, atap bangunan, dan ruangan dalam setiap bangunan. Dalam penataan hal tersebut mempertimbangkan kenyamanan pengguna dan privasi antara laki-laki dan wanita.

b. Tampak Kawasan

Pada tampak depan kawasan menunjukkan visual kawasan dari arah selatan yang mana berbatasan dengan jalan sepat. Pada tampak kawasan disini terlihat fasad antar bangunan memiliki kesmaan seperti, penggunaan bentuk ornamen islam, penggunaan jendela dengan bentuk yang sama.



Gambar 6.11 Tampak Depan Kawasan
Sumber: Perancangan, 2021

Pada tampak samping kawasan menunjukkan visual kawasan dari arah timur yang mana berbatasan dengan perkampungan warga. Pada tampak kawasan disini terlihat fasad antar bangunan memiliki kesmaan seperti, penggunaan bentuk ornamen islam, penggunaan jendela dengan bentuk yang sama.



Gambar 6.12 Tampak Samping Kawasan
Sumber: Perancangan, 2021

c. Potongan Kawasan

Potongan kawasan pada rancangan pesantren ini terbagi menjadi dua, yaitu potongan A-A' kawasan dan potongan B-B' kawasan, adapun sebagai berikut:



Gambar 6.13 Potongan A-A' Kawasan
Sumber: Perancangan, 2021



Gambar 6.14 Potongan B-B' Kawasan
Sumber: Perancangan, 2021

6.2.2 Hasil Rancangan Bangunan

Pada hasil rancangan bangunan Pesantren Salaf Darul Ulum dijabarkan dalam bentuk gambar denah, tampak, dan potongan bangunan. Pada penggambaran denah bangunan disesuaikan dengan fungsi pengunanya dan perilaku penggunaannya, sedangkan pada gambar tampak bangunan menggabungkan antara prinsip kenyamanan dan mengadaptasi dari bentukan-bentukan masjid di Indonesia, serta adanya kesatuan dan keselarasan fasad pada setiap bangunannya.

a. Denah, Tampak dan Potongan Bangunan Asrama



Gambar 6.15 Denah lantai 1 asrama santriwan
Sumber: Perancangan, 2021

Pada denah asrama santriwan dan santriwati, yang dimana denahnya berjenis denah tipikal sehingga untuk pengaturan ruang dari lantai satu sampai lantai empat mempunyai pengaturan ruang yang sama.



Gambar 6.16 Denah lantai 2-4 asrama santriwan
Sumber: Perancangan, 2021



Gambar 6.17 Denah lantai 1 asrama santriwati
Sumber: Perancangan, 2021

Pada denah asrama santriwan dan santriwati terdiri dari ruang kamar tidur, kamar mandi, jemuran, santri corner. Terdapat dua jenis tangga pada bangunan ini, yang pertama merupakan tangga utama yang terletak di center bangunan, yang kedua merupakan tangga darurat yang terletak diujung bangunan, hal ini untuk memudahkan sirkulasi penggunaannya serta penerapan prinsip kitab untuk mempergunakan waktu dengan sebaik mungkin.



Gambar 6.18 Denah lantai 2-4 asrama santriwati
Sumber: Perancangan, 2021



Gambar 6.19 Tampak Depan Asrama
Sumber: Perancangan, 2021

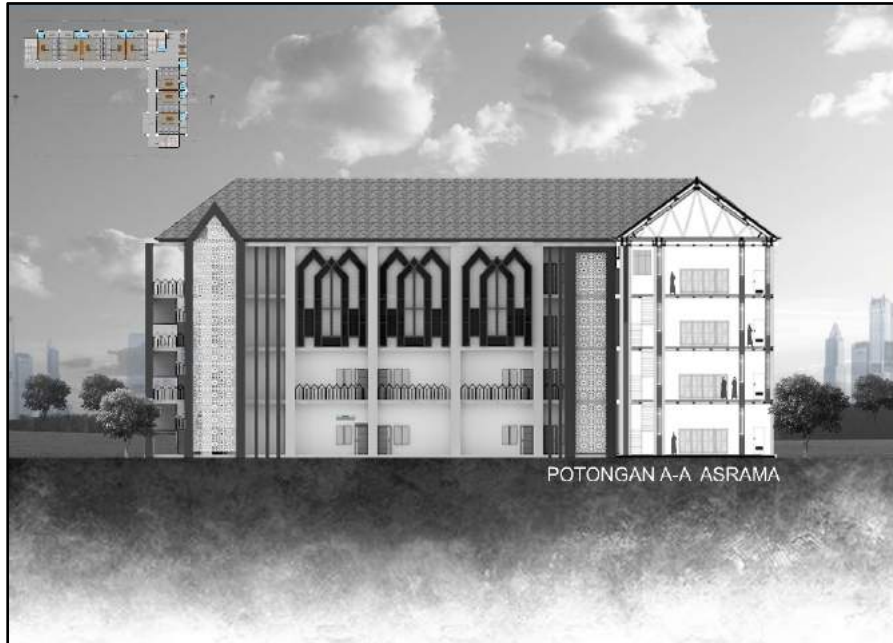


Gambar 6.20 Tampak Belakang Asrama
 Sumber: Perancangan, 2021



Gambar 6.21 Tampak Samping Asrama
 Sumber: Perancangan, 2021

Pada gambar diatas merupakan gambar tampak asrama yang dimana menggabungkan antara prinsip kenyamanan dan mengadaptasi dari bentukan-bentukan masjid di Indonesia seperti penggunaan ornamen islam, serta adanya keselarasan fasad pada bangunan lainnya di perancangan pesantren ini.



Gambar 6.22 Potongan A-A' Asrama
Sumber: Perancangan, 2021



Gambar 6.23 Potongan B-B' Asrama
Sumber: Perancangan, 2021

b. Denah, Tampak dan Potongan Bangunan Masjid

Pada denah lantai satu masjid digunakan sebagai area laki-laki yang dimana terdiri dari ruang jama'ah laki-laki, ruang iman, ruang takmir, serambi, ruang perlengkapan, tempat wudhu dan toilet. Sedangkan untuk lantai dua masjid dikhususkan untuk area perempuan hal ini agar menjaga privasi perempuan maupun laki-laki.



Gambar 6.24 Denah Masjid
Sumber: Perancangan, 2021

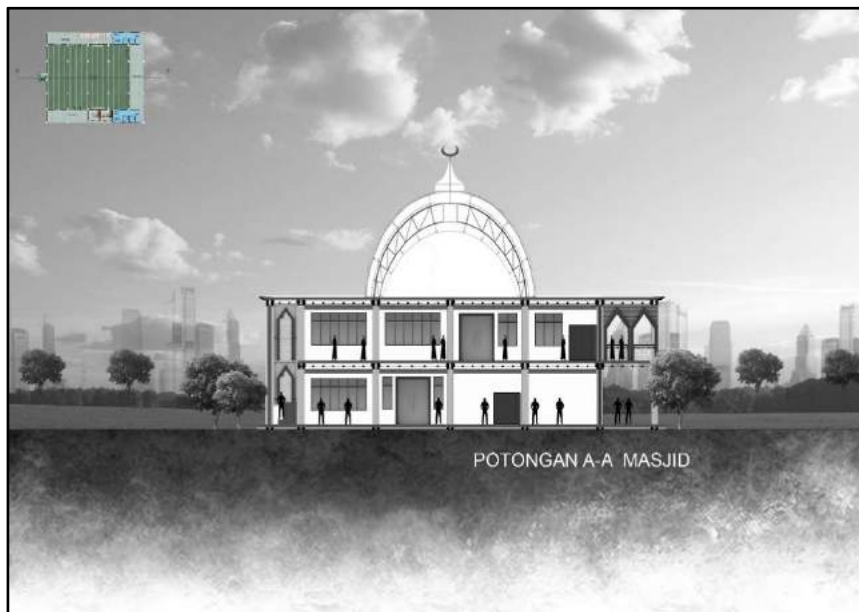


Gambar 6.25 Tampak Depan Masjid
Sumber: Perancangan, 2021



Gambar 6.26 Tampak Belakang Masjid
 Sumber: Perancangan, 2021

Pada gambar diatas merupakan gambar tampak masjid yang dimana mengadaptasi dari bentukan-bentukan masjid pada umumnya di Indonesia seperti penggunaan ornamen islam, perulangan bentuk yang sama, serta adanya kesamaan fasad pada bangunan lainnya di perancangan pesantren ini.



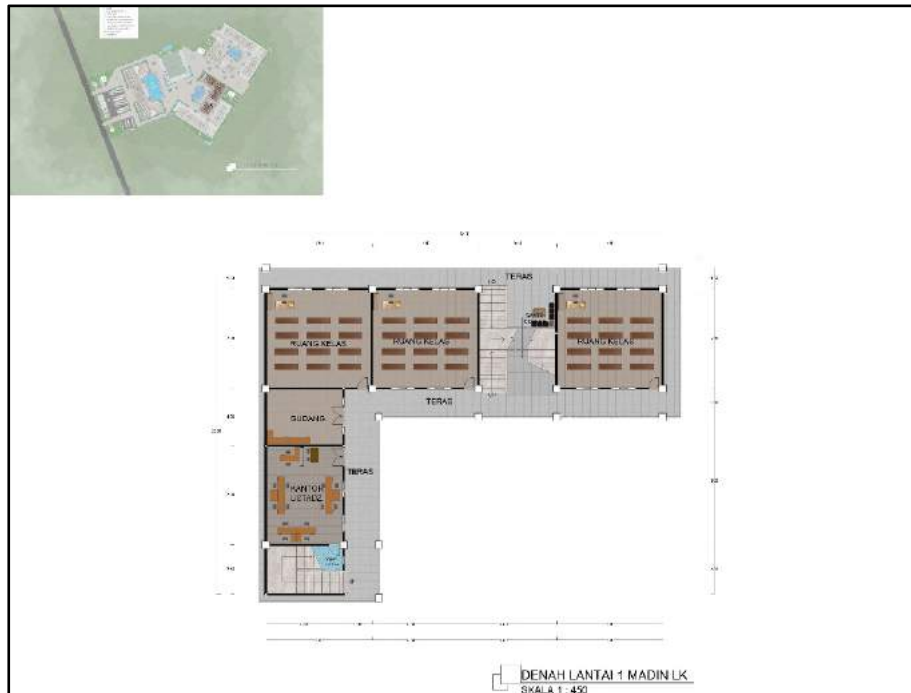
Gambar 6.27 Potongan A-A' Masjid
 Sumber: Perancangan, 2021



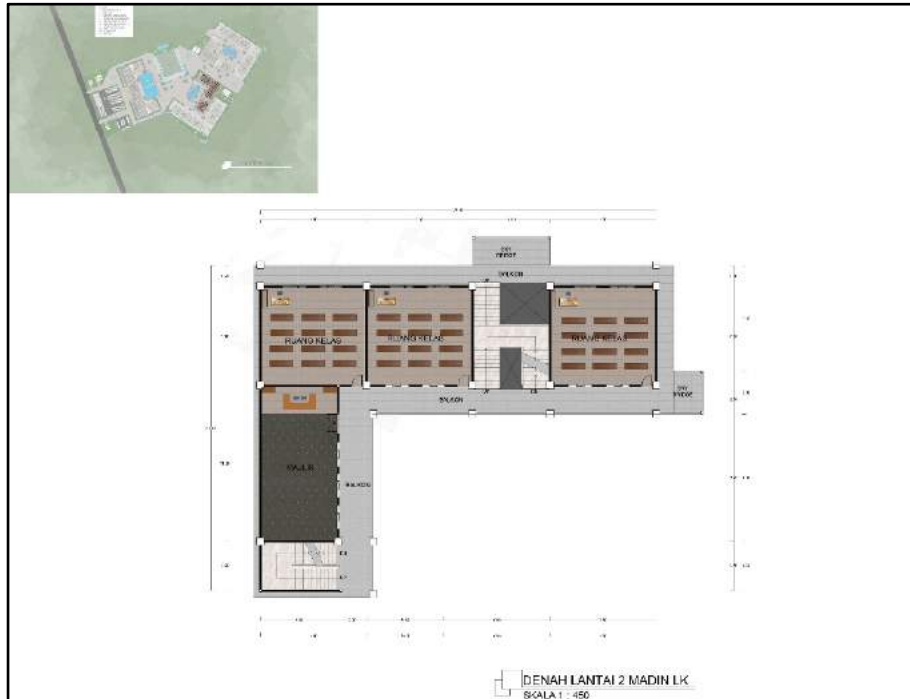
Gambar 6.28 Potongan B-B Masjid
 Sumber: Perancangan, 2021

c. Denah, Tampak dan Potongan Bangunan Madrasah Diniyah

Pada denah lantai satu madrasah diniyah terdapat ruang kelas belajar, kantor, gudang, toilet dan santri corner, sedangkan untuk lantai dua terdapat ruang kelas belajar dan ruang majlis. Denah madrasah diniyah santriwan dan santriwati dibuat sama, hanya saja penataan massa pada tapak perancangan yang dibedakan, hal ini menyesuaikan kesesuaian dengan bangunan asrama santriwan dan santriwati.



Gambar 6.29 Denah Lantai 1 Madin Santriwan
 Sumber: Perancangan, 2021



Gambar 6.30 Denah Lantai 2 Madin Santriwan
Sumber: Perancangan, 2021

Terdapat dua jenis tangga pada bangunan madrasah diniyah ini, yang pertama merupakan tangga utama yang terletak di center bangunan, yang kedua merupakan tangga darurat yang terletak diujung bangunan, serta adanya jembatan antar bangunan untuk memudahkan sirkulasi penggunaannya serta penerapan prinsip kitab untuk mempergunakan waktu dengan sebaik mungkin.



Gambar 6.31 Denah Lantai 1 Madin Santriwati
Sumber: Perancangan, 2021



Gambar 6.31 Denah Lantai 2 Madin Santriwati
Sumber: Perancangan, 2021

Pada gambar dibawah ini merupakan gambar tampak madrasah diniyah yang dimana fasad bangunan dibuat sama dengan bangunan asrama agar adanya kesatuan dan keselarasan fasad antar bangunan di perancangan pesantren ini, yaitu menggabungkan antara prinsip kenyamanan dan mengadaptasi dari bentukan-bentukan masjid di Indonesia seperti penggunaan ornamen islam.



Gambar 6.32 Tampak Depan Madin
Sumber: Perancangan, 2021



Gambar 6.33 Tampak Belakang Madin
Sumber: Perancangan, 2021



Gambar 6.34 Potongan A-A' Madin
Sumber: Perancangan, 2021



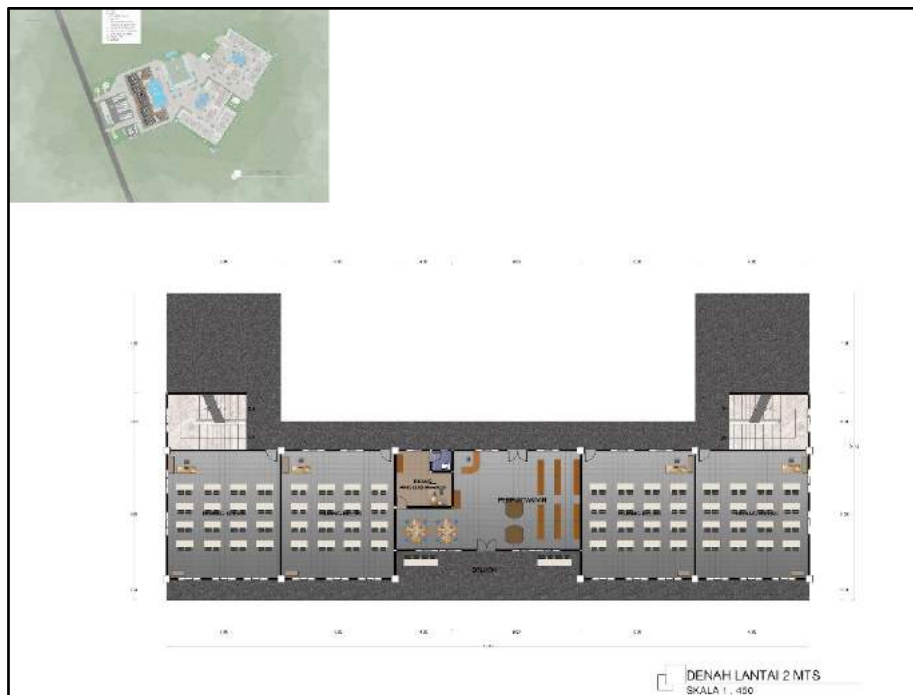
Gambar 6.35 Potongan B-B' Madin
Sumber: Perancangan, 2021

d. Denah, Tampak dan Potongan Bangunan Madrasah Tsanawiyah

Pada denah lantai satu madrasah tsanawiyah terdapat ruang kelas belajar, kantor, ruang kepala sekolah, gudang, toilet, ruang OSIS, UKS, kantin dan ruang perlengkapan, sedangkan untuk lantai dua terdapat ruang kelas belajar dan balkon yang difungsikan sebagai ruang komunal, hal ini menerapkan prinsip kitab berdiskusi antar pelajar.



Gambar 6.36 Denah Lantai 1 MTs
Sumber: Perancangan, 2021



Gambar 6.37 Denah Lantai 2 MTs
Sumber: Perancangan, 2021



Gambar 6.38 Tampak Depan MTs
 Sumber: Perancangan, 2021



Gambar 6.39 Tampak Samping MTs
 Sumber: Perancangan, 2021

Pada gambar diatas merupakan gambar tampak madrasah tsanawiyah yang dimana fasad bangunan dibuat sama dengan bangunan asrama dan madin agar adanya kesatuan dan keselarasan fasad antar bangunan di perancangan pesantren ini, yaitu menggabungkan antara prinsip kenyamanan dan mengadaptasi dari bentuk-bentukan masjid di Indonesia seperti penggunaan ornamen islam.



Gambar 6.40 Potongan A-A' MTs
 Sumber: Perancangan, 2021



Gambar 6.41 Potongan B-B' MTs
 Sumber: Perancangan, 2021

6.2.3 Perspektif

Pada rancangan Pesantren Salaf Darul Ulum ini terdapat gambar perspektif eksterior dan gambar perspektif interior yang mana difungsikan untuk penjabaran bangunan pesantren ini.

a. Perspektif Eksterior

Pada gambar dibawah ini merupakan gambar perspektif kawasan dengan sudut pandang mata manusia, pada gambar dibawah terlihat ruang terbuka hijau dan lahan parkir yang menghadap ke jalan utama tapak, hal ini untuk memudahkan pencapaian ke tapak perancangan serta pemanfaatan ruang terbuka hijau untuk mengurangi kebisingan.



Gambar 6.42 Perspektif Eksterior Mata Manusia Kawasan
Sumber: Perancangan, 2021

Pada gambar dibawah ini merupakan gambar perspektif kawasan dengan sudut pandang mata burung, pada gambar dibawah terlihat penataan massa bangunan pada tapak yang mana bangunan diletakkan menjauh dari jalan utama untuk mengurangi kebisingan, serta penataan massa bangunan memusat pada masjid untuk memudahkan pencapaian pengguna dalam tapak ke masjid, hal ini menerapkan prinsip muamalah ma'al khaliq

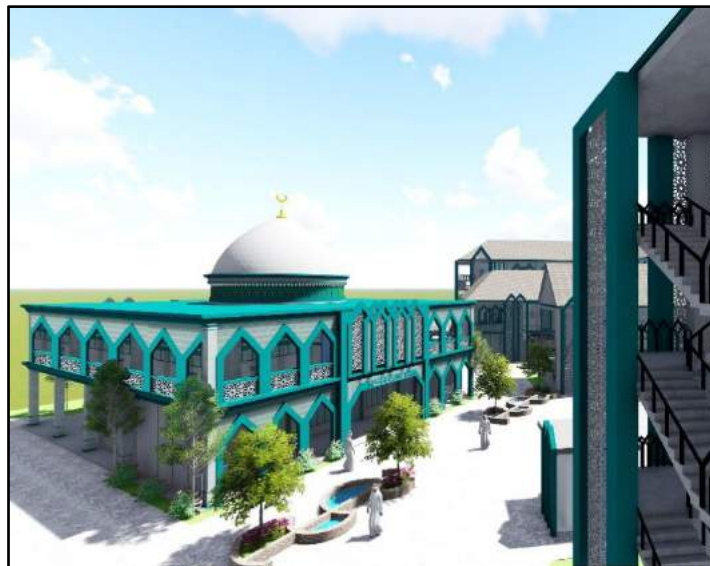


Gambar 6.43 Perspektif Eksterior Mata Burung Kawasan
Sumber: Perancangan, 2021



Gambar 6.44 Perspektif Eksterior MTs
Sumber: Perancangan, 2021

Pada gambar diatas merupakan perspektif eksterior madrasah tsanawiyah yang dimana terlihat fasad bangunan madrasah tsanawiyah yaitu penggabungan antara prinsip kenyamanan dan mengadaptasi dari bentuk-bentukan masjid di Indonesia seperti penggunaan ornamen islam.



Gambar 6.45 Perspektif Eksterior Masjid
Sumber: Perancangan, 2021



Gambar 6.46 Perspektif Eksterior Asrama
Sumber: Perancangan, 2021



Gambar 6.47 Perspektif Eksterior Asrama 2
Sumber: Perancangan, 2021

Pada gambar diatas merupakan perspektif eksterior asrama santriwan pada siang hari dan malam hari, yang dimana terlihat fasad bangunan yang menggabungkan antara prinsip kenyamanan dengan adanya pagar atau pengaman lantai dua sampai empat dan mengadaptasi dari bentukan-bentukan masjid di Indonesia seperti penggunaan ornamen islam, serta perulangan bentuk yang sama.



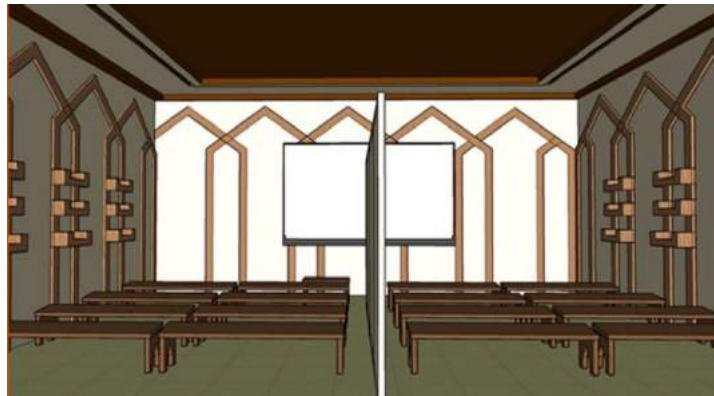
Gambar 6.48 Perspektif Eksterior Madin Santriwan
Sumber: Perancangan, 2021



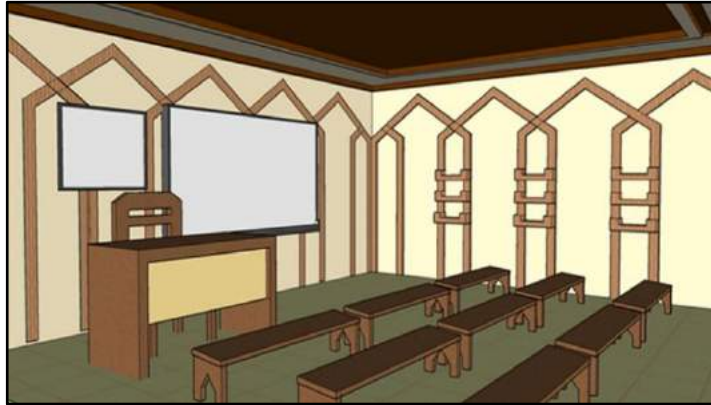
Gambar 6.49 Perspektif Eksterior Madin Santriwati
Sumber: Perancangan, 2021

Pada gambar diatas merupakan perspektif eksterior madrasah diniyah santriwan dan madrasah diniyah santriwati, yang mana terlihat pada depan madrasah diniyah dimanfaatkan sebagai ruang berkumpul seperti taman maupun ruang olahraga.

b. Perspektif Interior

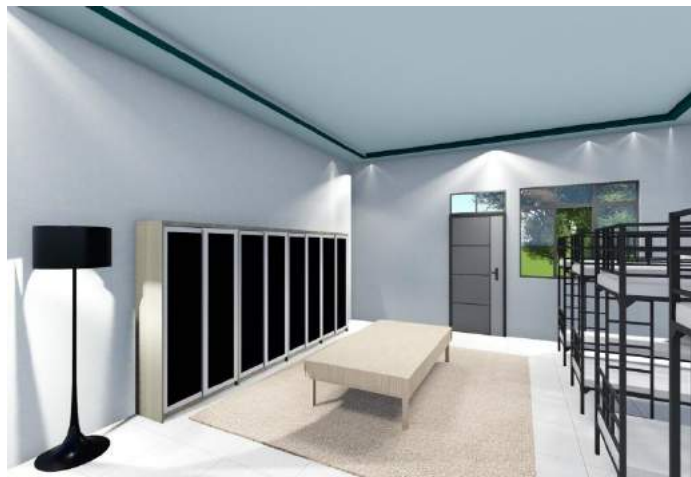


Gambar 6.50 Perspektif Interior 1 TL Madin
Sumber: Perancangan, 2021



Gambar 6.51 Perspektif Interior 2 TL Madin
 Sumber: Perancangan, 2021

Pada gambar diatas merupakan gambar perspektif interior madrasah diniyah, yang mana terlihat pada ruang kelas madin, setting perabot menggunakan prinsip memulyakan gurunya, yaitu tempat duduk pelajar dibuat lesehan sedangkan tempat duduk pengajar diatas bangku yang disertai meja.



Gambar 6.52 Perspektif Interior 2 TL Kamar Asrama
 Sumber: Perancangan, 2021



Gambar 6.53 Perspektif Interior 1 TL Kamar Asrama
 Sumber: Perancangan, 2021

Pada gambar diatas merupakan gambar perspektif interior asrama, yang mana terlihat pada kamar tidur, penggunaan tempat tidur bertingkat dua untuk penghematan tempat serta adanya ruang komunal yang dapat difungsikan sebagai ruang berkumpul, berdiskusi dan belajar.

6.2.4 Detail Lansekap

Detail Lansekap pada rancangan pesantren salaf ini berupa pemanfaatan ruang terbuka sebagai taman baca, lapangan olahraga, parkir kendaraan dan lain sebagainya. Pemanfaatan ruang terbuka pada lansekap tersebut bertujuan untuk mewadai tempat berdiskusi, komunal dan bersosialisasi antar penggunanya. Selain pemanfaatan ruang terbuka pada lansekap terdapat juga jembatan penghubung antar bangunan untuk mempermudah sirkulasi pengguna.



Gambar 6.54 Taman Baca
Sumber: Perancangan, 2021

Pada gambar diatas merupakan gambar lansekap kawasan samping masjid, yang mana terlihat difungsikan sebagai taman baca untuk menerapkan prinsip muamalah ma'an naas.



Gambar 6.55 Ruang berkumpul dan tempat olahraga PR
Sumber: Perancangan, 2021



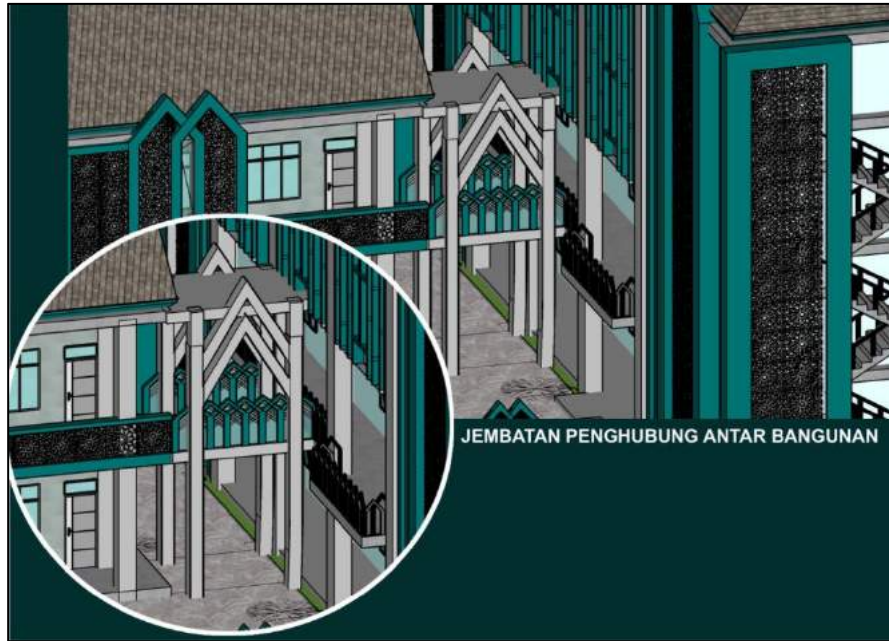
Gambar 6.56 Ruang berkumpul dan tempat olahraga LK
Sumber: Perancangan, 2021

Pada gambar diatas merupakan gambar lansekap kawasan depan madin sntriwati dan depan madin santriwan, yang mana terlihat difungsikan sebagai ruang berkumpul dan tempat olahraga.



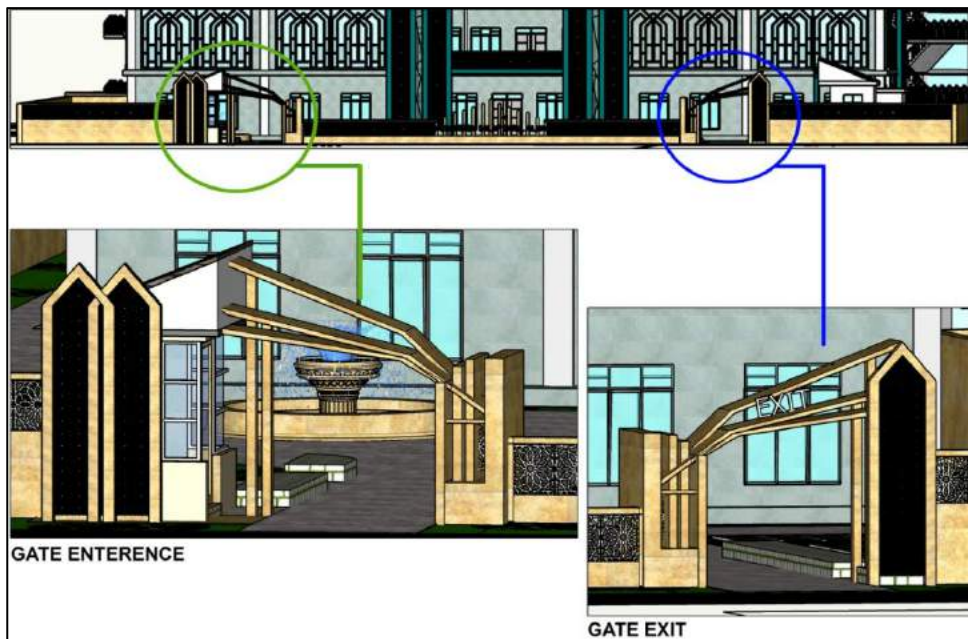
Gambar 6.57 Parkiran Kendaraan
Sumber: Perancangan, 2021

Pada gambar diatas merupakan gambar lansekap depan kawasan yang mana difungsikan sebagai tempat parkir kendaraan yang disertai dengan vegetasi berupa pohon bertajuk besar untuk mengurangi intensitas cahaya matahari serta mengurangi kebisingan kendaraan.



Gambar 6.58 Jembatan penghubung antar bangunan
 Sumber: Perancangan, 2021

Pada gambar diatas merupakan gambar jembatan penghubung antar bangunan untuk mempermudah sirkulasi pengguna, hal ini untuk menerapkan prinsip kitab untuk tidak menggunakan waktu dengan sebaik mungkin serta dengan adanya jembatan penghibung supaya pelajar datang lebih awal dari pengajarnya.



Gambar 6.59 Gate enterence and gate exit
 Sumber: Perancangan, 2021

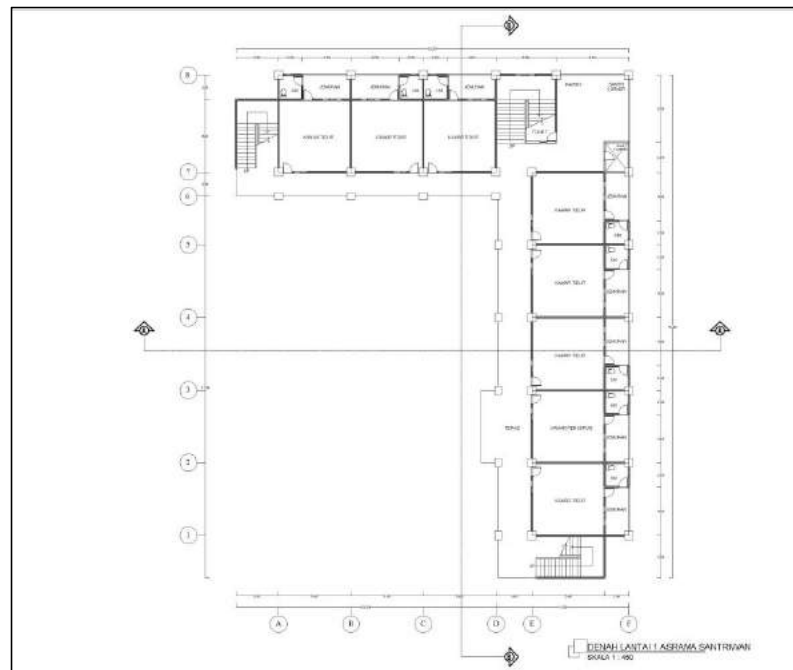
Pada gambar diatas merupakan gambar detail *gate enterence* dan *gate exit* pada perancangan pesantren ini, yang mana keduanya didesain hampir sama serta adanya ornamen islam supaya menyatu dengan bangunan pada perancangan ini.

6.3 Gambar Kerja

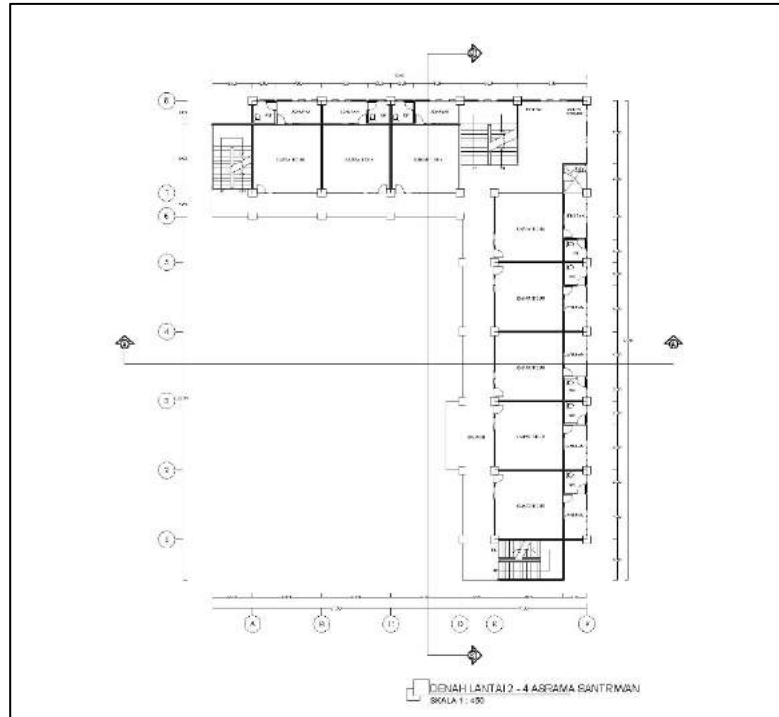
Pada hasil rancangan Pesantren Salaf Darul Ulum yang terletak di Bangil Kabupaten Pasuruan dijabarkan juga dalam bentuk gambar kerja denah, tampak dan potongan pada setiap bangunannya.

a. Denah, Tampak dan Potongan Bangunan Asrama

Berikut ini merupakan gambar kerja asrama santriwan dan santriwati, untuk pertama yaitu gambar denah asrama yang mana pada lantai terdiri dari ruang kamar tidur, kamar mandi, jemuran, santri corner. Terdapat dua jenis tangga pada bangunan ini, yang pertama merupakan tangga utama yang terletak di center bangunan, yang kedua merupakan tangga darurat yang terletak diujung bangunan, hal ini untuk memudahkan sirkulasi penggunaannya serta penerapan prinsip kitab untuk mempergunakan waktu dengan sebaik mungkin. Pada denah dibawah terlihat memiliki ukuran kolom struktur yang sama yaitu ukuran 70 cm x 70 cm dengan jarak 6 m x 8 m.

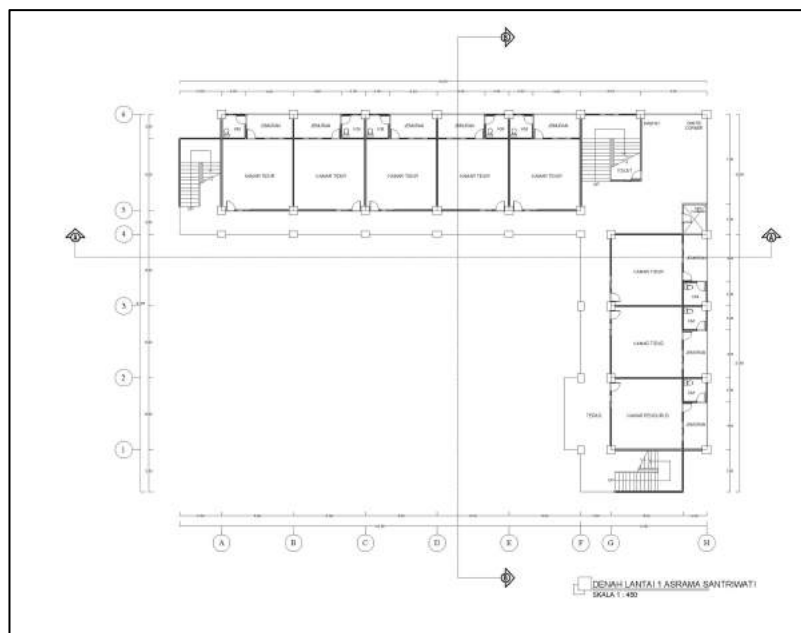


Gambar 6.60 Denah Asrama LK lantai 1
Sumber: Perancangan, 2021

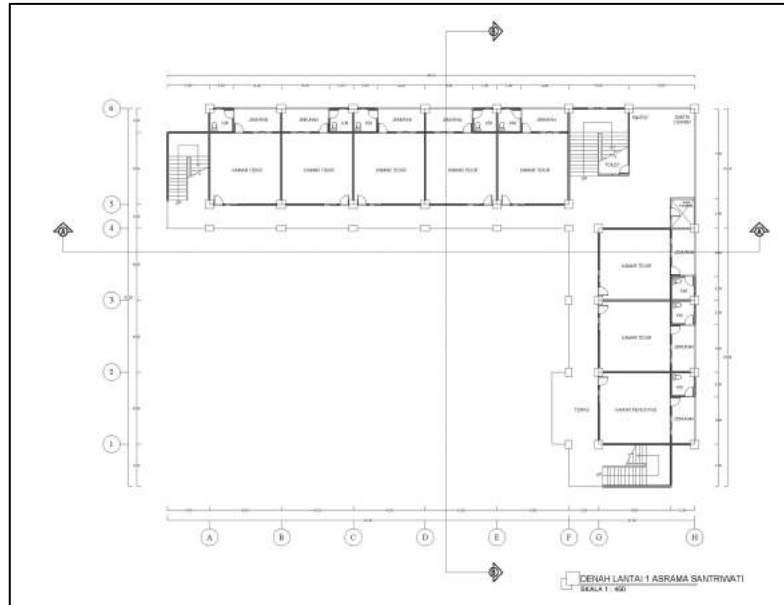


Gambar 6.61 Denah Asrama LK lantai 2
Sumber: Perancangan, 2021

Pada denah asrama santriwan dan santriwati, yang dimana denahnya berjenis denah tipikal sehingga untuk pengaturan ruang dari lantai satu sampai lantai empat mempunyai pengaturan ruang yang sama.



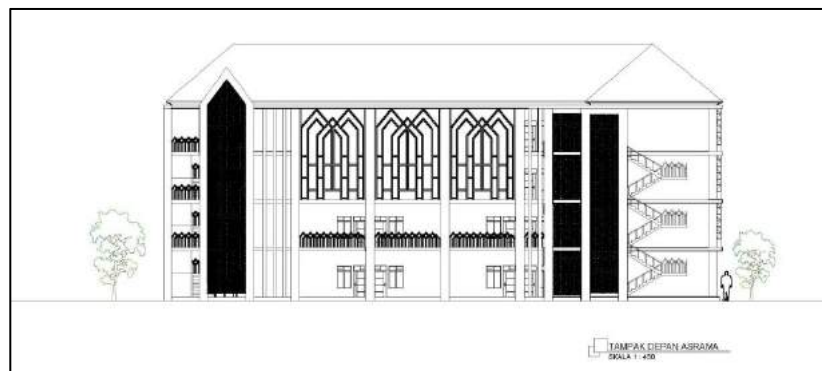
Gambar 6.62 Denah Asrama PR lantai 1
Sumber: Perancangan, 2021



Gambar 6.63 Denah Asrama PR lantai 2

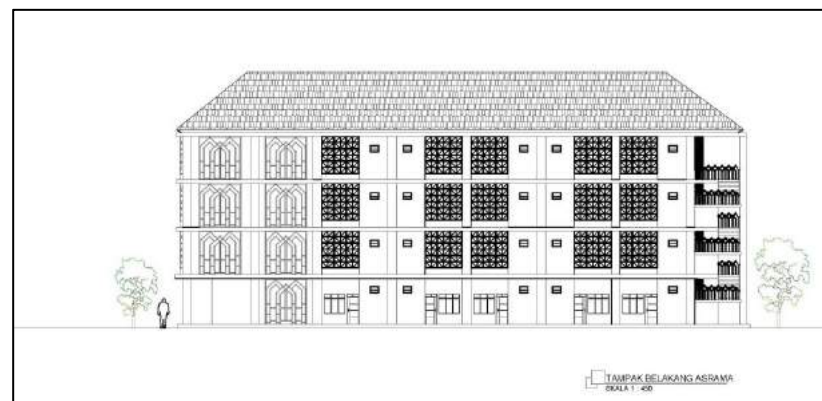
Sumber: Perancangan, 2021

Pada gambar bawah ini merupakan gambar kerja tampak asrama yang dimana menggabungkan antara prinsip kenyamanan dan mengadaptasi dari bentuk-bentukan masjid di Indonesia seperti penggunaan ornamen islam, serta adanya keselarasan fasad pada bangunan lainnya di perancangan pesantren ini.



Gambar 6.64 Tampak Depan Asrama

Sumber: Perancangan, 2021

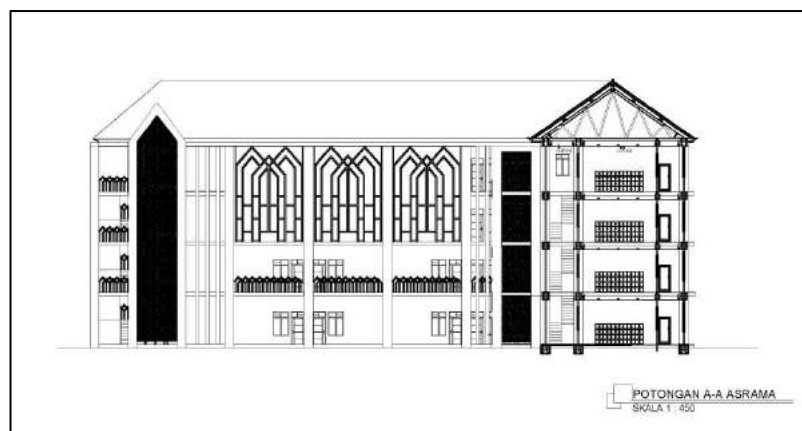


Gambar 6.65 Tampak Belakang Asrama

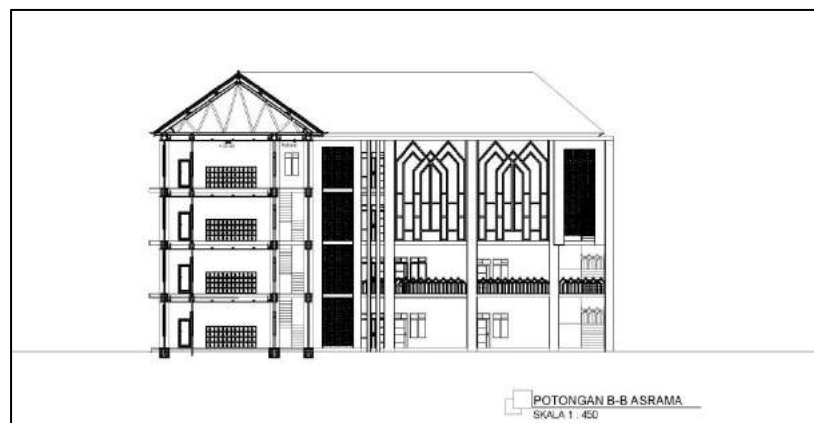
Sumber: Perancangan, 2021



Gambar 6.66 Tampak Samping Asrama
Sumber: Perancangan, 2021



Gambar 6.67 Potongan A-A Asrama
Sumber: Perancangan, 2021

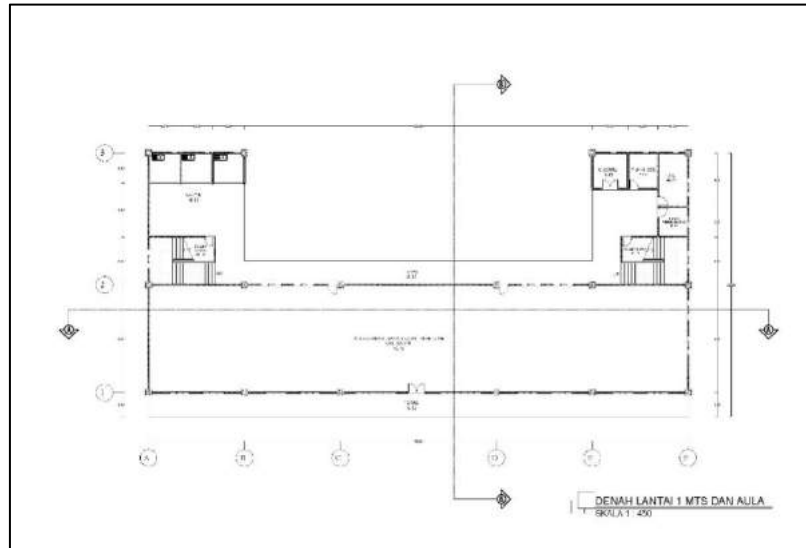


Gambar 6.68 Potongan B-B Asrama
Sumber: Perancangan, 2021

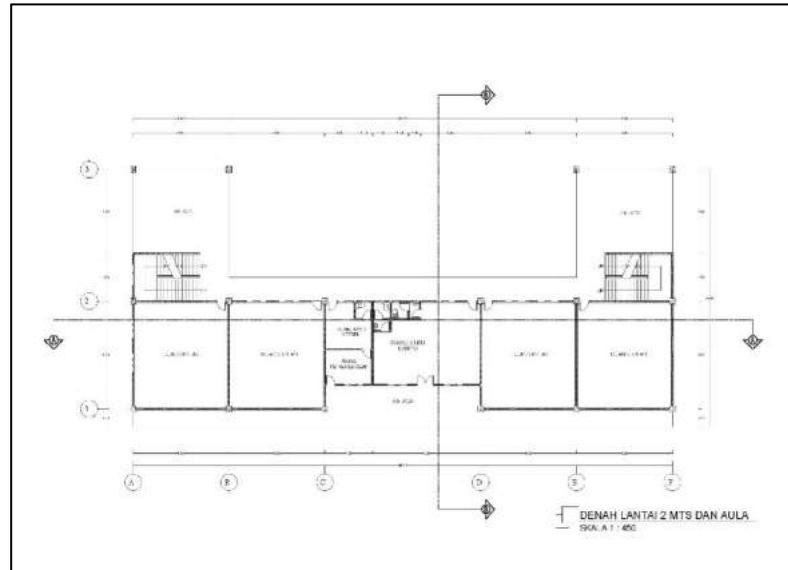
b. Denah, Tampak dan Potongan Bangunan MTs dan Aula

Berikut ini merupakan gambar kerja madrasah tsanawiyah dan aula yang dimana pada lantai satu terdapat aula, gudang, toilet, ruang OSIS, UKS, kantin dan ruang perlengkapan. Sedangkan untuk lantai dua terdapat ruang kelas belajar, kantor, ruang kepala sekolah dan balkon, pada lantai tiga terdapat ruang kelas belajar, perpustakaan

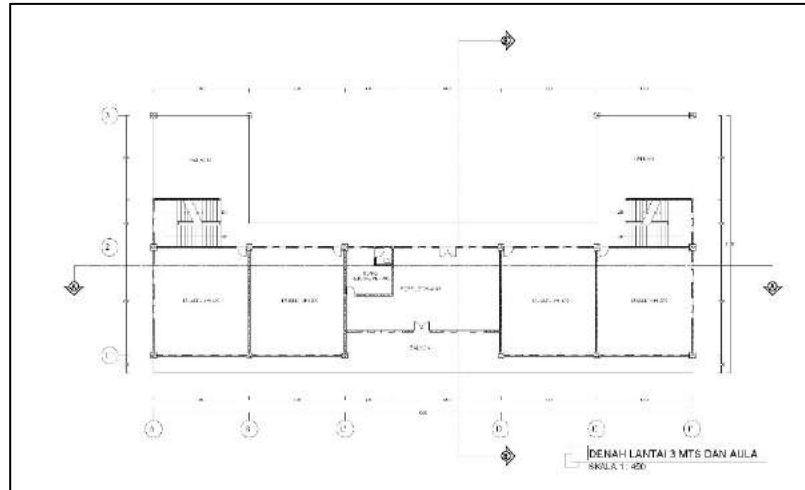
dan balkon yang difungsikan sebagai ruang komunal yang disertai pengawaman berupa pagar, hal ini menerapkan prinsip kitab berdiskusi antar pelajar. Pada denah dibawah terlihat memiliki ukuran kolom struktur yang sama yaitu ukuran 50 cm x 50 cm dengan jarak 9 m x 8 m.



Gambar 6.69 Denah Lantai 1 MTS dan Aula
Sumber: Perancangan, 2021



Gambar 6.70 Denah Lantai 2 MTS dan Aula
Sumber: Perancangan, 2021



Gambar 6.71 Denah Lantai 3 MTS dan Aula
Sumber: Perancangan, 2021

Pada gambar dibawah ini merupakan gambar kerja tampak madrasah tsanawiyah yang dimana fasad bangunan dibuat sama dengan bangunan asrama agar adanya kesatuan dan keselarasan fasad antar bangunan di perancangan pesantren ini, yaitu penggunaan ornamen islam dan penggunaan perulangan bentuk yang sama pada jendela bangunan madrasah tsanwiyah.

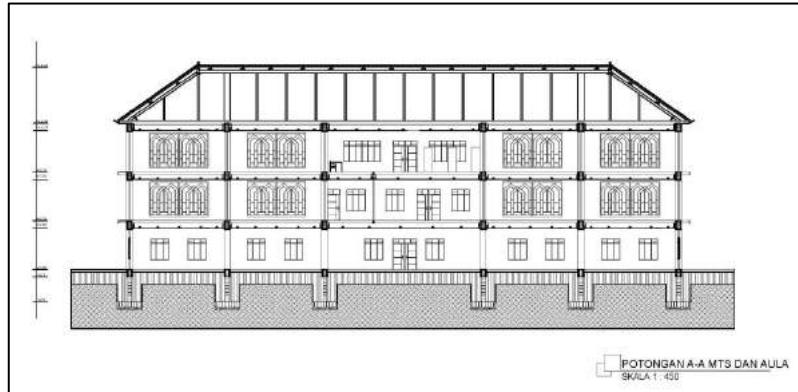


Gambar 6.72 Tampak Depan MTS dan Aula
Sumber: Perancangan, 2021

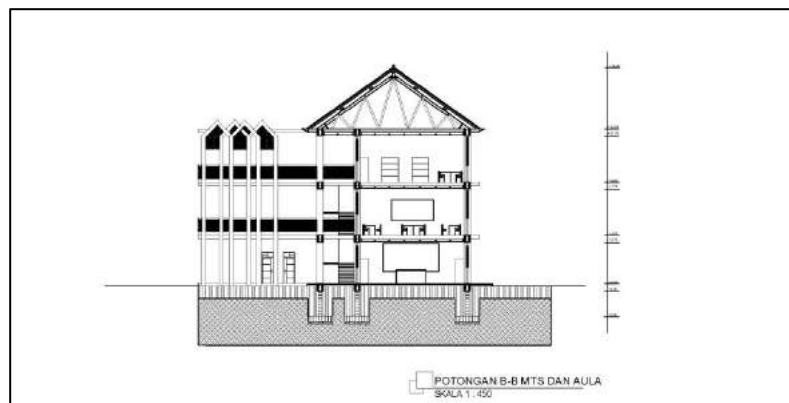


Gambar 6.73 Tampak Samping MTS dan Aula
Sumber: Perancangan, 2021

Pada gambar dibawah ini merupakan gambar kerja potongan madrasah tsanawiyah yang dimana penggunaan pondasi foot plate pada bangunannya dikarenakan tanah ditapak cukup baik dan stabil, sehingga diperkirakan dengan menggunakan pondasi foot plate struktur kuat untuk bangunan tiga lantai.

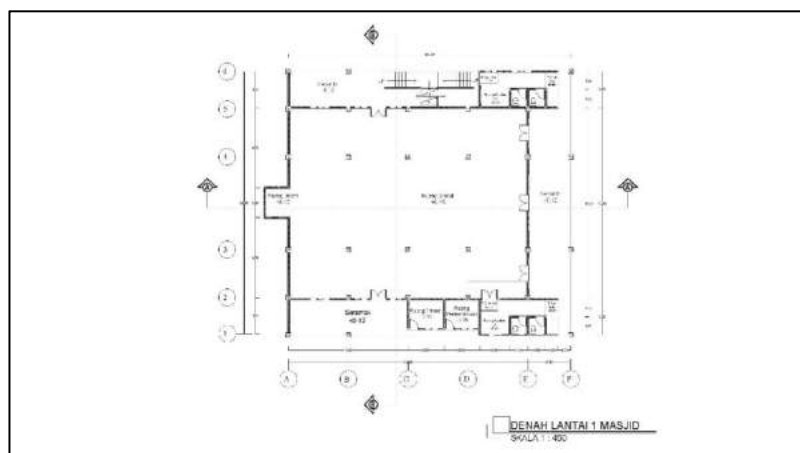


Gambar 6.74 Potongan A-A MTS dan Aula
Sumber: Perancangan, 2021

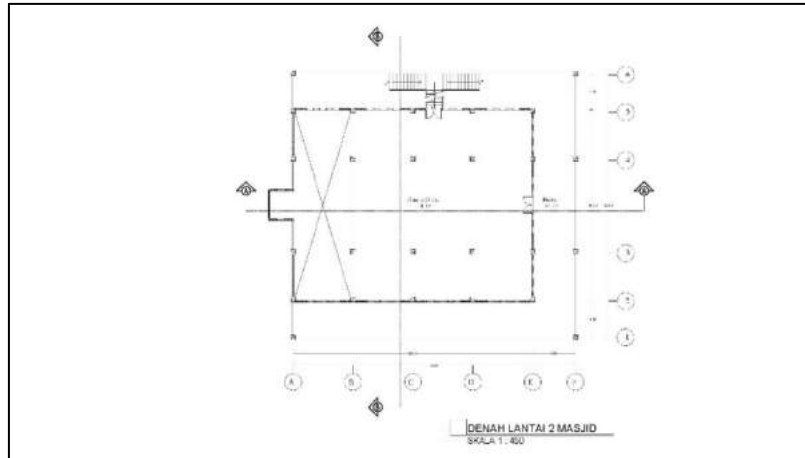


Gambar 6.75 Potongan B-B MTS dan Aula
Sumber: Perancangan, 2021

c. Denah, Tampak dan Potongan Bangunan Masjid

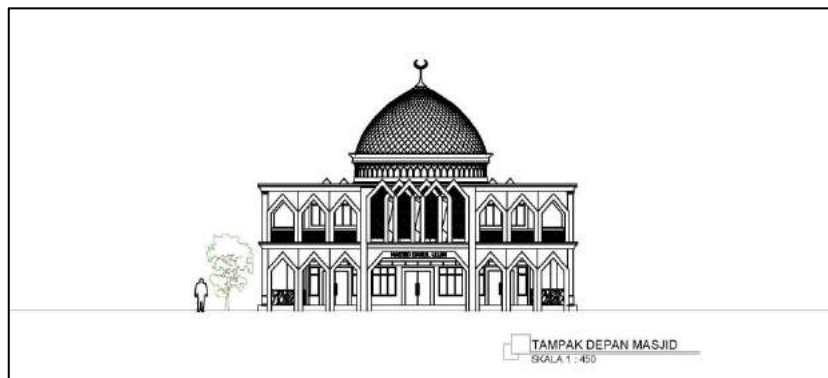


Gambar 6.75 Denah Masjid lantai 1
Sumber: Perancangan, 2021

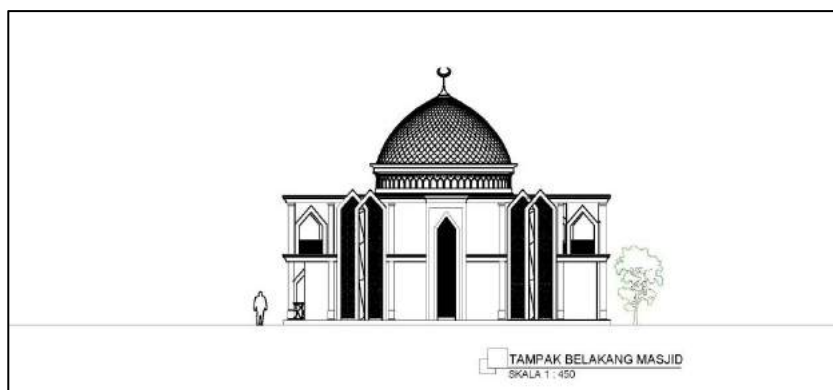


Gambar 6.76 Denah Masjid lantai 2
 Sumber: Perancangan, 2021

Gambar diatas merupakan gambar kerja bangunan masjid, yang dimana pada denah lantai satu masjid digunakan sebagai area laki-laki yang dimana terdiri dari ruang jama'ah laki-laki, ruang iman, ruang takmir, serambi, ruang perlengkapan, tempat wudhu dan toilet. Sedangkan untuk lantai dua masjid dikhususkan untuk area perempuan hal ini agar menjaga privasi perempuan maupun laki-laki. Pada denah diatas terlihat memiliki ukuran kolom struktur yang sama yaitu ukuran 30 cm x 30 cm.

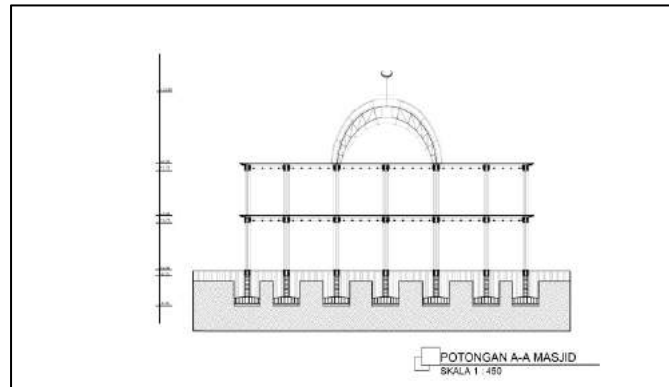


Gambar 6.77 Tampak Depan Masjid
 Sumber: Perancangan, 2021

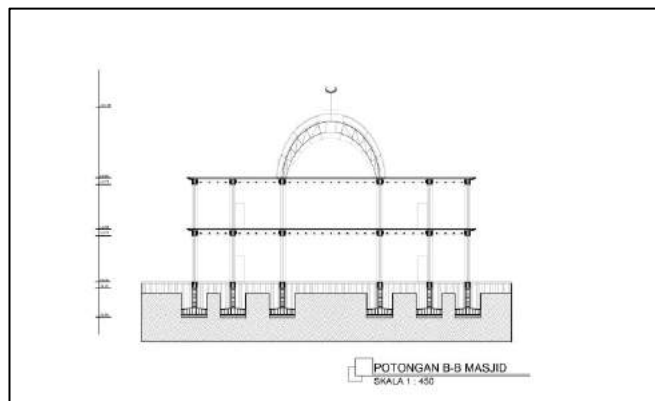


Gambar 6.78 Tampak Depan Masjid
 Sumber: Perancangan, 2021

Pada gambar dibawah ini merupakan gambar kerja potongan masjid yang dimana penggunaan pondasi foot plate pada bangunannya dikarenakan tanah ditapak cukup baik dan stabil, dengan menggunakan pondasi foot plate tersebut struktur kuat untuk bangunan dua lantai.



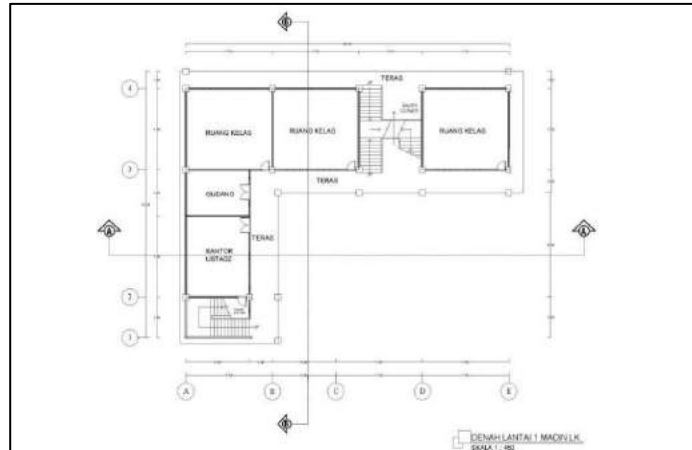
Gambar 6.79 Potongan A-A Masjid
Sumber: Perancangan, 2021



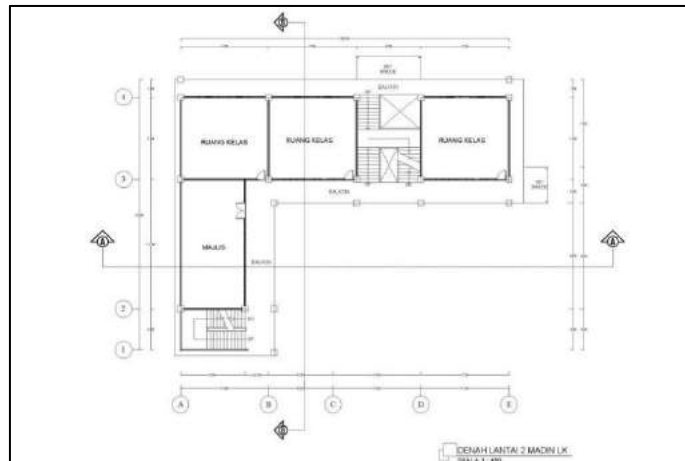
Gambar 6.80 Potongan A-A Masjid
Sumber: Perancangan, 2021

d. Denah, Tampak dan Potongan Bangunan Madin

Gambar dibawah ini merupakan gambar kerja denah lantai satu madrasah diniyah yang mana terdapat ruang kelas belajar, kantor, gudang, toilet dan santri corner, sedangkan untuk lantai dua terdapat ruang kelas belajar dan ruang majlis. Denah madrasah diniyah santriwan dan santriwati dibuat sama, hanya saja penataan massa pada tapak perancangan yang dibedakan, hal ini menyesuaikan kesesuaian dengan bangunan asrama santriwan dan santriwati. Pada denah dibawah terlihat memiliki ukuran kolom struktur yang sama yaitu ukuran 30 cm x 30 cm.

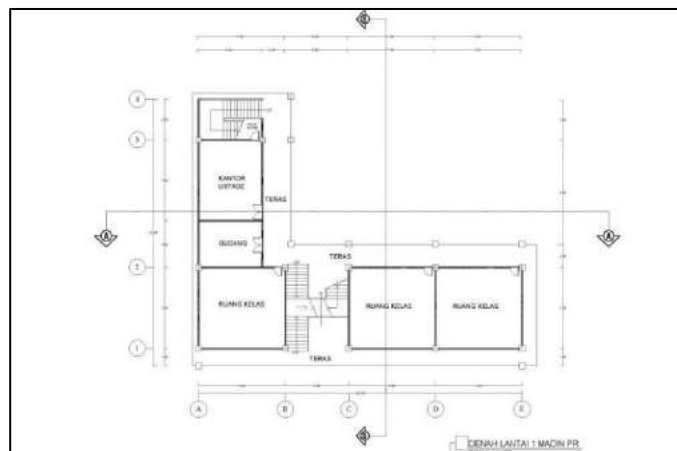


Gambar 6.81 Denah Lantai 1 Madin LK
 Sumber: Perancangan, 2021

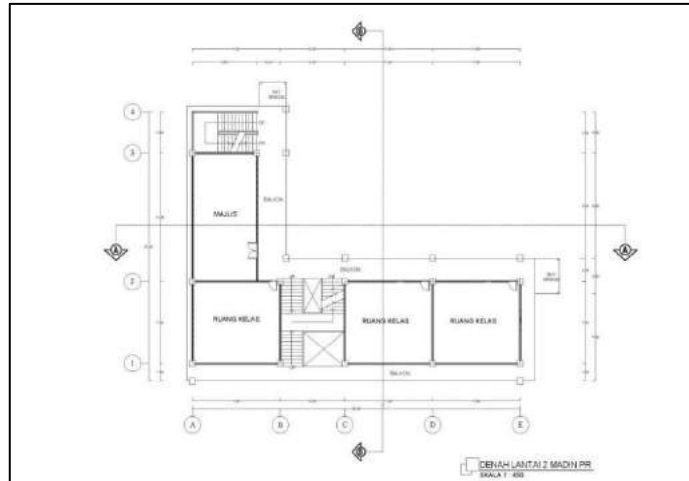


Gambar 6.82 Denah Lantai 2 Madin LK
 Sumber: Perancangan, 2021

Terdapat dua jenis tangga pada bangunan madrasah diniyah ini, yang pertama merupakan tangga utama yang terletak di center bangunan, yang kedua merupakan tangga darurat yang terletak diujung bangunan, serta adanya jembatan antar bangunan untuk memudahkan sirkulasi penggunaannya.



Gambar 6.83 Denah Lantai 1 Madin PR
 Sumber: Perancangan, 2021



Gambar 6.84 Denah Lantai 2 Madin PR
Sumber: Perancangan, 2021

Pada gambar dibawah ini merupakan gambar kerja tampak madrasah diniyah yang dimana fasad bangunan dibuat sama dengan bangunan asrama dan madrasah tsanawiyah agar adanya kesatuan dan keselarasan fasad antar bangunan di perancangan pesantren ini, yaitu menggabungkan antara prinsip kenyamanan dan mengadaptasi dari bentukan-bentukan masjid di Indonesia seperti penggunaan ornamen islam.



Gambar 6.85 Tampak Depan Madin
Sumber: Perancangan, 2021



Gambar 6.86 Tampak Samping Madin
Sumber: Perancangan, 2021

Pada gambar dibawah ini merupakan gambar kerja potongan madrasah diniyah yang dimana penggunaan pondasi foot plate pada bangunannya dikarenakan tanah ditapak cukup baik dan stabil, dengan menggunakan pondasi foot plate tersebut struktur kuat untuk bangunan dua lantai.



Gambar 6.87 Potongan A-A Madin
Sumber: Perancangan, 2021



Gambar 6.88 Potongan B-B Madin
Sumber: Perancangan, 2021

“Halaman sengaja dikosongkan”

BAB VII

PENUTUPAN

7.1 Kesimpulan

Perancangan Pesantren Salaf Darul Ulum di Bangil Pasuruan ini merupakan perancangan sebuah lembaga pendidikan yang menghadirkan sebuah pesantren yang bernuansa islami berbasis salaf dengan menerapkan prinsip-prinsip akhlak dari kitab Adabu Al-'Alim wa Al-Muta'allim karya Hadratus Syaikh KH. Hasyim Asy'ari yang dimana mempertimbangkan perilaku atau budi pekerti pelajar (penuntut ilmu) dan pengajar (kiai, ustadz, ustadzah), seperti suasana lingkungan yang dapat membentuk budi pekerti yang baik contohnya menempatkan masjid bangunan masjid di pusat lingkungan pesantren, pemilihan warna bangunan yang tepat untuk membentuk kepribadian pengguna.

Mengatur sirkulasi 'alim (pengajar) dan pelajar dengan tepat contohnya pembedaan jalur sirkulasi laki-laki dan perempuan yang jelas dan sesuai dengan karakter laki-laki dan perempuan, misalnya jalur sirkulasi perempuan didesain lebih privat daripada jalur laki-laki. Sehingga dapat menghasilkan sebuah tempat pendidikan yang nyaman bagi penggunanya dalam menuntut ilmu dan dapat mengamalkan ilmunya yang sesuai ajaran pada kitab Adabu Al-'Alim wa Al-Muta'allim. Perancangan pesantren ini selain berfungsi sebagai tempat untuk menuntut ilmu, pesantren ini juga menyediakan area komunal indoor dan outdoor yang bisa mewadahi kegiatan santri seperti taman, gazebo, dan lain sebagainya untuk santri sampai orang tua santri sebagai tempat untuk belajar dan berinteraksi antar pengguna.

7.2 Saran

Beberapa saran yang dapat penulis berikan dalam Perancangan Pesantren Salaf Darul Ulum di Bangil dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku, dengan banyak kekurangan dari perancangan pesantren ini, yaitu sebagai berikut:

1. Perlu mempelajari lebih dalam pendekatan dari kitab adabul alim wal-muta'allim atau pendekatan arsitektur yang digunakan dalam sebuah perancangan, sehingga menghasilkan perancangan yang lebih baik lagi.
2. Dalam perancangan sebuah pesantren perlu mempertimbangkan kebiasaan-kebiasaan atau adab khusus dalam pesantrennya dikarenakan disetiap pesantren pasti mempunyai kebiasaan-kebiasaan yang berbeda, sehingga dapat terwujud perancangan yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina Y, Ari W.P dan Lutfi P. 2019. *Penerapan konsep arsitektur perilaku pada penataan kawasan zona 4 pekojan kota tua Jakarta*. (Online), ([https://jurnal.umj.ac.id > index.php > purwarupa > article](https://jurnal.umj.ac.id/index.php/purwarupa/article), diakses 23 Juli 2019).
- Chirzin, M, Habib. 1985. *Agama Ilmu dan Pesantren*, Jakarta: LP3ES.
- Dhofier, Zamakhsyari. 1983. *Tradisi Pesantren Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta: LP3ES.
- Dolores A, Blair T. J, dan Mark P. Z. 2005. *The Handbook of Attitude*. Albarracin: Routledge. (Online),(<https://www.amazon.com/Handbook-Attitudes-Dolores-Albarracin>).
- Ernst, Neufert. 2002. *Data Arsitek*. Jakarta: Erlangga.
- Laurens, Joyce, Marcella. 2004. *Arsitektur dan Perilaku Manusia*. Jakarta: PT Grasindo.
- Narimawati, Umi. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Agung Media.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Prasodjo, Sudjono. 1982. *Profil Pesantren*. Jakarta: LP3S.
- Snyder, James C. 1989. *Pengantar Arsitektur*. Jakarta: Erlangga. (Online), (<http://library.um.ac.id/free-contents/printbook5.php/koleksi-digital-perpustakaan-36058.html>)
- Wahab, Rochidin. 2004. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*. Bandung:Alfabeta.
- Hielmy, Irfan. 2000. *Wancana Islam*. Ciamis : Pusat Informasi Pesantren.



MATA KULIAH

PERANCANGAN
TUGAS AKHIR

PROYEK

PESANTREN

LOKASI

BANGIL

JUDUL GAMBAR

DENAH MASJID

SKALA

1 : 450

DOSPEM 1

Dr. YULIA EKA
PUTRIE,M.T

DOSPEM 2

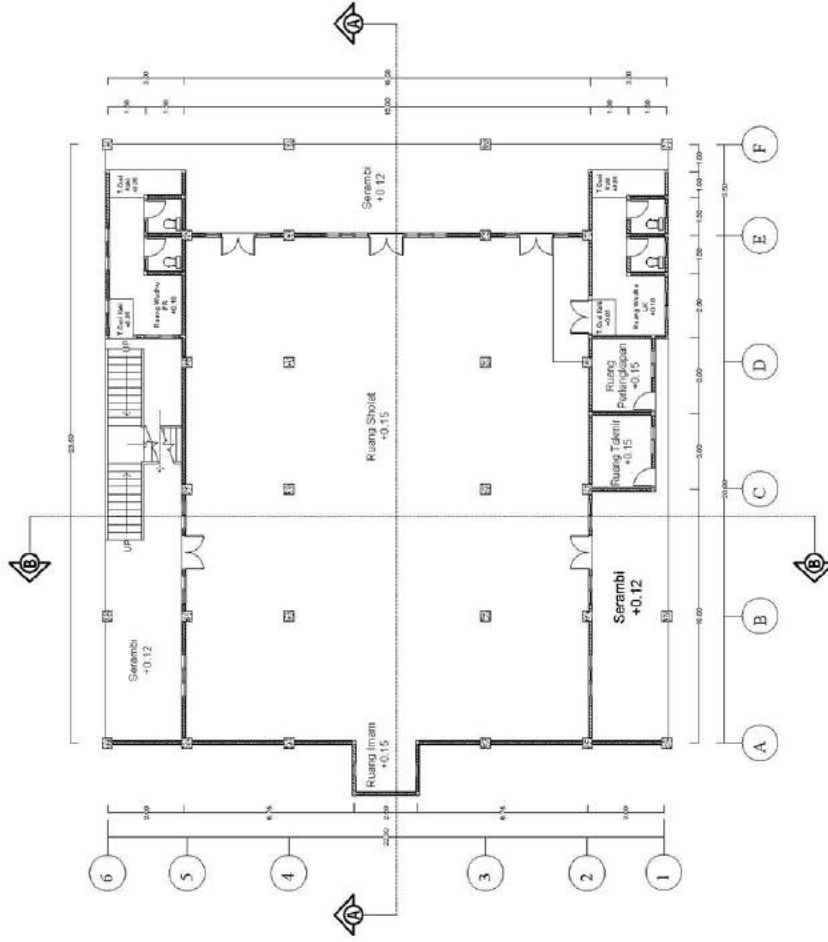
Dr. MOCHAMAD
IMAMUDIN,Lc,M.A

NAMA

IFA KHURROTUL AINI
16660022

NILAI

A4



DENAH LANTAI 1 MASJID
SKALA 1 : 450



MATA KULIAH

PERANCANGAN
TUGAS AKHIR

PROYEK

PESANTREN

LOKASI

BANGIL

JUDUL GAMBAR

DENAH MASJID

SKALA

1 : 450

DOSPEM 1

Dr. YULIA EKA
PUTRIE,M.T

DOSPEM 2

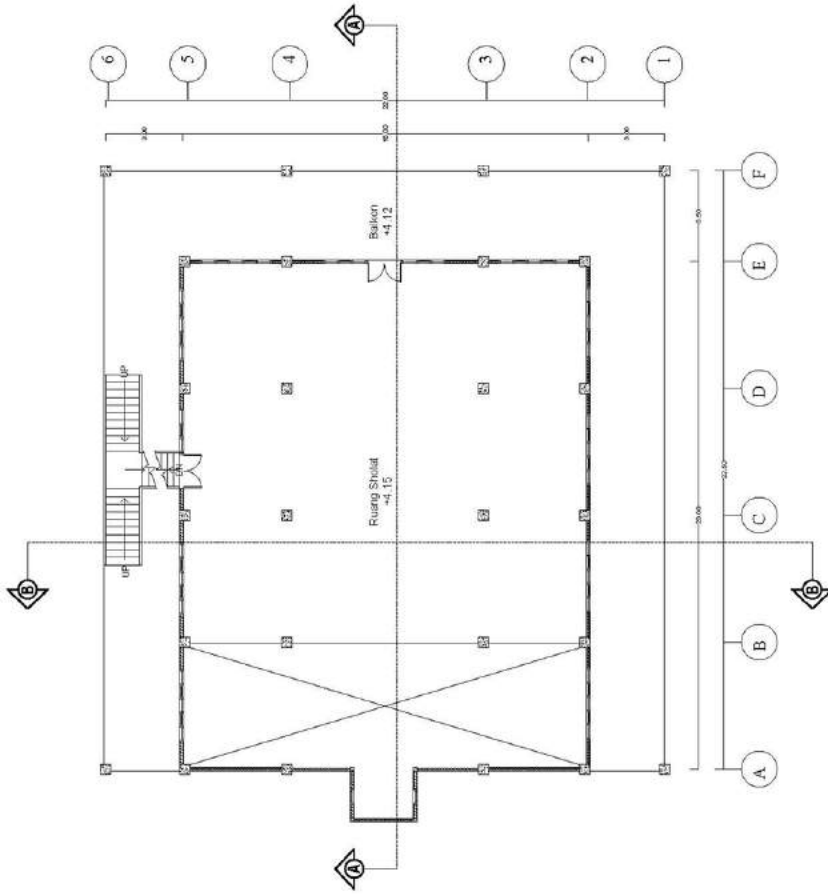
Dr. MOCHAMAD
IMAMUDIN,Lc,M.A

NAMA

IFA KHURROTUL AINI
16660022

NILAI

A4



DENAH LANTAI 2 MASJID
SKALA 1 : 450



MATA KULIAH

PERANCANGAN
TUGAS AKHIR

PROYEK

PESANTREN

LOKASI

BANGIL

JUDUL GAMBAR

TAMPAK MASJID

SKALA

1 : 450

DOSPEM 1

Dr. YULIA EKA
PUTRI, M.T

DOSPEM 2

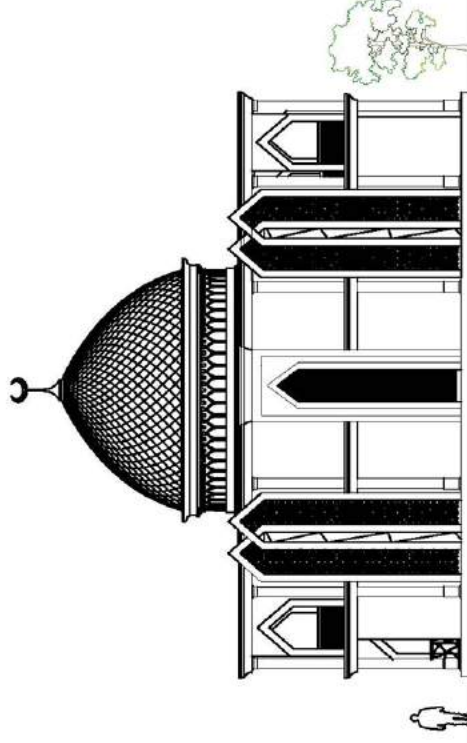
Dr. MOCHAMAD
IMAMUDIN, L.c, M.A

NAMA

IFA KHURROTUL AINI
16660022

NILAI

A4



TAMPAK BELAKANG MASJID
SKALA 1 : 450



MATA KULIAH

PERANCANGAN
TUGAS AKHIR

PROYEK

PESANTREN

LOKASI

BANGIL

JUDUL GAMBAR

TAMPAK MASJID

SKALA

1 : 450

DOSPEM 1

Dr. YULIA EKA
PUTRIE, M.T

DOSPEM 2

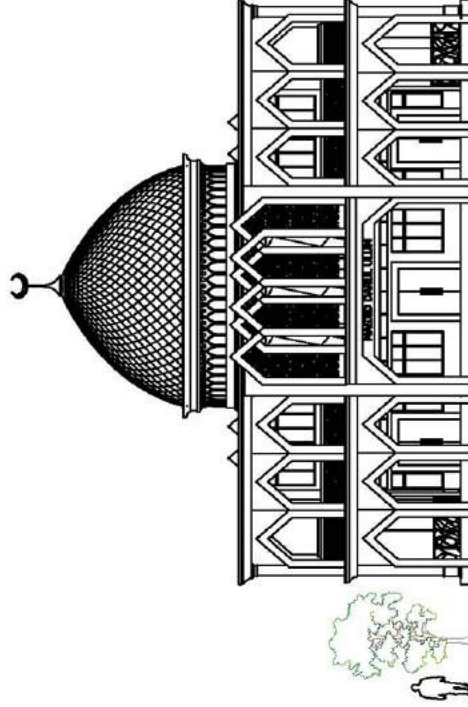
Dr. MOCHAMAD
IMAMUDIN, L.c, M.A

NAMA

IFA KHURROTUL AINI
16660022

NILAI

A4



TAMPAK DEPAN MASJID

SKALA 1 : 450



MATA KULIAH

PERANCANGAN
TUGAS AKHIR

PROYEK

PESANTREN

LOKASI
BANGIL

JUDUL GAMBAR

POTONGAN
MASJID

SKALA

1 : 450

DOSPEM 1

Dr. YULIA EKA
PUTRIE, M.T

DOSPEM 2

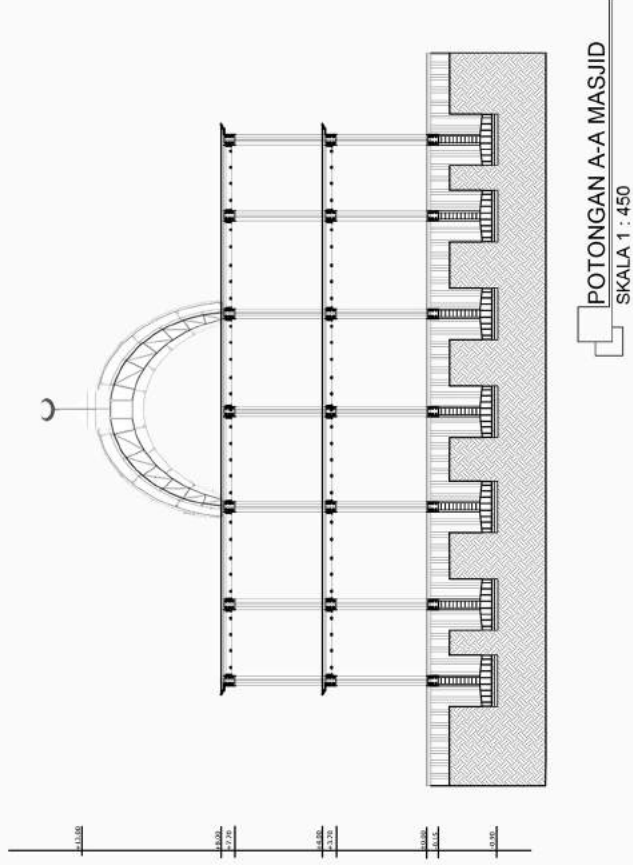
Dr. MOCHAMAD
IMAMUDIN, Lc, M.A

NAMA

IFA KHURROTUL AINI
16660022

NILAI

A4





MATA KULIAH

PERANCANGAN
TUGAS AKHIR

PROYEK

PESANTREN

LOKASI
BANGIL

JUDUL GAMBAR

POTONGAN
MASJID

SKALA

1 : 450

DOSPEM 1

Dr. YULIA EKA
PUTRIE, M.T

DOSPEM 2

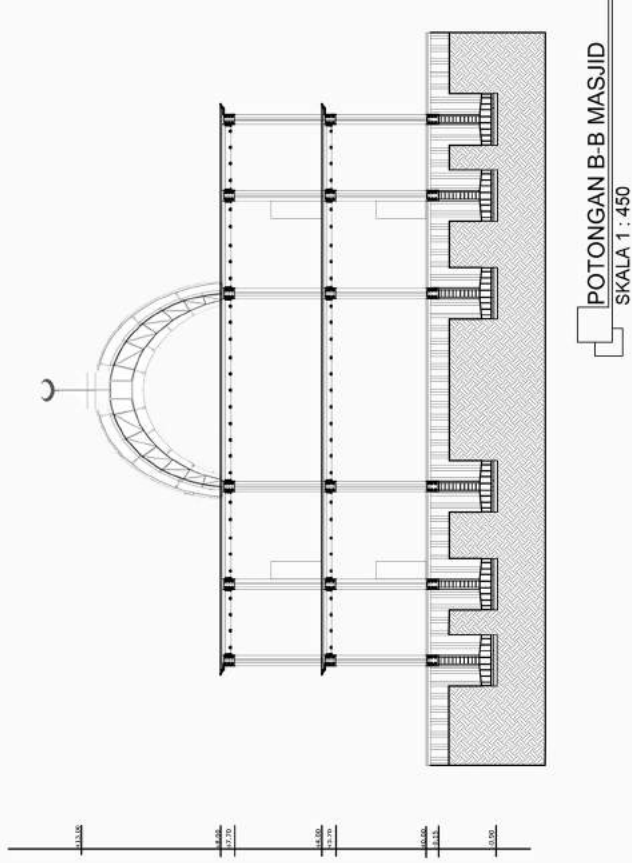
Dr. MOCHAMAD
IMAMUDIN, Lc, M.A

NAMA

IFA KHURROTUL AINI
16660022

NILAI

A4





MATA KULIAH

PERANCANGAN
TUGAS AKHIR

PROYEK

PESANTREN

LOKASI

BANGIL

JUDUL GAMBAR

DENAH ASRAMA

SKALA

1 : 450

DOSPEM 1

Dr. YULIA EKA
PUTRIE,M.T

DOSPEM 2

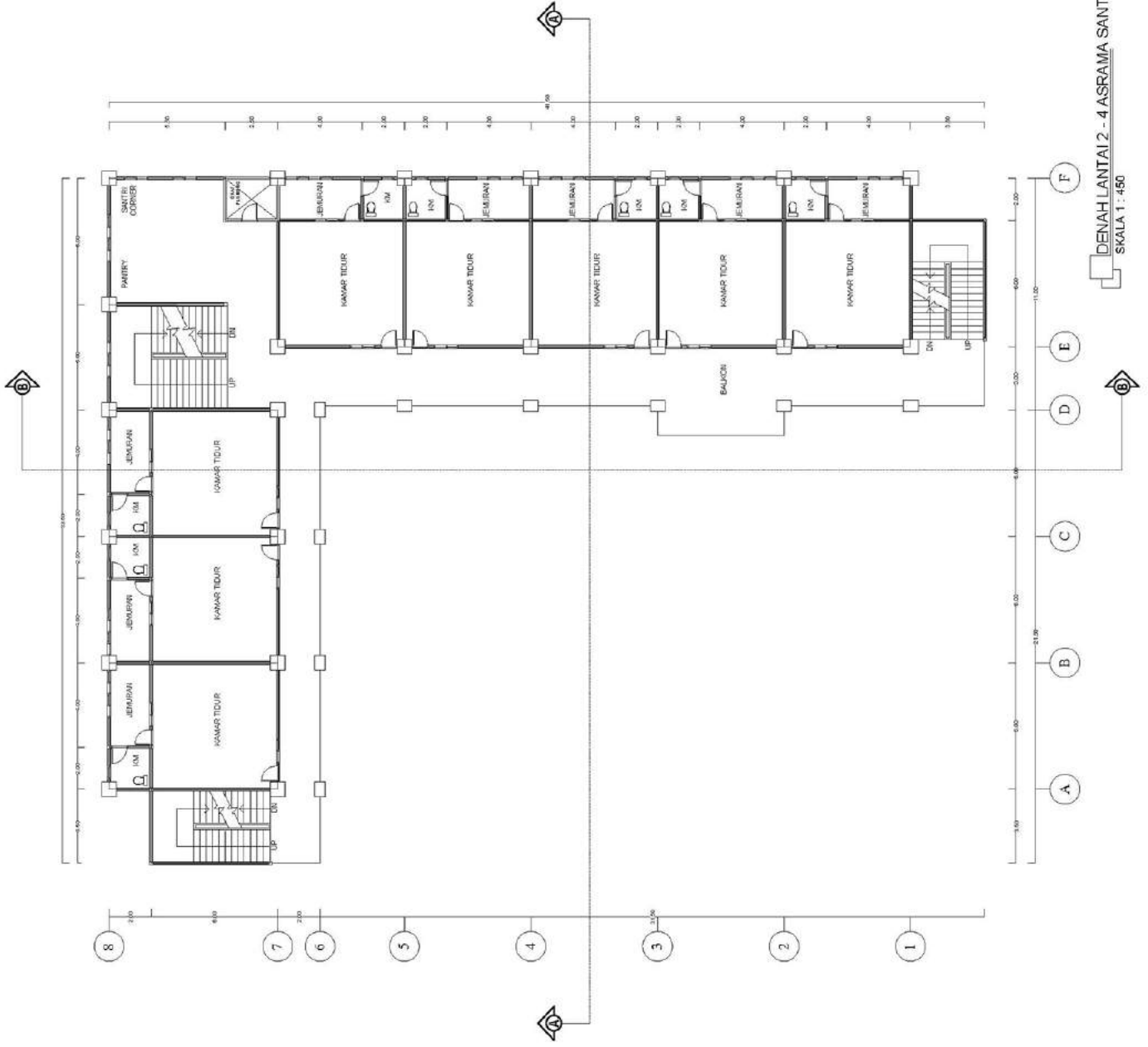
Dr. MOCHAMAD
IMAMUDIN,Lc,M.A

NAMA

IFA KHURROTUL AINI
166660022

NILAI

A4



DENAH LANTAI 2 - 4 ASRAMA SANTRIWAN
SKALA 1 : 450



MATA KULIAH

PERANCANGAN
TUGAS AKHIR

PROYEK

PESANTREN

LOKASI

BANGIL

JUDUL GAMBAR

DENAH ASRAMA

SKALA

1 : 450

DOSPEM 1

Dr. YULIA EKA
PUTRIE,M.T

DOSPEM 2

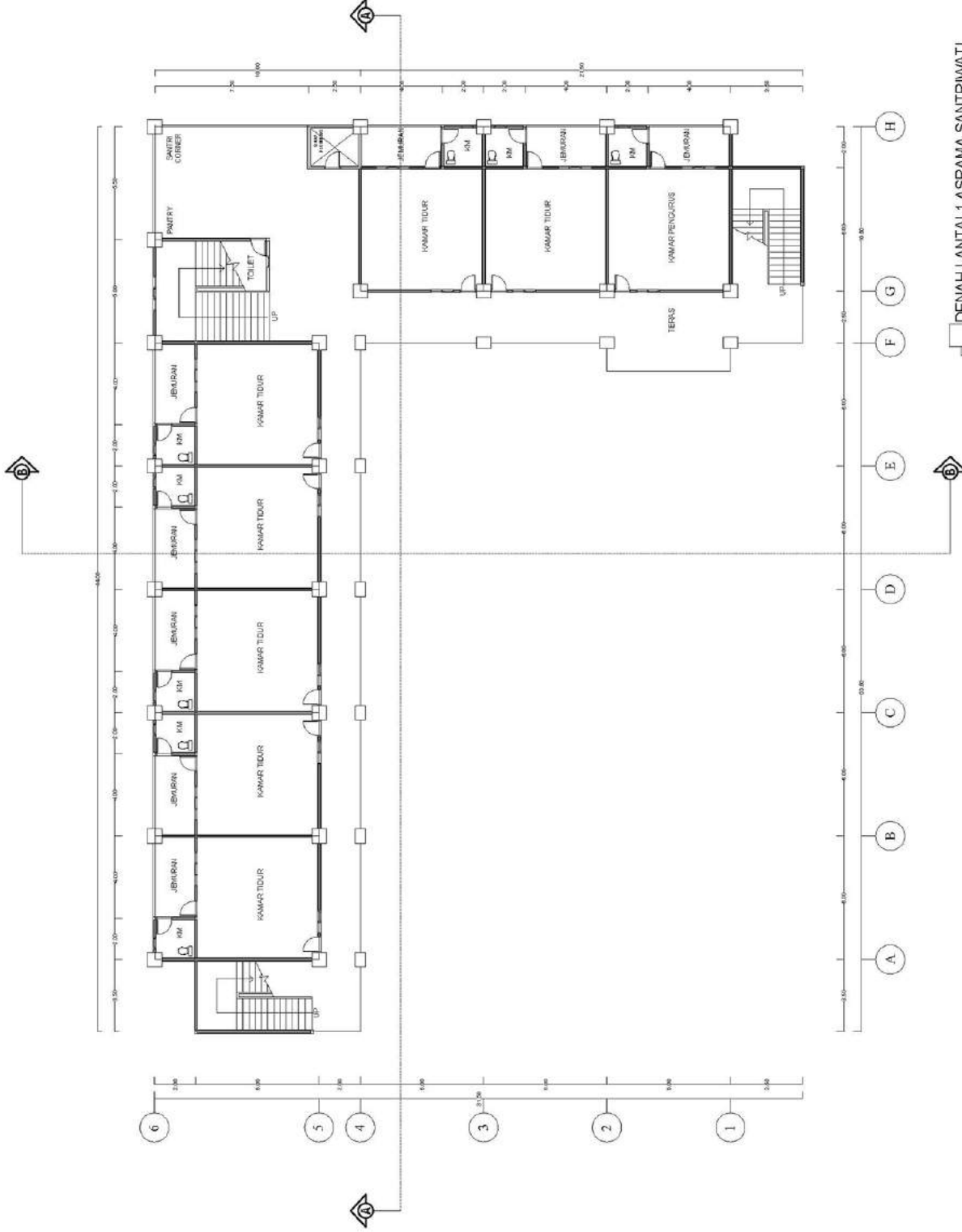
Dr. MOCHAMAD
IMAMUDIN,Lc,M.A

NAMA

IFA KHURROTUL AINI
166660022

NILAI

A4



DENAH LANTAI 1 ASRAMA SANTRIWATI
SKALA 1 : 450



MATA KULIAH

PERANCANGAN
TUGAS AKHIR

PROYEK

PESANTREN

LOKASI
BANGIL

JUDUL GAMBAR
DENAH ASRAMA

SKALA
1 : 450

DOSPEM 1

Dr. YULIA EKA
PUTRIE,M.T

DOSPEM 2

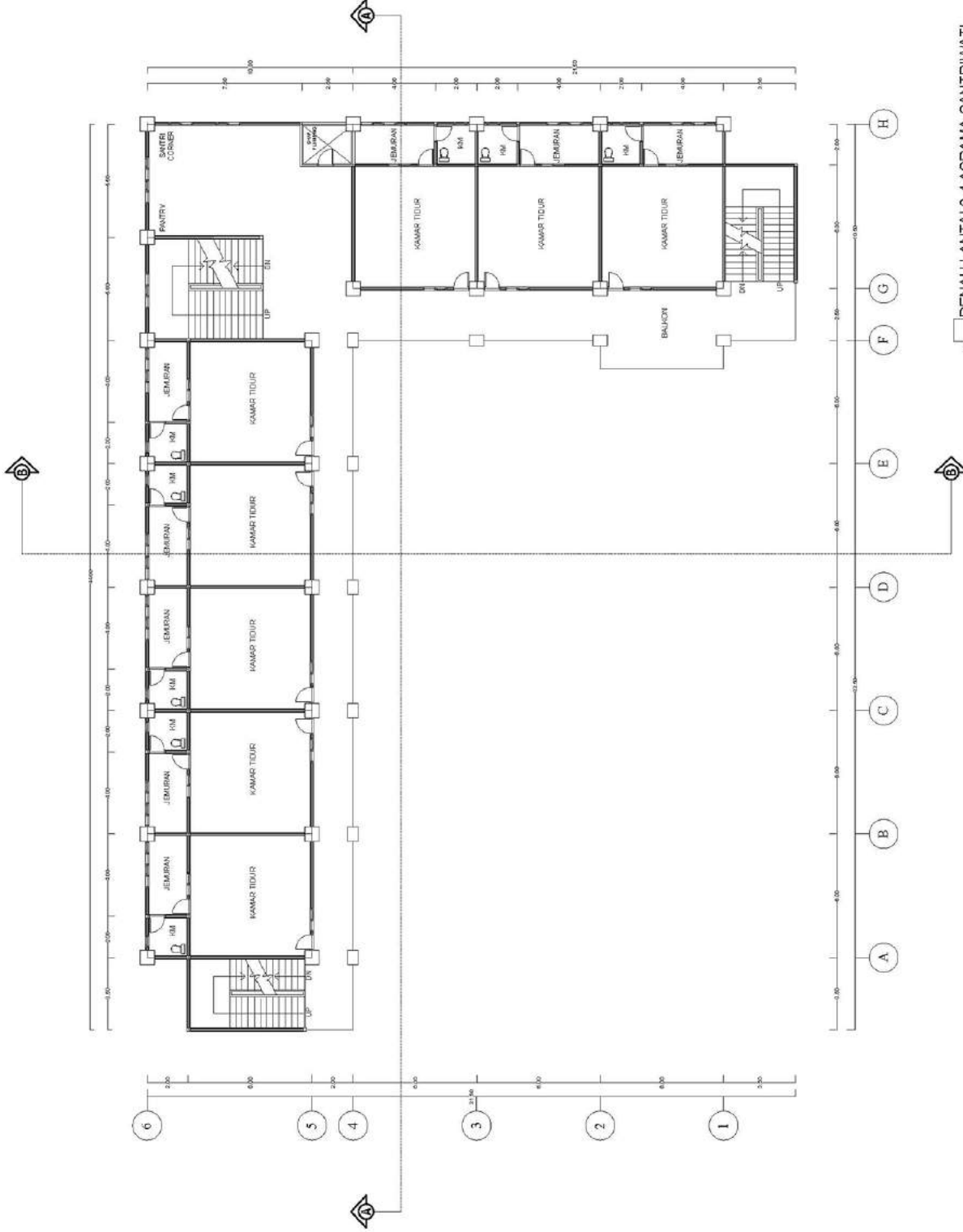
Dr. MOCHAMAD
IMAMUDIN,Lc,M.A

NAMA

IFA KHURROTUL AINI
16660022

NILAI

A4



DENAH LANTAI 2-4 ASRAMA SANTRIWATI
SKALA 1 : 450



MATA KULIAH

PERANCANGAN
TUGAS AKHIR

PROYEK

PESANTREN

LOKASI
BANGIL

JUDUL GAMBAR

TAMPAK ASRAMA

SKALA

1 : 450

DOSPEM 1

Dr. YULIA EKA
PUTRIE,M.T

DOSPEM 2

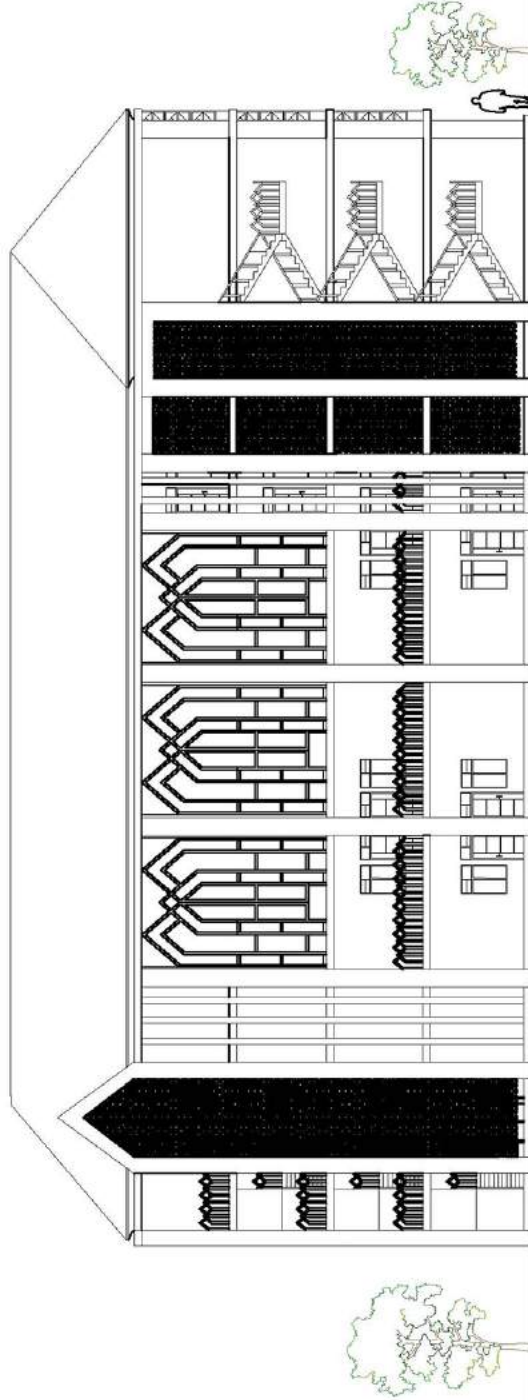
Dr. MOCHAMAD
IMAMUDIN, L.c,M.A

NAMA

IFA KHURROTUL AINI
16660022

NILAI

A4



TAMPAK DEPAN ASRAMA
SKALA 1 : 450



MATA KULIAH

PERANCANGAN
TUGAS AKHIR

PROYEK

PESANTREN

LOKASI
BANGIL

JUDUL GAMBAR

TAMPAK ASRAMA

SKALA
1 : 450

DOSPEM 1

Dr. YULIA EKA
PUTRIE,M.T

DOSPEM 2

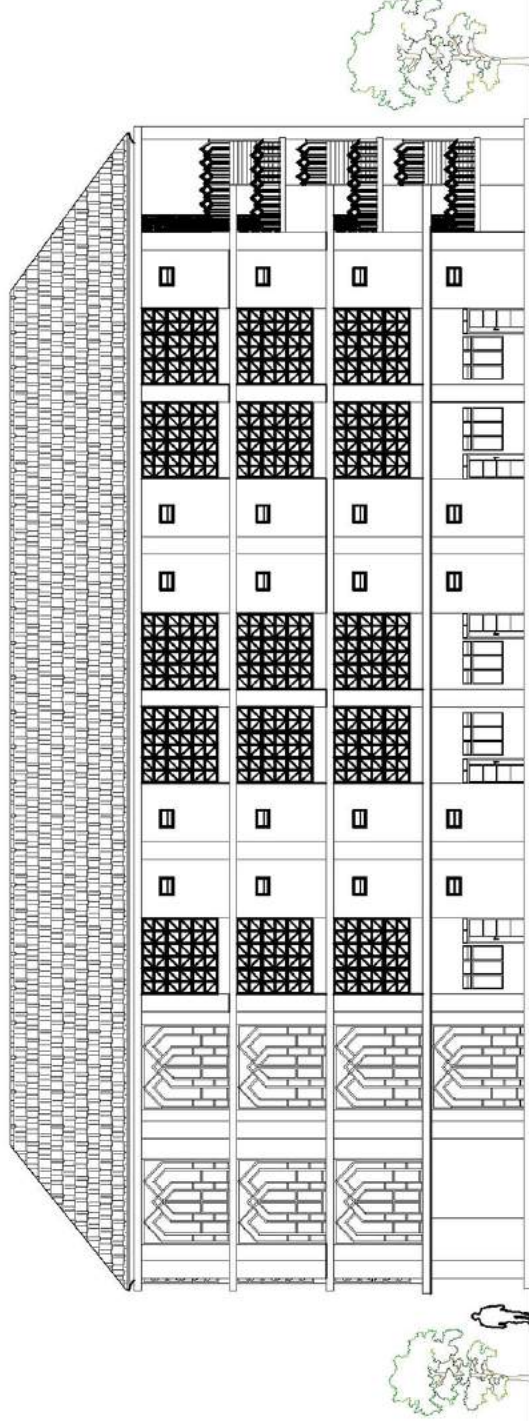
Dr. MOCHAMAD
IMAMUDIN, L.c,M.A

NAMA

IFA KHURROTUL AINI
16660022

NILAI

A4



TAMPAK BELAKANG ASRAMA
SKALA 1 : 450



MATA KULIAH

PERANCANGAN
TUGAS AKHIR

PROYEK

PESANTREN

LOKASI
BANGIL

JUDUL GAMBAR

TAMPAK ASRAMA

SKALA

1 : 450

DOSPEM 1

Dr. YULIA EKA
PUTRIE,M.T

DOSPEM 2

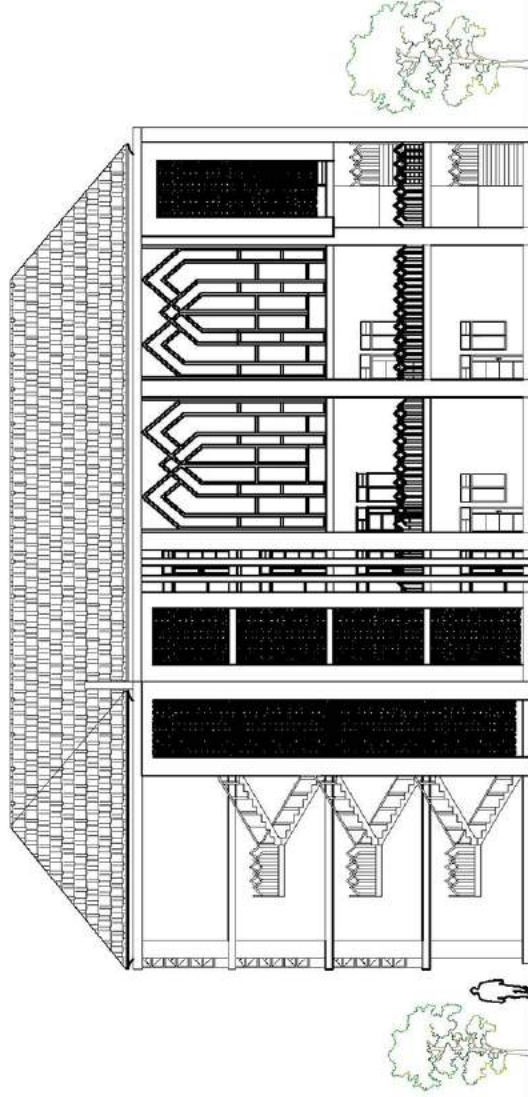
Dr. MOCHAMAD
IMAMUDIN, L.c,M.A

NAMA

IFA KHURROTUL AINI
16660022

NILAI

A4



TAMPAK SAMPIING ASRAMA
SKALA 1 : 450



MATA KULIAH

PERANCANGAN
TUGAS AKHIR

PROYEK

PESANTREN

LOKASI

BANGIL

JUDUL GAMBAR

POTONGAN
ASRAMA

SKALA

1 : 450

DOSPEM 1

Dr. YULIA EKA
PUTRIE,M.T

DOSPEM 2

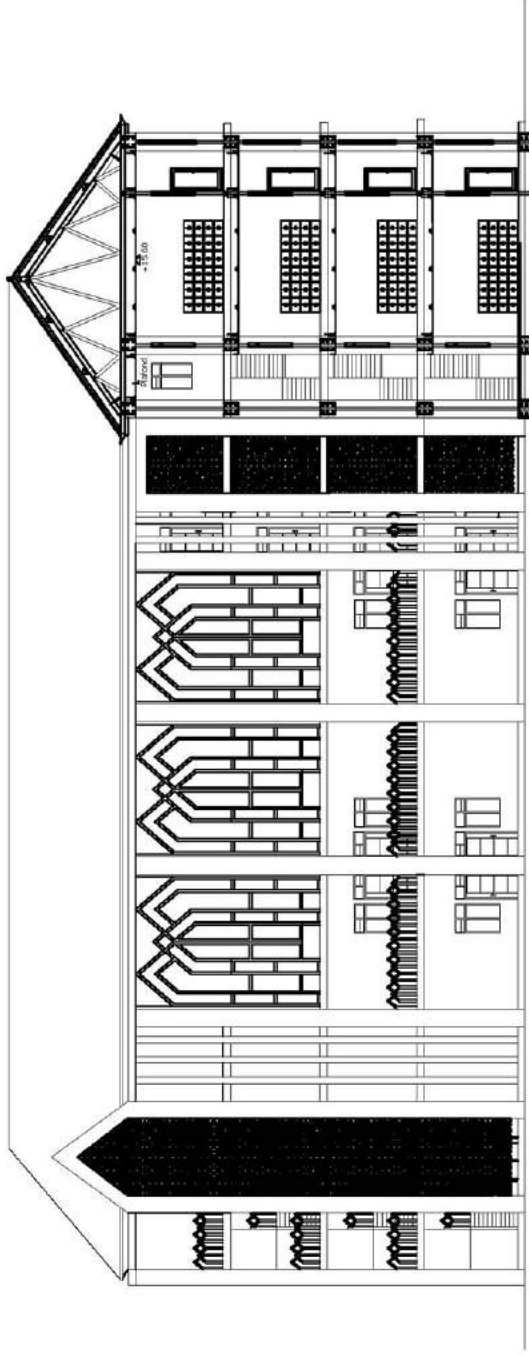
Dr. MOCHAMAD
IMAMUDIN,Lc,M.A

NAMA

IFA KHURROTUL AINI
16660022

NILAI

A4



POTONGAN A-A ASRAMA
SKALA 1 : 450



MATA KULIAH

PERANCANGAN
TUGAS AKHIR

PROYEK

PESANTREN

LOKASI

BANGIL

JUDUL GAMBAR

POTONGAN
ASRAMA

SKALA

1 : 450

DOSPEM 1

Dr. YULIA EKA
PUTRIE, M.T

DOSPEM 2

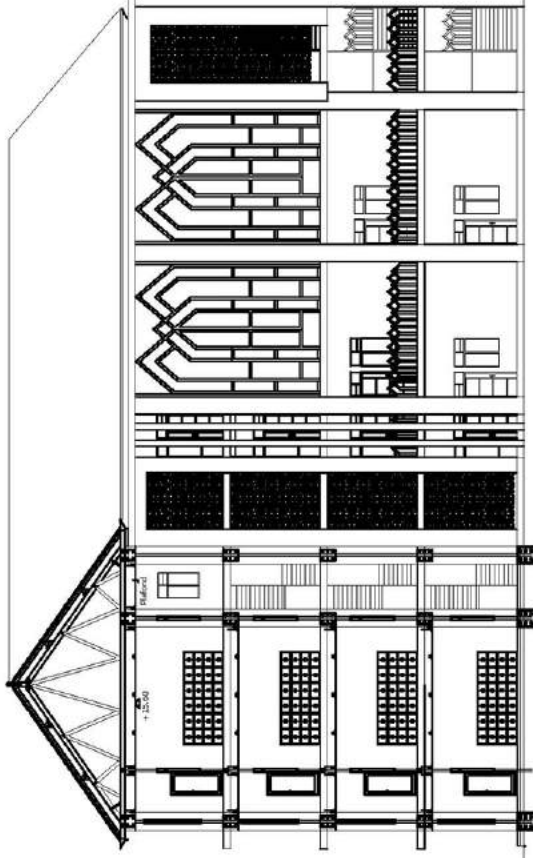
Dr. MOCHAMAD
IMAMUDIN, Lc, M.A

NAMA

IFA KHURROTUL AINI
16660022

NILAI

A4



POTONGAN B-B ASRAMA
SKALA 1 : 450



MATA KULIAH

PERANCANGAN
TUGAS AKHIR

PROYEK

PESANTREN

LOKASI

BANGIL

JUDUL GAMBAR

DENAH MTS DAN
AULA

SKALA

1 : 450

DOSPEM 1

Dr. YULIA EKA
PUTRIE,M.T

DOSPEM 2

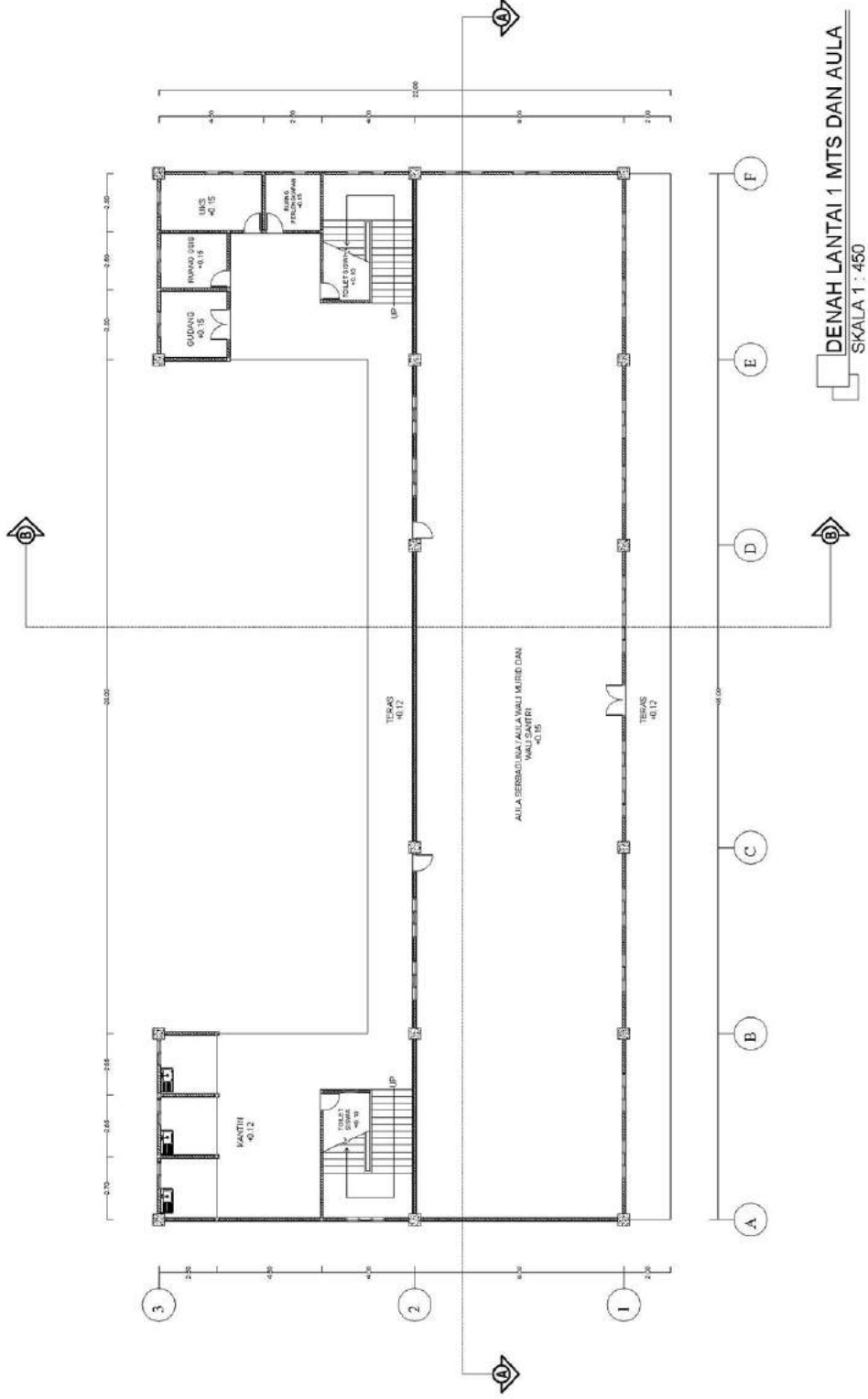
Dr. MOCHAMAD
IMAMUDIN,Lc,M.A

NAMA

IFA KHURROTUL AINI
166660022

NILAI

A4





MATA KULIAH

PERANCANGAN
TUGAS AKHIR

PROYEK

PESANTREN

LOKASI
BANGIL

JUDUL GAMBAR

DENAH MTS DAN
AULA

SKALA
1 : 450

DOSPEM 1

Dr. YULIA EKA
PUTRIE,M.T

DOSPEM 2

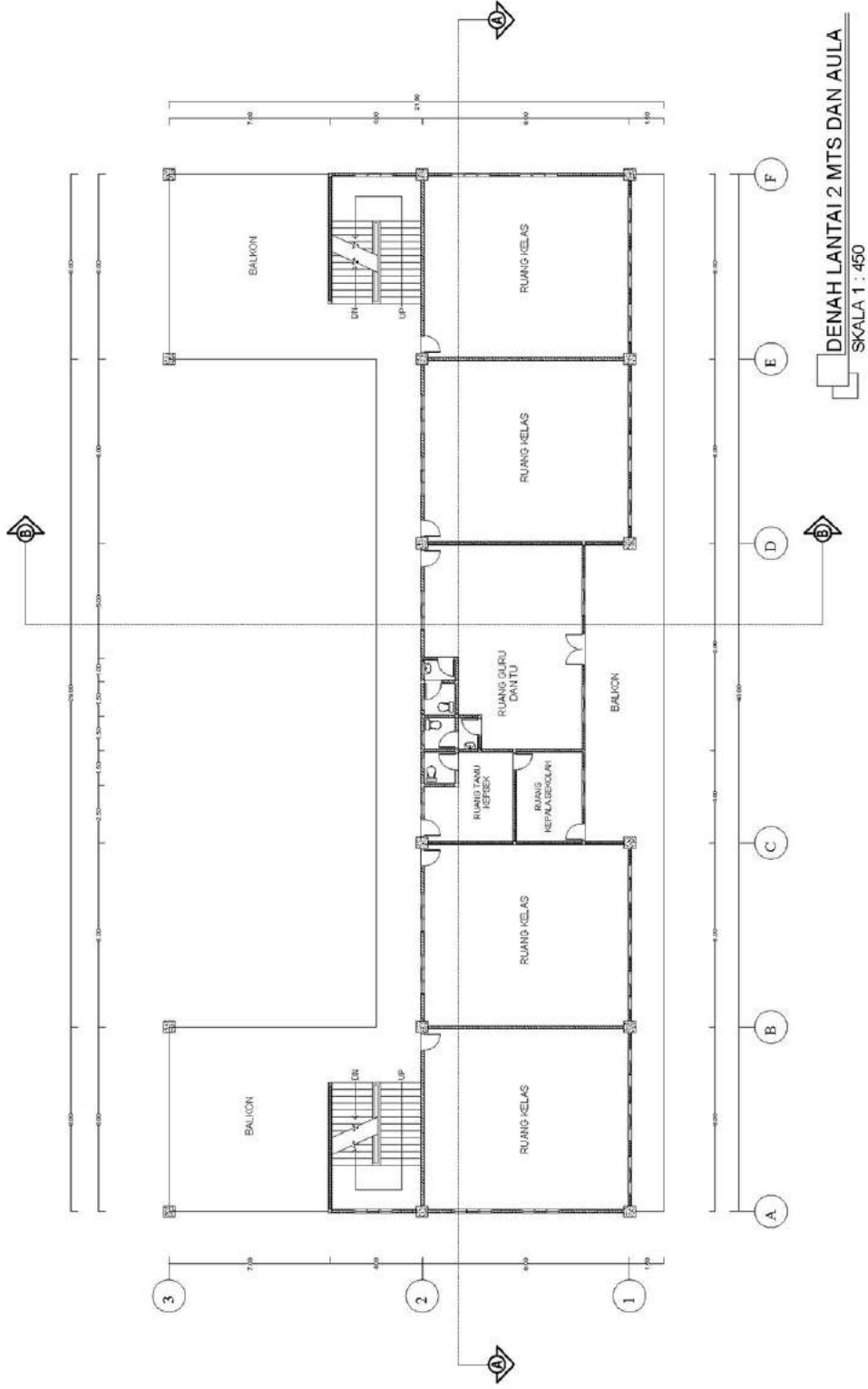
Dr. MOCHAMAD
IMAMUDIN,L,c,M.A

NAMA

IFA KHURROTUL AINI
16660022

NILAI

A4





MATA KULIAH

PERANCANGAN
TUGAS AKHIR

PROYEK

PESANTREN

LOKASI
BANGIL

JUDUL GAMBAR

DENAH MTS DAN
AULA

SKALA

1 : 450

DOSPEM 1

Dr. YULIA EKA
PUTRIE,M.T

DOSPEM 2

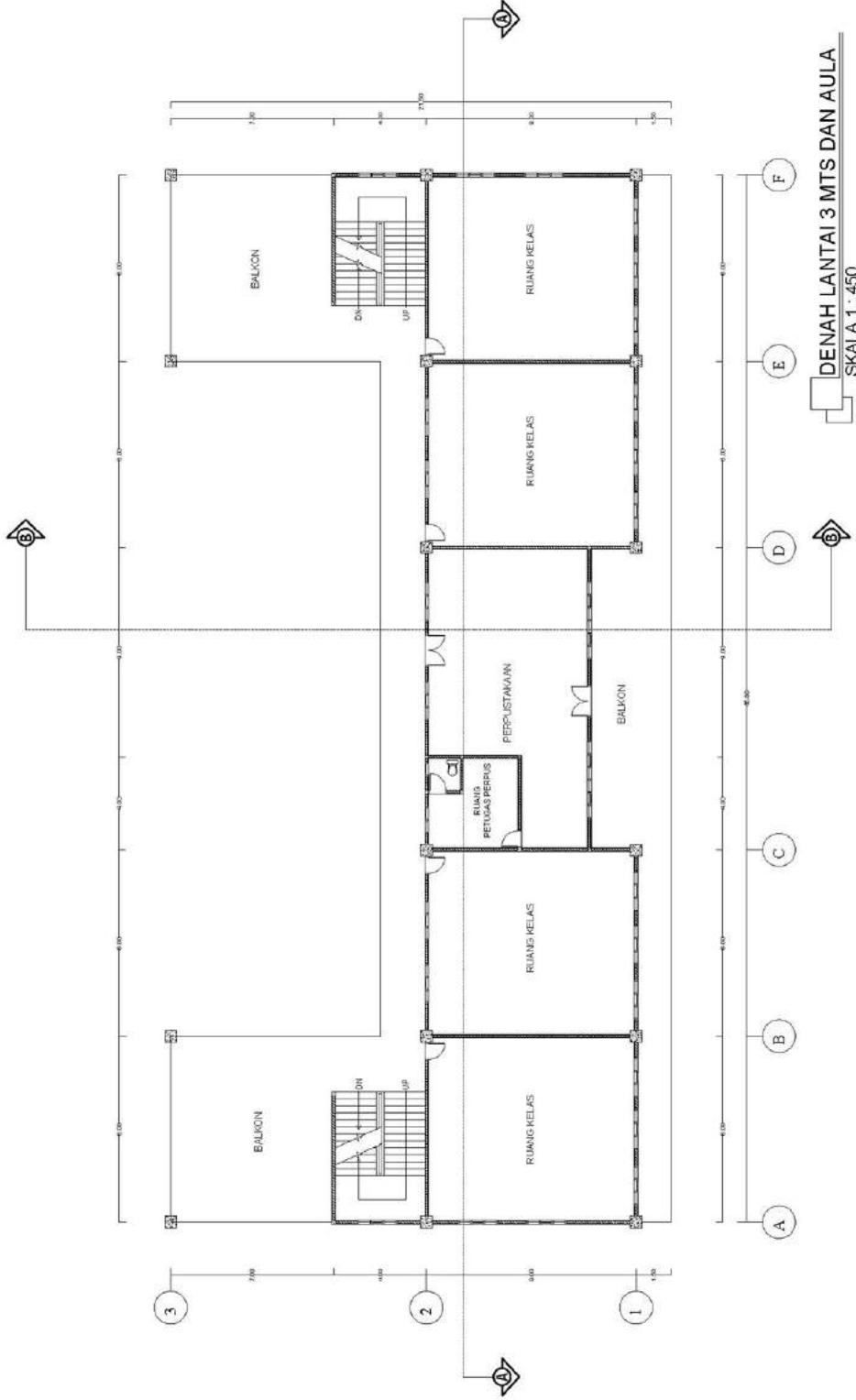
Dr. MOCHAMAD
IMAMUDIN,L.c,M.A

NAMA

IFA KHURROTUL AINI
16660022

NILAI

A4





MATA KULIAH

PERANCANGAN
TUGAS AKHIR

PROYEK

PESANTREN

LOKASI
BANGIL

JUDUL GAMBAR

TAMPAK MTS DAN
AULA

SKALA

1 : 450

DOSPEM 1

Dr. YULIA EKA
PUTRIE, M.T

DOSPEM 2

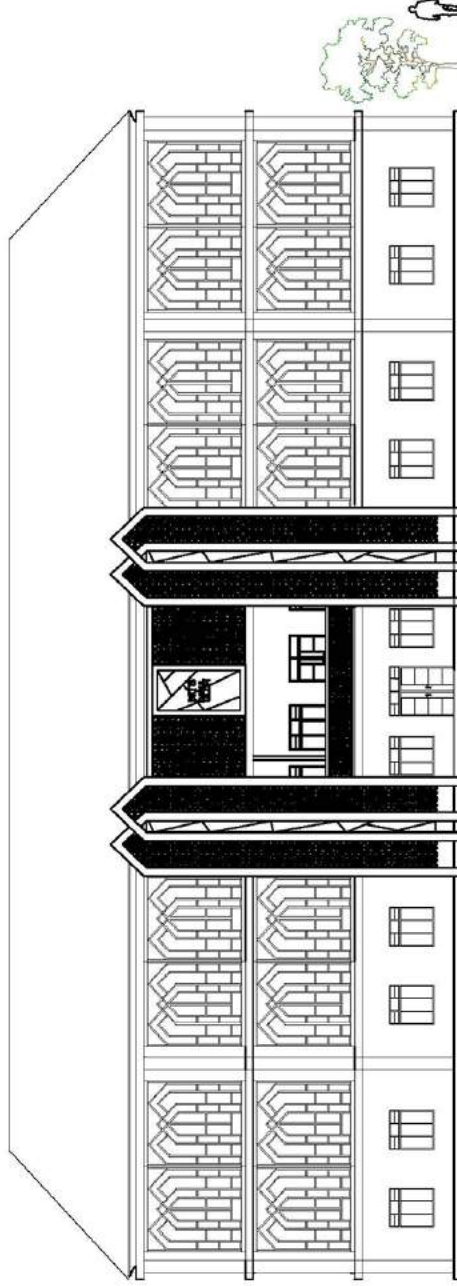
Dr. MOCHAMAD
IMAMUDIN, L.c, M.A

NAMA

IFA KHURROTUL AINI
16660022

NILAI

A4



TAMPAK DEPAN MTS DAN AULA
SKALA 1 : 450



MATA KULIAH

PERANCANGAN
TUGAS AKHIR

PROYEK

PESANTREN

LOKASI

BANGIL

JUDUL GAMBAR

TAMPAK MTS DAN
AULA

SKALA

1 : 450

DOSPEM 1

Dr. YULIA EKA
PUTRIE,M.T

DOSPEM 2

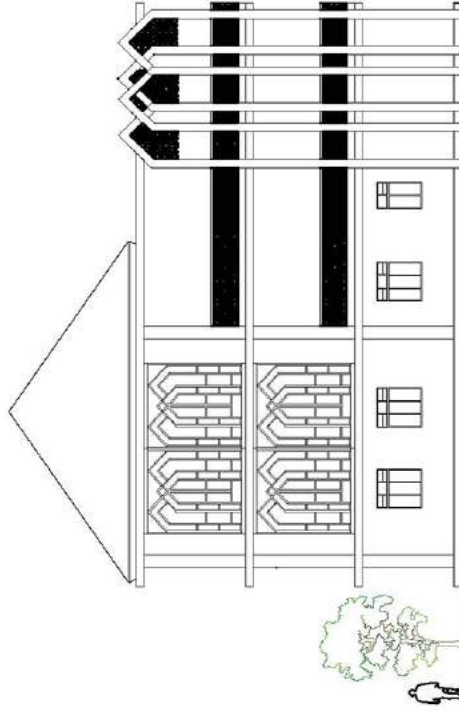
Dr. MOCHAMAD
IMAMUDIN,L.c,M.A

NAMA

IFA KHURROTUL AINI
16660022

NILAI

A4



TAMPAK SAMPIING MTS DAN AULA
SKALA 1 : 450



MATA KULIAH

PERANCANGAN
TUGAS AKHIR

PROYEK

PESANTREN

LOKASI
BANGIL

JUDUL GAMBAR

POTONGAN MTS
DAN AULA

SKALA

1 : 450

DOSPEM 1

Dr. YULIA EKA
PUTRI, M.T

DOSPEM 2

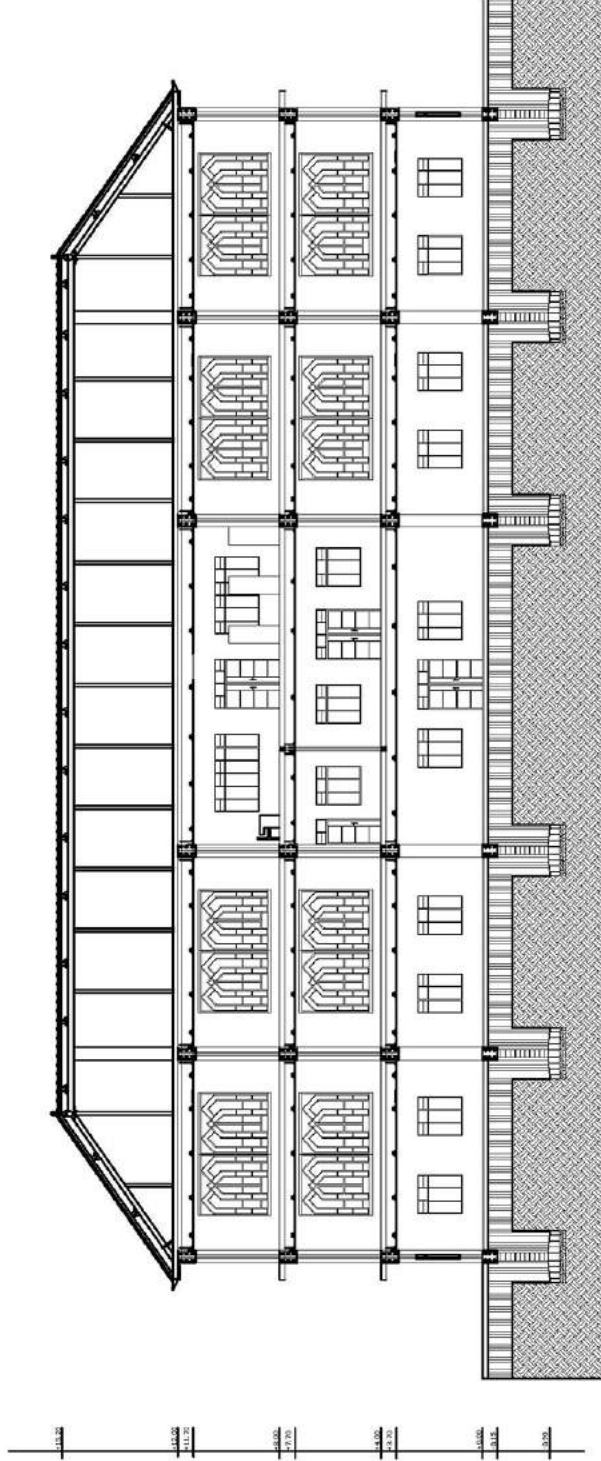
Dr. MOCHAMAD
IMAMUDIN, L.c, M.A

NAMA

IFA KHURROTUL AINI
16660022

NILAI

A4



POTONGAN A-A MTS DAN AULA
SKALA 1 : 450



MATA KULIAH

PERANCANGAN
TUGAS AKHIR

PROYEK

PESANTREN

LOKASI
BANGIL

JUDUL GAMBAR

POTONGAN MTS
DAN AULA

SKALA

1 : 450

DOSPEM 1

Dr. YULIA EKA
PUTRIE,M.T

DOSPEM 2

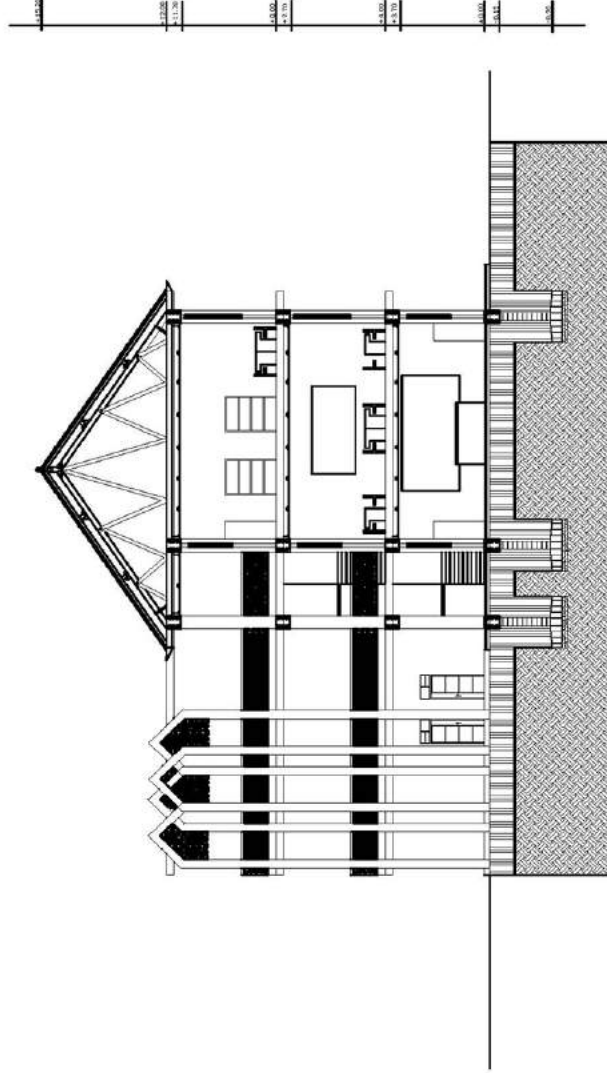
Dr. MOCHAMAD
IMAMUDIN,Lc,M.A

NAMA

IFA KHURROTUL AINI
16660022

NILAI

A4



POTONGAN B-B MTS DAN AULA
SKALA 1 : 450



MATA KULIAH

PERANCANGAN
TUGAS AKHIR

PROYEK

PESANTREN

LOKASI

BANGIL

JUDUL GAMBAR

DENAH MADIN LK

SKALA

1 : 450

DOSPEM 1

Dr. YULIA EKA
PUTRIE,M.T

DOSPEM 2

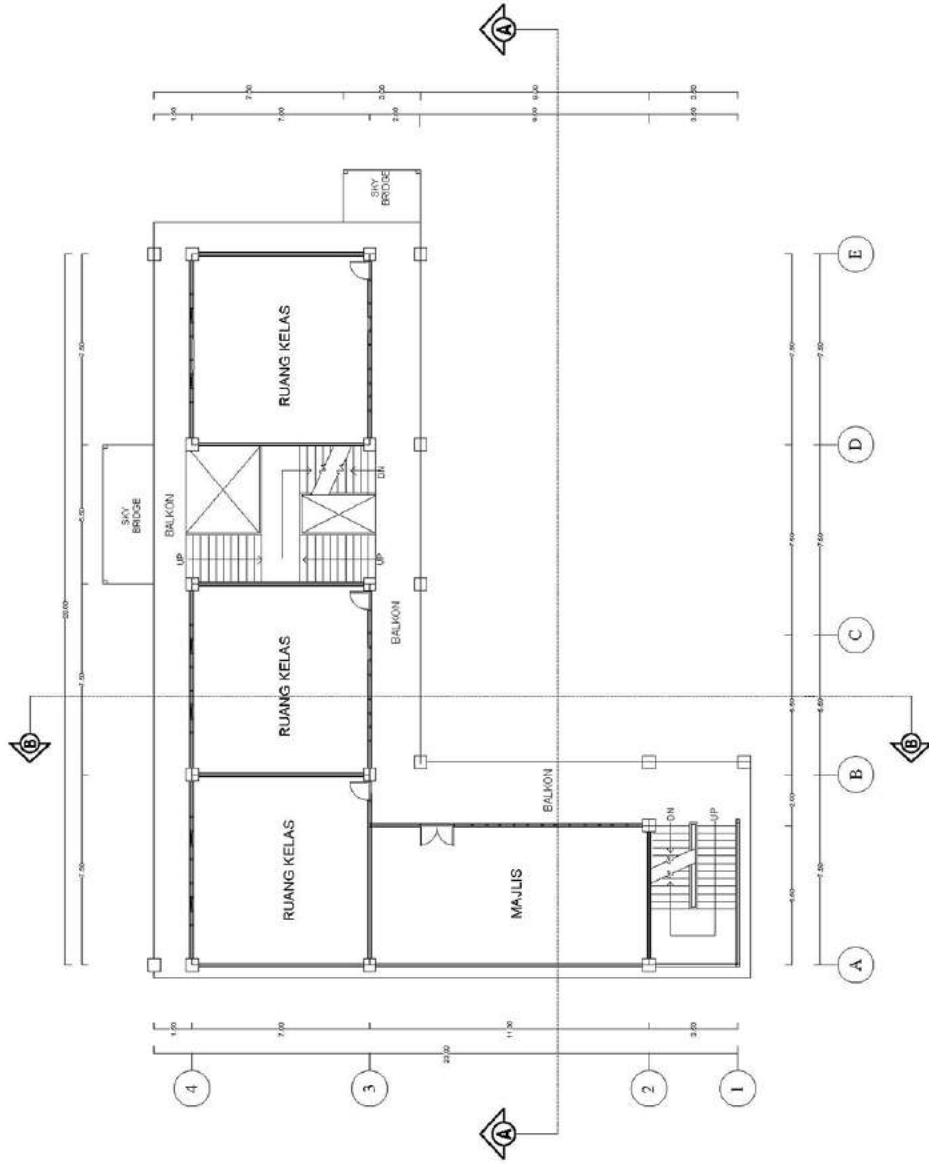
Dr. MOCHAMAD
IMAMUDIN,Lc,M.A

NAMA

IFA KHURROTUL AINI
16660022

NILAI

A4



DENAH LANTAI 2 MADIN LK
SKALA 1 : 450



MATA KULIAH

PERANCANGAN
TUGAS AKHIR

PROYEK

PESANTREN

LOKASI

BANGIL

JUDUL GAMBAR

DENAH MADIN PR

SKALA

1 : 450

DOSPEM 1

Dr. YULIA EKA
PUTRIE,M.T

DOSPEM 2

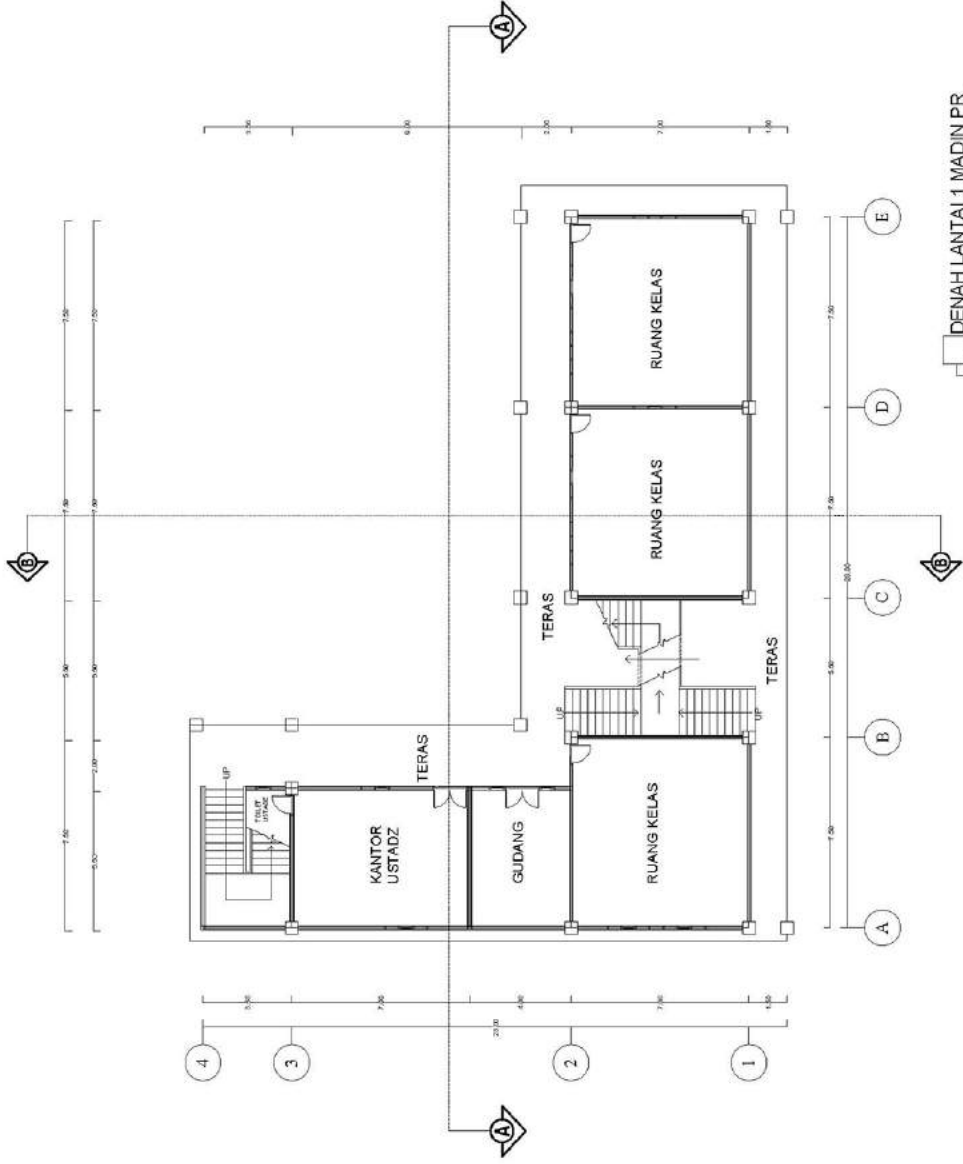
Dr. MOCHAMAD
IMAMUDIN,Lc,M.A

NAMA

IFA KHURROTUL AINI
166660022

NILAI

A4



DENAH LANTAI 1 MADIN PR
SKALA 1 : 450



MATA KULIAH

PERANCANGAN
TUGAS AKHIR

PROYEK

PESANTREN

LOKASI

BANGIL

JUDUL GAMBAR

TAMPAK MADRASAH
DINIYAH

SKALA

1 : 450

DOSPEM 1

Dr. YULIA EKA
PUTRIE,M.T

DOSPEM 2

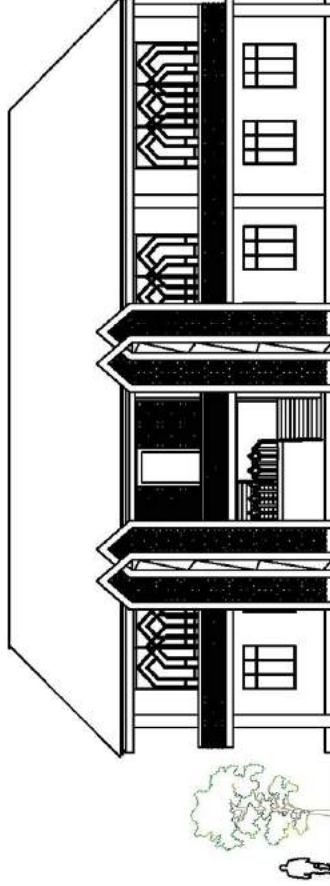
Dr. MOCHAMAD
IMAMUDIN, Lc,M.A

NAMA

IFA KHURROTUL AINI
16660022

NILAI

A4



TAMPAK DEPAN MADIN
SKALA 1 : 450



MATA KULIAH

PERANCANGAN
TUGAS AKHIR

PROYEK

PESANTREN

LOKASI

BANGIL

JUDUL GAMBAR

TAMPAK MADRASAH
DINIYAH

SKALA

1 : 450

DOSPEM 1

Dr. YULIA EKA
PUTRIE,M.T

DOSPEM 2

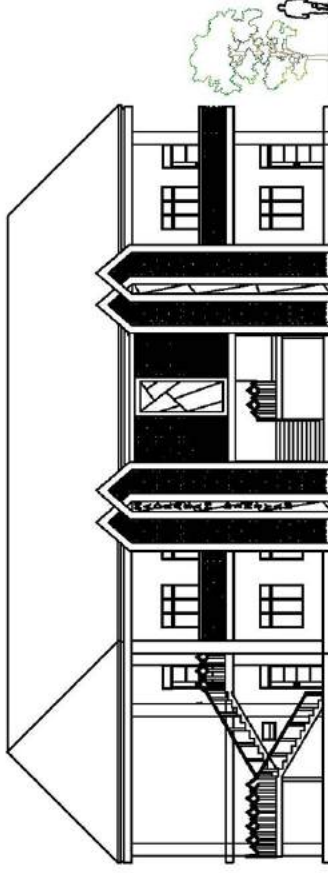
Dr. MOCHAMAD
IMAMUDIN,Lc,M.A

NAMA

IFA KHURROTUL AINI
16660022

NILAI

A4



TAMPAK SAMPING MADIN
SKALA 1 : 450



MATA KULIAH

PERANCANGAN
TUGAS AKHIR

PROYEK

PESANTREN

LOKASI

BANGIL

JUDUL GAMBAR

POTONGAN
MADIN

SKALA

1 : 450

DOSPEM 1

Dr. YULIA EKA
PUTRIE,M.T

DOSPEM 2

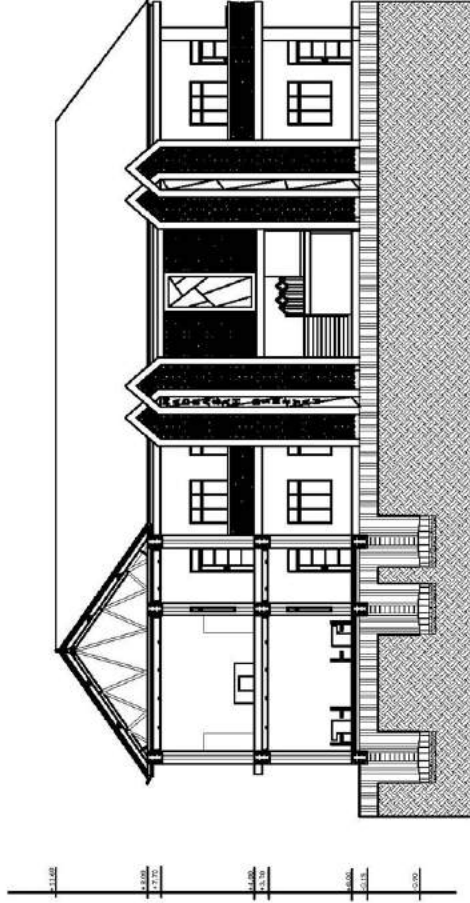
Dr. MOCHAMAD
IMAMUDIN,L.c,M.A

NAMA

IFA KHURROTUL AINI
16660022

NILAI

A4



POTONGAN A-A MADRASAH DINIYAH
SKALA 1 : 450



MATA KULIAH

PERANCANGAN
TUGAS AKHIR

PROYEK

PESANTREN

LOKASI

BANGIL

JUDUL GAMBAR

POTONGAN
MADIN

SKALA

1 : 450

DOSPEM 1

Dr. YULIA EKA
PUTRIE, M.T

DOSPEM 2

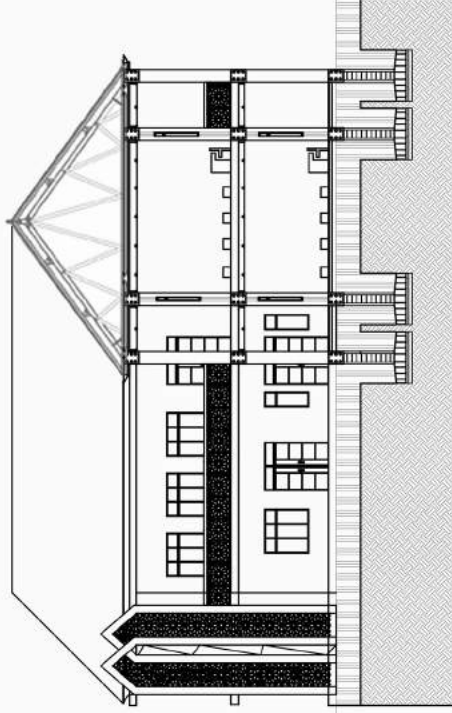
Dr. MOCHAMAD
IMAMUDIN, Lc, M.A

NAMA

IFA KHURROTUL AINI
16660022

NILAI

A4



POTONGAN B-B MADRASAH DINIYAH
SKALA 1 : 450